

injourney

Sarinah
An injourney Retail

Mengasah
Esensi,
Mengukuhkan
Eksistensi

Fine Tuning Core Business
to Strengthen Position

Tentang Laporan Tahunan 2024

✧ About the 2024 Annual Report



Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Sarinah tahun buku 2024 dengan tema “Mengasah Esensi, Mengukuhkan Eksistensi”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Sarinah sepanjang 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Sarinah.

Laporan Tahunan PT Sarinah diterbitkan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada pemegang saham serta para pemangku kepentingan dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja PT Sarinah dalam setahun.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Sarinah yang menjalankan usaha di bidang ritel. Adakalanya kata “kami” dan “Sarinah” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarinah secara umum.

Welcome to PT Sarinah’s Annual Report for the 2024 fiscal year with the theme “Sharpening the Essence, Strengthening the Existence.” This theme was chosen based on an in-depth analysis and review of the facts and business developments of PT Sarinah throughout 2024, as well as its future sustainability.

The Annual Report is published to enhance transparency within the company for shareholders, stakeholders, and relevant authorities. This Annual Report serves as a comprehensive source of documentation, containing information on PT Sarinah’s performance over the past year.

The currency unit “Rupiah” (Rp) refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while the “US Dollar” (USD) refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah following Indonesian Financial Accounting Standards.

This annual report uses the term “Company” to refer to PT Sarinah, which operates in the retail sector. The terms “we” and “Sarinah” are occasionally used for convenience when referring to PT Sarinah in general.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

✧ Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Sarinah, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Sarinah serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Sarinah.

This annual report contains statements regarding the financial position, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Sarinah, which are classified as forward-looking statements following applicable laws and regulations, except for historical facts. These statements involve risks and uncertainties that may result in actual developments differing materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Sarinah and the business environment in which the Company operates. The statements contained in this Annual Report are not guarantees of future performance, as actual results may differ in the future due to factors beyond the control of PT Sarinah.

Tentang Tabel dan Grafik

✧ About the Tables and Charts

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar kaidah yang berlaku sesuai dengan Laporan Keuangan Audited dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and charts in this Annual Report present numerical data following applicable standards as outlined in the Audited Financial Statements and in English, as appropriate to the context.

PT Sarinah



Sekapur Sirih

✧ Foreword



Mengasah *Esensi,* Mengukuhkan *Eksistensi*

Fine Tuning Core Business to
Strengthen Position

Sarinah terus menunjukkan kinerja terbaiknya. Di tahun 2024, kendati iklim usaha dipenuhi dengan tantangan ketidakpastian, Sarinah tetap kokoh dengan kinerja yang positif. Tema ini menggambarkan proses internal dan eksternal PT Sarinah dalam memperkuat identitas dan peran strategisnya sebagai BUMN ritel yang mengusung nilai-nilai kearifan lokal dan ekonomi kerakyatan. Proses transformasi yang dijalankan PT Sarinah dari tahun-tahun sebelumnya mampu membawa perbaikan bagi kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun berjalan 2024. Saat ini Sarinah memiliki 3 pilar bisnis utama yakni pilar ritel, pilar properti dan pilar *trading* yang merupakan motor usaha untuk terus tumbuh menjadi perusahaan yang mewadahi perdagangan produk dalam negeri dan UMKM sekaligus berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Ini merupakan komitmen untuk menegaskan kehadiran dan peran Sarinah di tengah persaingan global, sekaligus memperkuat posisi sebagai ikon kebanggaan bangsa yang relevan, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Sarinah continues to demonstrate its best performance. In 2024, despite a business climate fraught with uncertainty, Sarinah remains steadfast with positive performance. This theme illustrates the internal and external processes of PT Sarinah in strengthening its identity and strategic role as a retail SOE that promotes local wisdom and a people-centered economy. The transformation process implemented by PT Sarinah over the past years has brought improvements to the Company's financial performance throughout 2024. Currently, Sarinah has three main business pillars: retail, property, and trading, which serve as the driving force for continued growth into a company that facilitates domestic product trade and SMEs while contributing to Indonesia's economy. This commitment reaffirms Sarinah's presence and role in global competition while strengthening its position as a relevant, adaptive, and highly competitive national icon.

Kesinambungan Tema

✧ Theme Continuity



Tumbuh Kuat Melalui Strategi Bisnis Berkelanjutan

Growing Strong
Through
Sustainable
Business Strategy



Panggung Karya Indonesia

Indonesian
Art Stage



Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi

Transformation
as the Key
to Economic
Recovery



Sarinah
An injourney retail



Pencapaian Kunci 2024

✧ Key Achievements in 2024

Sarinah

An injourney retail

✧ Kinerja Segmen Usaha

Business Segment Performance



✧ Kinerja Keuangan

Financial Performance



Per 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp419,71 miliar, tumbuh sebesar 3.648,78% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat hanya Rp11,20 miliar. On December 31, 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp419.71 billion, an increase of 3,648.78% compared to the previous year's achievement of only Rp11.20 billion.



✧ Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Di tahun 2024, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) di Sarinah secara keseluruhan Perusahaan meraih skor 83,752 atau dikategorikan sebagai "Baik". Hal ini tercermin dari pemenuhan prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. In 2024, Sarinah's implementation of good corporate governance achieved a score of 83.752, categorized as "Good." This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development



Di tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp1,18 miliar atau meningkat sekitar 400% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp227,62 juta. In 2024, the Company incurred education and training costs for developing human resource competencies of Rp1.18 billion, representing an increase of approximately 400% compared to the previous year's realization of Rp227.62 million.



Daftar Isi
❖ Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2024
About the 2024 Annual Report
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability
Tentang Tabel dan Grafik
About the Tables and Charts
Sekapur Sirih
Foreword
Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Pencapaian Kunci 2024
Key Achievements in 2024
Daftar Isi
Table of Contents

.01
Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
Ikhtisar Saham
Stock Overview
Peristiwa Penting Tahun 2024
Important Events in 2024
Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

.02
Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi
Board of Directors' Report
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sarinah
Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sarinah
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sarinah
Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sarinah

.03
Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity
Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
Makna Logo
Logo Meaning
Tonggak Sejarah
Milestone
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
Budaya dan Nilai Perusahaan
Corporate Culture and Value
Kegiatan Usaha
Business Activities
Struktur Organisasi
Organizational Structure
Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners
Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors
Profil Pejabat Perusahaan
Profile of Company Officers
Struktur Grup Sarinah
Sarinah Group Structure
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders
Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations
Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan
Information on Professional Institutions and Company Support
Daftar Entitas Anak / Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries/Associates
Wilayah Operasional
Operational Area

.04
Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview of Business Support

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM
Commitment and Policy on Human Resource Management
Komposisi Karyawan
Employee Composition

Realisasi Pengembangan SDM 2024
Realization of HR Development in 2024
Manajemen Pengelolaan Human Capital
Human Capital Management
Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Turnover
Employee Recruitment and Turnover Rate
Program Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Program
Persamaan Hak Karyawan
Equal Employee Rights
Rencana Pengembangan SDM 2025
HR Development Plan for 2025

.05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
General Overview
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
Tinjauan Keuangan
Financial Overview
Analisis Kinerja Laba Rugi
Analysis of Profit and Loss Performance
Analisis Kinerja Arus Kas
Analysis of Cash Flow Performance
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko
Currency Use and Risk Protection
Prospek Usaha Perusahaan
The Company's Business Prospects
Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2024
Comparison of 2024 Targets and Realization
Informasi Perbandingan Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025
Comparison of 2024 Realization and 2025 Projections
Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
Kebijakan Dividen
Dividend Policy
Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Information on Material Investments, Expansions, Divestments, Business Merger, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflicts of Interest Transactions
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan
Changes in Regulations that Significantly Affect the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

.06
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola
Governance Policies and Practices
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Assessment
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

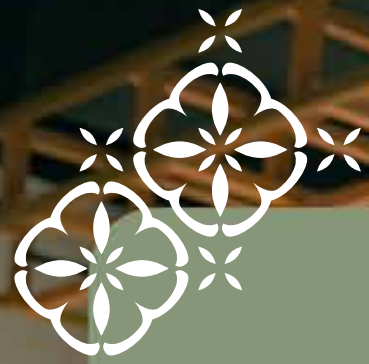
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direksi
Board of Directors
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Satuan Pengawas Internal (Audit Internal)
Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
Akuntan Publik
Public Accountant
Perkara Penting
Significant Events
Aspek Perpajakan
Taxation Aspect
Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratuities
Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Material/Signifikan
Policy on Review and Approval of Transactions with Material/Significantly Related Parties
Kebijakan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading Policy) dan Kepatuhan terhadap Otoritas Perdagangan Saham
Insider Trading Policy and Compliance with Stock Trading Authorities

Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik
Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers of Equity Securities or Public Companies
Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan dengan Pendekatan "Comply or Explain" atau "Apply or Explain"
Implementation of Corporate Governance Guidelines with a "Comply or Explain" or "Apply or Explain" Approach
Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance

.07
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Komitmen Perushaaan atas Pelaksanaan Program TJSL
The Company's Commitment to the TJSL Program Implementation
Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL
Legal Basis for TJSL Implementation
Realisasi Biaya dan Program/kegiatan TJSL 2024
Realization of Costs and Programs/Activities for 2024 TJSL

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statement



PT Sarinah



Kilas Kinerja 2024

✧ 2024
*Performance
Highlights*

01



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and other Comprehensive Income

◆ Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah					
Labarugi Profit and Loss	2024	2023	2022	2021	2020
Penjualan Sales	839.181	693.346	515.117	956.003	647.302
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(725.486)	(552.623)	(384.474)	(904.765)	(578.361)
Hasil Usaha Lainnya Other Income	-	-	23.400	2.576	1.791
Labakotor Gross Profit	113.695	140.723	154.042	53.814	70.733
Labarugi) sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	550.775	(120)	(52.855)	(90.330)	(80.522)
Labarugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	419.713	11.196	(38.279)	(76.422)	(67.700)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(6.005)	(2.090)	(7.750)	(876)	(3.752)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	413.708	9.106	(46.029)	(77.299)	(71.451)
Labarugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (loss) for the year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	419.713	11.182	(38.293)	(76.432)	(67.710)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	118	15	14	9	10
Labarugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income (loss) for the year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	413.708	9.092	(46.043)	(77.308)	(71.461)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	118	15	14	9	10
Labarugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) Profit (loss) per Share (in Full Rupiah)	8,96	0,24	0,82	(1,63)	(1,44)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

◆ Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah					
Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Position	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	611.025	352.305	224.490	185.834	52.677
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	881.848	1.066.246	1.214.773	328.397	223.016
Jumlah Aset Total Assets	1.492.874	1.418.551	1.439.262	514.231	275.693
Kewajiban Jangka Pendek Current Liabilities	949.493	1.208.621	383.953	237.899	83.308
Kewajiban Jangka Panjang Non-Current Liabilities	90.502	170.722	1.025.168	200.150	38.904
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.039.995	1.379.343	1.409.121	438.049	122.212
Jumlah Ekuitas Total Equity	452.879	39.208	30.142	76.182	153.481

Rasio Keuangan

Financial Ratios

◆ Dalam % In %					
Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023	2022	2021	2020
Cash Ratio	44,43	9,00	20,29	17,49	18,53
Current Ratio	145,41	29,00	64,01	78,11	63,23
Debt to Aset Ratio	34,21	97,00	97,91	85,19	44,33
Debt to Equity Ratio	112,77	3.518,00	2.076,45	575,00	55,25
Gross Profit Margin	13,55	20,30	15,99	5,36	10,65
EBITDA Margin	5,62	23,61	3,03	(8,16)	(11,99)
Return on Equity (ROE)	92,68	28,56	(56,41)	(668,60)	(32,79)
Return on Investment (ROI)	28,11	0,79	1,77	(21,37)	(28,14)
Collection Period	12,10	21,51	8,99	2,90	6,85
Inventory Turnover Ratio	0,48	0,73	0,72	1,16	45,61
Return on Assets (ROA)	28,11	0,79	(2.66)	(14.86)	(24.56)



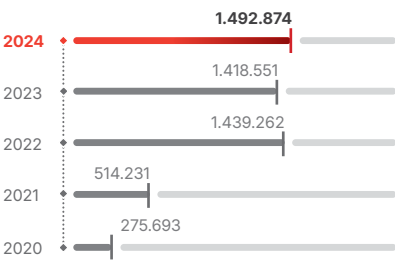
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Overview

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

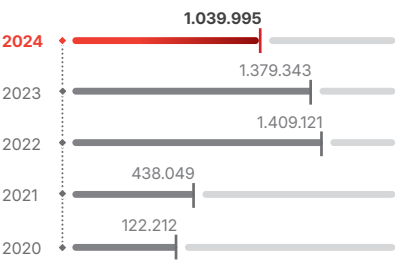
Jumlah Aset

Total Assets



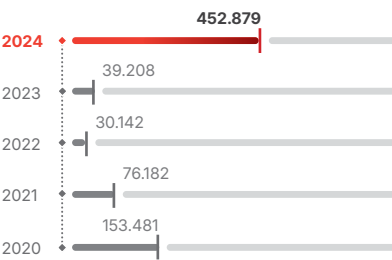
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



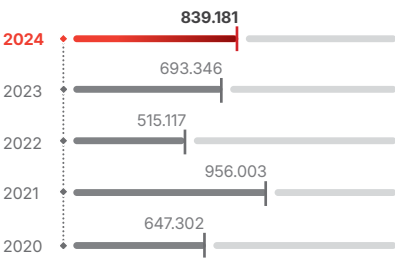
Jumlah Ekuitas

Total Equity



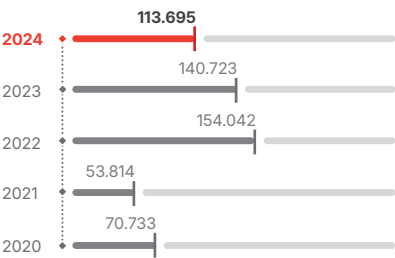
Penjualan

Sales



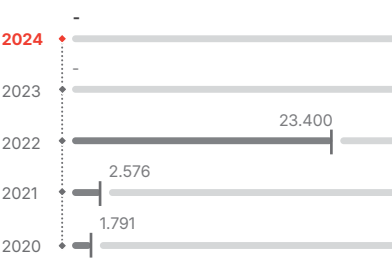
Laba Kotor

Gross Profit



Hasil Usaha Lainnya

Other Income



Ikhtisar Saham

Stock Overview

Pada tahun 2024 dan 2023, PT Sarinah tidak melakukan penawaran umum saham dan mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi berkaitan dengan perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; termasuk informasi tentang penghentian sementara perdagangan saham.

Sementara itu, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan kepada dan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut:

- Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000.
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 - Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 - Rp46.849.000.000 oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

In 2024 and 2023, PT Sarinah did not conduct a public offering of shares and did not list its shares on any stock exchange, so there is no information related to share trading that includes market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and the trading volume of shares on the stock exchange where the shares are listed. Information in the form of a graph showing at least the closing price based on the price on the stock exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the stock exchange where the shares are listed, including information about the temporary suspension of share trading.

Meanwhile, based on the Shareholders' Resolution No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 on amendments to the articles of association, it has been decided that the Republic of Indonesia transfers all Series B shares in the Company to and in connection with the increase in capital of the Republic of Indonesia in PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The resolutions of the company's shareholders are as follows:

- Change the Company's name from PT Sarinah (Persero) to PT Sarinah.
- Change in the shareholder structure to PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) with 46,849 shares valued at Rp46,849,000,000
- The change in the shareholder structure includes the fulfillment of the total issued and paid-up capital of the Company, amounting to Rp46,850,000,000, by the shareholders as follows:
 - Rp1,000,000 by the Republic of Indonesia, representing the old capital deposit after deduction of the transfer.
 - Rp46,849,000,000 by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), representing the paid-up capital from the transfer of shares by the Republic of Indonesia.

❖ **Modal Saham dan Kepemilikan Saham PT Sarinah**

Share Capital and Share Ownership of PT Sarinah

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor (Juta Rupiah) Total Paid-Up Capital (Million Rupiah)
Modal dasar Authorized Capital			
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	99,99	46.849
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	1	0,01	1
Jumlah modal saham Total share capital	46.850	100,00	46.850

Peristiwa Penting Tahun 2024

❖ Important Events in 2024

❖ **Januari**



4 Januari 2024 | January 4, 2024

❖ Bazar Kuliner by Sarinah X KCIC
Culinary Bazaar by Sarinah X KCIC



16-18 Januari 2024 | January 16-18, 2024

❖ Agnes Linggar Budhisurya Garden of Gaia



25 Januari 2024 | January 25, 2024

❖ Kementerian Luar Negeri Diplomacy Gathering
Ministry of Foreign Affairs Diplomacy Gathering



31 Januari 2024 | January 31, 2024

❖ Peragaan Busana dalam rangka Chinese New Year
Chinese New Year Fashion Show

❖ **Februari**



3 Februari 2024 | February 3, 2024

❖ Pembukaan Kelas Tari Gratis Belantara Budaya Indonesia di Sarinah
Opening of Belantara Budaya Indonesia Free Dance Class at Sarinah



21-22 Februari 2024 | February 21-22, 2024

❖ Sarinah Pandu X Yayasan Dharma Bakti Astra

❖ **Maret**



7 Maret 2024 | March 7, 2024

❖ Sarinah meraih penghargaan BCOMSS 2024
Sarinah received BCOMSS Award 2024



8 Maret 2024 | March 8, 2024

❖ Kegiatan InJourney Green di Sarinah
InJourney Green at Sarinah



22 Maret 2024 | March 22, 2024

❖ Sarinah di Alimentaria Trade Show 2024
Sarinah at the Alimentaria Trade Show 2024



27 Maret 2024 | March 27, 2024

❖ Pameran Indonesia Fashion Week
Indonesia Fashion Week Exhibition

❁ April *April*



25-28 April 2024 | April 25-28, 2024

- ◆ Fashion Show Kelana Wastra Kementerian BUMN
Ministry of State-Owned Enterprises Kelana Wastra Fashion Show

❁ Mei *May*



3 Mei 2024 | May 3, 2024

- ◆ Java Jazz On The Move



15-17 Mei 2024 | May 15-17, 2024

- ◆ Sarinah berpartisipasi pada Inabuyer 2025
Sarinah participated in Inabuyer 2025



27 Mei 2024 | May 27, 2024

- ◆ Penandatanganan MoU kerja sama ekspor produk Indonesia ke Belanda dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia Belanda (ASPINA)
Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) on cooperation for the export of Indonesian products to the Netherlands with the Association of Indonesian Entrepreneurs in the Netherlands (ASPINA)

❁ Juni *June*



6 Juni 2024 | June 6, 2024

- ◆ Kunjungan H.E Prapan Disyatat, Duta Besar Thailand, di Sarinah
Visit of H.E Prapan Disyatat, the Ambassador of Thailand, to Sarinah



6 Juni 2024 | June 6, 2024

- ◆ Kunjungan Menteri Luar Negeri Rwanda
Visit of the Minister of Foreign Affairs of Rwanda

❁ Juli *July*



1 Juli 2024 | July 1, 2024

- ◆ Kunjungan Menteri Azerbaijan
Visit by the Minister of Azerbaijan



6 Juli 2024 | July 6, 2024

- ◆ Pembukaan Sarinah Store di Candi Prambanan
Sarinah Store Opening at Prambanan Temple

❁ Agustus *August*



1 Agustus 2024 | August 1, 2024

- ◆ Pembukaan Kembali Sarinah Store di Braga, Bandung
Sarinah Store Reopening in Braga, Bandung



17 Agustus 2024 | August 17, 2024

- ◆ Hari Ulang Tahun Sarinah ke-62
Sarinah 62th Anniversary

❁ September *September*



7 September 2024 | September 7, 2024

- ◆ Peragaan Busana Torang Sitorus
Torang Sitorus Fashion Show



9 September 2024 | September 9, 2024

- ◆ Pembukaan Sarinah Store di Bali Beach Hotel, KEK Sanur, Bali
Opening of Sarinah Store at Bali Beach Hotel, Sanur SEZ, Bali

❖ Oktober
October



27 September 2024 | September 27, 2024

❖ Pameran Cerita Nusantara
Cerita Nusantara Exhibition



9 Oktober 2024 | October 9, 2024

❖ Sarinah mengikuti kegiatan Pameran Trade Expo Indonesia 2024
Sarinah participates in the Trade Expo Indonesia 2024

❖ November
November



26 November – 4 Desember 2024
November 26 – December 4, 2024

❖ Panggung Karya Nusantara

❖ Desember
December



2 Desember 2024 | December 2, 2024

❖ Penandatanganan MoU Astindo & Sarinah
MoU Signing between Astindo and Sarinah



31 Desember 2024 | December 31, 2024

❖ Malam Muda Mudi di Sarinah
Youth Night at Sarinah

Penghargaan dan Sertifikasi

❖ Awards and Certifications

❖ Penghargaan
Awards

01	02	03
11 September 2024 September 11, 2024	7 Maret 2024 March 7, 2024	7 Desember 2024 December 7, 2024
Nama Penghargaan Award Name	Nama Penghargaan Award Name	Nama Penghargaan Award Name
Leader of The Year	Sustainability SME Development Bronze	Leading Catalyst in Creative SME Retailing Excellence
Instansi Pemberi Issuing Institution	Instansi Pemberi Issuing Institution	Instansi Pemberi Issuing Institution
CEO Insight Asia	BCOMMS Awards 2024	China ASEAN Outstanding Business Award 2024

❖ Sertifikasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Certifications

Nama Pejabat Name of Official	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Instansi yang Mengeluarkan Issuing Institution
Diana Irina Jusuf	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	31 Oktober 2024 October 31, 2024	INTI PESAN
Leonard Theosabrata	Manajemen Risiko – Pengawasan Tata Kelola Risiko Risk Management – Risk Governance Supervision	29 November 2024 s.d 29 November 2027 November 29, 2024 to November 29, 2027	Lembaga Sertifikasi Mitra Kalyana Sejahtera Mitra Kalyana Sejahtera Certification Agency
Riyanto Prabowo	Manajemen Risiko – Pengawasan Tata Kelola Risiko Risk Management – Risk Governance Supervision	15 November 2024 s.d 15 November 2027 November 15, 2024 to November 15, 2027	Lembaga Sertifikasi Mitra Kalyana Sejahtera Mitra Kalyana Sejahtera Certification Agency

❖ Sertifikasi Direksi
Board of Directors Certifications

Nama Pejabat Name of Official	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Instansi yang Mengeluarkan Issuing Institution
Guntar P.M Siahaan	Manajemen Risiko – Pengawasan Tata Kelola Risiko Risk Management – Risk Governance Supervision	15 November 2024 s.d 15 November 2027 15 November 2024 to 15 November 2027	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera
Hedy Djaja Ria	Manajemen Risiko – Pengawasan Tata Kelola Risiko Risk Management – Risk Governance Supervision	15 November 2024 s.d 15 November 2027 15 November 2024 to 15 November 2027	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera



Laporan Manajemen

✿ *Management
Reports*

02



Laporan Dewan Komisaris

✧ Board of Commissioners Report

- ◆ Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham.

The Board of Commissioners assessed that the Company had conducted its business following the annual work plan, vision and mission, as well as strategic directives from the Shareholders.

✧ Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dalam kesempatan ini, iijinkan kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sehingga PT Sarinah dapat melalui tahun 2024 dengan capaian yang gemilang di tengah tantangan yang ada. Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 ini merupakan upaya kami dalam rangka memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Perusahaan untuk membuktikan kemampuannya dalam rangka mewujudkan visinya yaitu "Menumbuhkan dan Mengembangkan Keunggulan UMKM Nasional".

FUNGSI PENGAWASAN DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha dengan Rencana Bisnis PT Sarinah, serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) pada seluruh unit organisasi. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan

Please allow us this opportunity to express our praise and gratitude to God Almighty for enabling PT Sarinah to achieve outstanding achievements amid existing challenges in 2024. This Annual Report for the 2024 fiscal year is our effort to provide a comprehensive overview of the Company's efforts to demonstrate its ability to realize its vision of "Fostering and Developing the Excellence of National MSMEs."

SUPERVISORY FUNCTION AND WORKING RELATIONSHIP WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is tasked with supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company. The supervision carried out by the Board of Commissioners is intended to ensure the alignment and consistency of business activities with PT Sarinah's Business Plan, as well as the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all organizational units. The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities professionally and independently, based on sound corporate governance.



**Trisni
Puspitaningtyas**

✧ Komisaris
Utama
President
Commissioner



pada tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas rancangan kerja yang disusun Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan masukan dari Komite Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi dengan memberikan arahan-arahan yang perlu ditindak lanjuti. Setelah Direksi melakukan perbaikan rancangan kerja sesuai arahan dan masukan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk selanjutnya arahan tersebut dapat ditindaklanjuti.

Dalam rangka menjalankan operasional Perusahaan selama tahun 2024, Dewan Komisaris selalu memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa fokus dalam melakukan pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian agar seluruh bisnis Perusahaan terdampak seminimal mungkin, bahkan diharapkan mampu meraih pertumbuhan hingga akhir tahun 2024. Adapun terkait inisiatif strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai telah sejalan dengan rencana yang ditetapkan dalam rencana bisnis Perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Sarinah, namun Perusahaan telah melakukan beragam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2024, segenap Direksi telah menunjukkan komitmennya dan lebih akomodatif terhadap iklim usaha yang senantiasa dihadapkan dengan berbagai perubahan. Catatan penting Dewan Komisaris adalah Direksi beserta jajarannya telah berhasil melakukan mitigasi terhadap dinamika usaha yang penuh tantangan sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2024. Parameter penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan meninjau dan mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih pada akhir tahun. Efisiensi dan optimalisasi anggaran telah berjalan dengan baik. Proses transformasi yang dijalankan manajemen berjalan dengan baik seiring dengan capaian laba tahun berjalan Perusahaan yang tembus

To this end, working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors are built on a shared vision to achieve the Company's vision.

The Board of Commissioners oversees the work plans prepared by the Board of Directors after first obtaining input from the Board of Commissioners Committee. Subsequently, the Board of Commissioners holds a Joint Meeting with the Board of Directors to provide guidance that needs to be followed up. After the Board of Directors makes improvements to the work plan in accordance with the guidance and input, the Board of Commissioners approves the guidance to be implemented.

To carry out the Company's operations during 2024, the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors to always focus on prudent management so that all of the Company's businesses are minimally affected, and it is even expected that they will continue to grow until the end of 2024. Regarding the strategic initiatives the Board of Directors implemented in 2024, the Board of Commissioners assessed that they were in line with the plans set out in the Company's business plan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The year 2024 was a challenging year for PT Sarinah, but the Company continued to make various efforts to achieve its set targets. The Board of Commissioners assessed that the Company had conducted its business following the annual work plan, vision, mission, and strategic directives from the Shareholders. Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated its commitment and was more accommodating to the business climate, which was constantly faced with various changes. An important note from the Board of Commissioners is that the Board of Directors and its staff had successfully mitigated the challenging business dynamics throughout 2024.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had made efforts to maintain the Company's stability and the trust of its stakeholders amid challenging conditions in 2024. The performance assessment parameters for the Board of Directors were also carried out by reviewing and considering the achievements at the end of the year. Budget efficiency and optimization were carried out well. The transformation process implemented by management has progressed well in line with the Company's profit of the year of Rp419.71 billion, which represents a



hingga Rp419,71 miliar, di mana jumlah tersebut mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,20 miliar. Di sisi lain, Dewan Komisaris senantiasa mengajak untuk tetap berinovasi dan bangkit menghadapi tantangan. Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi apakah kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan Perusahaan di tengah-tengah tantangan eksternal yang ada.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam rangka meraih pencapaian target Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan. Untuk memastikan pencapaian rencana bisnis Perusahaan terpantau dengan baik, secara berkala sebagai *early warning system*, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas hasil usaha perusahaan setiap bulan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Sebagaimana dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024, menjelaskan bahwa perubahan lanskap geopolitik dunia berdampak pada semakin tingginya ketidakpastian global, keluarnya aliran portofolio asing dari pasar negara berkembang (*Emerging Market/EMEs*) ke Amerika Serikat, dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar berbagai mata uang dunia, termasuk Rupiah. Karena itu, kebijakan moneter Bank Indonesia masih difokuskan pada stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk memitigasi dampak rambatan global terhadap kenaikan inflasi, stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta proses pemulihan ekonomi nasional.

significant increase compared to the previous year's figure of Rp11.20 billion. On the other hand, the Board of Commissioners continues to encourage innovation and resilience in the face of challenges. The Board of Commissioners continuously evaluates whether the strategic policies adopted by the Board of Directors can support the Company's financial performance amid existing external challenges.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made optimal strategic efforts to achieve the Company's targets. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing challenging conditions. To ensure that the achievement of the Company's business plan is properly monitored, the Board of Commissioners conducts monthly supervision of the Company's business results as an early warning system.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

As quoted from the Bank Indonesia Annual Meeting Book 2024, it is explained that changes in the global geopolitical landscape have led to increased global uncertainty, the outflow of foreign portfolio flows from emerging markets (EMEs) to the United States, and increased pressure on the weakening of various global currencies, including the Rupiah. Therefore, Bank Indonesia's monetary policy remains focused on stabilizing the Rupiah exchange rate to mitigate the global spillover effects on inflation, macroeconomic stability, and the financial system, as well as supporting the national economic recovery process.

Kebijakan moneter dimaksud akan dilakukan secara konsisten dan terukur dengan tetap mempertimbangkan tercapainya sasaran inflasi dan perlunya mendukung pertumbuhan ekonomi dalam tahun 2025 dan 2026 mendatang. Keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan (*"pro-stability and growth"*) ini yang menjadi arah kebijakan moneter tahun 2025 mendatang. Bank Indonesia memperkirakan kredit perbankan tumbuh dalam rentang 11% -13% pada 2025 dengan didukung oleh pertumbuhan kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi. Bank Indonesia meyakini bahwa prospek perekonomian Indonesia pada 2025 akan makin baik dengan pertumbuhan yang lebih tinggi, inflasi yang rendah dan nilai tukar yang menguat.

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 tetap menghadirkan terutama ketidakpastian iklim ekonomi. Namun demikian, Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis Perusahaan untuk tahun anggaran 2025 yang telah disusun Direksi, dan berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah realistis. Kami juga mengapresiasi target-target yang dicanangkan dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis PT Sarinah dengan rencana strategis yang tepat untuk pencapaian target tersebut.

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan PT Sarinah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PERAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN PENGELOLAAN WBS

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, mencakup pengawasan terhadap penerapan GCG Perusahaan oleh Direksi beserta jajaran terkait. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pemantauan serta evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, di samping pemberlakuan terhadap kode etik serta perangkat aturan internal lain, sebagai bagian penting dari keseluruhan penerapan GCG yang dijalankan untuk tahun buku 2024.

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta

The monetary policy will be implemented consistently and measured, while considering the achievement of inflation targets and the need to support economic growth in 2025 and 2026. This balance between stability and growth (pro-stability and growth) will be the direction of monetary policy in 2025. Bank Indonesia projects that bank credit will grow within the range of 11%-13% in 2025, supported by growth in investment credit, working capital credit, and consumption credit. Bank Indonesia believes that the economic outlook for Indonesia in 2025 will improve further, with higher growth, lower inflation, and a strengthening exchange rate.

The Board of Commissioners assesses that 2025 will still present economic uncertainty. However, the Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan for the 2025 fiscal year prepared by the Board of Directors and believes that the assumptions used are realistic. We also appreciate the targets set to drive PT Sarinah's business growth and the appropriate strategic plans to achieve these targets.

In general, the Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors, as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), is adequate and aligned with PT Sarinah's short-term and long-term direction and objectives.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND WBS MANAGEMENT

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory function over the company's management, including oversight of the implementation of the Company's GCG by the Board of Directors and related parties. In addition, the Board of Commissioners has monitored and evaluated compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of the code of conduct and other internal regulations, as an important part of the overall implementation of GCG for the 2024 fiscal year.

The establishment of 3 (three) committees under the Board of Commissioner, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. optimizes support for the

Komite Pemantau Risiko. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris selalu melaksanakan komunikasi secara berkala dengan komite-komite terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pokok-pokok pengawasan kinerja bisnis Perusahaan. Komite-komite Dewan Komisaris menetapkan program kerja di awal tahun berjalan untuk dibahas secara bersama dengan komite lainnya yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pertemuan berkala sesuai dengan kesepakatan komite dilaksanakan untuk memantau perkembangan program kerja masing-masing komite. Berdasarkan pencapaian Program Kerja tersebut, Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian kinerja komite-komite Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 15 (lima belas) kali rapat selama tahun 2024. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan tugasnya berupa penyampaian laporan atas aktivitasnya dan telah melaksanakan rapat 6 (enam) kali. Sedangkan Komite Pemantau Risiko di tahun 2024 telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali sebagai bentuk komitmennya dalam menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris menilai ketiga komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai kinerja kedua Komite tersebut

supervisory functions of the Board of Commissioners. These committees' existence is in accordance with applicable regulations and aims to improve the implementation of GCG principles.

The Board of Commissioners communicates regularly with the committees, especially on matters related to the supervision of the Company's business performance. The Board of Commissioners' committees establish work programs at the beginning of the year to be discussed jointly with other committees and then submitted to the Board of Commissioners. Regular meetings are held following the committee's agreement to monitor the progress of each committee's work program. Based on the achievement of the Work Program, the Board of Commissioners can assess the performance of its committees.

The Audit Committee held 15 (fifteen) meetings in 2024 to carry out its duties and responsibilities. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee also submitted reports on its activities and held 6 (six) meetings. The Risk Monitoring Committee held 14 (fourteen) meetings in 2024 as a form of commitment to carrying out its duties.

The Board of Commissioners considers that the three committees have performed their functions well and provided opinions and recommendations to the Board in its supervisory function over the management of the Company. The Board considers the performance of the two committees to be satisfactory as they



cukup memuaskan karena senantiasa memberikan tanggapan yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite.

Di sisi lain, sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Sarinah juga telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang efektif. Sistem ini dirancang untuk mengatur seluruh mekanisme pelaporan pelanggaran secara menyeluruh, termasuk memberikan perlindungan yang memadai bagi pelapor serta menetapkan prosedur bagi pengelolaan aduan. Selain itu, sistem ini juga secara jelas mengidentifikasi dan mengkategorikan jenis-jenis pelanggaran yang menjadi perhatian utama. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat dilaporkan dan ditangani dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dewan Komisaris optimistis Direksi beserta seluruh jajarannya akan mampu mengembangkan serta menjaga kualitas penerapan GCG Perusahaan secara optimal pada tahun-tahun yang akan datang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024 (tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024), tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah. Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Trisni Puspitaningtyas
Komisaris Commissioner	Riyanto Prabowo
Komisaris Commissioner	Leonard Theosabrata
Komisaris Independen Independent Commissioner	Diana Irina Jusuf

consistently provide adequate feedback to the Board and perform their duties and functions under the Committee Charter.

On the other hand, as a manifestation of its commitment to implementing good corporate governance principles, PT Sarinah has also implemented an effective whistleblowing system. This system is designed to comprehensively regulate all mechanisms for reporting violations, including providing adequate protection for whistleblowers and establishing procedures for handling complaints. Additionally, the system identifies and categorizes the types of violations of primary concern. As a result, the Company ensures that every violation can be reported and addressed with high transparency and accountability. The Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors and its entire team will be able to develop and maintain the quality of the Company's GCG implementation optimally in the coming years.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Throughout 2024 (January 1, 2024, to December 31, 2024), there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of Sarinah. The composition of the Board of Commissioners of Sarinah as of December 31, 2024, is as follows:

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip GCC demi kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

APRESIASI

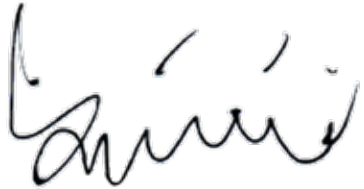
Dalam kesempatan ini, ijin kan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Pencapaian kinerja Perusahaan selama 2024 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Kami berharap seluruh Insan Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan usaha maupun layanannya selaras dengan tuntutan industri saat ini. Semoga PT Sarinah senantiasa melaju secara positif demi kinerja terbaik yang berkelanjutan.

We appreciate the Company's policy of trusting the Board of Commissioners' dedication to improving the Company. The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing GCC principles for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

APPRECIATION

On this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners in expressing our appreciation to the shareholders and stakeholders for the trust and support given so far. The Company's performance achievements in 2024 would not have been possible without the support of all stakeholders. We hope that all Company personnel will remain committed to enhancing professionalism in business management and services in line with current industry demands. May PT Sarinah continue to move forward positively toward sustainable best performance.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025



Trisni Puspitaningtyas
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

✧ Board of Directors' Report

- ◆ Proses transformasi yang dijalankan PT Sarinah dari tahun-tahun sebelumnya mampu membawa perbaikan bagi kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun berjalan 2024.

The transformation process carried out by PT Sarinah in previous years has led to improvements in the Company's financial performance throughout 2024.

✧ Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Sarinah senantiasa berkomitmen memberikan performa yang baik, kebijakan strategis yang inovatif dan terintegrasi melalui sumber daya manusia yang kompeten dalam rangka menjawab kebutuhan pasar, serta meningkatkan nilai Pemegang Saham. Kami bersyukur bahwa PT Sarinah dapat melalui tahun 2024 dengan capaian yang solid, di tengah tekanan iklim perekonomian yang sarat dengan ketidakpastian.

Melalui laporan tahunan ini, izinkan saya mewakili Direksi PT Sarinah untuk menyampaikan jalannya kepengurusan Perusahaan selama tahun 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perusahaan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan informasi penting lainnya.

PERSPEKTIF MAKROEKONOMI

Merujuk kepada laporan Tinjauan Kebijakan Moneter 2024 yang dirilis Bank Indonesia, menjelaskan bahwa ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Inflasi dunia meningkat

Sarinah remains committed to delivering strong performance, innovative, and integrated strategic policies through competent human resources to meet market needs and enhance shareholder value. We are grateful that PT Sarinah has successfully navigated the challenges of 2024 despite the uncertain economic climate.

Through this annual report, allow me to represent the Board of Directors of PT Sarinah in presenting the Company's management throughout 2024, as a form of accountability to our Shareholders and all other stakeholders. This Report will present an analysis of the Company's performance, business prospects, developments in the implementation of corporate governance, and other important information.

MACROECONOMIC OUTLOOK

Referring to the 2024 Monetary Policy Review report released by Bank Indonesia, it is explained that global financial market uncertainty is increasing, accompanied by risks of a slowdown in global economic growth. Global inflation has increased



Fetty Kwartati

✧ Direktur Utama
President Director



dibandingkan prakiraan sebelumnya dipengaruhi oleh gangguan rantai suplai. Penguatan mata uang dolar Amerika Serikat (AS) secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Perkembangan ekonomi global yang diikuti dengan tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global tersebut memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Investasi diperkirakan tumbuh positif pada triwulan IV 2024 ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari Pemerintah. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Konsumsi Pemerintah lebih tinggi seiring dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 juga tak lepas dari berbagai tantangan di tengah ketidakpastian global yang meningkat. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik, Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa pada sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63%.

PERAN DIREKSI DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi PT Sarinah senantiasa berkomitmen dalam merancang kebijakan strategis dan memantau penerapannya guna mencapai hasil optimal yang berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PT Sarinah tetap berupaya memberikan pelayanan terbaik melalui transformasi usaha yang mencakup pembaruan gedung, inovasi model bisnis, pengembangan sumber daya, implementasi digitalisasi, revitalisasi *branding*,

compared to previous forecasts and is influenced by supply chain disruptions. The strengthening of the US dollar continues to persist, accompanied by a shift in global investor preferences toward reallocating their portfolios back to the United States of America (US). This has increased pressure on the weakening of various global currencies and restrained foreign capital inflows into developing countries. The global economic developments, coupled with the continued high level of global financial market uncertainty, require strong policy responses to mitigate their negative impacts on the economies of developing countries, including Indonesia.

However, Indonesia's economic growth remains resilient, supported by domestic demand. Investment is projected to grow positively in the fourth quarter of 2024, supported by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private investment backed by government incentives. Household consumption is expected to continue growing, driven by sustained consumer confidence and the positive impact of regional elections in various areas. Government consumption is higher, which is in line with increased government spending at the end of the year.

The Indonesian economy in 2024 also faced various challenges amid increasing global uncertainty. According to a report from Statistics Indonesia, the Indonesian economy in 2024, measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion, and GDP per capita reached Rp78.6 million or USD4,960.3.

The Indonesian economy grew by 5.02% (*y-on-y*) in the fourth quarter of 2024 compared to the fourth quarter of 2023. On the production side, the Other Services Sector experienced the highest growth of 11.36%. Meanwhile, the Goods and Services Export Component on the expenditure side experienced the highest growth of 7.63%.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN IMPLEMENTING STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors of PT Sarinah remains committed to designing strategic policies and monitoring their implementation to achieve optimal and sustainable results for a better future. As a State-Owned Enterprise, PT Sarinah continues to strive to provide the best services through business transformation that includes building renovations, business model innovations, resource development, digitalization implementation, branding revitalization,

serta perluasan jaringan yang memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan sentuhan modernitas.

Transformasi yang dilakukan Perusahaan terbukti mampu membawa kinerja usaha untuk terus tumbuh menjadi perusahaan yang mewadahi perdagangan produk dalam negeri dan UMKM sekaligus berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Dimana keberhasilan kinerja bisnis ritel Sarinah tidak lepas dari perubahan inovasi produk, segmen pasar hingga strategi pemasaran. Sementara bisnis properti dan perdagangan juga mulai bertumbuh seiring dengan mulai terisnya penyewaan ruang kantor.

Proses transformasi yang dijalankan PT Sarinah dari tahun-tahun sebelumnya mampu membawa perbaikan bagi kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun berjalan 2024. Saat ini Sarinah memiliki 3 pilar bisnis utama yakni pilar ritel, pilar properti dan pilar *trading*. Perusahaan berhasil meningkatkan trafik kunjungan sektor ritel di pusat belanja Sarinah hingga 20%. Dalam pemasaran *online*, Sarinah juga berhasil meningkatkan *conversion rate* dari sebelumnya di bawah 3% saat ini sudah mencapai 5%.

Dalam menjalani perannya sebagai pengurus Perusahaan, Direksi beserta jajaran senantiasa melakukan mitigasi usaha dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis demi hasil yang optimal. Di bawah arahan Direksi, Manajemen PT Sarinah senantiasa menerapkan kebijakan strategis dalam menjalankan operasionalnya dengan tetap memperhatikan kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2024. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam memperkuat eksistensi Perusahaan di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam menghadapi ketidakpastian kondisi iklim usaha di sepanjang tahun 2024, manajemen telah menetapkan kebijakan dan rencana strategis untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Direksi bersama segenap Insan Perusahaan telah membuat *guideline* untuk mencapai target dari rencana strategi yang telah ditetapkan.

KINERJA USAHA DAN PEMENUHAN TARGET RKAP

Secara umum, kinerja PT Sarinah pada periode Januari - Desember 2024 berhasil memenuhi target yang ditetapkan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, baik kinerja dari sisi finansial maupun operasional. Pendapatan Perusahaan menunjukkan tren positif dengan peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2024 serta berpengaruh terhadap pencapaian laba yang juga diperoleh Perusahaan.

and network expansion that empowers Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) with a touch of modernity.

The transformations undertaken by the Company have proven effective in driving business performance to continue growing into a company that facilitates domestic product trade and SMEs while contributing to Indonesia's economy. The success of Sarinah's retail business performance is closely tied to product innovation, market segmentation, and marketing strategies. Meanwhile, the property and trading businesses are also beginning to grow as office space rentals fill up.

The transformation process implemented by PT Sarinah over the past years has improved the company's financial performance throughout 2024. Currently, Sarinah has three main business pillars: retail, property, and trading. The Company has successfully increased retail traffic at the Sarinah shopping center by 20%. In online marketing, Sarinah has also increased its conversion rate from below 3% to 5%.

In fulfilling its role as the Company's management, the Board of Directors and its team consistently implement risk mitigation measures and strategic policies to achieve optimal results. Under the guidance of the Board of Directors, PT Sarinah's management consistently applies strategic policies in its operational activities while closely monitoring the conditions throughout 2024. This is one of the efforts to strengthen the Company's existence amid conditions full of uncertainty. In facing the uncertainty of business conditions throughout 2024, management has established policies and strategic plans to achieve optimal and sustainable growth. The Board of Directors and all Company personnel have created guidelines to achieve the targets of the established strategic plan.

BUSINESS PERFORMANCE AND FULFILLMENT OF RKAP TARGETS

In general, PT Sarinah's January–December 2024 performance successfully met the targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), both in terms of financial and operational performance. The Company's revenue showed a positive trend, as evidenced by a significant increase in 2024, which also contributed to the profit achieved by the Company.

Di tahun 2024, Perusahaan merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan**
Selama tahun 2024, kinerja penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp839,18 miliar atau 110% dari target RKAP. Capaian tersebut meningkat sebesar Rp180,96 miliar atau naik 21% dari jumlah nilai penjualan tahun lalu sebesar Rp693,34 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan produktivitas sektor ritel dari 1,3 juta per m2 menjadi 1,6 juta per m2 serta realisasi kuota impor Bahan Berbahaya (B2) di tahun 2024.
- Laba Komprehensif tahun Berjalan**
Pencapaian Laba komprehensif Tahun Berjalan pada 2024 adalah sebesar Rp413,71 miliar yaitu 9,517% dari target Perusahaan sebesar Rp4,41miliar. Angka tersebut meningkat signifikan sebesar 3,649% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat hanya sebesar Rp11,20 miliar. Kenaikan tersebut terjadi karena penataan portofolio atas kepemilikan saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebagai bagian dari strategi portofolio perusahaan dan peningkatan beban imbalan masa kerja.
- Total Aset**
Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp1,49 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,42 triliun, atau meningkat sebesar Rp74,32 miliar atau naik sebesar 5,24 %. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan total aset mencerminkan langkah strategis perusahaan dalam memperkuat posisi keuangan melalui restrukturisasi aset dan liabilitas.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Sebagaimana dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024, menjelaskan bahwa secara keseluruhan, program-program yang dirumuskan Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Simulasi capaian kinerja perekonomian sebagai hasil dari implementasi bauran kebijakan transformasi ekonomi nasional perlu terus dievaluasi dengan dinamika yang berkembang dan respons bauran kebijakan yang diperlukan.

In 2024, the Company planned to obtain several substantial components as benchmarks in assessing the Company's performance. The comparison between the plan and the realization is as follows:

- Sales**
In 2024, the Company's sales performance was recorded at Rp839.18 billion, or 110% of the RKAP target. This achievement increased by Rp180.96 billion, or 21%, from last year's sales value of Rp693.34 billion. The increase was due to improved productivity in the retail sector from 1.3 million per m² to 1.6 million per m² and the realization of import quotas for Hazardous Materials (B2) in 2024.
- Comprehensive Profit for the Year**
The Comprehensive Profit for the Year 2024 was Rp413.71 billion, or 9.517% of the Company's target of Rp4.41 billion. This figure increased significantly by 3.649% compared to the previous year, which was only Rp11.20 billion. This increase was due to the restructuring of the share portfolio in PT Sariarthamas Hotel International as part of the company's portfolio strategy and an increase in employee benefit expenses.
- Total Assets**
The Company's total assets at the end of 2024 amounted to Rp1.49 trillion, an increase compared to the end of 2023, which was Rp1.42 trillion, or an increase of Rp74.32 billion or 5.24%. This was mainly due to an increase in total assets reflecting the company's strategic steps to strengthen its financial position through asset and liability restructuring.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

As quoted from the Bank of Indonesia's 2024 Annual Meeting Report, the government's programs are expected to boost economic growth while maintaining overall macroeconomic stability. The simulation of economic performance outcomes resulting from implementing the national economic transformation policy mix needs to be continuously evaluated in light of evolving dynamics and the necessary policy responses.



Sejumlah asumsi mendasari simulasi ini. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia diasumsikan akan meningkat dari 3,2% pada 2024 menjadi 3,4% pada 2030, dengan inflasi dan harga komoditas dunia yang stabil dan suku bunga kebijakan moneter AS akan turun dari 4,5% menjadi 3,5%. Asumsi ini dapat saja berubah dengan kebijakan Pemerintah AS di bawah Presiden Trump.

Dinamika geopolitik dan perekonomian dunia yang berubah cepat ini dapat berpengaruh pada stabilitas dan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu, kebijakan perdagangan dan investasi Indonesia perlu dikalibrasi untuk penguatan kerja sama bilateral dengan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dunia, seperti AS, India, dan Arab Saudi. Kedua, di samping program dan proyek Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan, peran swasta baik perusahaan besar maupun UMKM, ekonomi kreatif, sektor jasa ekonomi dan keuangan digital, dan pariwisata sangat penting untuk penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Sehubungan dengan hal ini, perbaikan iklim investasi, pembangunan infrastruktur, dan kepastian usaha menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Menyongsong tahun 2025, salah satu strategi utama Sarinah adalah memperkuat sektor ritel, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada tahun 2025, Sarinah akan membuka sejumlah gerai baru, termasuk di Pantai Indah Kapuk (PIK 2), Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Premium Outlets di Serpong, serta stasiun KCIC Halim.

Several assumptions underpin this simulation. First, global economic growth is assumed to increase from 3.2% in 2024 to 3.4% in 2030, with stable global inflation and commodity prices as the US monetary policy interest rate is expected to decline from 4.5% to 3.5%. These assumptions may change depending on the US government policies under President Trump.

These rapidly changing geopolitical and global economic dynamics could affect Indonesia's economic stability and growth. Therefore, Indonesia's trade and investment policies need to be calibrated to strengthen bilateral cooperation with sources of global economic growth, such as the US, India, and Saudi Arabia. Second, in addition to government programs and projects to promote growth, the role of the private sector, including large companies, SMEs, the creative economy, the digital economy and financial services, as well as tourism is crucial for driving economic growth and job creation. In this regard, improving the investment climate, infrastructure development, and business certainty are key to economic growth and job creation.

One of Sarinah's main strategies for 2025 is to strengthen the retail sector, both in the domestic and international markets. By 2025, Sarinah will open several new stores, including in Pantai Indah Kapuk (PIK 2), Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Premium Outlets in Serpong, and the KCIC Halim station.

Di sisi lain, Sarinah juga akan melakukan ekspansi internasional dengan membuka gerai di Belanda, langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkenalkan produk-produk lokal Indonesia ke pasar global. Ritel akan menjadi tulang punggung PT Sarinah di masa depan, sejalan dengan berbagai tawaran dari pengembang dan mal-mal besar untuk bergabung di berbagai lokasi strategis, dan Sarinah siap memperkenalkan produk-produk Indonesia ke dunia.

Sarinah juga terus mengembangkan sektor UMKM dengan menyediakan platform untuk memamerkan produk-produk unggulan Indonesia. Sarinah telah menjadi mitra penting bagi pelaku UMKM, dengan mencatatkan berbagai penghargaan internasional, seperti *Leading Catalyst in Creative SME Retailing Excellence* di Shanghai. Pada 2025, Sarinah juga akan membuka "Rumah Turis" di lantai 4 Gedung Sarinah, sebuah konsep belanja baru yang dirancang khusus untuk wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Rumah Turis akan menawarkan berbagai produk lokal Indonesia dalam sebuah pusat belanja yang praktis. Hal ini adalah langkah penting untuk mendukung UMKM Indonesia, selaras dengan memberikan ruang bagi produk lokal agar dapat bersaing di pasar internasional.

On the other hand, Sarinah will also expand internationally by opening a store in the Netherlands to introduce Indonesian local products to the global market. Retail will be the backbone of PT Sarinah in the future, and it is in line with various offers from developers and large malls to join strategic locations. Sarinah is ready to introduce Indonesian products to the world.

Sarinah also continues to develop the SME sector by providing a platform to showcase Indonesia's premium products. Sarinah has become an important partner for SMEs, having received various international awards, such as the "Leading Catalyst in Creative SME Retailing Excellence" in Shanghai. In 2025, Sarinah will also open a "Tourist House" on the 4th floor of the Sarinah Building, a new shopping concept designed specifically for local and international tourists. The Tourist House will offer various local Indonesian products in a practical shopping center. This is an important step to support Indonesian SMEs, which is in line with providing space for local products to compete in the international market.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan Tata Kelola perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) di lingkup Perusahaan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuannya. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri ritel modern, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan fondasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Budaya korporasi PT Sarinah, yang berlandaskan nilai-nilai GCG, bersinergi secara harmonis dengan budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi identitas BUMN. Sinergi ini menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan, memungkinkan Perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sejalan dengan nilai-nilai AKHLAK, tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendorong inovasi dan efisiensi operasional. PT Sarinah secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan GCG sesuai kerangka regulasi terkini, guna memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, sekaligus memperkuat integritas dan etika korporasi yang diamanatkan oleh budaya AKHLAK.

Penerapan prinsip dasar GCG dituangkan dalam nilai-nilai budaya Perusahaan menjadi panduan bagi manajemen dan karyawan dalam bekerja dan berperilaku. Budaya perusahaan tersebut diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai dengan norma. Dengan pendekatan tersebut selain tertuang dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2024, PT Sarinah secara konsisten menerapkan prinsip kepatuhan terhadap regulasi dalam seluruh aktivitas bisnisnya, serta mengoptimalkan implementasi GCG secara komprehensif sebagai upaya menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi di lanskap bisnis dinamis.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors continuously monitors the progress of corporate governance implementation to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented following their intended objectives. As a company operating in the modern retail industry, implementing GCG principles is the foundation for ensuring business sustainability and continuous growth.

PT Sarinah's corporate culture, which is based on GCG values, harmoniously synergizes with the AKHLAK culture (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) that is the identity of SOEs. This synergy creates significant competitive advantages, enabling the Company to adapt quickly to the ever-changing market dynamics. Implementing principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, in line with AKHLAK values, not only enhances stakeholder trust but also drives innovation and operational efficiency. PT Sarinah continuously evaluates and improves its GCG policies following the latest regulatory framework to ensure their relevance and effectiveness in supporting the achievement of the company's strategic objectives, while strengthening corporate integrity and ethics as mandated by the AKHLAK culture.

The application of GCG principles is embedded in the Company's cultural values, guiding management and employees in their work and behavior. This corporate culture is implemented through internalization into systems and procedures and the formation of behavior by norms. With this approach, in addition to being outlined in policies and procedures, it also becomes a discipline (*soft skills*) implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in carrying out their duties and responsibilities.

Throughout 2024, PT Sarinah consistently applied the principle of regulatory compliance in all its business activities and optimized the comprehensive implementation of GCG to create long-term added value for stakeholders and strengthen its reputation in the dynamic business landscape.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024 (tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024), terdapat perubahan susunan keanggotaan, perubahan nomenklatur jabatan Direksi Sarinah. Perubahan susunan Keanggotaan Direksi dan nomenklatur jabatan Sarinah di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Fetty Kwartati Direktur Utama President Director	Tetap menjalankan fungsinya sebagai Direktur Utama Continues to serve as President Director
Guntar P.M Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Semula menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital berubah menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Akta No.12 tanggal 11 Juli 2024 Previously served as Director of Finance, Risk Management and Human Capital, changed to Director of Finance and Risk Management based on Deed No. 12 dated July 11, 2024
Selfie Dewiyanti Direktur Komersial Director of Commercial	Semula menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan retail berubah menjadi Direktur Komersial berdasarkan Akta No.12 tanggal 11 Juli 2024 Previously served as Director of Business Development and Retail, changed to Director of Commercial based on Deed No. 12 dated July 11, 2024
Hedy Djaja Ria Direktur Operasi Director of Operations	Resmi diangkat sebagai Direktur Operasi PT Sarinah berdasarkan Akta No 12 tanggal 11 Juli 2024 Officially appointed as Director of Operations of PT Sarinah based on Deed No. 12 dated July 11, 2024

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024 (from January 1, 2024, to December 31, 2024), there were changes in the composition of the Board of Directors and the nomenclature of their positions at Sarinah. The changes in the composition of the Board of Directors and the nomenclature of their positions at Sarinah in 2024 are as follows:

We appreciate the Company's policy of trusting the dedication of the Board of Directors to develop the Company to be even more advanced. The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

APRESIASI

Tahun 2024 yang penuh tantangan telah terlewati dengan capaian yang menggembirakan. Untuk itu, izinkan saya mewakili segenap Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan. Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, PT Sarinah dapat terus melaju menghadirkan kinerja terbaiknya selaras dengan proses transformasi yang berkelanjutan.

APPRECIATION

The challenging year of 2024 has been successfully navigated with encouraging achievements. On behalf of the entire Board of Directors, I would like to extend our appreciation to all employees who have worked with high dedication. The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for their cooperation, advice, and recommendations. To the Shareholders, the Board of Directors expresses its gratitude for the trust placed in us. We are optimistic that PT Sarinah will continue to deliver its best performance in line with the ongoing transformation process.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025



Fetty Kwartati

 **Direktur Utama**
President Director

Dewan Komisaris

✧ Board of Commissioners



Direksi

✧ Board of Directors



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sarinah

✧ Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

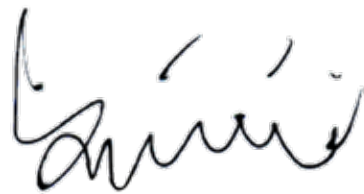
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,

28 April 2025
April 28, 2025

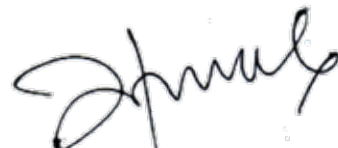
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



TRISNI PUSPITANINGTYAS
Komisaris Utama
President Commissioner



DIANA IRINA JUSUF
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RIYANTO PRABOWO
Komisaris
Commissioner



LEONARD THEOSABRATA
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sarinah

✧ Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

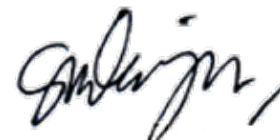
Jakarta,

28 April 2025
April 28, 2025

Direksi
Board of Directors



FETTY KWARTATI
Direktur Utama
President Director



SELFIE DEWIYANTI
Direktur Komersial
Director of Commercial



GUNTAR P.M SIAHAAN
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



HEDY DJAJA RIA
Direktur Operasional
Director of Operations



PT Sarinah



Profil Perusahaan

✿ *Company
Profile*

03



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sarinah

Alamat
Kantor Pusat
Head Office Address

Kantor Pusat / Head Office
Jl. M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350, Indonesia
T : (62-21) 319 23008
E : customer_care@sarinah.co.id
W : www.sarinah.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan. Properti dan Jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas

Trade, Property, and Services, as well as the optimization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to obtain/pursue profits, to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Dasar hukum pendirian PT Sarinah adalah Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag.

Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia. Pada tahun 1990, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., telah ditetapkan untuk dilakukan perubahan Anggaran Dasar berupa perubahan nama Perseroan dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248. HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai dengan Akta No. 05 tanggal 12 Januari 2022 dibuat di hadapan Edsy Nio, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH disingkat PT SARINAH (PERSERO) dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0008604.AH 01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Februari 2022.

The legal basis for the establishment of PT Sarinah is Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag.

Sarinah was originally established under the name PT Department Store Indonesia. In 1990, pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 4, 1990, through Deed No. 23 dated November 7, 1990, drawn up before Notary Imas Fatimah, S.H., it was resolved to amend the Articles of Association by changing the Company's name from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero). The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248. HT.01.04 of 1991 dated January 23, 1991. The latest amendment to the Articles of Association per Deed No. 05 dated January 12, 2022, was drawn up before Edsy Nio, S.H., on the Statement of Shareholders' Resolution of the State-Owned Company (Persero) PT SARINAH, abbreviated as PT SARINAH (PERSERO), and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008604. AH 01.02 of 2022 dated February 4, 2022.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Agustus 1962
August 17, 1962

Tanggal Operasi
Date of Operation

15 Agustus 1966
August 15, 1966

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia (0,001%)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (99,998%)

Media Sosial
Social Media

Website : www.sarinah.co.id
Instagram : Sarinah Indonesia
Tiktok : Sarinah Indonesia
X : @OfficialSarinah

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Capital

Rp46.850.000.000,-

- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Saham Seri B Rp.46.849.000.000,- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Series B Shares Rp46.849.000.000,-
- Negara Republik Indonesia Saham Seri A Rp1.000.000,- Republic of Indonesia Series A Shares Rp1.000.000,-

Jumlah Karyawan
Total Employees

158 karyawan | personnel
(per 31 Desember 2024 | on December 31, 2024)

Aset
Assets

Rp1,49 triliun | trillion
(per 31 Desember 2024 | on December 31, 2024)

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Sarinah atau disebut “Sarinah” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, dengan nama PT Department Store Indonesia. PT Sarinah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang digagas oleh Bapak Proklamator Indonesia, Presiden Soekarno, untuk mewadahi kegiatan perdagangan produk dalam negeri serta mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Manifestasi dari misi besar tersebut diwujudkan melalui pembangunan ikonik Gedung Sarinah di Jl. M. H. Thamrin, Jakarta. Peresmian pada 15 Agustus 1966 tidak hanya menandai tonggak sejarah fisik, namun juga mengukuhkan Sarinah sebagai pelopor bisnis ritel modern pertama di Indonesia.

Sejak didirikan, PT Sarinah telah mengalami perubahan nama yang mencerminkan dinamika perkembangan korporasi. PT Sarinah pada awalnya didirikan dengan nama PT Department Store Indonesia, mengalami perubahan nama menjadi PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah. Pada tahun 1990, perubahan nama dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero), berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990 melalui Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Pada tahun 2020, PT Sarinah mengalami perubahan dalam struktur kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2020. Langkah strategis berikutnya diambil pada tahun 2021, di mana Negara Republik Indonesia memutuskan untuk mengalihkan seluruh saham seri B pada Perusahaan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Oleh karena itu, Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

PT Sarinah, also known as “Sarinah” or “the Company,” was established under Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag, under the name PT Department Store Indonesia. PT Sarinah is a State-Owned Enterprise (SOE) initiated by the Founding Father of Indonesia, President Soekarno, to facilitate the trade of domestic products and encourage economic growth in Indonesia.

The grand mission was manifested through the construction of the iconic Sarinah Building on Jl. M. H. Thamrin, Jakarta. The inauguration on August 15, 1966, not only marked a physical milestone but also established Sarinah as the pioneer of modern retail business in Indonesia.

Since its establishment, PT Sarinah has undergone name changes that reflect the dynamics of corporate development. PT Sarinah was initially established as PT Department Store Indonesia, later renamed PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah. In 1990, the Company changed its name from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero), following an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4, 1990, as documented in Deed No. 23 dated November 7, 1990, drawn up before Notary Imas Fatimah, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248.HT.01.04 of 1991 dated January 23, 1991.

In 2020, PT Sarinah changed the ownership structure of the Company's shares based on Deed No. 4 dated December 15, 2020. The next strategic step was taken in 2021, when the Republic of Indonesia decided to transfer all Series B shares in the Company to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Therefore, the controlling shareholder of the Company is PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), based on the Shareholders' Resolution of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 on the Amendment to the Articles of Association.

Menyadari dinamika kebutuhan konsumen yang semakin beragam, Perusahaan mengambil langkah transformatif yang komprehensif pada tahun 2021. Transformasi ini mencakup pembaruan gedung, inovasi model bisnis, pengembangan sumber daya, implementasi digitalisasi, revitalisasi branding, serta perluasan jaringan yang memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan sentuhan modernitas.

Momentum transformasi ini mencapai puncaknya pada tahun 2022 melalui acara *Grand Launching* Gedung Sarinah yang telah direvitalisasi dan peluncuran Digital Transformation Sarinah. Komitmen Sarinah terhadap pertumbuhan berkelanjutan semakin ditegaskan pada tahun 2023 dengan peluncuran Sarinah Duty Free serta Windownesia by Sarinah di Perth Airport, Australia, menandai langkah ekspansi global yang strategis. Pada tahun 2024, PT Sarinah melakukan ekspansi toko di luar Sarinah Thamrin, di antaranya Sarinah Prambanan di area Candi Prambanan-Yogyakarta, pembukaan kembali Sarinah Braga di de Braga by Artotel, Bandung, dan Sarinah Sanur di Bali Beach Hotel - Bali.

Aware of the increasingly diverse consumer needs, the Company took comprehensive transformative steps in 2021. This transformation includes building renovations, business model innovations, resource development, digitalization implementation, brand revitalization, and network expansion that empower Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) with a touch of modernity.

This transformative momentum peaked in 2022 with the Grand Launch of the revitalized Sarinah Building and the launch of Sarinah's Digital Transformation. Sarinah's commitment to sustainable growth was further reinforced in 2023 with the launch of Sarinah Duty Free and Windownesia by Sarinah at Perth Airport, Australia, marking a strategic step in its global expansion. In 2024, PT Sarinah expanded its stores beyond Sarinah Thamrin, including Sarinah Prambanan in the Prambanan Temple area of Yogyakarta, the reopening of Sarinah Braga at de Braga by Artotel in Bandung, and Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel in Bali.

Makna Logo

✧ Logo Meaning

Sarinah
An inJourney retail

Sarinah adalah tokoh yang namanya memiliki makna penting dan berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia yaitu Ir. Soekarno. Semasa Soekarno kecil, beliau memiliki pengasuh bernama Sarinah yang merepresentasikan ke-Indonesiaan dengan penuh makna karena menggabungkan antara tradisional dan modernitas. Sarinah juga merupakan sosok yang pantang menyerah untuk menghadapi tantangan di masa depan dan mengajarkan pembaruan. Berdasarkan hal tersebut, PT Sarinah juga senantiasa akan memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UMKM di Indonesia agar dapat maju bersama dengan Sarinah.

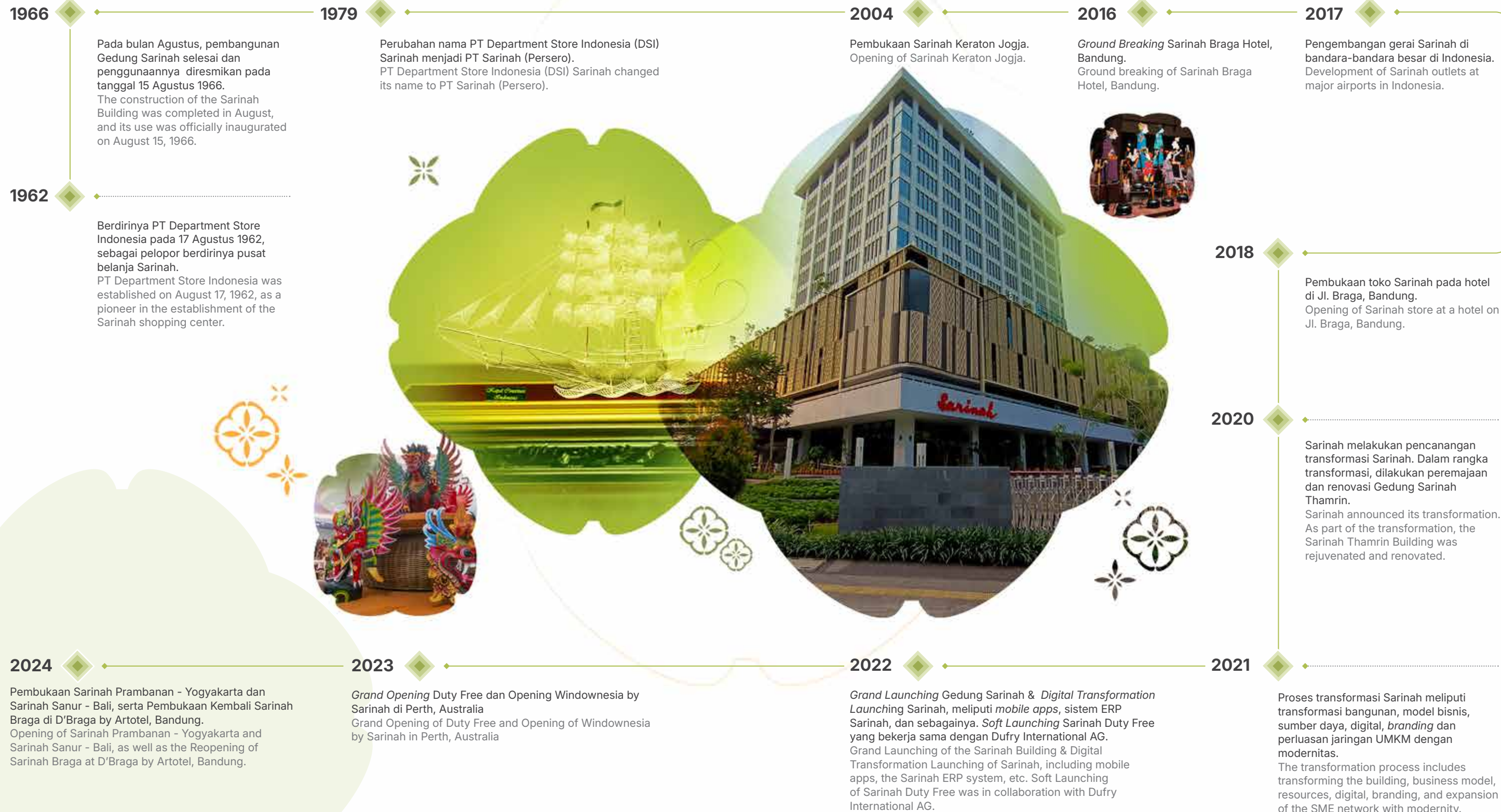
Sarinah is a figure whose name holds significant meaning and importance in the life of Indonesia's First President, Ir. Soekarno. During Soekarno's childhood, he had a nanny named Sarinah who embodied Indonesian identity meaningfully by blending traditional and modern elements. Sarinah was also a resilient figure who never gave up in the face of future challenges and taught the importance of innovation. Based on this, PT Sarinah will always strive to provide the best service to all stakeholders and ensure comfort for all SMEs in Indonesia to grow together with Sarinah.



Sarinah

Tonggak Sejarah

Milestone



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

✧ Vision, Mission, and Corporate Values



PERSETUJUAN ATAS VISI DAN MISI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah, menilai, dan menyetujui bahwa Visi dan Misi tersebut telah sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

APPROVAL OF VISION AND MISSION

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors reviewed, assessed, and approved that the Vision and Mission align with the Company's current and future conditions.

Budaya dan Nilai Perusahaan

✧ Corporate Culture and Value

Sebagai entitas yang berdedikasi tinggi terhadap kepuasan pelanggan, PT Sarinah menempatkan peningkatan kualitas layanan sebagai prioritas berkelanjutan. Komitmen yang mendalam ini terinternalisasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan, tercermin dalam budaya perusahaan yang kuat serta nilai-nilai inti yang dianut oleh seluruh insan Sarinah.

As an entity highly dedicated to customer satisfaction, PT Sarinah prioritizes continuous improvement in service quality. This deep commitment is internalized in every aspect of the Company's operations, reflected in a strong corporate culture and core values embraced by all Sarinah employees.

AKHLAK

Amanah Trust	Integritas, Tulus, Konsisten, Dapat dipercaya Integrity, Sincerity, Consistency, Reliability ◆ Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. / Behave and act in alignment with words. ◆ Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. / Be a trustworthy and responsible person. ◆ Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. / Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently.
Kompeten Competent	Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning Agility, Ahli di bidangnya Best Performance, Success, Achievement, Learning Agility, Expertise ◆ Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir. / Continuously improve skills/competencies to always be up to date. ◆ Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. / Always reliable by providing the best performance. ◆ Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan. / Produce satisfactory performance and achievements
Harmonis Harmonious	Peduli, Perbedaan Caring, Diversity ◆ Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. / Be helpful and supportive to fellow members of the organization and the community. ◆ Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. / Always respect others' opinions, ideas, or suggestions. ◆ Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. / Appreciate everyone's contributions from various backgrounds.
Loyal Loyal	Komitmen, Dedikasi (Rela Berkorban), Kontribusi Commitment, Dedication (Willing to Sacrifice), Contribution ◆ Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. / Demonstrate a strong commitment to achieving goals. ◆ Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan. / Willing to contribute more and make sacrifices to achieve goals. ◆ Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. / Demonstrate compliance to the organization and country.
Adaptif Adaptive	Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif Innovation, Enthusiasm for Change, Proactive ◆ Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. / Consistently innovate to produce better results. ◆ Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. / Be open to change, agile, quick, and active in every change to become better. ◆ Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan. / Act proactively in driving change.
Kolaboratif Collaborative	Kesediaan bekerja sama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik Willingness to cooperate, Synergy for better results ◆ Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. / Open to working with various parties. ◆ Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah. / Encourage synergy to achieve benefits and added value.



Kegiatan Usaha

✧ Business Activities

Sebagaimana tertuang dalam Akta Perusahaan No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 tentang Pendirian PT Sarinah, yang kemudian tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah dilakukan perubahan pada Akta Nomor 4 tanggal 15 Desember 2020 serta Akta Nomor 5 tanggal 15 Desember 2020 sebagai berikut :

- Melakukan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/menjejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Perdagangan Besar Beras;
 - Perdagangan Minuman Beralkohol;
 - Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;
 - Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (*Department Store*);
 - Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran;
 - Rumah Minum/Kafe;
 - Portal *Web* dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
 - Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*);
 - Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
 - Bar;
 - Karaoke.
- Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, meliputi:
 - Pergudangan dan Penyimpanan;
 - Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;

As stated in Company Deed No. 33 dated August 17, 1962 on the Establishment of PT Sarinah, which was later stated in the Articles of Association No. 8 dated August 11, 2008 and amended in Deed No. 4 dated December 15, 2020 and Deed No. 5 dated December 15, 2020 as follows:

- Engaging in business in the fields of trade, property, and services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.
- Carrying out the following primary business activities:
 - Wholesale of rice;
 - Alcoholic Beverage Trading;
 - Wholesale Trade of Basic Chemical Materials and Goods;
 - Wholesale Trade of Hazardous Goods;
 - Wholesale Trade of Other Textile Goods;
 - Wholesale Trade of Household Equipment and Supplies;
 - Wholesale Trade of Various Goods;
 - Retail Trade of Various Goods, primarily Non-Food, Beverages, or Tobacco in Department Stores;
 - Retail Trade through Media for Mixed Goods;
 - Coffee Shops/Cafes;
 - Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes;
 - Activation of Internet-based Trade Application Development (*E-Commerce*);
 - Own or Leased Real Estate;
 - Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis;
 - Bars;
 - Karaoke.
- Conducting business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including:
 - Warehousing and Storage;
 - Other Non-Scheduled Bus Transportation;

- Apartemen Hotel;
- Hotel;
- Restoran;
- Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
- Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
- Perdagangan Besar Pakaian;
- Perdagangan Besar Alat Olahraga;
- Periklanan

- Hotel Apartments;
- Hotels;
- Restaurants;
- Business and Company Management Training;
- Other Business Training for Companies;
- Wireless Telecommunications Activities;
- Wholesale Trade in Clothing;
- Wholesale Trade of Sports Equipment;
- Advertising



Dalam mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan di atas, berikut kegiatan usaha yang telah dilakukan di antaranya:

SEGMENT RITEL

Segmen ritel merupakan usaha utama (*core business*) Perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Departement Store* dan Gerai yang bergerak di bidang eceran, *Canvasing* dan *Casual Leasing*. Sasaran dari bisnis ritel adalah kalangan menengah ke atas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- Handicraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris.
- Perlengkapan pria dan perangkat olahraga dan *hobby*.

Saat ini, PT Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:

- Sarinah Thamrin di Jakarta
- Sarinah Basuki Rahmat di Malang
- Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta
- Sarinah Braga di Hotel de Braga Bandung
- Sarinah Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik, Tangerang

To achieve the Company's objectives as stated above, the following business activities have been carried out, among others:

RETAIL SEGMENT

The retail segment is the Company's core business, which consists of department stores and outlets engaged in retail, canvassing, and casual leasing. The target market for the Retail business is the upper-middle class.

The products provided are as follows:

- Handicrafts and textiles generally produced by small and medium enterprises (SMEs).
- Muslim clothing, domestic garment products.
- Cosmetics, women's supplies, and accessories.
- Men's supplies, sports, and hobby equipment.

Currently, PT Sarinah operates outlets in the following locations:

- Sarinah Thamrin in Jakarta
- Sarinah Basuki Rahmat in Malang
- Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta
- Sarinah Braga at Hotel de Braga, Bandung
- Sarinah Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang

6. Sarinah Bandara Ngurah Rai Bali

7. Sarinah Sanur di Hotel Bali Beach di Bali

8. Sarinah Prambanan di Yogyakarta

9. Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Kalimantan Selatan

SEGMENT PROPERTY

PT Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan dan jasa lain terkait properti baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan pada area non-ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah.

SEGMENT PERDAGANGAN

Segmen perdagangan yang dijalankan oleh PT Sarinah meliputi:

- a. Impor

Usaha impor dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Kebijakan dan Pengaturan Impor, untuk impor komoditi beras, sodium sacharine, sodium siklamat, prepart bau-bauan beralkohol, Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) untuk kebutuhan Toko Bebas Bea (TBB), dan Barang Berbahaya (B2).
- b. Trading House

Terdapat area *display* pada Sarinah Thamrin dalam bentuk *Trading House* yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

SEGMENT MONEY CHANGER

Usaha Money Changer, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valas dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua gerai yaitu yang berlokasi di Thamrin Jakarta dan De Braga Hotel Bandung.

6. Sarinah Ngurah Rai Airport, Bali

7. Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali

8. Sarinah Prambanan in Yogyakarta

9. Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin, South Kalimantan

PROPERTY SEGMENT

PT Sarinah also operates a room rental business and other property-related services, including commercial and office rentals, utilizing unused land in non-retail areas. Additionally, it optimizes assets located at several sites outside the Sarinah building.

TRADING SEGMENT

The trading segment operated by PT Sarinah includes:

- a. Imports

Import operations are conducted per the Regulation of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2022 on Policies and Regulations for Imports, specifically for importing rice, sodium saccharin, sodium cyclamate, alcoholic fragrance preparations., Ethyl Alcohol-Containing Beverages (MMEA) for Duty-Free Shops (TBB), and Hazardous Goods (B2).
- b. Trading House

There is a display area at Sarinah Thamrin in the form of a Trading House that serves as an intermediary between producers and consumers and a meeting place for buyers and sellers to export goods, promote, and sell third-party products (SMEs) to buyers.

MONEY CHANGER SEGMENT

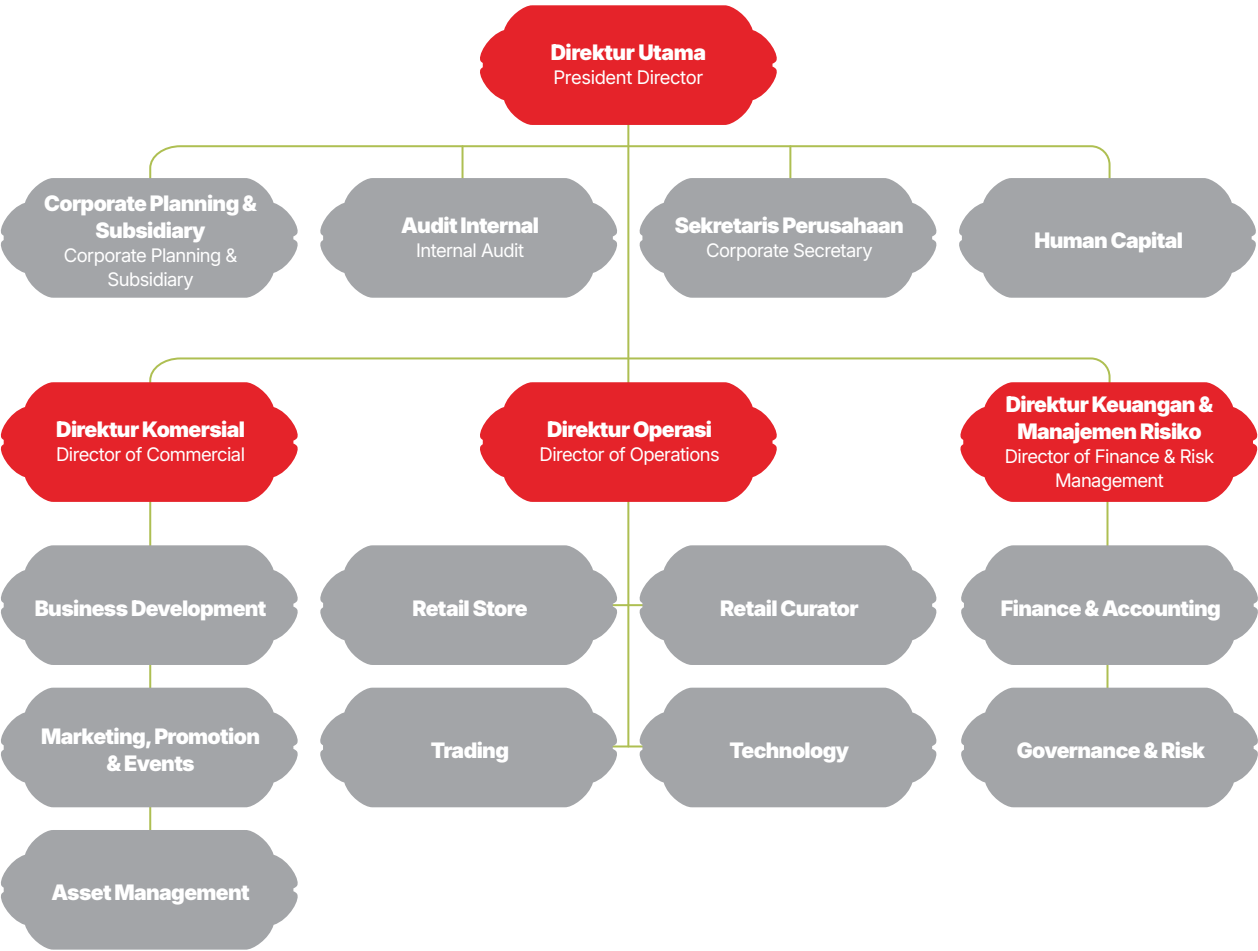
Money Changer is a foreign currency trading business carried out by PT Sari Valas, a subsidiary of PT Sarinah. It has two outlets: Thamrin Jakarta Outlet and De Braga Hotel Bandung Outlet.

Struktur Organisasi

✧ Organizational Structure

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, PT Sarinah terus melakukan penguatan struktur organisasi untuk mencapai visi-misi dan tujuan Perusahaan. Struktur telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Sarinah.

In line with the ever-evolving and changing business dynamics, PT Sarinah continues to strengthen its organizational structure to achieve the Company's vision, mission, and objectives. The structure was established through the Decree of the Board of Directors No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 on the Organization and Work Procedures of PT Sarinah.



Susunan dan Profil Dewan Komisaris

✧ Composition and Profile of the Board of Commissioners

Berikut adalah profil Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani.

The following is the profile of the Board of Commissioners on December 31, 2024, until this Annual Report is signed.



Usia
Age

62 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 4 Desember 1962
Jakarta, December 4, 1962

Trisni Puspitaningtyas

✧ **Komisaris Utama**
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	20 Maret 2020 s.d 20 Maret 2025, Periode Pertama March 20, 2020, to March 20, 2025, First Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode Pertama. Appointed as Commissioner of the Company under the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, as recorded in Deed No. 05 dated June 10, 2020, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This position constitutes the first term of office.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Pengetahuan Komputer, Jakarta (1984) Academy of Computer Science, Jakarta (1984)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Staf Ahli KONI (2019 - sekarang) • Founder & Chairman Triss Living Real Estate (2012 - sekarang) • Konsultan Desain PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - sekarang) • Board of Trustees I Alder Fitness Boutique (2017 – sekarang) • Komisaris Utama PT Sarinah (2020 – Sekarang) • Advisor I G Production (2009 – sekarang) • Founder I Gigiss Salon (1994 – 2019) • Deputy Branch Manager I Astra Credit Company (1985 – 1991) • Special Staff to the Minister of Religious Affairs (2020 – present) • Expert Staff at KONI (2019 – present) • Founder & Chairman of Triss Living Real Estate (2012 – present) • Design Consultant at PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 – present) • Board of Trustees at Alder Fitness Boutique (2017 – present) • President Commissioner of PT Sarinah (2020 – present) • Advisor of G Production (2009 – present) • Founder of Gigiss Salon (1994 – 2019) • Deputy Branch Manager at Astra Credit Company (1985 – 1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company



Usia
Age

68 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Bandung, 17 April 1956
Bandung, April 17, 1956

Diana Irina Jusuf

✧ **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	20 Maret 2020 s.d 20 Maret 2025, Periode Pertama March 20, 2020, to March 20, 2025, First Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode Pertama. Appointed as Commissioner of the Company under the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, as recorded in Deed No. 05 dated June 10, 2020, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This position constitutes the first term of office.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Receptionist Centre, Sydney, Australia (1976) • Sekolah Tinggi Sekretaris Tarakanita, Jakarta (1975) • Receptionist Center, Sydney, Australia (1976) • Tarakanita Secretarial College, Jakarta (1975)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kalyana Sejahtera (2023) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2023)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Sarinah (2020 - sekarang) • Ashoka Fellow (2018 - sekarang) • Pendiri Social Enterprise TORAJA MELO (2008 - sekarang) • Sekretaris Jenderal Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (2004 - 2008) • Banking Training Consultant (1989 - 1998) • Assistant Vice President, Citibank, NA (1979 - 1988) • PT Eftri Consultama: Mei 1988-1996 • Steamships Trading Company di Sydney, Australia (1976 - 1979) • Independent Commissioner at PT Sarinah (2020 - present) • Ashoka Fellow (2018 - present) • Founder of Social Enterprise TORAJA MELO (2008 - present) • Secretary General of the National Commission on Violence Against Women (2004 - 2008) • Banking Training Consultant (1989 - 1998) • Assistant Vice President, Citibank, NA (1979 - 1988) • PT Eftri Consultama (May 1988 - 1996) • Steamships Trading Company in Sydney, Australia (1976 - 1979)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company



Usia
Age
49 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 26 Juli 1977
Jakarta, July 26, 1977

Leonard
Theosabrata

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	20 Maret 2020 s.d 20 Maret 2025, Periode Pertama March 20, 2020, to March 20, 2025, First Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 Jabatan ini merupakan periode Pertama. Appointed as Commissioner of the Company under the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, as recorded in Deed No. 05 dated June 10, 2020, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This position constitutes the first term of office.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Sains Desain Produk, Sekolah Tinggi Seni Desain, Pasadena, Amerika Serikat (1999) - Diploma Desain Grafis – Institut Seni Houston, AS (1997) - Bachelor of Science in Product Design, Pasadena School of Design, Pasadena, United States (1999) - Diploma in Graphic Design – Houston Institute of Art, United States (1997)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Management Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Jakarta Creative Hub @jakartacreativehub – Konsultan/Konseptor Ruang Kreatif (2017 - sekarang) - Sukkhacitta @sukkhacitta - Mitra - Perusahaan Sosial (2017 - sekarang) - Indoestri Makerspace @indoestri - Pendiri - Platform Pendidikan (2014 - sekarang) - Co-Founder Accupunto (2002 - 2015) - Direktur Promexco Internusa (2005 - 2009) - Co-Founder Brightspot Market (2009 - sekarang) - Co-Founder The Goods Dept. (2011 - sekarang) - Bakmi Tiga Marga – Co Founder - Direktur Utama SMESCO Indonesia (2020 - 2024) - Komisaris PT Sarinah (2020 - 2025) - Jakarta Creative Hub @jakartacreativehub – Creative Space Consultant/ Concept Developer (2017 - present) - Sukkhacitta @sukkhacitta - Partner - Social Enterprise (2017 - present) - Indoestri Makerspace @indoestri – Founder – Education Platform (2014 - present) - Co-Founder of Accupunto (2002 - 2015) - Director at Promexco Internusa (2005 - 2009) - Co-Founder of Brightspot Market (2009 - present) - Co-Founder of The Goods Dept. (2011 - present) - Bakmi Tiga Marga - Co-Founder - President Director of SMESCO Indonesia (2020 - 2024) - Commissioner of PT Sarinah (2020 - 2025)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company



Usia
Age
53 tahun / years old

Domisili
Domicile
Bekasi, Jawa Barat | West Java

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Kebumen, 13 Mei 1971
Kebumen, May 13, 1971

Riyanto
Prabowo

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	17 Oktober 2024 s.d 17 oktober 2029, Periode Kedua October 17, 2024, to October 17, 2029, Second Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-223/MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 yang termuat dalam Akta No. 04 tanggal 13 November 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029 Jabatan ini merupakan periode Kedua. Appointed as Commissioner of the Company under the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-223/MBU/10/2024 dated October 17, 2024, as recorded in Deed No. 04 dated November 13, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2029. This position constitutes the second term of office.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995) - Magister Hukum Universitas Indonesia (2005) - Bachelor of Law from Diponegoro University (1995) - Master of Law from University of Indonesia (2005)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Manajemen Risiko., dari Lembaga Sertifikasi Mitra Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2019 - sekarang) - Kepala Sub Bidang Layanan Hukum BUMN IIA (2015 - 2019) - Kepala Sub Bagian Layanan Hukum BUMN IIA (2014 - 2015) - Kepala Seksi Bagian Perundang-undangan BUMN II (2010 - 2014) - Kepala Sub Bagian Non Litigasi (2006 - 2010) - Komisaris PT Sarinah (2019 - sekarang) - Head of Legal Services Division II (2019 - present) - Head of Sub-Division of SOE Legal Services IIA (2015 - 2019) - Head of Sub-Section of SOE Legal Services IIA (2014 - 2015) - Head of the Legal Affairs Section, SOE II (2010 - 2014) - Head of the Non-Litigation Sub-Section (2006 - 2010) - Commissioner of PT Sarinah (2019 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
SELAMA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2024 (tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024), tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah. Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Trisni Puspitaningtyas
Komisaris Commissioner	Riyanto Prabowo
Komisaris Commissioner	Leonard Theosabrata
Komisaris Independen Independent Commissioner	Diana Irina Jusuf

CHANGES IN THE BOARD OF
COMMISSIONERS COMPOSITION DURING
THE FISCAL YEAR

Throughout 2024 (January 1, 2024, to December 31, 2024), there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of Sarinah. The composition of the Board of Commissioners until Sarinah as of December 31, 2024, is as follows:

Susunan dan Profil Direksi

✧ Composition and Profile of the Board of Directors

Berikut adalah profil Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani.

The following is the profile of the Board of Directors on December 31, 2024, until this Annual Report is signed.



Usia
Age
56 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Tangerang, 4 Februari 1968
Tangerang, February 4, 1968

Fetty Kwartati

✧ **Direktur Utama**
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-108/MBU/04/2020 tanggal 3 April 2020 tentang Perubahan Nomenklatur jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 22 tanggal 30 Juli 2020, juncto Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah No: SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 22 tanggal 30 Juli 2020 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 Jabatan ini merupakan periode pertama.

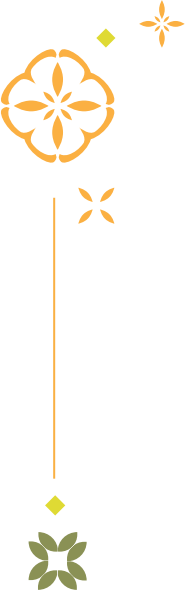
Appointed as President Director based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-108/MBU/04/2020 dated April 3, 2020 on Change of Job Title Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, a State-Owned Company (Persero), as contained in Deed No. 22 dated July 30, 2020, in conjunction with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Sarinah (Persero) No. SK-247/MBU/07/2020 dated July 20, 2020, on the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Company (Persero) PT Sarinah as contained in Deed No. 22 dated July 30, 2020, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This position is for the first term.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Economy Bachelor in Tarumanegara University, Indonesia (1990)
- MBA from California State University, USA (1994)
- Professional Degree in International Business, UCLA, USA (1994)
- Bachelor of Economy From Tarumanegara University (1990)
- MBA from California State University, USA (1994)
- Professional Degree in International Business, UCLA, USA (1994)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki
Professional Certifications

Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, (2023)
Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2023)



Pengalaman Kerja Work Experience	1. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) (2004 - 2020) • Director of Investor Relations, Corporate Secretary, VP Head of Sustainability and Treasury (2010 - 2020) • VP Head of Gift Voucher Business (2013 - 2018) • GM of Human Resources (2008 - 2011) • Div. Manager Corporate Secretary, Treasury and General Affair (2004 - 2008) 2. PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) , Director & Corporate Secretary (2017 - 2020) 3. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Group Head Asset Management Investment (1998 - 2004) 4. PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Manager Financial Institution Risk Management (1990 - 1998)
	1. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) (2004 - 2020) • Director of Investor Relations, Corporate Secretary, VP Head of Sustainability and Treasury (2010 - 2020) • VP Head of Gift Voucher Business (2013 - 2018) • GM of Human Resources (2008 - 2011) • Div. Manager Corporate Secretary, Treasury and General Affair (2004 - 2008) 2. PT Map Boga Adiperkasa Tbk, Director & Corporate Secretary (2017 - 2020) 3. National Banking Health Agency (BPPN), Group Head of Asset Management and Investment (1998 - 2004) 4. PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Manager Financial Institution Risk Management (1990 - 1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Sari Valuta Asing (2 Desember 2021 - 8 Mei 2024) • Komisaris Utama PT Sariarthamas Hotel International (27 September 2021 - 23 Desember 2024) • Komisaris Utama PT Sarinah Dufry Indonesia (29 Juni 2022 s.d Sekarang) • Commissioner of PT Sari Valuta Asing (December 2, 2021 - May 8, 2024) • President Commissioner of PT Sariarthamas Hotel International (September 27, 2021 – December 23, 2024) • President Commissioner of PT Sarinah Dufry Indonesia (June 29, 2022 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company



Usia
Age
50 tahun / years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 28 Juli 1974
Jakarta, July 28, 1974

Selfie
Dewiyanti

Direktur Komersial
Director of Commercial

Periode Jabatan Term of Office	27 Agustus 2021 s.d 27 Agustus 2026, Periode Pertama August 27, 2021, to August 27, 2026, First Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & Properti berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 10 tanggal tanggal 27 Agustus 2021, yang kemudian berubah menjadi Direktur Komersial berdasarkan Akta No.12 tanggal 11 Juli 2024 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 Jabatan ini merupakan periode Pertama. Appointed as Director of Business Development and Property based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021 on dismissal, change of job title nomenclature, transfer of duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Company (Persero) PT Sarinah as contained in Deed No. 10 dated August 27, 2021, and subsequently changed to Director of Commercial pursuant to Deed No. 12 dated July 11, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2026. This position is for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Masters in Business Administration - Swinburne University of Technology, Swinburne-Melbourne, Australia (2000) - Bachelor of Management Informatic, Technology - University of Gunadarma - Jakarta, Indonesia (1997) - Masters in Business Administration - Swinburne University of Technology, Swinburne-Melbourne, Australia (2000) - Bachelor of Management Informatic, Technology - Gunadarma University - Jakarta, Indonesia (1997)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, (2023) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2023)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Komersial PT Sarinah (2024 - sekarang) - Direktur Pengembangan Bisnis & Retail- PT Sarinah (Agustus 2023 - 2024) - Direktur Pengembangan Bisnis & Properti PT Sarinah (Agustus 2021 - Juni 2023) - VP Digital Business & Ancillary Revenue - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Januari - Juli 2021) - VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 - 2021) - VP Marketing - PT Citilink Indonesia (2018 - 2020) - VP Loyalty Management & Ancillary Revenue PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 - 2018) - VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2017) - VP Customer Retention and Loyalty - PT Garuda Indonesia (Desember 2014 - April 2015) - General Manager Product – PT XL Axiata Tbk (2012 - 2014) - Director of Commercial of PT Sarinah (2024 - present) - Director of Business Development and Retail of PT Sarinah (2023 - 2024) - Director of Business Development and Property of PT Sarinah (August 2021 - June 2023) - VP Digital Business & Ancillary Revenue of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (January – July 2021) - VP Marketing of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 - 2021) - VP Marketing of PT Citilink Indonesia (20018 - 2020) - VP Loyalty Management & Ancillary Revenue of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 - 2018) - VP Marketing of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2017) - VP Customer Retention and Loyalty of PT Garuda Indonesia (December 2014 - April 2015) - General Manager Product of PT XL Axiata Tbk (2012 - 2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company



Usia
Age
44 tahun / years old

Domisili
Domicile
Depok, Jawa Barat | West Java

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Gorontalo, 21 Juli 1980
Gorontalo, July 21, 1980

Guntar P.M
Siahaan

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Periode Jabatan Term of Office	22 Desember 2023 s.d 22 Desember 2028, Periode Pertama December 22, 2023, to December 22, 2028, First Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-377/MBU/12/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal tanggal 22 Desember 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 Jabatan ini merupakan periode Pertama. Appointed as Director of Finance and Risk Management based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-377/MBU/12/2023 dated December 20, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, as contained in Deed No. 4 dated December 22, 2023, with a term of office until the GMS to be held in 2026. This position is for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Akuntansi - Universitas Trisakti (2005) - S2 Manajemen - Universitas Trisakti (2011) - Bachelor of Accounting from Trisakti University (2005) - Master of Management from Trisakti University (2011)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital PT Sarinah (2023) - Senior Vice President of Financial Strategy and Control PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2023) - VP of Treasury & Financing PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021 - 2023) - VP of Parenting & Subsidiaries Performance PT Angkasa Pura II (Persero) (2019 - 2021) - Financial Strategy Manager PT Angkasa Pura II (Persero) (2017 - 2019) - Financial Administration Manager (2014 - 2017) - Director of Finance, Risk Management, and Human Capital of PT Sarinah (2023) - Senior Vice President of Financial Strategy and Control at PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2023) - VP of Treasury & Financing at PT Aviassi Pariwisata Indonesia (2021 - 2023) - VP of Parenting & Subsidiaries Performance at PT Angkasa Pura II (Persero) (2019 - 2021) - Financial Strategy Manager at PT Angkasa Pura II (Persero) (2017 - 2019) - Financial Administration Manager (2014 - 2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company



Usia
Age

52 tahun / years old

Domisili
Domicile

Tangerang

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Tangerang, 7 Februari 1973
Tangerang, February 7, 1973

Hedy
Djaja Ria

 **Direktur Operasi**
Director of Operations

Periode Jabatan Term of Office	11 Juli 2024 s.d 11 Juli 2029, Periode Pertama July 11, 2024, to July 11, 2029, First Term
Periode dan Riwayat Penunjukan Period and History of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-139/MBU/06/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 12 tanggal tanggal 11 Juli 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 Jabatan ini merupakan periode Pertama. Appointed as Director of Operations based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-139/MBU/06/2024 dated June 13, 2024 on Change of Job Title Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, as contained in Deed No. 12 dated July 11, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This position is for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	University of Technology Sydney, New South Wales – Australia (1995) University of Technology Sydney, New South Wales – Australia (1995)
Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Professional Certifications	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (2023) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (2023)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Operasi PT Sarinah (2024 - Sekarang) - Managing Director- Country Manager Central Retail Indonesia (2020 - 2024) - Divisional Merchandising Manager Children Girls & Infants PT. Matahari Putra Prima (2012 - 2018) - Divisional Merchandising Manager Intimate & Bags PT. Matahari Putra Prima (2006 - 2012) - Buyer Children World PT. Matahari Putra Prima (2004 - 2006) - Director of Operations at PT Sarinah (2024 - present) - Managing Director at Country Manager Central Retail Indonesia (2020 - 2024) - Divisional Merchandising Manager Children Girls & Infants at PT Matahari Putra Prima (2012 - 2018) - Divisional Merchandising Manager Intimate & Bags at PT Matahari Putra Prima (2006 - 2012) - Buyer Children World at PT Matahari Putra Prima (2004 - 2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan. No concurrent positions either outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung. No financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership	Tidak Memiliki Saham Perusahaan No shares in the Company

*) Resmi Menjabat per 13 Juni 2024
*) Officially in office as of June 13, 2024

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI SELAMA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2024 (tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024), terdapat perubahan susunan keanggotaan, perubahan nomenklatur jabatan Direksi Sarinah. Perubahan susunan Keanggotaan Direksi dan nomenklatur jabatan Sarinah di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DURING THE FISCAL YEAR

Throughout 2024 (January 1, 2024, to December 31, 2024), there were changes in the composition and job title nomenclature of the Board of Directors of Sarinah. The changes in the composition and job title nomenclature of the Board of Directors of Sarinah in 2024 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Fetty Kwartati Direktur Utama President Director	Tetap menjalankan fungsinya sebagai Direktur Utama Continues to perform the duties as President Director
Guntar P.M Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Semula menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital berubah menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Akta No.12 tanggal 11 Juli 2024 Previously served as Director of Finance, Risk Management and Human Capital, changed to Director of Finance and Risk Management under Deed No. 12 dated July 11, 2024
Selfie Dewiyanti Direktur Komersial Director of Commercial	Semula menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan retail berubah menjadi Direktur Komersial berdasarkan Akta No.12 tanggal 11 Juli 2024 Previously served as Director of Business Development and Retail, changed to Director of Commercial based on Deed No. 12 dated July 11, 2024
Hedy Djaja Ria Direktur Operasi Director of Operations	Resmi diangkat sebagai Direktur Operasi PT Sarinah berdasarkan Akta No 12 tanggal 11 Juli 2024 Officially appointed as Director of Operations of PT Sarinah under Deed No. 12 dated July 11, 2024

Hubungan Afiliasi

 Affiliated Relationship

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Keuangan dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Saham Shares	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Trisni Puspitaningtyas Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Diana Irina Jusuf Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Riyanto Prabowo Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Keuangan dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Saham Shares	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Leonard Theosabrata Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Fetty Kwartati Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Selfie Dewiyanti Direktur Komersial Director of Commercial	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Guntar P.M Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Hedy Djaja Ria Direktur Operasi Director of Operations	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Profil Pejabat Perusahaan

✧ Profile of Company Officers

Alit Jhana Oentara
✧ Pjs. Finance & Accounting Group Head
Acting Finance & Accounting Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Tangerang, 12 Mei 1986
Tangerang, May 12, 1986

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Manajemen - Universitas Katolik Atma Jaya
Bachelor of Management, Atma Jaya Catholic University

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
9 Juni 2023
June 9, 2023

Dias Adi Dharma
✧ Business Development Group Head
Business Development Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Purworejo, 28 Maret 1982
Purworejo, March 28, 1982

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S2 Akuntansi - Universitas Pancasila
Master of Accounting, Pancasila University

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
19 Juli 2004
July 19, 2004

Doan Anugra Syafri
✧ Corporate Planning & Subsidiary Group Head
Corporate Planning & Subsidiary Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 7 Oktober 1977
Jakarta, October 7, 1977

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Manajemen - Universitas Gunadarma
Bachelor of Management, Gunadarma University

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
1 Oktober 2024
October 1, 2024

Fredy Rizaldi
✧ Finance & Accounting Group Head
Finance & Accounting Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Bogor, 15 Maret 1983
Bogor, March 15, 1983

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Akuntansi - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bachelor of Accounting, Kesatuan Economics Institute

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
2 November 2020
November 2, 2020

Ibnu Wahyudi
✧ Governance & Risk Group Head
Governance & Risk Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Gresik, 1 Agustus 1977
Gresik, August 1, 1977

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Manajemen - Universitas Mahasaraswati Denpasar
Bachelor of Management, Mahasaraswati University Denpasar

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
1 Oktober 2024
October 1, 2024

M. Yaser Khalex
✧ Corporate Secretary Group Head
Corporate Secretary Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Padang, 15 Agustus 1980
Padang, August 15, 1980

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Sastra Inggris - Universitas Bung Hatta
Bachelor of English Literature, Bung Hatta University

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
1 April 2024
April 1, 2024

Prisiella Yessy
✧ Marketing, Promotion & Events Group Head
Marketing, Promotion & Events Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 15 Januari 1983
Jakarta, January 15, 1983

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S2 Commerce - University of Sydney
Master of Commerce, University of Sydney

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
23 Maret 2021
March 23, 2021

Sutiyo
✧ Human Capital Senior Group Head
Human Capital Senior Group Head

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Pekalongan, 2 Februari 1979
Pekalongan, February 2, 1979

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Teknik Informatika - Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom DI Yogyakarta
Bachelor of Information Technology - Akakom School of Information Management and Computer Science, Yogyakarta

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
1 Februari 2024
February 1, 2024

Tony Nathan Setiawan
✧ Technology Group Head
Technology Group Head

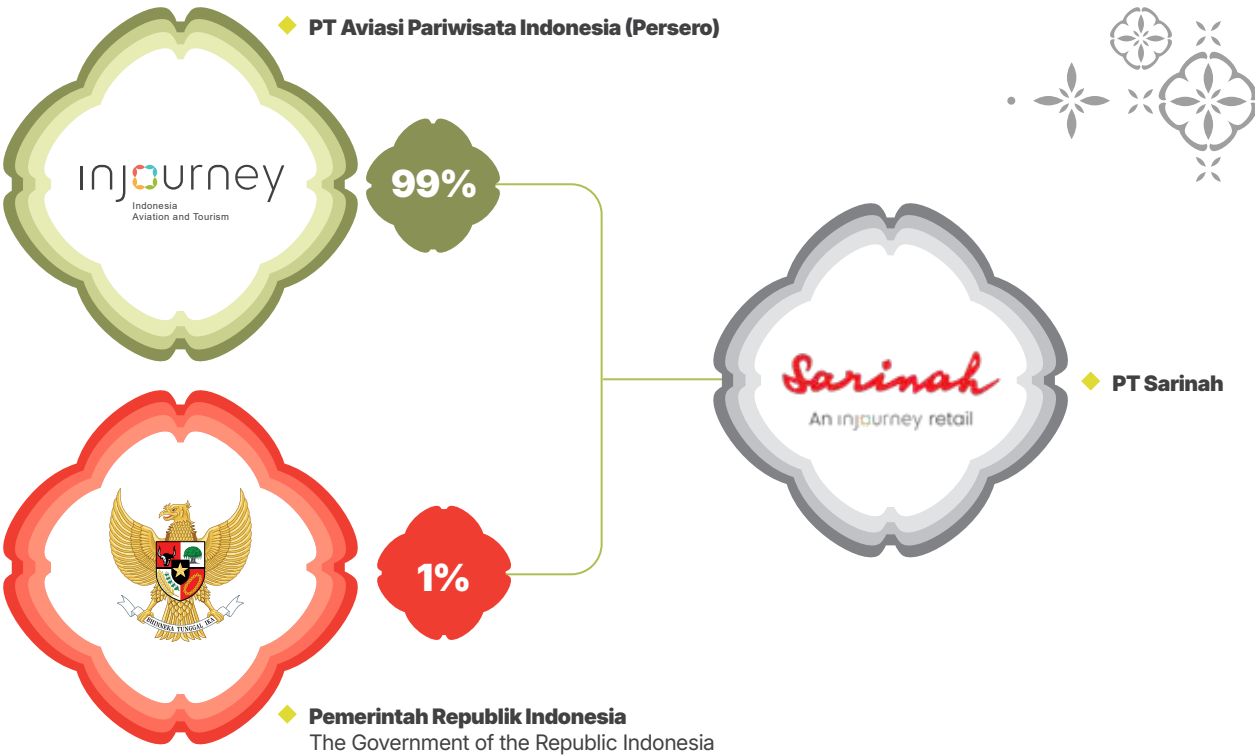
Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Subang, 23 Desember 1986
Subang, December 23, 1986

Pendidikan Terakhir
Latest Education
S1 Information Technology - Universitas Esa Unggul
Bachelor of Information Technology, Esa Unggul University

Bergabung di Sarinah
Joined Sarinah
28 April 2022
April 28, 2022

Struktur Grup Sarinah

Sarinah Group Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders

PT Sarinah merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kepemilikannya dipegang dan dikendalikan secara bersama-sama oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah is a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) jointly owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Nominasi (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	46.849	99,99%
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	1	0,01%
Jumlah Total	46.850	46.850	100%

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Nama Organisasi/Asosiasi Organization/Association Name	Skala Scale	Posisi Keikutsertaan Participation Status
HIPPINDO	Nasional National	Anggota Member

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan

✧ Information on Professional Institutions and Company Support

✧ Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. General Audit atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 2. Audit atas Kepatuhan PT Sarinah terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern yang berakhir pada 31 Desember 2024 3. Audit atas Laporan Keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berakhir pada 31 Desember 2024 4. Agreed Upon Procedures (AUP) Key Performance indicator (KPI) Direksi dan kolegal yang berakhir pada 31 Desember 2024 5. Menyerahkan hasil laporan keuangan konsolidasian kepada Holding PT Sarinah (PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) 1. General Audit of Financial Statements ending on December 31, 2024 2. Audit of PT Sarinah's compliance with applicable laws and regulations and internal controls ending on December 31, 2024 3. Audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program Unit (PUMK) ending on December 31, 2024 4. Agreed-Upon Procedures (AUP) for Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors and the Board of Commissioners ending on December 31, 2024 5. Submission of consolidated financial statements to the Holding Company PT Sarinah (PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Biaya Fee	Rp2.745.000.000 belum termasuk PPN excluding VAT (PT Sarinah Rp2.445.000.000 dan PT Sari Valuta Asing Rp300.000.000) (PT Sarinah Rp2.445.000.000 and PT Sari Valuta Asing Rp300.000.000)

✧ Penasihat Hukum

Legal Advisor

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Hanafiah Ponggawa & Partners
Alamat Address	Gedung Wisma 46 Lt. 41 41 st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat Central Jakarta 10220
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum (Retainer Lawyer/Corporate Lawyer PT Sarinah) Legal Consulting Services (Retainer Lawyer/Corporate Lawyer PT Sarinah)
Periode Penugasan Assignment Period	19 April 2023 - 18 April 2024 April 19, 2023 - April 18, 2024
Biaya Fee	Rp20.000.000/bulan Rp20.000.000/month

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Achmad, Jusuf & Partners
Alamat Address	Jl. District 8, Treasury Tower Lantai 31 31 st Floor, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa konsultan hukum sehubungan dengan rencana pengakhiran Perjanjian Bangun Guna Serah antara PT Sarinah dengan PT Wika Realty Legal consulting services in connection with the termination of the Build-Operate-Transfer Agreement between PT Sarinah and PT Wika Realty

Periode Penugasan Assignment Period	November 2022 - 2024 November 2022 - 2024
Biaya Fee	25% dari total biaya pekerjaan atau sebesar Rp95.000.000,- dibayarkan pada tahun 2024 25% of the total project cost, or Rp95.000.000, shall be made payable in 2024

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	ABNR Counsellors at Law
Alamat Address	Graha Niaga Lantai 24 24 th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan South Jakarta, DKI Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa konsultan hukum pembuatan legal opinion terkait opsi keluar PT Sarinah dari PT Sarinah Dufry Indonesia Legal consulting services for the preparation of a legal opinion regarding PT Sarinah's option to exit PT Sarinah Dufry Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Mei - Juli 2024 May - July 2024
Biaya Fee	Rp100.000.000 selama 1 periode penugasan Rp100.000.000 for one assignment period

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PSHP Law
Alamat Address	Gedung World Trade Center 5 lantai 11 11 th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum sebagai Retainer Lawyer PT Sarinah Legal Consultant Services as Retainer Lawyer for PT Sarinah
Periode Penugasan Assignment Period	Juli 2024 - saat ini July 2024 - present
Biaya Fee	Rp26.500.000/bulan Rp26.500.000/month

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	ADP Counsellors at Law
Alamat Address	Plaza Simatupang lantai 6 6 th floor, Jl. T. B. Simatupang Blok IS no. 1, Jakarta Selatan South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa konsultan hukum untuk pendaftaran peninjauan kembali atas sengketa tanah melawan Meta Situmorang Legal consulting services for filing an appeal against a land dispute with Meta Situmorang
Periode Penugasan Assignment Period	September 2024 - September 2025 September 2024 - September 2025
Biaya Fee	Rp230.000.000 selama 1 periode penugasan Rp230.000.000 for one assignment period

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Achmad, Jusuf & Partners
Alamat Address	Jl. District 8, Treasury Tower Lantai 31 31 st Floor, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa konsultan hukum sehubungan dengan pelaksanaan Divestasi Saham SHI Legal consulting services in connection with the implementation of SHI's share divestment
Periode Penugasan Assignment Period	Juni - Desember 2024 June - December 2024
Biaya Fee	Rp225.000.000 selama 1 periode penugasan Rp225.000.000 for one assignment period

Daftar Entitas Anak / Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries/Associates

Per 31 Desember 2024 PT Sarinah memiliki 1 entitas anak dan 1 entitas asosiasi, yaitu sebagai berikut:

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak Subsidiary			
PT Sari Valuta Asing	99%	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Tidak Beroperasi Not Operating
Entitas Asosiasi Associate			
PT Sarinah Dufry Indonesia	40%	Duty Free Store	Tidak Beroperasi Not Operating

Pada bulan Desember 2024 PT Sarinah secara resmi melakukan penataan portofolio atas kepemilikan saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebagai bagian dari strategi portofolio perusahaan. Dengan demikian, PT Sariarthamas Hotel International sudah tidak tercatat sebagai entitas asosiasi PT Sarinah.

On December 31, 2024, PT Sarinah has one subsidiary and one associate, as follows:

In December 2024, PT Sarinah officially restructured its portfolio of shareholdings in PT Sariarthamas Hotel International as part of its portfolio strategy. As a result, PT Sariarthamas Hotel International is no longer listed as an associate of PT Sarinah.

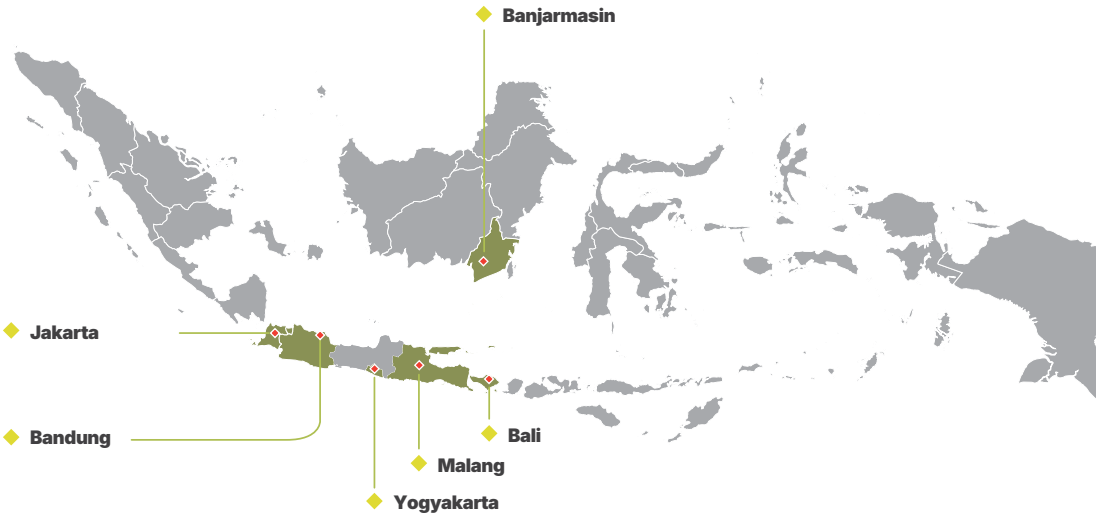
Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan

Address of Representative Offices and Subsidiaries

Kantor Pusat Head Office PT Sarinah Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta 10350 - Indonesia T : +62-21-319 23008 W : www.sarinah.co.id	Entitas Anak Subsidiary PT Sari Valuta Asing Jl. M.H. Thamrin No.11, Jakarta 10350 - Indonesia T : +62-21-3983 2200
Entitas Asosiasi Associate PT Sariarthamas Hotel International Jl. MH Thamrin No.6, Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4 4th Floor, Jakarta, 10340 - Indonesia T : +62-21-2993 2888 E : info@saripacificjakarta.com	Entitas Asosiasi Associate PT Sarinah Dufry Indonesia Gedung Sarinah Lt. 4 4th Floor, Jl. M.H Thamrin No.11 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, 10350 T : +62-21-390-9200 E : Yuliana.halim@dufry.com

Wilayah Operasional

Operational Area



Alamat Lokasi

Location Address

Sarinah Thamrin Jl. M.H. Thamrin No. 11 RT008 RW004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat / Central Jakarta 10350 T : 021 31923008	Sarinah Basuki Rahmat Sarinah Basuki Rahmat Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 2A, Klojen Malang, Jawa Timur / East Java 65119 T : 0341 326969	Sarinah TMII Gedung / Building Contemporary Art Gallery Taman Mini Indonesia Indah Cipayung, Jakarta Timur / East Jakarta
Sarinah Bandara Soekarno-Hatta Sarinah Soekarno-Hatta Airport Terminal 3 Keberangkatan Domestik Domestic Departure Tangerang, Banten 19120	Sarinah Bandara Internasional Ngurah Rai Sarinah Ngurah Rai International Airport Keberangkatan Domestik Domestic Departure Jl. I Gusti Ngurah Rai Tuban, Badung, Bali	Sarinah Sanur Hotel Bali Beach Jl. Hang Tuah Sanur Kaja, Denpasar
Sarinah Braga Jl. Braga No. 10, Sumurbandung, Bandung, Jawa Barat / West Java	Sarinah Bandara Internasional Syamsudin Noor Sarinah Syamsudin Noor International Airport Jl. Landasan Ulin Utara, Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin City, South Kalimantan	Sarinah Prambanan Kompleks Candi Prambanan Prambanan Temple Complex Jl. Raya Solo-Yogyakarta, Sleman DIY



Fungsi Penunjang Usaha

✿ *Business
Support
Functions*

04

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM

✧ Commitment and Policy on Human Resource Management

PT Sarinah menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing sebagai prioritas strategis. Komitmen ini diwujudkan melalui investasi berkelanjutan dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan setiap individu dalam organisasi, guna mengoptimalkan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, PT Sarinah berupaya membekali SDM dengan kompetensi yang relevan untuk menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sejalan dengan pengembangan SDM yang unggul, PT Sarinah menginternalisasi nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai landasan strategis budaya kerja. Dalam lingkungan kerja yang inklusif, setiap individu didorong untuk berkontribusi melalui gagasan kreatif dan solusi inovatif, sehingga menciptakan tim yang solid dan adaptif dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompetitif. Integrasi antara pengembangan kompetensi individu dan budaya kerja yang kuat, menjadi kunci utama PT Sarinah dalam mencapai tujuan perusahaan dan memperkuat posisinya di pasar.

PT Sarinah prioritizes the development of excellent and competitive human resources. This commitment is realized through continuous investment in improving the skills and knowledge of every individual in the organization to optimize their contribution to the Company's performance. Through structured training and development programs, PT Sarinah strives to equip its human resources with the relevant competencies to face the ever-evolving business dynamics.

In line with the development of superior human resources, PT Sarinah internalizes the values of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as the strategic foundation of its work culture. In an inclusive work environment, everyone is encouraged to contribute through creative ideas and innovative solutions, creating a solid and adaptive team capable of navigating the competitive business environment. Integrating individual competency development and a strong work culture is the key to PT Sarinah's success in achieving its corporate goals and strengthening its position in the market.



Komposisi Karyawan

✧ Employee Composition

Pada tahun 2024, Perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola jumlah karyawan yang mengalami penurunan signifikan dari tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 158 orang karyawan tetap, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 179 orang karyawan (terdiri dari 173 karyawan tetap PT Sarinah dan 6 karyawan tetap anak perusahaan yaitu PT Sari Valuta Asing). Penurunan tersebut disebabkan oleh sejumlah karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

In 2024, the Company faced challenges in managing a significant decline in the number of employees compared to the previous year. By the end of 2024, the Company had 158 permanent employees, down from 179 employees in 2023 (consisting of 173 permanent employees of PT Sarinah and six permanent employees of its subsidiary, PT Sari Valuta Asing). The decrease was due to several employees reaching retirement age.

✧ Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition Based on Gender (personnel)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Laki-laki Male	95	96
Perempuan Female	101	102
Jumlah Total	196	198

✧ Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee Composition Based on Age (personnel)

Usia Age	2024	2023
<21 tahun <21 years old	0	0
21 - 30 tahun 21-30 years old	47	49
31 - 40 tahun 31-40 years old	47	41
41 - 50 tahun 41-50 years old	57	60
51 - 56 tahun 51-56 years old	42	48
>56 tahun >56 years old	3	0
Jumlah Total	196	198

❖ **Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen (orang)**

Employee Composition Based on Management Level (personnel)

Jenjang Manajemen* Management Level	2024	2023
Senior Group Head	1	0
Group Head	7	4
Division Head	19	14
Department Head	46	48
Unit Head	74	77
Senior Officer	1	0
Officer	48	55
Jumlah Total	196	198

*Jenjang Manajemen di atas berlaku sejak 30 April 2024
*The above management levels are effective as of April 30, 2024.

❖ **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)**

Employee Composition Based on Employment Status (personnel)

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	158	173
Karyawan Kontrak Contract Employees	38	25
Jumlah Total	196	198

❖ **Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)**

Employee Composition Based on Educational Background (personnel)

Tingkat Pendidikan Educational Background	2024	2023
SLTA High School	52	60
D1-D3 Diploma 1–Diploma 3	14	16
S1 Bachelor's Degree	114	103
S2 Master's Degree	16	19
Jumlah Total	196	198

Realisasi Pengembangan SDM 2024

❖ Realization of HR Development in 2024

Dalam rangka mewujudkan visi strategis perusahaan, PT Sarinah telah melaksanakan serangkaian inisiatif pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sepanjang tahun 2024. Inisiatif-inisiatif ini dirancang secara komprehensif untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan daya saing SDM, yang merupakan aset utama Perusahaan.

To realize the Company's strategic vision, PT Sarinah has implemented a series of initiatives for developing and managing Human Resources (HR) throughout 2024. These initiatives are comprehensively designed to improve the competence, productivity, and competitiveness of HR, which is the Company's main asset.

Manajemen Pengelolaan Human Capital

❖ Human Capital Management

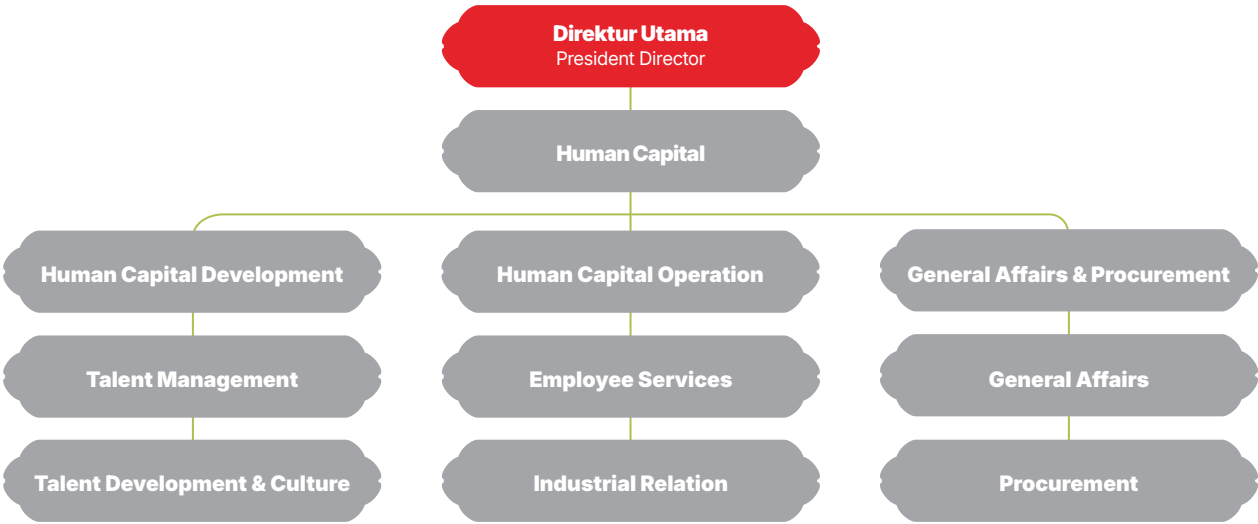
Pengelolaan strategis Sumber Daya Manusia (Human Capital - HC) di PT Sarinah diamanahkan kepada Divisi *Human Capital*, yang berfungsi sebagai pusat keunggulan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta program pengembangan kompetensi SDM secara holistik. Divisi ini memiliki mandat untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif SDM selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

The strategic management of Human Capital (HC) at PT Sarinah is entrusted to the Human Capital Division, which serves as a center of excellence in designing and implementing holistic HR competency development policies and programs. This division is mandated to ensure that all HR initiatives are aligned with the company's vision, mission, and business strategy and contribute significantly to the achievement of organizational goals.



✦ Struktur Organisasi Group Human Capital

Organizational Structure of the Human Capital Group



Grup Human Capital saat ini dipimpin oleh Bapak Sutiyo. Berikut profil singkat Kepala Grup Human Capital Perusahaan, yang menjabat per 01 Februari 2024.

The Human Capital Group is currently led by Mr. Sutiyo. The following is a brief profile of the Human Capital Senior Group Head, who has been in office since February 1, 2024.



Usia
Age
46 tahun / years old

Domisili
Domicile
Tangerang

Kewarganegaraan
Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Sutiyo

Riwayat Pendidikan
Educational Background

S1 Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom DI Yogyakarta
Bachelor of Information Technology, Akakom School of Information Management and Computer Science, Yogyakarta

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Human Capital Senior Group Head PT Sarinah (2024-sekarang)
- Human Capital & General Services Group Head PT Sarinah (2024)
- VP Human Capital & Business Services PT Sarinah (2024)
- Manager of Hiring & People Management PT Angkasa Pura II (2019-2024)
- MANAGER of Welfare & Human Resource Administration PT Angkasa Pura II (2018-2019)
- AVP of Industrial Relation PT Angkasa Pura II (2018)
- AVP of People Management PT Angkasa Pura II (2017-2018)
- Training Plan & Evaluation Manager PT Angkasa Pura II (2017)
- People Management Manager PT Angkasa Pura II (2015-2017)
- Senior Group Head of Human Capital, PT Sarinah (2024-present)
- Group Head of Human Capital & General Services, PT Sarinah (2024)
- VP of Human Capital & Business Services, PT Sarinah (2024)
- Manager of Hiring & People Management at PT Angkasa Pura II (2019-2024)
- Manager of Welfare & Human Resource Administration at PT Angkasa Pura II (2018-2019)
- AVP of Industrial Relations at PT Angkasa Pura II (2018)
- AVP of People Management at PT Angkasa Pura II (2017-2018)
- Training Plan & Evaluation Manager at PT Angkasa Pura II (2017)
- People Management Manager at PT Angkasa Pura II (2015-2017)

✦ Human Capital Senior Group Head

Human Capital Senior Group Head

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL SENIOR GROUP HEAD

Sesuai dengan nomenklatur yang diatur pada Peraturan Direksi Nomor: 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 mengenai Organisasi & Tata Kerja PT Sarinah, dalam menjalankan fungsi strategis pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), *Human Capital Senior Group Head* memegang peranan kepemimpinan strategis yang diwujudkan melalui serangkaian tanggung jawab esensial. Tugas dan tanggung jawab *Human Capital Senior Group Head* adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja, strategi, kebijakan dan sistem *Human Capital* dengan tim counterpart dari Holding serta kebijakan kegiatan general services dan pengadaan di Perusahaan.
- Melaksanakan inisiatif kerja dan monitor pelaksanaan terkait kegiatan *human capital* (misal: *learning and development*, *performance management system*, budaya korporasi).
- Mengelola dan memastikan kegiatan/keperluan terkait industrial relations terpenuhi serta membangun dan memelihara hubungan yang efektif dan berkelanjutan dengan mitra kerja di bidang human capital (misal: lembaga *training*, konsultan, Dinas Tenaga Kerja).
- Berkolaborasi dengan manajemen senior untuk menyelesaikan masalah terkait sumber daya manusia dan berperan sebagai mitra strategis dalam pengambilan Keputusan.
- Memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan isu strategis sumber daya manusia di Perusahaan.
- Memastikan aktivitas kearsipan (misal pelaksanaan kontrak jasa kearsipan) dan perkantoran berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengelola dan memastikan pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dianggarkan, untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan.
- Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL SENIOR GROUP HEAD

Per the nomenclature stipulated in Board of Directors Regulation No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 regarding the Organization & Work Procedures of PT Sarinah, in performing the strategic function of human resource management (HRM), the Senior Group Head of Human Capital holds a strategic leadership role that is manifested through a series of essential responsibilities. The duties and responsibilities of the Senior Group Head of Human Capital are as follows:

- Develop work plans, strategies, policies, and systems for Human Capital with counterpart teams from the Holding Company, as well as policies for general services and procurement activities within the Company.
- Implement work initiatives and monitor the implementation of human capital activities (e.g., learning and development, performance management system, corporate culture).
- Manage and ensure that industrial relations activities/needs are met and build and maintain effective and sustainable relationships with partners in the field of human capital (e.g., training institutions, consultants, Manpower Office).
- Collaborate with senior management to resolve human resource issues and act strategically in decision-making.
- Monitor and evaluate the implementation of human resources policies and strategic issues in the Company.
- Ensure that archiving activities (e.g., implementing archiving service contracts) and office administration follow applicable regulations.
- Manage and ensure that the procurement of goods and services runs according to the budgeted plan to meet the Company's needs.
- Ensuring that other tasks not mentioned and/or that may arise in the future, which are related to the objectives and goals of the Company, are carried out with full responsibility.

Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Turnover

✧ Employee Recruitment and Turnover Rate

PT Sarinah mengimplementasikan strategi komprehensif untuk membangun ekosistem kerja yang inklusif, dinamis, dan produktif, selaras dengan dinamika industri dan pasar terkini. Strategi ini berfokus pada pengembangan budaya kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan profesional, yang memberdayakan seluruh elemen perusahaan untuk mencapai kinerja optimal. Proses rekrutmen dirancang dengan mengedepankan prinsip meritokrasi, transparansi, dan kesetaraan, melalui penerapan sistem rekrutmen berbasis kompetensi yang adil dan objektif, sesuai dengan standar etika dan peraturan yang berlaku. PT Sarinah menjunjung tinggi keberagaman dan inklusivitas, memastikan setiap kandidat memperoleh kesempatan yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang identitas.

Selama tahun 2024, PT Sarinah mencatatkan dinamika tenaga kerja yang signifikan, dengan merekrut 33 karyawan baru guna mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan. Di sisi lain, 38 karyawan telah memasuki masa pensiun dan mengajukan pengunduran diri. Berdasarkan data tersebut, tingkat *turnover* karyawan PT Sarinah pada tahun 2024 tercatat sebesar 19,39%.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

✧ Employee Competency Development Program

PT Sarinah menempatkan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas strategis untuk menciptakan tenaga kerja yang handal, kompeten, dan adaptif terhadap dinamika industri. Sepanjang tahun 2024, perusahaan telah mengimplementasikan serangkaian program pelatihan yang dirancang secara komprehensif untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM. Rincian pelaksanaan program pelatihan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Type	Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants
1	Workshop Change Management	Semua level All Level	194
2	Risk Maturity Index	BOD – 1,2,3	6
3	Workshop PKB	BOD – 1,2,3	19

PT Sarinah implements a comprehensive strategy to build an inclusive, dynamic, and productive work ecosystem that aligns with the industry dynamics and the latest market trends. This strategy focuses on developing a collaborative, innovative, and professional growth-oriented culture that empowers all elements of the company to achieve optimal performance. The recruitment process is designed based on meritocracy, transparency, and equality principles, by implementing a fair and objective competency-based recruitment system, per applicable ethical standards and regulations. PT Sarinah upholds diversity and inclusivity, ensuring that every candidate has equal opportunities, without discrimination based on identity background.

During 2024, PT Sarinah recorded significant workforce dynamics, hiring 33 new employees to support the company's growth and innovation. On the other hand, 38 employees entered retirement and submitted their resignations. This data shows that PT Sarinah's employee turnover rate in 2024 was 19.39%.

PT Sarinah places the development of human resource (HR) competencies as a strategic priority to create a reliable, competent, and adaptive workforce that can respond to the dynamics of the industry. Throughout 2024, the Company has implemented a series of comprehensive training programs designed to improve the capacity and capabilities of its human resources. Details of the training programs implemented throughout 2024 are as follows:

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Type	Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants
4	Training People & Operations Excellence	BOD-3,4	14
5	English for Business	BOD-3,4	35
6	Pelatihan PPPA PPPA Training	BOD-4	1
7	Pelatihan Operator Genset Generator Set Operator Training	BOD-4	1
8	Pelatihan K3 Ahli Listrik Electrical Safety OHS Training	BOD-3	1
9	Pelatihan Operator Lift Elevator Operator Training	BOD-4	1
10	Pendidikan dan Pelatihan Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Education and Training	BOD-4	1
11	Workshop How To Become an Effective Yet Efficient Merchandiser	BOD-2,3,4	15
12	Pelatihan Information Technology Security Monitoring Information Technology Security Monitoring Training	BOD-4	1
13	Pelatihan Kepabeanan Customs Training	BOD-4	1
14	Training Information Technology Data Entry Information Technology Data Entry Training	BOD-4	1
15	Pelatihan Public Speaking & Presentation Skill Public Speaking & Presentation Skills Training	BOD-1,2,3,4	20
16	Pelatihan Risk Based Planning & Risk Modeling Kementerian BUMN 2024 The Ministry of SOE's Risk-Based Planning & Risk Modeling Training 2024	BOD-4	1
18	Workshop Pemahaman Pemutusan Hubungan Kerja Workshop on Understanding Termination of Employment	BOD-1,3,4	14
19	Pelatihan Disability Sensitivity Disability Sensitivity Training	BOD-2,3,4	22
20	Workshop on Unlocking Corporate Potential: Developing Data Science Talent and Infrastructure for Strategic Growth	BOD-3,4	5
21	Pelatihan Basic Trade Finance for Account Officer Basic Trade Finance Training for Account Officers	BOD-4	1
22	Workshop Langkah Praktis Mematuhi UU 27/2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP) Workshop on Practical Steps to Comply with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP)	BOD-1,3,4	8
23	Pendidikan dan Pelatihan Audit Operasional Operational Audit Education and Training	BOD-3,4	4
24	Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Audit Basic Audit Education and Training	BOD-3,4	1
25	Workshop Budgeting Practices and Cash Budgeting Practices and Cash Workshop	BOD-4	3
26	LinkedIn Learning	BOD-2,3,4	50

INVESTASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

PT Sarinah secara proaktif meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui implementasi program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan Perusahaan tetap adaptif dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2024, PT Sarinah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.193.000.000,- untuk pengembangan kompetensi karyawan, yang mencakup berbagai program pelatihan teknis, manajerial, dan pengembangan kepemimpinan. Sementara itu, rincian realisasi alokasi biaya pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

❖ Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Expenses

	2024	2023	Perbandingan Realisasi 2024 dan 2023 2024 and 2023 Realization Comparison	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	1.179.608.102	227.616.732	951.991.378	400%



Persamaan Hak Karyawan

❖ Equal Employee Rights

PT Sarinah berkomitmen untuk menegakkan prinsip keadilan dan daya saing dalam sistem remunerasi karyawan, memastikan bahwa setiap individu dihargai secara proporsional sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawabnya. Perusahaan menerapkan kerangka remunerasi yang komprehensif dan transparan, yang dirancang untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Honorarium bagi karyawan diatur dalam 066/KPTS/DIREKSI/XI/2021 terkait Sistem Penggolongan Jabatan & Kepangkatan (*Grading*) dan 067/KPTS/DIREKSI/XI/2021 terkait Skala Gaji Pokok & Tunjangan Karyawan. Sedangkan Tunjangan dan Bonus bagi Karyawan diatur dalam 096/DIREKSI/KPTS/III/2023 tentang Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan yang direvisi pada 2024 menjadi 002/DIREKSI/KPTS/I/2024 tentang Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan.

PT Sarinah menerapkan struktur remunerasi yang komprehensif dan transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencerminkan tanggung jawab strategis dan kontribusi mereka terhadap kinerja perusahaan. Komponen remunerasi terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja, yang dirancang untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi kepemimpinan yang berkualitas. Rincian struktur remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium
- a. Gaji Direksi
- Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024.
 - Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.

PT Sarinah is committed to upholding the principles of fairness and competitiveness in its employee remuneration system, ensuring that each individual is rewarded proportionally per their contributions and responsibilities. The Company implements a comprehensive and transparent remuneration framework designed to attract, retain, and motivate the best talent in support of the company's strategic objectives.

Honoraria for employees are regulated in 066/KPTS/DIREKSI/XI/2021 regarding the Job Classification & Rank System (*Grading*) and 067/KPTS/DIREKSI/XI/2021 on the Basic Salary Scale & Employee Allowances. Meanwhile, allowances and bonuses for employees are regulated in 096/DIREKSI/KPTS/III/2023 on the Implementation Provisions and Amounts of Benefits and Allowances, revised in 2024 to 002/DIREKSI/KPTS/I/2024 on the Implementation Provisions and Amounts of Benefits and Allowances.

PT Sarinah implements a comprehensive and transparent remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, reflecting their strategic responsibilities and contributions to the Company's performance. The remuneration components consist of salary/honorarium, allowances, facilities, and performance-based bonuses/incentives, designed to attract, retain, and motivate high-quality leadership. The details of the remuneration structure are as follows:

1. Salary/Honorarium
- a. Salary of the Board of Directors
- The President Director is determined using internal guidelines established through the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 on the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Sarinah for the Year 2024.
 - Other members of the Board of Directors receive 85% of the salary of the President Director.

b. Honorarium Dewan Komisaris - Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama. - Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.	b. Honorarium for the Board of Commissioners - The President Commissioner receives 45% of the salary of the President Director. - Members of the Board of Commissioners receive 90% of the honorarium of the President Commissioner.
2. Tunjangan a. Tunjangan Direksi - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) - Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Perumahan b. Tunjangan Dewan Komisaris - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) - Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Transportasi	2. Allowances a. Allowances for the Board of Directors - Religious Holiday Allowance (THRK) - Retirement Insurance - Housing Allowance b. Board of Commissioners Allowances - Religious Holiday Allowance (THRK) - Retirement Insurance - Transportation Allowance
3. Fasilitas Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, bantuan hukum, dan kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas kesehatan dan bantuan hukum.	3. Facilities Facilities received by the Board of Directors include vehicle facilities, legal assistance, and health benefits. Facilities for the Board of Commissioners include health benefits and legal assistance.
4. Tantiem/Insentif Kinerja Komposisi besarnya kompensasi atas kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti faktor jabatan sebagai berikut: a. Anggota Direksi: 85% x Tantiem Direktur Utama b. Komisaris Utama: 45% x Tantiem Direktur Utama c. Anggota Komisaris: 90% x Tantiem Komisaris Utama Struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah belum termasuk pemberian bonus kinerja, bonus non-kinerja dan/atau opsi saham bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	4. Tantiem/Performance-Based Incentives The composition of performance-based compensation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on the following job factors: a. Board of Directors Members: 85% x CEO's Bonus b. President Commissioner: 45% x President Director's Tantiem c. Commissioners: 90% x President Commissioner's Tantiem The structure and components of remuneration received by the PT Sarinah Board of Directors and Board of Commissioners do not include performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rencana Pengembangan SDM 2025

✧ HR Development Plan for 2025

Dalam rangka akselerasi transformasi PT Sarinah agar tetap relevan dan kompetitif di era digital dan global, perusahaan memprioritaskan pengembangan *Human Capital* melalui peningkatan kompetensi SDM. Pada tahun 2024, PT Sarinah telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi dan merumuskan program pengembangan yang terarah. Kebijakan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis.

Menyadari bahwa kompetensi SDM merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan strategis perusahaan, PT Sarinah telah menyusun rencana pengembangan SDM yang komprehensif untuk tahun 2025. Program ini dirancang untuk meningkatkan keahlian karyawan di berbagai bidang, dengan fokus pada pengembangan keterampilan digital, kepemimpinan adaptif, dan inovasi. Berikut adalah garis besar rencana pengembangan SDM PT Sarinah tahun 2025:

- Culture Internalization Learning*
- Leadership Training*
- Time Management & Workload Priority Training*
- Problem Solving & Decision Making Training*
- Effective Communication Training*
- Excel Training*
- Negotiation Skill*
- Odoo Training*

To accelerate PT Sarinah's transformation and remain relevant and competitive in the digital and global era, the Company prioritizes the development of Human Capital by improving human resource competencies. In 2024, PT Sarinah implemented a number of strategic policies to identify competency gaps and formulate targeted development programs. These policies aim to equip employees with the skills and knowledge to face complex and dynamic business challenges.

Recognizing that human resource competencies are critical in achieving the Company's strategic objectives, PT Sarinah has developed a comprehensive human resource development plan for 2025. The program is designed to enhance employee expertise in various fields, focusing on developing digital skills, adaptive leadership, and innovation. The following is an overview of PT Sarinah's human resource development plan for 2025:

- Culture Internalization Training
- Leadership Training
- Time Management & Workload Prioritization Training
- Problem Solving & Decision Making Training
- Effective Communication Training
- Excel Training
- Negotiation Skills
- Odoo Training



Analisis dan Pembahasan Manajemen

✧ *Management Discussion and Analysis*

05

Tinjauan Umum

✧ General Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sebagaimana dikutip dari laporan yang dirilis Bank Indonesia bertajuk Tinjauan Kebijakan Moneter 2024, menjelaskan bahwa Ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS) melalui kenaikan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas telah menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia. Perkembangan ini yang disertai dengan eskalasi ketegangan geopolitik di banyak negara mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia 2025 diperkirakan melambat menjadi 3,1% dari sebesar 3,2% pada 2024.

Inflasi dunia meningkat dibandingkan prakiraan sebelumnya dipengaruhi oleh gangguan rantai suplai. Di AS, penurunan Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan lebih lambat akibat inflasi yang lebih tinggi tersebut. Sementara itu, kebijakan fiskal AS yang lebih ekspansif mendorong yield US Treasury tetap tinggi, baik pada tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Perkembangan ekonomi global yang masih diikuti dengan ketidakpastian pasar keuangan global tersebut memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Investasi diperkirakan tumbuh positif pada triwulan IV 2024 ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari Pemerintah. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Konsumsi Pemerintah lebih tinggi seiring dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun.

MACROECONOMIC REVIEW

As quoted from a report released by Bank Indonesia entitled Monetary Policy Review 2024, global financial market uncertainty is increasing, accompanied by risks of a slowdown in global economic growth. Trade policy plans in the United States (US) through increases in import tariffs, commodities, and broader country coverage have caused increased global trade fragmentation risks. These developments and escalating geopolitical tensions in many countries have led to a slowdown in global economic growth in 2025 to 3.1% from 3.2% in 2024.

Global inflation is higher than previously forecast due to supply chain disruptions. In the US, the Fed Funds Rate (FFR) is expected to decline more slowly due to higher inflation. Meanwhile, more expansionary US fiscal policy is pushing US Treasury yields to remain high in the short and long term. The widespread strengthening of the US dollar continues, accompanied by a reversal of global investor preferences, with portfolio allocations shifting back to the US. This has increased pressure on various global currencies to weaken and has restrained foreign capital inflows to developing countries. Global economic developments, which are still accompanied by global financial market uncertainty, require a strong policy response to mitigate the negative impact on the economies of developing countries, including Indonesia.

On the other hand, Indonesia's economic growth remains supported by domestic demand. Investment is projected to grow positively in the fourth quarter of 2024, supported by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private investment backed by government incentives. Household consumption is expected to continue growing, driven by maintained consumer confidence and the positive impact of regional elections in various areas. Government consumption is higher, which is in line with increased government spending at the end of the year.

Sementara itu, ekspor nonmigas diperkirakan melambat dipengaruhi ekonomi global yang belum kuat. Secara sektoral, pertumbuhan juga ditopang terutama oleh Sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Secara keseluruhan tahun, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7–5,5% dan meningkat menjadi 4,8–5,6% pada 2025. Di masa yang akan datang, berbagai upaya perlu terus ditempuh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi permintaan maupun sisi penawaran.

Bank Indonesia juga menjelaskan bahwa transmisi kebijakan moneter berjalan baik. Suku bunga pasar uang (IndONIA) bergerak di sekitar BI-Rate, yaitu 6,13% pada 17 Desember 2024. Suku bunga SRBI untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan tanggal 13 Desember 2024 tercatat meningkat menjadi masing-masing pada level 7,14%, 7,17%, dan 7,24%, dan menarik untuk mendukung aliran masuk modal asing. Imbal hasil SBN tenor 2 tahun dan 10 tahun, per 17 Desember 2024, masing-masing meningkat menjadi 6,87% dan 7,04% sejalan dengan tingginya yield UST tenor 10 tahun. Sementara itu, likuiditas perbankan memadai sejalan dengan implementasi bauran kebijakan Bank Indonesia, termasuk KLM. Likuiditas yang memadai serta efisiensi perbankan dalam pembentukan harga yang makin baik dengan transparansi SBDK, berdampak positif pada suku bunga perbankan yang tetap terjaga.

TINJAUAN SEGMENT INDUSTRI

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2024 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat. Hal ini tercermin dari kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2024 menjadi 127,7 dari IKK pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 125,9. Meningkatnya keyakinan konsumen pada Desember 2024 bersumber dari menguatnya keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun kondisi ekonomi ke depan. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Desember 2024 tercatat masing-masing sebesar 116,0 dan 139,5.

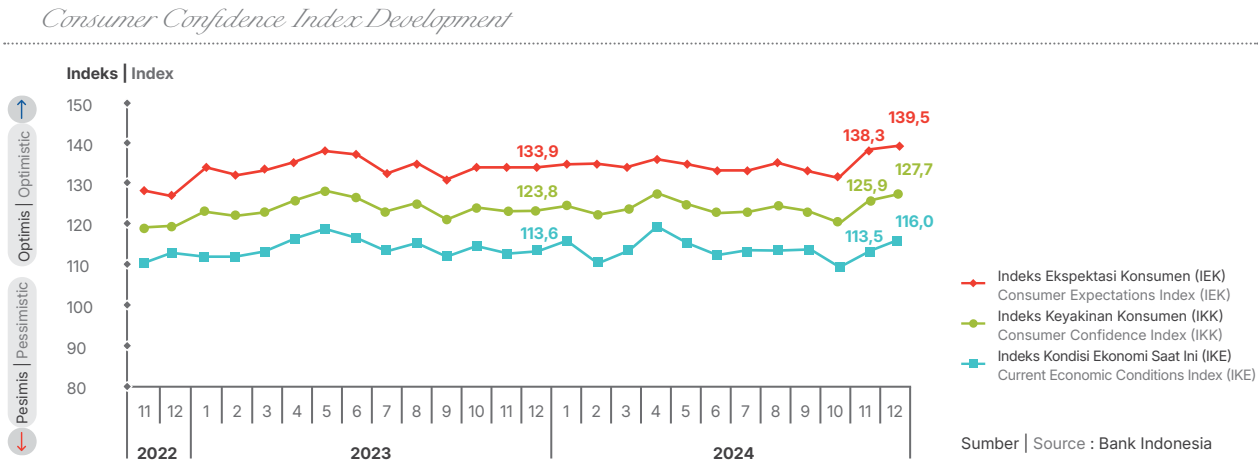
Meanwhile, non-oil and gas exports are projected to slow down due to the weak global economy. Sectorally, growth will also be supported mainly by the Manufacturing, Construction, as well as Wholesale and Retail sectors. Overall, economic growth in 2024 is projected to be 4.7–5.5% and increase to 4.8–5.6% in 2025. In the future, various efforts need to be continued to support economic growth in terms of demand and supply.

Bank Indonesia also explained that the transmission of monetary policy is running well. Money market interest rates (IndONIA) moved around the BI Rate of 6.13% on December 17, 2024. SRBI interest rates for 6-, 9-, and 12-month tenors as of December 13, 2024, increased to 7.14%, 7.17%, and 7.24%, respectively, and are attractive to support foreign capital inflows. The yields on 2-year and 10-year SBNs as of December 17, 2024, increased to 6.87% and 7.04%, respectively, in line with the high yield on 10-year UST. Meanwhile, banking liquidity remained adequate in line with the implementation of Bank Indonesia's policy mix, including the KLM. Adequate liquidity and improved banking efficiency in price formation, coupled with SBDK transparency, have positively impacted banking interest rates, which remain stable.

INDUSTRY SEGMENT REVIEW

Bank Indonesia's Consumer Survey in December 2024 indicated improved consumer confidence in economic conditions. This was reflected in the increase in the Consumer Confidence Index (IKK) to 127.7 from 125.9 in the previous month. The increase in consumer confidence in December 2024 stems from stronger consumer confidence in both current and future economic conditions. The Current Economic Conditions Index (IKE) and the Consumer Expectations Index (IEK) for December 2024 were recorded at 116.0 and 139.5, respectively.

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen



Pada Desember 2024 persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini menguat, tercermin dari IKE Desember 2024 sebesar 116,0, lebih tinggi dibandingkan 113,5 pada November 2024. Menguatnya IKE Desember 2024 didorong oleh Indeks Penghasilan Saat Ini, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama (*Durable Goods*), masing-masing meningkat dari 121,9, 110,1, dan 108,4 menjadi sebesar 123,9, 112,2, dan 111,8. Secara spasial, sebagian besar kota mencatatkan peningkatan IKE, terbesar di Kota Bandar Lampung (10,7 poin) diikuti Semarang (7,0 poin) dan Manado (6,2 poin).

Optimisme responden terhadap penghasilan saat ini terindikasi tetap kuat pada seluruh kelompok pengeluaran dan usia. Indeks tertinggi tercatat pada responden dengan pengeluaran >Rp5 juta dan kelompok usia 20 - 30 tahun. Selanjutnya, persepsi responden terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan saat ini terindikasi meningkat pada seluruh tingkat pendidikan, kecuali pascasarjana. Berdasarkan kelompok usia, indeks meningkat pada kelompok usia 20 - 50 tahun.

Pada Desember 2024 rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*), proporsi pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*), dan proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) tercatat relatif stabil dibandingkan dengan proporsi pada bulan sebelumnya, yaitu sebesar 74,1%, 10,5%, dan 15,5%.

In December 2024, consumer perceptions of current economic conditions strengthened, as reflected in the December 2024 IKE of 116.0, higher than 113.5 in November 2024. The strengthening of the December 2024 IKE was driven by the Current Income Index, the Job Availability Index, and the Durable Goods Purchase Index, which increased from 121.9, 110.1, and 108.4 to 123.9, 112.2, and 111.8, respectively. Spatially, most cities recorded an increase in the IKE, with the most significant increase in Bandar Lampung City (10.7 points), followed by Semarang (7.0 points) and Manado (6.2 points).

Respondents' optimism regarding current income remained strong across all expenditure groups and age categories. The highest index was recorded among respondents with expenditures exceeding Rp5 million and those aged 20–30. Additionally, respondents' perceptions of current job availability improved across all education levels, except for postgraduate education. By age group, the index increased among those aged 20–50.

In December 2024, the average propensity to consume ratio, the debt-to-income ratio, and the saving to income ratio were relatively stable compared to the previous month, at 74.1%, 10.5%, and 15.5%, respectively.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

❖ Operational Overview per Business Segment

Tinjauan kinerja per segmen usaha menguraikan kinerja Perusahaan yang sudah dicapai berdasarkan pengelompokan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 dan telah dilakukan perubahan pada Akta Nomor 4 tanggal 15 Desember 2020 serta Akta Nomor 5 tanggal 15 Desember 2020 sebagai berikut :

- Melakukan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saling kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Perdagangan Besar Beras;
 - Perdagangan Minuman Berakohol;
 - Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;
 - Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (*Department Store*);
 - Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran;
 - Rumah Minum/Kafe;
 - Portal Web dan/atau *Platform* Digital dengan Tujuan Komersial;
 - Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*);
 - Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
 - Bar;
 - Karaoke.
- Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, meliputi:
 - Pergudangan dan Penyimpanan;
 - Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;

The review of performance by business segment outlines the Company's performance based on the classification of business areas carried out by the Company as stipulated in the Articles of Association No. 8 dated August 11, 2008, and amended by Deed Number 4 dated December 15, 2020, and Deed No. 5 dated December 15, 2020, as follows:

- Engaging in business in the fields of trade, property, and services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.
- Carrying out the following primary business activities:
 - Wholesale of rice;
 - Alcoholic Beverage Trading;
 - Wholesale Trade of Basic Chemical Materials and Goods;
 - Wholesale Trade of Hazardous Goods;
 - Wholesale Trade of Other Textile Goods;
 - Wholesale Trade of Household Equipment and Supplies;
 - Wholesale Trade of Various Goods;
 - Retail Trade of Various Goods, primarily Non-Food, Beverages, or Tobacco in Department Stores;
 - Retail Trade through Media for Mixed Goods;
 - Coffee Shops/Cafes;
 - Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes;
 - Activation of Internet-based Trade Application Development (*E-Commerce*);
 - Own or Leased Real Estate;
 - Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis;
 - Bars;
 - Karaoke.
- Conducting business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including:
 - Warehousing and Storage;
 - Other Non-Scheduled Bus Transportation;

- c. Apartemen Hotel;

d. Hotel;

e. Restoran;

f. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;

g. Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;

h. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;

i. Perdagangan Besar Pakaian;

j. Perdagangan Besar Alat Olahraga;

k. Periklanan
- c. Hotel Apartments;

d. Hotels;

e. Restaurants;

f. Business and Company Management Training;

g. Other Business Training for Companies;

h. Wireless Telecommunications Activities;

i. Wholesale Trade in Clothing;

j. Wholesale Trade of Sports Equipment;

k. Advertising

Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi Ritel & Online, Ekspor, Impor, Distribusi, dan Penyewaan Ruangan serta *Money Changer*.

SEGMENT RITEL

Segmen ritel merupakan usaha utama (*core business*) perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Departement Store* dan Gerai yang bergerak di bidang eceran, *Canvassing* dan *Casual Leasing*. Sasaran dari bisnis Ritel adalah kalangan menengah ke atas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

1. *Handicraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).

2. Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.

3. Kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris.

4. Perlengkapan pria dan perangkat olah raga dan hobby.

Saat ini, PT Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:

1. Sarinah Thamrin di Jakarta

2. Sarinah Basuki Rahmat di Malang

3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta

4. Sarinah Braga di Hotel de Braga Bandung

5. Sarinah Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik, Tangerang

6. Sarinah Bandara Ngurah Rai Bali

7. Sarinah Sanur di Hotel Bali Beach, Bali

8. Sarinah Prambanan di Yogyakarta

9. Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin

Pada 2024 jumlah *outlet* Sarinah adalah sebanyak 9. Hal ini mempermudah jangkauan para konsumen di wilayah operasional Sarinah. Di masa yang akan datang, Sarinah akan terus bertumbuh di berbagai wilayah di Indonesia, bahkan berpotensi untuk membuka gerai internasional.

SEGMENT PROPERTI

PT Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan dan jasa lain terkait properti baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan pada area non-ritel.

The Company's current business activities include Retail and Online, Export, Import, Distribution, Room Rental, and Money Changer.

RETAIL SEGMENT

The retail segment is the Company's core business, whose business activities are in the form of Department Stores and Outlets engaged in retail, canvassing, and casual leasing. The target market for the Retail business is the upper-middle class.

The products provided are as follows:

1. Handicrafts and textiles generally produced by small and medium enterprises (SMEs).

2. Muslim clothing, domestic garment products.

3. Cosmetics, women's supplies, and accessories.

4. Men's supplies, sports, and hobby equipment.

Currently, PT Sarinah operates outlets in the following locations:

1. Sarinah Thamrin in Jakarta

2. Sarinah Basuki Rahmat in Malang

3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakara

4. Sarinah Braga at Hotel de Braga, Bandung

5. Sarinah Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang

6. Sarinah Ngurah Rai Airport, Bali

7. Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali

8. Sarinah Prambanan in Yogyakarta

9. Syamsudin Noor Airport, Banjarmasin

In 2024, Sarinah has nine outlets, making it easier for consumers to reach the Company in its operational areas. In the future, Sarinah will continue to grow in various regions in Indonesia and even has the potential to open international outlets.

PROPERTY SEGMENT

PT Sarinah also operates a room rental business and other property-related services, including commercial and office rentals, utilizing unused land in non-retail areas. Additionally, it optimizes assets located at

Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah.

Pada 2024 terjadi penurunan kinerja yang disebabkan karena pada tahun 2023 mencatatkan penerimaan atas bagi hasil media iklan untuk tahun 2022 dan 2023 sehingga terkesan mengalami penurunan pada Tahun 2024

SEGMENT PERDAGANGAN

Segmen perdagangan yang dijalankan oleh PT Sarinah meliputi:

1. Impor
Usaha impor dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Kebijakan dan Pengaturan Impor, untuk impor komoditi beras, sodium sacharine, sodium siklamat, dan prepart bau-bauan beralkohol. Terdapat impor komoditas baru Barang Berbahaya (B2)

2. *Trading House*
Pada 2024, kinerja di segmen perdagangan mengalami peningkatan yang disebabkan karena adanya realisasi kuota impor beras yang lebih tinggi dan terdapat realisasi kuota atas aktivitas impor Barang Berbahaya (B2).

SEGMENT MONEY CHANGER

Usaha *Money Changer*, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valas dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua *outlet* yaitu *Outlet* Thamrin Jakarta dan Outlet De Braga Hotel Bandung.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen usaha yaitu Ritel, Perdagangan, Properti, dan Money Changer. Berikut ini adalah Pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen usaha pada tahun 2024:

🌸 **Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha**
Table of Revenue and Business Segment Profitability

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Keterangan Description	Ritel Retail	Properti Property	Perdagangan Trading	Valuta Asing Foreign Exchange
Pendapatan Revenue	38.265	145.618	642.349	12.947
HPP Cost of Goods Sold	(9.723)	(115.939)	(589.829)	(9.993)
Laba Kotor Usaha Gross Operating Profit	28.542,	29.679	52.520	2.953
Beban Usaha Operating Expense	(22.842)	(21.223)	(4.223)	(1.704)
Gross Profit Margin (%)	74	20	8	22,8

several sites outside the Sarinah building.

Performance declined in 2024 due to the recording of advertising revenue for 2022 and 2023 in 2023, which resulted in a decline in 2024.

TRADING SEGMENT

The trading segment operated by PT Sarinah includes:

1. Imports
Import operations are conducted per the Regulation of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2022 on Policies and Regulations for Imports, specifically for importing rice, sodium saccharin, sodium cyclamate, and alcoholic fragrance preparations. There are new imported commodities B2

2. *Trading House*
In 2024, performance in the trade segment increased due to the realization of higher rice import quotas and quotas for B2 import activities.

MONEY CHANGER SEGMENT

Money Changer is a foreign currency trading business carried out by PT Sari Valas, a subsidiary of PT Sarinah. It has two outlets: Thamrin Jakarta Outlet and De Braga Hotel Bandung Outlet.

REVENUE AND PROFITABILITY

The Company has four business segments: Retail, Trading, Property, and Money Changer. The following are the Company's revenues based on business segments in 2024:

Tinjauan Keuangan

✧ Financial Overview



Tinjauan kinerja keuangan Perusahaan dibuat dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Pembahasan dan analisa terkait kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak. Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini merujuk pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan keuangan 2024 tersebut telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja mendapat opinidalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ANALISIS KINERJA POSISI KEUANGAN

Selama 5 (lima) tahun terakhir, sejak 2020 sampai 2024 Perusahaan memiliki rata-rata pertumbuhan aset sebesar 52,5%, rata-rata pertumbuhan liabilitas sebesar 70,8% dan rata-rata pertumbuhan ekuitas sebesar 31,1%.

The review of the Company's financial performance is prepared per Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), the Indonesian Accountants Association, and regulations regarding guidelines for the presentation and disclosure of financial statements.

The discussion and analysis of the Company's financial performance are based on the Consolidated Financial Statements of PT Sarinah and its subsidiaries. The analysis and discussion of financial performance refer to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023. The 2024 financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, which issued an unqualified opinion on all material aspects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, following Indonesian Financial Accounting Standards.

ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION PERFORMANCE

Over the past five years, from 2020 to 2024, the Company has had an average asset growth of 52.5%, an average liability growth of 70.8%, and an average equity growth of 31.1%.

Adapun rincian pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagai berikut:

The details of the Company's assets, liabilities, and equity growth from 2020 to 2024 are as follows:

✧ Tabel Kinerja Posisi Keuangan

Table of Financial Position Performance

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Position	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata Pertumbuhan 2020-2024 (%) Average Growth in 2020-2024 (%)
Aset Lancar Current Assets	52.677	185.834	224.490	352.305	611.025	85
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	223.016	328.397	1.214.773	1.066.246	881.848	41
Jumlah Aset Total Assets	275.693	514.231	1.439.262	1.418.551	1.492.874	53
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	83.308	237.899	383.953	1.208.621	949.492	84
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	38.904	200.150	1.025.168	170.722	90.502	24
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	122.212	438.049	1.409.121	1.379.343	1.039.995	71
Jumlah Ekuitas Total Equity	153.481	76.182	30.142	39.208	452.879	31

ASET

Total aset Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.492,87 miliar, meningkat sebesar 5,24% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp1.418,55 miliar. Peningkatan ini disebabkan kenaikan pada aset lancar atas laba bersih Tahun 2024. Namun demikian, terdapat penurunan pada aset tidak lancar seiring dengan dilakukannya komponenisasi aset gedung Thamrin dan Malang, yang berdampak pada meningkatnya beban depresiasi selama tahun 2024.

Pencapaian total aset PT Sarinah tahun 2024 tercatat sebesar 121,16% dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.232,18 miliar. Komposisi aset Perusahaan didominasi oleh aset tidak lancar dengan proporsi sebesar 59,07% sementara aset lancar 40,93%.

ASSETS

The Company's total assets in 2024 were recorded at Rp1,492.87 billion, an increase of 5.24% compared to Rp1,418.55 billion in 2023. This increase was due to an increase in current assets from net income in 2024. However, there was a decrease in non-current assets due to the componentization of the Thamrin and Malang building assets, which increased depreciation expenses during 2024.

PT Sarinah's total assets in 2024 were 121.16% of the target set in the 2024 RKAP, which was Rp1,232.18 billion. Non-current assets dominate the Company's assets, with a proportion of 59.07%, while current assets account for 40.93%.

Berikut ini rincian aset Perusahaan tahun 2023 dan 2024.

The following is a breakdown of the Company's assets for 2023 and 2024.

✧ Tabel Aset

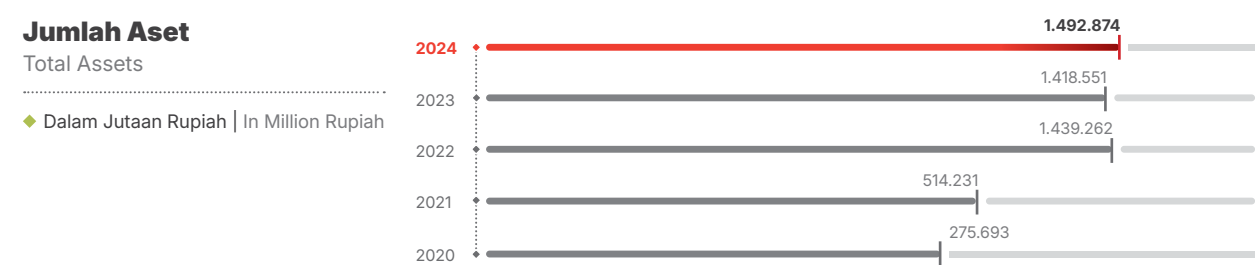
Table of Assets

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Aset Assets	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Aset Lancar Current Assets	352.305	227.254	611.025	258.720	73	269
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.006.246	1.004.923	881.848	(124.398)	(12)	88
Jumlah Aset Total Assets	1.418.551	1.232.177	1.492.874	74.323	5	121

Pertumbuhan jumlah aset Perusahaan tiap tahunnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's total assets each year is illustrated in the chart below:



ASET LANCAR

PT Sarinah membukukan aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp611,03 miliar, capaian tersebut melebihi target RKAP 2024 sebesar Rp227,25 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp258,72 miliar atau 73,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp352,31 miliar. Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh kenaikan kas atas laba Tahun 2024.

CURRENT ASSETS

PT Sarinah recorded current assets of Rp611.03 billion in 2024, exceeding the 2024 RKAP target of Rp227.25 billion. This represents an increase of Rp258.72 billion or 73.44% compared to the previous year's Rp352.31 billion. The increase in current assets was primarily due to an increase in cash from net profit for the year 2024.

Berikut ini adalah rincian aset lancar Perusahaan antara tahun 2023 dan 2024:

The following is a breakdown of the Company's current assets between 2023 and 2024:

✧ Tabel Aset Lancar

Table of Current Assets

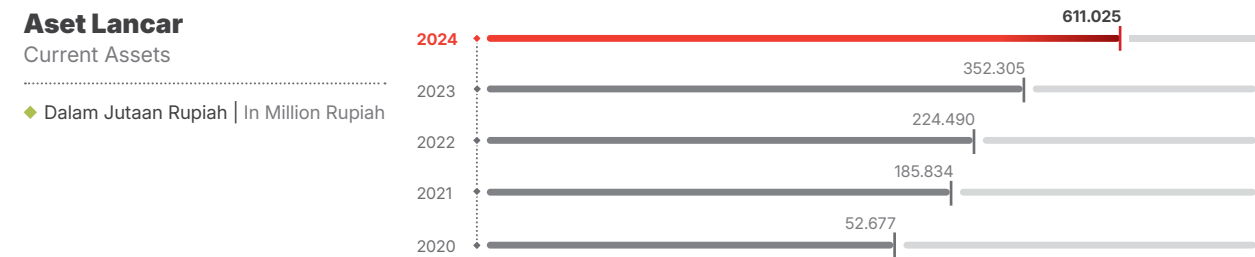
◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Aset Lancar Current Assets	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	123.273	89.195	445.765	322.494	262	500
Piutang Usaha – bersih Trade Receivables – net	40.777	54.785	27.810	(12.967)	-32	51
Piutang Lain-Lain – bersih Other Receivables – net	70	7.570	8.166	8.096	11566	108

Aset Lancar Current Assets	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Persediaan inventories	1.388	840	6.605	5.217	376	786
Uang Muka advances	119.983	142	77.065	(42.918)	(36)	54271
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	1.578	4.691	3.121	1.543	98	67
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	65.236	70.031	42.489	(22.747)	(35)	61
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	352.305	227.254	611.025	258.720	73	269

Pertumbuhan aset lancar Perusahaan tiap tahunnya digambarkan dalam grafik di bawah ini:

The growth of the Company's current assets each year is illustrated in the chart below:



ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp881,85 miliar, turun sebesar 17,29% atau setara dengan Rp184,40 miliar, dibandingkan capaian jumlah aset tidak lancar tahun 2023 sebesar Rp1.066,25 miliar. Realisasi jumlah aset tidak lancar tersebut tercatat 87,75% dari target RKAP 2024. Penurunan ini disebabkan oleh dilakukannya kompenisasi aset gedung Thamrin dan Malang, yang berdampak pada meningkatnya beban depresiasi selama tahun 2024 serta pemanfaatan aset pajak tangguhan.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets in 2024 amounted to Rp881.85 billion, a decrease of 17.29% or equivalent to Rp184.40 billion, compared to the achievement of non-current assets in 2023 of Rp1,066.25 billion. Non-current assets were realized at 87.75% of the 2024 RKAP target. This decrease was due to the componentization of the Thamrin and Malang building assets, which increased depreciation expenses during 2024 and the utilization of deferred tax assets.

Berikut ini rincian aset tidak lancar Perusahaan antara tahun 2023 dan 2024:

The following is a breakdown of the Company's non-current assets between 2023 and 2024:

✧ Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

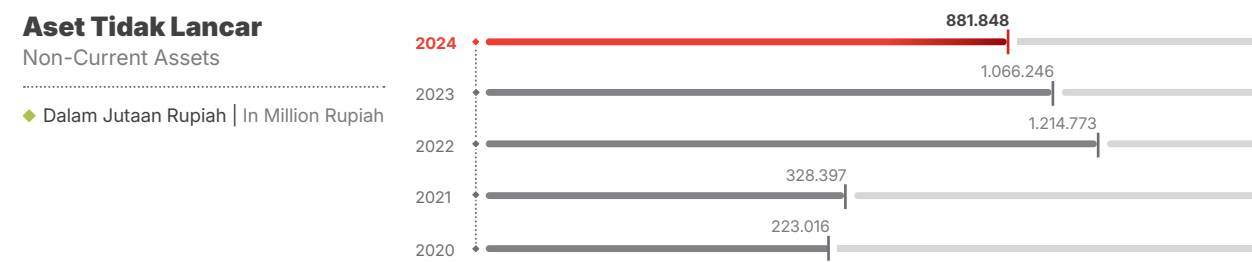
◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penyertaan Inclusion	30.064	30.064	0	(30.064)	(100)	0
Piutang lain-lain – bersih Other receivables – net	7.500	0	5.954	(1.546)	(21)	0
Aset hak guna Right-of-use assets	-	0	3.053	3.053	0	0

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Aset tetap/properti investasi – bersih Fixed assets/investment properties – net	926.461	889.167	834.285	(92.176)	(10)	94
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	79.078	79.647	26.028	(53.050)	(67)	33
Aset Lain-lain Other Assets	23.144	6.045	12.528	(10.616)	(46)	207
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.066.246	1.004.923	881.848	(184.398)	(17)	88

Pertumbuhan aset tidak lancar Perusahaan tiap tahunnya digambarkan dalam grafik di bawah ini:

The growth of the Company's non-current assets each year is illustrated in the chart below:



LIABILITAS

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas PT Sarinah mencapai Rp1.040,00 miliar. Jumlah ini turun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.379,34 miliar dan memenuhi 84,40% dari RKAP 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank BRI dan pembayaran sebagian pokok pinjaman bank Mandiri dan BNI, dan pokok pinjaman pemegang saham.

Berikut ini rincian liabilitas Perusahaan tahun 2023 dan 2024:

Tabel Liabilitas

Table of Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Liabilitas Liabilities	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.208.621	227.254	949.493	(259.128)	(21)	417
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	170.722	1.004.923	90.502	(80.220)	(47)	9
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.379.343	1.232.177	1.039.995	(339.348)	(25)	84

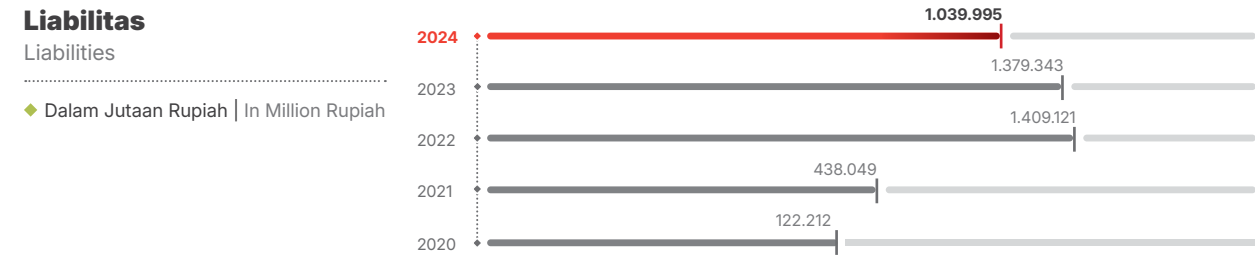
LIABILITIES

On December 31, 2024, PT Sarinah's total liabilities amounted to Rp1,040.00 billion. This figure decreased compared to 2023, which was Rp1,379.34 billion, and fulfilled 84.40% of the 2024 RKAP. This decrease was due to the repayment of bank loans from BRI, the partial repayment of principal amounts from Mandiri and BNI, as well as the principal amounts from shareholder loans.

The following is a breakdown of the Company's liabilities for the years 2023 and 2024:

Pertumbuhan liabilitas Perusahaan tiap tahunnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's liabilities each year is illustrated in the chart below:



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat Rp949,49 miliar, menurun 21,44% atau turun Rp259,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp1.208,62 miliar dan mencapai 417,81% dari RKAP 2024. penurunan disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman bank BRI, pembayaran sebagian pokok pinjaman Bank Mandiri dan BNI, dan pembayaran sebagian pokok pinjaman pemegang saham.

Berikut ini rincian liabilitas jangka pendek Perseroan antara tahun 2023 dan 2024:

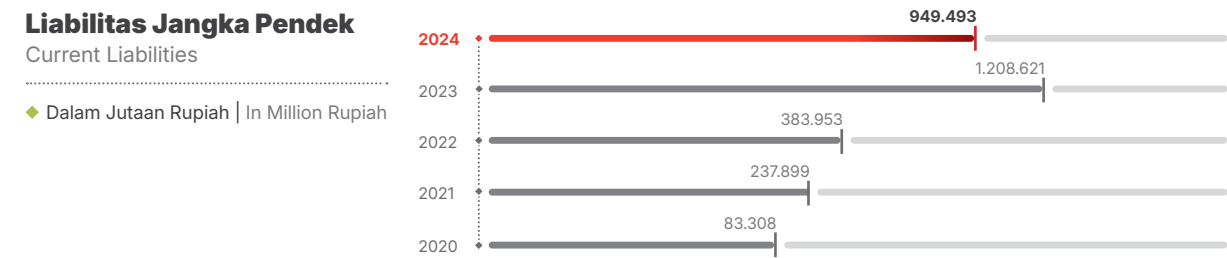
Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Table of Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Utang Usaha Accounts Payable	22.905	19.030	29.118	6.213	27	153
Utang Pajak Taxes Payable	70.916	0	76.051	5.135	7	0
Pinjaman pemegang saham jangka pendek Current shareholder loans	740.682	0	529.279	(211.403)	(29)	0
Utang bank jangka pendek Current bank loans	149.202	0	103.163	(46.039)	(31)	0
Liabilitas sewa jangka pendek Current lease liabilities	-	41.840	768	768	0	2
Biaya yang masih harus dibayar Accrued cost	5.512	0	12.669	7.157	130	0
Kontrak liabilitas jangka pendek Current liabilities contract	21.813	0	142.946	121.133	555	0
Liabilitas jangka pendek Lain-lain Other current liabilities	197.591	169.672	55.496	(142.095)	(72)	33
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.208.621	230.543	949.493	(259.128)	(21)	412

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perusahaan selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp90,50 miliar, turun sebesar 46,99% atau menurun Rp80,22 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp170,72 miliar, dan mencapai 9,01% dari RKAP 2024. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang disebabkan oleh pengakuan liabilitas pajak tangguhan atas keuntungan laba fiskal dan pelunasan pinjaman jangka panjang pemegang saham. Selain itu, terdapat penyesuaian porsi pendapatan sewa diterima dimuka jangka panjang ke jangka pendek akibat dampak audit 2024.

Berikut ini rincian capaian liabilitas jangka panjang tahun 2023 dan 2024:

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Table of Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Utang bank jangka panjang Non-current bank loans	53.708	107.190	51.676	(2.032)	(4)	48
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Non-Current Lease Liabilities	0	0	2.384	2.384	0	0
Kontrak Liabilitas Jangka Panjang Current Liabilities Contract	69.936	31.480	22.080	(47.856)	(68)	70
Pinjaman pemegang saham jangka Panjang Non-Current shareholder loans	35.274	26.455	0	(35.274)	(100)	0
Kewajiban imbalan pasca kerja Post-employment benefit obligations	11.804	16.954	14.361	2.557	22	85
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	170.722	182.080	90.502	(80.220)	(47)	(50)

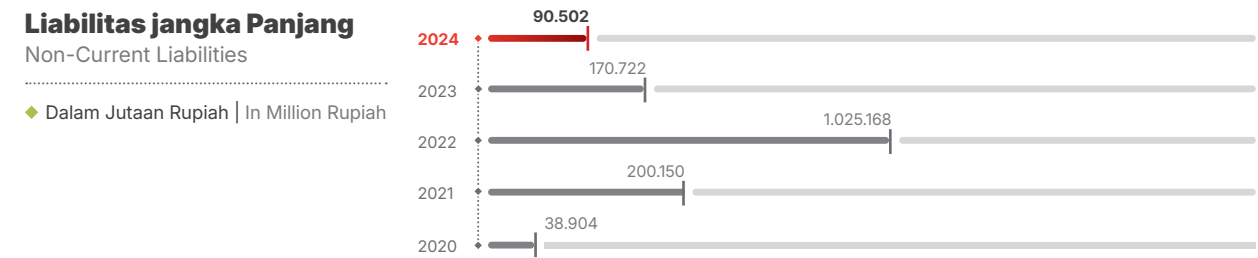
The growth of the Company's current liabilities from 2020-2024 is illustrated in the chart below:

NON-CURRENT LIABILITIES

On December 31, 2024, the Company's long-term liabilities amounted to Rp90.50 billion, a decrease of 46.99% or Rp80.22 billion compared to the previous year's Rp170.72 billion, and reached 9.01% of the 2024 RKAP. The decrease in long-term liabilities was due to the recognition of deferred tax liabilities on fiscal profits and the repayment of non-current shareholder loans. In addition, there was an adjustment to the portion of long-term prepaid rental revenue to short-term due to the impact of the 2024 audit.

The following is a breakdown of long-term liabilities for 2023 and 2024

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang Perusahaan selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



EKUITAS

Per 31 Desember 2024, PT Sarinah membukukan jumlah ekuitas sebesar Rp452,88 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan 1.055,07% atau Rp413,67 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp39,21 miliar, dan telah mencapai 55,26% dari RKAP 2024. Peningkatan jumlah ekuitas terjadi disebabkan oleh adanya laba ditahan atas laba bersih Tahun 2024.

Berikut ini rincian capaian ekuitas Perusahaan tahun 2023 dan 2024:

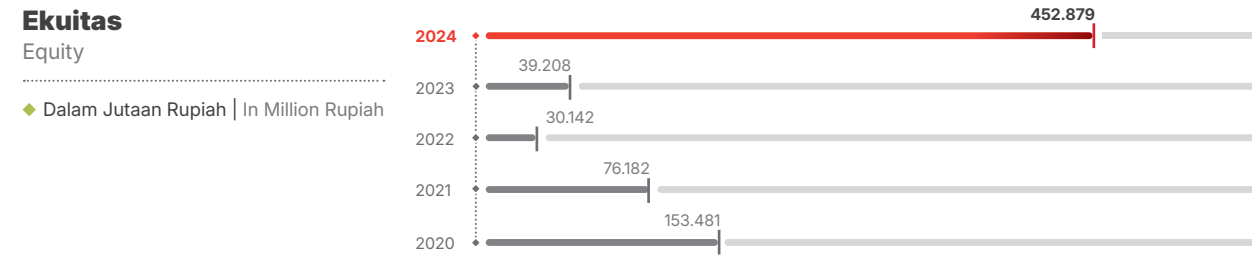
Tabel Ekuitas

Table of Equity

Ekuitas Equity	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Modal Saham Share Capital	46.850	823	46.850	0	0	5
Modal Disetor Paid-Up Capital	181	181	181	0	0	100
Cadangan Umum General Reserve	29.085	(7.843)	29.085	0	0	471
Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance	(19.079)	4.410	400.6348	413.709	(1.120)	8.543
Ekuitas Pemilik Owner's Equity	39.165	819.554	452.874	0	0	0
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	43	0	6	(38)	(88)	0
Jumlah Ekuitas Total Equity	39.208	819.554	452.879	413.671	1.055	55

Pertumbuhan jumlah ekuitas Perseroan selama tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's total equity from 2020-2024 is illustrated in the chart below:



Analisis Kinerja Laba Rugi

✧ Analysis of Profit and Loss Performance

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Sarinah membukukan laba bersih sebesar Rp419,71 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp11,20 miliar dan memenuhi 9.517,30% dari target. Kenaikan laba bersih Perusahaan disebabkan oleh adanya keuntungan atas penataan portofolio atas kepemilikan saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebagai bagian dari strategi portofolio perusahaan.

On December 31, 2024, PT Sarinah posted a net profit of Rp419.71 billion, an increase compared to 2023 of Rp11.20 billion and meeting 9,517.30% of the target. The net increase in the Company's profit was due to gains from restructuring the portfolio of shares in PT Sariarthamas Hotel International as part of the company's portfolio strategy.

Berikut kinerja laba rugi Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

The following is the Company's income statement for the last five years:

✧ Tabel Kinerja Laba Rugi

Table of Profit and Loss Performance

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Kinerja Laba Rugi Profit and Loss Performance	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata Pertumbuhan 2020–2024 (%) Average Growth in 2020-2024 (%)
Penjualan Sales	647.302	956.003	515.117	693.346	839.181	14
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(578.361)	(904.765)	(384.474)	(552.623)	(725.486)	(18)
Hasil Usaha Lainnya Other Income	1.791	2.576	23.400	0	0	175
Laba Kotor Gross Profit	70.733	53.814	154.042	140.723	113.695	33
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	(80.522)	(90.330)	(52.855)	(120)	550.774	114.801
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(67.700)	(76.422)	(38.279)	11.196	419.713	953
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(3.752)	(876)	(7.750)	(2.090)	(6.005)	(205)

Kinerja Laba Rugi Profit and Loss Performance	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata Pertumbuhan 2020–2024 (%) Average Growth in 2020-2024 (%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	(71.451)	(77.299)	(46.029)	9.106	413.708	1148

PENJUALAN

Sepanjang tahun 2024, PT Sarinah berhasil membukukan penjualan sebesar Rp839,18 miliar, naik 21,03% atau Rp145,83 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp693,35 miliar. Penjualan mengalami kenaikan yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan impor atas realisasi kuota beras yang lebih besar, dan adanya impor B2, serta peningkatan penjualan *retail store*.

Harga pokok penjualan Perusahaan pada 2024 adalah sebesar Rp725,49 miliar. Jumlah tersebut naik 31,28% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp552,62 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya Peningkatan harga pokok penjualan persewaan atas biaya depresiasi berupa dampak komponenisasi aset tetap atas gedung Thamrin dan Basuki Rahmat.

LABA KOTOR

Laba kotor Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp113,70 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp140,72 miliar dan mencapai 42,72% dari target. penurunan ini disebabkan oleh terutama akibat Peningkatan harga pokok penjualan persewaan atas biaya depresiasi berupa dampak komponenisasi aset tetap atas gedung Thamrin dan Basuki Rahmat.

Berikut ini rincian capaian laba kotor Perusahaan tahun 2023 dan 2024:

✧ Tabel Laba Kotor

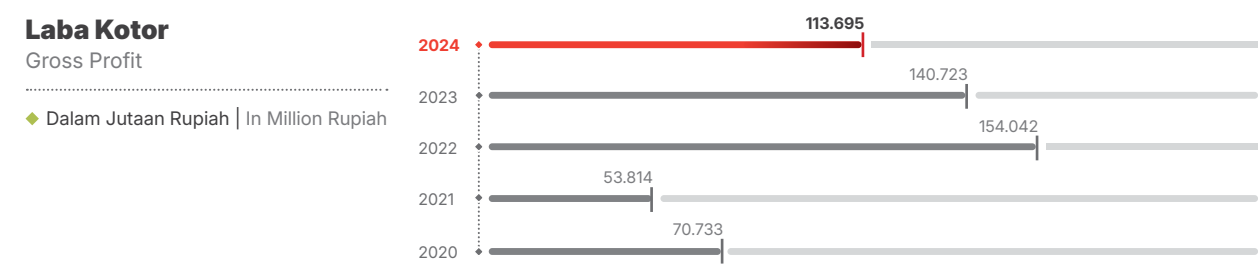
Table of Gross Profit

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Ekuitas Equity	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penjualan Sales	693.346	765.012	839.181	145.835	21	110
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(552.622)	(551.270)	(725.485)	(172.863)	31	132
Hasil Usaha Lainnya Other Income	0	52.374	0	0	0	0
Laba Kotor Gross Profit	140.723	266.116	113.695	(27.028)	(19)	43

Laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,21% pada tahun 2024 sebagaimana digambarkan dalam grafik di bawah ini:

The Company's gross profit decreased by 19.21% in 2024, as illustrated in the chart below:



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan laba (rugi) tahun berjalan sebesar Rp419,71 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp11,20 miliar dan mencapai 9.517,30% dari target. Kenaikan tersebut terjadi karena penataan portofolio atas kepemilikan saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebagai bagian dari strategi portofolio perusahaan dan peningkatan beban imbalan pasca kerja.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

On December 31, 2024, the Company recorded a profit (loss) for the year of Rp419.71 billion, an increase compared to 2023 of Rp11.20 billion and achieving 9,517.30% of the target. The increase was due to the portfolio restructuring of shareholdings in PT Sariarthamas Hotel International as part of the company's portfolio strategy and an increase in Post-employment benefit expenses.

Berikut ini rincian capaian laba (rugi) tahun berjalan Perseroan tahun 2023 dan 2024:

The following is a breakdown of the Company's net profit (loss) for the years 2023 and 2024:

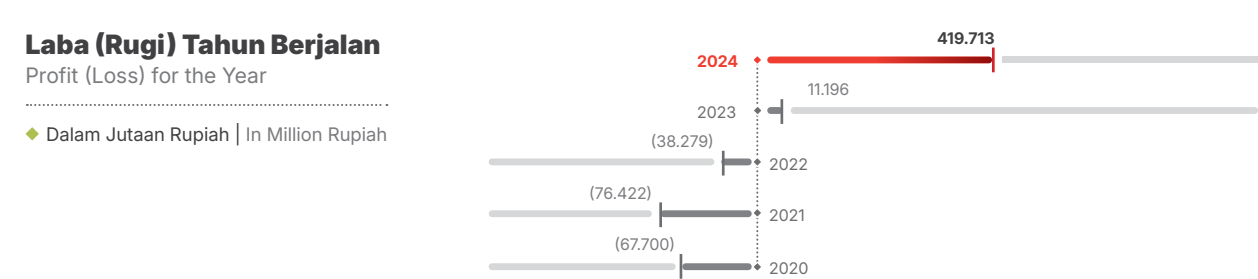
Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(120)	4.410	550.774	550.894	459.078	12.489
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	11.316	-	(131.061)	(142.377)	(1.258)	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	11.196	4.410	419.713	408.517	3.649	9.517

Laba tahun berjalan Perusahaan tumbuh sebesar 3.648,78% pada tahun 2024 sebagaimana digambarkan dalam grafik di bawah ini:

The Company's profit for the year grew by 3,648.78% in 2024, as illustrated in the chart below:



LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp413,71 miliar, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp9,11 miliar.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

In 2024, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp413.71 billion, an increase from the previous year's Rp9.11 billion.

Berikut ini rincian capaian rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun 2023 dan 2024:

The following is a breakdown of the Company's comprehensive loss for the years 2023 and 2024.

Tabel Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

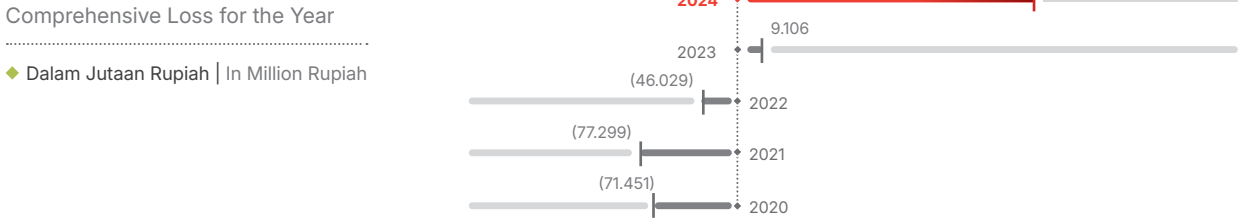
Table of Comprehensive Income (Loss) for the Year

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	11.196	36.564	419.713	408.517	3649	1148
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	-2.173	0	-6.003	-3.830	176	0
Rugi Komprehensif Comprehensive Loss	9.106	0	413.708	404.602	4443	0

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perusahaan tumbuh sebesar 4.443,25% pada tahun 2024 sebagaimana digambarkan dalam grafik di bawah ini:

The Company's comprehensive income (loss) for the year grew by 4,443.25% in 2024, as illustrated in the graph below:

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan



Analisis Kinerja Arus Kas

✧ Analysis of Cash Flow Performance

Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

The Company's Cash Flow Statement consists of three sections: Cash Flow from Operating Activities, Cash Flow from Investing Activities, and Cash Flow from Financing Activities.

✧ Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Table of Profit (Loss) for the Year

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Kinerja Arus Kas Cash Flow Performance	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(75.651)	1.692	(85.795)	(10.144)	(13)	(5.071)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	4.280	4.280	701.959	697.679	16.301	16.401
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	121.765	(27.424)	(303.651)	(425.416)	(349)	1.107
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	50.392	(36.003)	312.403	262.011	520	(868)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Initial Balance of Cash and Cash Equivalents	59.018	125198	109.411	50.393	85	87
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Closing Balance of Cash and Cash Equivalents	109.411	89.195	421.815	312.404	286	473

Pada tahun 2024 capaian saldo akhir kas Perseroan mencapai Rp421,82 miliar atau 286% dari tahun 2023.

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Per 31 Desember 2024, realisasi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp85,80 miliar, mengalami penurunan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp10,14 miliar atau turun 5.070,63% dibanding tahun 2023 sebesar Rp75,65 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh Pembayaran pajak atas pelunasan BOT dan pembayaran atas bunga pinjaman pemegang saham.

In 2024, the Company's closing cash balance reached Rp421.82 billion, or 286% of the 2023 figure.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

On December 31, 2024, the net cash used for operating activities of the Company amounted to Rp85.80 billion, representing a decrease of Rp10.14 billion or 5,070.63% compared to Rp75.65 billion in 2023. This was primarily due to payments for taxes related to the settlement of BOT and payments for interest on shareholder loans.

✧ Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Table of Cash Flow from Operating Activities

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities Performance	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	1.130.221	1.173.509	868.191	(262.030)	(23)	74
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash payments to suppliers and employees	(1.073.029)	(1.018.758)	(820.903)	252.126	(23)	81
Pembayaran bunga Payment of interest expense	(125.953)	(32.989)	(73.155)	52.798	(42)	222
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payments	(11.643)	(120.070)	(68.361)	(56.718)	487	57
Penerimaan restitusi pajak Tax refund collections	4.753		8.433	3.680	77	0
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas Operasi Net cash flow from/(for) operating activities	(75.652)	1.692	(85.795)	(10.143)	(13)	(5071)

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Pada tahun 2024 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan sebesar Rp701,85 miliar, sementara pada tahun 2023 Perusahaan menggunakan kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan sebesar Rp4,28 miliar. jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 16.298,34% atau Rp697,57 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk kegiatan investasi tercapai 6.833,31% dari RKAP 2024. Hal ini disebabkan oleh program investasi yang dijalankan telah disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2024, net cash used for the Company's investing activities amounted to Rp701.85 billion; in 2023, the Company used net cash from investing activities amounting to Rp4.28 billion. This amount increased by 16,298.34% or Rp697.57 billion compared to the previous year. The net cash used by the Company for investment activities reached 6,833.31% of the 2024 RKAP. This was due to the investment programs aligned with the Company's capabilities.

❖ Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Table of Cash Flow from Investing Activities

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities Performance	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(3.092)	(10.271)	(3.294)	(202)	7	32
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	1.018	0	142	(876)	(86)	0
Pembelian properti investasi Purchase of investment properties	(1.146)	0	0	1.146	(100)	0
Penerimaan Dividen Dividend Receipts	7.500	0	0	(7.500)	(100)	0
Penambahan penyertaan Addition of participation deposits	0	0	705.000	705.000	0	0
Arus kas netto dari/untuk aktivitas Investasi Net cash flow from/for investing activities	4.280	(10.271)	701.849	697.569	16.298,34	6.833,31

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Pada tahun 2024 kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp303,65 miliar, mengalami penurunan dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp425,42 miliar. Penurunan kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh pembayaran sebagian pinjaman pemegang saham dan tidak adanya penerimaan pinjaman pada Tahun 2024.

❖ Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Table of Cash Flow from Financing Activities

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities Performance	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penerimaan utang bank Receipt of bank loans	(25.086)	(27.424)	(56.337)	(31.251)	125	205
Pembayaran utang liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(593.791)	0	(599)	593.192	(100)	0
Penerimaan pinjaman pemegang Saham Receipt of shareholder loans	740.682	0	0	(740.682)	(100)	0

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, net cash used by the Company for financing activities amounted to Rp303.65 billion, a decrease compared to the net cash used for financing activities in 2023 of Rp425.42 billion. The decrease in net cash from financing activities was due to the partial repayment of shareholder loans and the absence of loan receipts in 2024.

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities Performance	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Pembayaran dividen entitas anak Dividend payments from subsidiaries	(40)	0	(38)	2	5	0
Arus kas netto dari/ (untuk) aktivitas Pendanaan Net cash flow from/ (for) financing activities	121.765	(27.896)	(303.651)	(425.657)	(350)	1089

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

❖ Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan membayar utang Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya kondisi keuangan jangka pendek dan kondisi keuangan jangka panjang. Indikator tersebut menunjukkan bagaimana Perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

A company's ability to pay its debts and fulfill its obligations can be measured through several indicators, including short-term and long-term financial conditions. These indicators show how the Company fulfills all of its long-term and short-term obligations.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Kemampuan membayar utang jangka pendek diukur dengan menggunakan penilaian indikator likuiditas, yaitu rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, sebagaimana tabel berikut:

◆ Dalam % | In %

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2022	2023	2024
Rasio Lancar Current Ratio	64,01	29,00	145,41
Rasio Kas Cash Ratio	20,29	9,05	44,43
Rasio Cepat Quick Ratio	35,69	28,91	63,66

Pada tahun 2024 Perusahaan memperoleh *Current Ratio* sebesar 145,41%, *Cash Ratio* sebesar 44,43% dan *Quick Ratio* sebesar 63,66%. Peningkatan rasio likuiditas ini secara umum karena telah dilakukan penyelesaian sebagian pinjaman pemegang saham.

In 2024, the Company obtained a Current Ratio of 145.41%, a Cash Ratio of 44.43%, and a Quick Ratio of 63.66%. This increase in liquidity ratios was generally due to the partial settlement of shareholder loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya terutama utang jangka panjang dengan asetnya tercermin dari rasio utang terhadap aset, sedangkan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya dengan ekuitasnya tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas.

Dalam % | In %

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2022	2023	2024
Rasio utang terhadap aset Debt-to-asset ratio	97,91	97,24	34,21
Rasio utang terhadap ekuitas Debt-to-equity ratio	2.076,45	3.518,00	113,55

- Rasio utang terhadap aset pada tahun 2024 sebesar 34,21%. Rasio ini turun dibandingkan rasio utang terhadap aset tahun 2023 sebesar 97,24%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan nilai aset atas laba Tahun 2024 dan penurunan nilai hutang atas pelunasan sebagian pinjaman pemegang saham, dan pinjaman Bank.
- Realisasi rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2024 sebesar 113,55%. Rasio ini turun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3.518%. Hal ini disebabkan oleh telah dilakukannya pelunasan sebagian pinjaman pemegang saham, dan pinjaman Bank.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perusahaan digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan. Dengan memperhatikan karakteristik bisnis Perusahaan, maka dalam transaksi, Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran dimuka dengan kontrak jangka panjang.

Uraian kolektibilitas piutang usaha Perusahaan selama tahun 2023 dan 2024 dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Uraian Description	2023	2024
Collection Period (hari) Collection Period (days)	21,47	12,10

Capaian tingkat kolektibilitas piutang usaha (*collection period*) pada tahun 2024 selama 12,10 hari, lebih cepat dibanding capaian tahun 2023 selama 21,47 hari.

LONG-TERM DEBT REPAYMENT ABILITY (SOLVENCY RATIO)

The debt-to-asset ratio reflects the Company's ability to repay all of its debts, especially long-term debts, with its assets, while the debt-to-equity ratio reflects the Company's ability to repay all of its debts with its equity.

- The debt-to-asset ratio in 2024 was 34.21%, which decreased from 97.24% in 2023. This decrease was due to an increase in the value of assets over profits in 2024 and a decrease in the value of debt due to the partial repayment of shareholder loans and bank loans.
- The debt-to-equity ratio in 2024 was 113.55%, which decreased compared to 3,518% in 2023. This was due to the partial repayment of shareholder loans and bank loans.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The collectibility of the Company's accounts receivable is used as an indicator to measure the Company's ability to collect accounts receivable during the calculation period. Considering the characteristics of the Company's business, the Company applies a policy of advance payment with long-term contracts in its transactions.

The Company's accounts receivable collectibility during 2023 and 2024 is described in the table below.

The achievement of the collection period in 2024 was 12.10 days, faster than the achievement in 2023 of 21.47 days.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

❖ Management Policy on Capital Structure

Perusahaan memiliki kebijakan struktur modal dengan tujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara kuat. Hal ini dilakukan agar melindungi aset dan berlanjut sebagai kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal dalam satu periode yang sama. PT Sarinah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

STRUKTUR MODAL

Total modal dihitung sebagai jumlah dana pemegang saham, seperti terlihat pada posisi laporan keuangan.

The Company has a capital structure policy that measures its ability to maintain strong business continuity. This is done to protect assets and maintain business continuity to provide returns to shareholders.

The Company monitors capital based on the debt-to-capital ratio, which is calculated by dividing total debt by total capital in the same period. PT Sarinah prepares a capital plan based on an analysis and assessment of the required capital adequacy and combines it with a review of the latest economic developments.

CAPITAL STRUCTURE

Total capital is calculated as the sum of shareholders' funds, as the financial statements show.

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2022	2023	2024
Modal saham Share capital	46.850	46.850	46.850
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-Up Capital	181	181	181
Cadangan Umum General Reserves	29.085	29.085	29.085
Saldo Rugi Loss Balance	(46.043)	(36.952)	376.758
Jumlah Ekuitas Pemilik Total Owner's Equity	30.073	39.165	452.873
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	69	43	5
Jumlah Ekuitas Total Equity	30.142	39.208	452.879

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Berkaitan dengan kebijakan struktur modal, Persushaan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp429,72 miliar. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas menjelaskan cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Concerning capital structure policy, the Company has established general reserves for 2024 and 2023, amounting to Rp429.72 billion. Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, reserves may only cover losses other reserves cannot cover.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menutup kerugian tahun 2022 dari cadangan umum sebesar Rp10,01 miliar. Selain itu, pada tahun 2024 dan 2023, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp0,18 miliar yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/ WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

In 2023, the Company covered the 2022 losses from the general reserve of Rp10.01 billion. Additionally, in 2024 and 2023, the additional paid-in capital represents an increase from tax amnesty assets of Rp0.18 billion recognized in 2016, based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1469/PP/ WPJ.19/2016 dated December 30, 2016.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

✧ Material Commitment for Capital Goods Investment

PT Sarinah memiliki ikatan yang material untuk mendapatkan kredit modal kerja dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

PT Sarinah has material commitments to obtain working capital loans from related parties, as follows:

Sumber Dana Fund Source	Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	Jaminan Collateral	Kualifikasi Qualifications
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plafon pinjaman sebesar Rp20 miliar, jangka waktu 1 tahun, tingkat suku bunga 7,75% Loan ceiling of Rp20 billion, term of 1 year, interest rate of 7.75%	Tanah, Piutang usaha dan persediaan Land, Accounts receivable, and inventories	1. Menjaga current ratio minimal 110% 2. Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230% 1. Maintain a current ratio of at least 110% 2. Debt-to-Equity Ratio does not exceed 230%
	Kredit investasi 1 sebesar Rp98,8 miliar. Kredit investasi 2 sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu 5 tahun, Tingkat suku bunga 7,75% Investment credit 1 of Rp98.8 billion. Investment credit 2 of Rp3 billion. Term of 5 years, interest rate of 7.75%	Gedung parkir Parking lot	1. Waiver atas tidak terpenuhinya financial covenant yaitu current ratio minimum 110% 2. Debt to Equity tidak melebihi 230% 1. Waiver for non-compliance with financial covenants, namely a minimum current ratio of 110% 2. Debt to Equity does not exceed 230%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)	Limit kredit sebesar Rp50 miliar, jangka waktu 1 tahun. Credit limit of Rp50 billion, term of 1 year.	Tanah Land	1. Menjaga Debt Equity Ratio (DER) maksimal 2,5 kali. 2. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,1 kali 1. Maintain a Debt-to-Equity Ratio (DER) of no more than 2.5 times. 2. Debt Service Coverage Ratio of at least 1.1 times

Realisasi Investasi Barang Modal

✧ Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, PT Sarinah telah merealisasikan investasi sebesar Rp3,92 miliar, turun dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,24 miliar, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2024, PT Sarinah has realized investments totaling Rp3.92 billion, down from the previous year's figure of Rp4.24 billion, as follows:

◆ Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	RKAP 2024 2024 RKAP	2024	Pertumbuhan Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Tanah & Bangunan Land & Buildings	3.000,00			-300000%	-100%	0%
Diesel & Investasi Diesel & Investment	238,54	400	490	16146%	68%	123%
Elevator & Eskalator Elevators & Escalators	-					
Inventaris & Perabot Inventory & Furniture	284,56	4,101	775	-28046%	-99%	18898%
Mesin Kantor Office Machinery	182,75		56	-18275%	-100%	0%
Renovasi Bangunan Building Renovation	532,40	5,770	1,973	-52663%	-99%	34%
Bangunan Buildings	-					
Penyertaan Modal Duty Free Duty Free Capital Inclusion	-					
Jumlah Total	4.238,25	10,271	3,294	-422798%	-100%	32%

Capaian realisasi investasi tahun 2024 yaitu 32% dari RKAP 2024 sebesar Rp10,27 miliar. Hal ini disebabkan oleh realisasi program investasi sesuai dengan kemampuan dan prioritas perusahaan.

The investment realization achievement for 2024 is 32% of the 2024 RKAP, amounting to Rp10.27 billion. This is due to the realization of investment programs that follow the company's capabilities and priorities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

✧ Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2024 hingga tanggal laporan akuntan publik tanggal 25 April 2025.

No material information or fact occurred between the end of the reporting period on December 31, 2024, and the public accountant's report date on April 25, 2025.

Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko

✧ Currency Use and Risk Protection

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Prospek Usaha Perusahaan

✧ The Company's Business Prospects

Sebagaimana dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024, menjelaskan bahwa secara keseluruhan, program-program yang dirumuskan Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga.

✧ Tabel Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024-2030

Indonesia Economic Projection Table 2024-2030

◆ Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah							
Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2025	2026	2030		
					Baseline Baseline	Optimis Optimistic	Super Optimis Super Optimistic
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	4,7 - 5,5	4,8 - 5,6	4,9 - 5,7	5,3 - 6,1	5,8 - 6,6	6,7 - 7,5
Inflasi IHK CPI Inflation	%	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1	2,5 ± 1
Transaksi Berjalan Current Account	% PDB	-0,1 s.d -0,9	-0,5 s.d -1,3	-0,6 s.d -1,4	-0,5 s.d -1,3	-0,9 s.d -1,7	-1,1 s.d -1,9
Kredit Perbankan Bank Credit	%	10 - 12	11 - 13	11 - 13	11 - 13	11 - 13	11 - 13

Sumber | Source:
Proyeksi Bank Indonesia
Bank Indonesia Projections

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing on the transaction date. On each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a reference is the rate issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the income statement, unless deferred in equity as cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As quoted from the Bank Indonesia Annual Meeting Book 2024, the government's programs are expected to increase economic growth while maintaining overall macroeconomic stability.

Simulasi capaian kinerja perekonomian sebagai hasil dari implementasi bauran kebijakan transformasi ekonomi nasional perlu terus dievaluasi dengan dinamika yang berkembang dan respons bauran kebijakan yang diperlukan. Sejumlah asumsi mendasari simulasi ini. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia diasumsikan akan meningkat dari 3,2% pada 2024 menjadi 3,4% pada 2030, dengan inflasi dan harga komoditas dunia yang stabil dan suku bunga kebijakan moneter AS akan turun dari 4,5% menjadi 3,5%. Asumsi ini dapat saja berubah dengan kebijakan Pemerintah AS di bawah Presiden Trump. Pertumbuhan ekonomi AS bisa meningkat lebih tinggi, tetapi Tiongkok, Uni Eropa dan sejumlah negara lain justru menurun. Inflasi AS bisa saja lebih tinggi, dan karenanya suku bunga FFR tidak menurun tetapi justru yield US Treasury meningkat tinggi dengan kenaikan utang Pemerintah AS dan dolar AS semakin kuat.

Dinamika geopolitik dan perekonomian dunia yang berubah cepat ini dapat berpengaruh pada stabilitas dan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu, kebijakan perdagangan dan investasi Indonesia perlu dikalibrasi untuk penguatan kerja sama bilateral dengan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dunia, seperti AS, India, dan Arab Saudi. Kedua, di samping program dan proyek Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan, peran swasta baik perusahaan besar maupun UMKM, ekonomi kreatif, sektor jasa ekonomi dan keuangan digital, dan pariwisata sangat penting untuk penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Dalam kaitan ini, perbaikan iklim investasi, pembangunan infrastruktur, dan kepastian usaha menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Yang tak kalah penting ialah terjeganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang telah membentuk kredibilitas bagi kinerja perekonomian Indonesia yang diakui secara internasional. Dalam kaitan ini, koordinasi erat antara kebijakan Pemerintah, kebijakan Bank Indonesia, dan kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam menghadapi dinamika geopolitik dan perekonomian global yang berubah cepat menjadi prasyarat dan landasan bagi keberhasilan bauran kebijakan transformasi ekonomi nasional tersebut dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas Tahun 2045.

Simulations of economic performance resulting from implementing the national economic transformation policy mix must be continuously evaluated in light of evolving dynamics and the necessary policy responses. Several assumptions underlie these simulations. First, global economic growth is assumed to increase from 3.2% in 2024 to 3.4% in 2030, with stable global inflation and commodity prices and US monetary policy interest rates falling from 4.5% to 3.5%. These assumptions may change with US policy under President Trump. US economic growth could increase further, but China, the European Union, and several other countries could experience a decline. US inflation could be higher, and therefore, the FFR interest rate may not decline, but instead, US Treasury yields could rise sharply with an increase in US government debt and a stronger US dollar.

These rapidly changing geopolitical and global economic dynamics could affect the stability and achievement of Indonesia's economic growth. Therefore, Indonesia's trade and investment policies need to be calibrated to strengthen bilateral cooperation with sources of global economic growth, such as the US, India, and Saudi Arabia. Second, in addition to government programs and projects to promote growth, the role of the private sector, including large companies and SMEs, the creative economy, the digital economy and financial services, as well as tourism is crucial for driving economic growth and job creation. In this regard, improving the investment climate, infrastructure development, and business certainty are key to economic growth and job creation.

Equally important is maintaining macroeconomic stability and a financial system that has established the credibility of Indonesia's internationally recognized economic performance. In this context, close coordination between government policies, Bank Indonesia policies, and the Financial System Stability Committee (KSSK) policies in addressing the rapidly changing geopolitical and global economic dynamics is a prerequisite and foundation for the success of the national economic transformation policy mix in achieving high and sustainable economic growth toward Indonesia's Golden Age in 2045.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2024

❖ Comparison of 2024 Targets and Realization

PT Sarinah menetapkan sejumlah target kinerja melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Target-target yang termuat dalam RKAP 2024 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS.

Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2024 dengan realisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Sarinah prepared the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and set a number of performance targets. The targets contained in the 2024 RKAP were approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The details of the comparison between the targets in the 2024 RKAP and the realization per December 31, 2024, are as follows:

❖ Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2024

Table of 2024 Targets and Realization Comparison

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 RKAP	Pencapaian terhadap RKAP 2024 Achievements against the 2024 RKAP
Laba Rugi Profit and Loss			
Penjualan Sales	839.181	765.012	110
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(725.486)	(551.270)	132
Laba Kotor Gross Profit	113.695	266.116	43
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	550.774	4.410	12489
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	611.025	227.254	269
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	881.848	1.004.923	88
Jumlah Aset Total Assets	1.492.874	1.232.177	121
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	949.492	227.254	417
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	90.502	1.004.923	9
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.039.994	1.232.177	84
Jumlah Ekuitas Total Equity	452.879	819.554	55

Informasi Perbandingan Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025

❖ Comparison of 2024 Realization and 2025 Projections

Sepanjang 2024, PT Sarinah telah menyusun proyeksi target kinerja keuangan untuk tahun 2025 dalam RKAP 2025. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 12,24% dan laba kotor sebesar 163,92% dari tahun 2024, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Throughout 2024, PT Sarinah has prepared financial performance targets for 2025 in its 2025 RKAP. The Company is targeting business revenue growth of 12.24% and gross profit of 163.92% from 2024, as outlined in the following table:

❖ Tabel Perbandingan Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025

Table Comparing 2024 Realization and 2025 Projection

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2025 2025 RKAP	Proyeksi Pertumbuhan 2025 Growth Projection for 2025
Laba dan Rugi Profit and Loss			
Penjualan Sales	839.181	941.866	12%
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(725.486)	(641.800)	(12%)
Laba Kotor Gross Profit	113.695	300.065	164%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	550.774	15.252	(96,37%)
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	611.025	316.370	(48%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	881.848	961.824	9%
Jumlah Aset Total Assets	1.492.874	1.278.193	(14%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	949.492	221.502	(77%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	90.502	157.958	75%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.039.994	379.460	(64%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	452.879	898.733	98%

Aspek Pemasaran

✧ Marketing Aspect

STRATEGI BISNIS

PT Sarinah mengelola portofolio bisnis yang terdiversifikasi, mencakup empat segmen utama: Ritel, Properti, Perdagangan, dan *Money Changer*. Setiap segmen memiliki karakteristik pasar dan dinamika operasional yang unik, menuntut pendekatan strategis yang berbeda dalam pengelolaan dan pengembangan. Untuk mengoptimalkan profitabilitas dan daya saing di tengah lanskap bisnis yang terus berubah, PT Sarinah menerapkan strategi pemasaran terpadu yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing segmen. Strategi ini mencakup pemanfaatan teknologi digital, pengembangan produk dan layanan inovatif, serta peningkatan pengalaman pelanggan melalui pendekatan omni-channel.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2024, PT Sarinah mengambil langkah strategis untuk memperluas pangsa pasarnya melalui serangkaian inisiatif inovatif dan ekspansi yang terukur. Perusahaan tidak hanya fokus pada peningkatan volume penjualan, tetapi juga pada pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi, serta memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pelaku industri kreatif dan UMKM lokal, sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

BUSINESS STRATEGY

PT Sarinah manages a diversified business portfolio that covers four main segments: Retail, Property, Trading, and Money Changer. Each segment has unique market characteristics and operational dynamics, requiring different strategic approaches in management and development. To optimize profitability and competitiveness amid an ever-changing business landscape, PT Sarinah implements an integrated marketing strategy tailored to the specific needs of each segment. This strategy includes the utilization of digital technology, the development of innovative products and services, and the enhancement of customer experience through an omnichannel approach.

MARKET SHARE

In 2024, PT Sarinah took strategic steps to expand its market share through innovative initiatives and measured expansions. The Company is not only focused on increasing sales volume but also on developing an integrated retail ecosystem and strengthening strategic partnerships with various players in the creative industry and local SMEs, as part of its commitment to supporting national economic growth.



Kebijakan Dividen

✧ Dividend Policy

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 05/PMK. 02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak, PT Sarinah melakukan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan usaha PT Sarinah. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) dan dibayarkan kepada Pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh RUPS.

Perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Kondisi keuangan Perusahaan
2. Pertumbuhan laba.
3. Kecukupan modal.
4. Rencana pengembangan usaha.
5. Faktor lain yang dianggap relevan.

Berikut adalah riwayat pembagian PT Sarinah dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Per Minister of Finance Regulation No. 05/PMK. 02/2013 on Procedures for the Payment of Non-Tax State Revenues, PT Sarinah fulfills its annual dividend payment obligation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the interests of shareholders and the business development plans of PT Sarinah. The dividends determined are a certain percentage of net profit (after tax) and are paid to shareholders no later than one month after the GMS approves the dividends.

The Company may distribute dividends to shareholders by considering the following factors:

1. The Company's financial condition
2. Profit growth.
3. Capital adequacy.
4. Business development plans.
5. Other factors deemed relevant.

The following is the dividend distribution history of PT Sarinah over the past three years:

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed (Rp)	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share (Rp)	Payout Ratio (%) Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date
2023	Nihil Nil	-	-	20 Juni 2024 June 20, 2024
2022	Nihil Nil	-	-	26 Juni 2023 June 26, 2023
2021	Nihil Nil	-	-	30 Juni 2022 June 30, 2022

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

✧ Information on Material Investments, Expansions, Divestments, Business Merger, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflicts of Interest Transactions

Dalam rangka melakukan penataan portofolio investasi Sarinah melakukan 2 inisiasi yaitu:

1. Penataan atas anak usaha PT Sari Valuta Asing, melalui penutupan kegiatan operasional yang telah disepakati oleh para pemegang saham pada 21 Desember 2024.
2. Divestasi saham PT Sariarthamas Hotel Internasional ("SHI"), Pelepasan kepemilikan saham sebanyak 3.750 Lembar saham atau 50% dari total saham SHI. Divestasi saham ini dilakukan dengan pertimbangan penataan portofolio Sarinah serta mempertimbangkan kondisi investasi 10 Tahun terakhir, yang memberikan bagian rugi atas investasi bagi PT Sarinah. Melalui aksi Divestasi ini Sarinah mampu memiliki modal kerja dan penyelesaian atas pinjaman pemegang saham.

To restructure its investment portfolio, Sarinah has initiated two measures, namely:

1. Restructuring of its subsidiary PT Sari Valuta Asing, through the closure of operational activities as agreed by the shareholders on December 21, 2024.
2. Divestment of shares in PT Sariarthamas Hotel Internasional (SHI), relinquishing ownership of 3,750 shares or 50% of the total shares of SHI. This share divestment was carried out considering Sarinah's portfolio restructuring and considering the investment conditions over the past 10 years, which resulted in losses for PT Sarinah. Through this divestment, Sarinah is able to secure working capital and settle shareholder loans.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

✧ Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2024, the Company had no material transactions involving conflicts of interest. In conducting its business activities, the Company and its subsidiaries entered transactions with affiliated parties.

Adapun rincian transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024:

The details of transactions with affiliated parties conducted by the Company throughout 2024 are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transactions
Personel manajemen kunci Key management personnel	Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja Salaries, benefits, and employee benefit liabilities

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Shareholders	Utang usaha, Penyertaan saham, Pinjaman jangka panjang, Pendapatan usaha, Jasa manajemen Trade payables, Equity investments, Long-term loans, Operating revenue, Management services
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas Asosiasi Associates	Penyertaan modal, Piutang usaha, Piutang lain-lain Capital contributions, Trade receivables, Other receivables
PT Bank Mandiri (Persero) TBK	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Kas dan Bank Cash and bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Kas dan Bank, Utang bank Cash and bank, Bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Kas dan bank, Utang bank, Pendapatan Usaha Cash and bank, Bank loans, Operating revenue
PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Kas dan bank, Cash and bank
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Piutang usaha Trade receivables
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Pendapatan usaha Operating revenue
PT IAS Support Indonesia	Entitas Sepengendali Entities under Common Control	Utang usaha, Liabilitas sewa Trade payables, Lease liabilities
PT Taman Wisata Borobudur	Entitas Sepengendali Entities under Common Control	Piutang Usaha Trade receivables
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas Sepengendali Entities under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan usaha Trade receivables, Operating revenue
PT Integrasi Aviasi Solusi	Entitas Sepengendali Entities under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan usaha Trade receivables, Operating revenue
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Entitas Sepengendali Entities under Common Control	Piutang usaha Trade receivables
PT Jasa Raharja	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Pendapatan usaha Operating revenue
PT Bukit Asam	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Pendapatan usaha Operating revenue
PT Taspen (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Pendapatan usaha Operating revenue
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang Berelasi dengan pemerintah Entities Related to the government	Pendapatan usaha Operating revenue

- **Pemenuhan Ketentuan dan Kewajaran Transaksi**

Transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu dengan menerapkan PSAK No.7 terkait pengungkapan pihak-pihak berelasi.
- **Compliance with Provisions and Fairness of Transactions**
The Company's transactions with related parties have been conducted under applicable provisions, namely by applying PSAK No. 7 regarding the disclosure of related parties.

Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi

Direksi memastikan semua transaksi telah melalui prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain: pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dalam proses pengambilan keputusan atas transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan/*review* terhadap terlaksananya prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum seperti prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang terlaksana merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan meningkatkan profitabilitas yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Statement of the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners on Affiliated Transactions

The Board of Directors ensures that all transactions have undergone adequate procedures, so related party transactions are conducted under generally accepted business practices, including compliance with the principle of arm's length transactions.

In the decision-making process for related party transactions, the Board of Commissioners and the Audit Committee perform their supervisory/*review* functions to ensure adequate procedures are in place so that related party transactions are carried out per generally accepted business practices, such as the arm's length principle.

Affiliated transactions or material transactions carried out are business activities conducted to generate business income and improve profitability, which are carried out on a routine, recurring, and/or ongoing basis.

Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan

✧ Changes in Regulations that Significantly Affect the Company

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak secara material bagi kegiatan bisnis Perusahaan, baik secara kinerja keuangan maupun kinerja operasional.

In 2024, there were no changes in policies and regulations that had a material impact on the Company's business activities, both in terms of financial and operational performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

✧ Changes in Accounting Policy

Di tahun 2024, terdapat nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024., dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, there was a revised nomenclature that has been reorganized and amended as published by the DSAK IAI for the financial period beginning on and after January 1, 2024, with the following details:

Keterangan Description	Penjelasan Explanation	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendment to PSAK 201: Long-Term Liabilities with Covenants	Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan - bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan. This amendment specifies the requirements for classifying a liability as current or non-current and explains: - what is meant by a right to defer settlement, - the right to defer settlement must exist at the end of the reporting period, - such classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer the liability, and - that if a derivative embedded in a convertible liability is classified as an equity instrument, the provisions of this liability will not affect its classification as current or non-current. In addition, an entity is required to disclose when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement depends on compliance with future covenants within a twelve-month period.	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.
Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik Amendment to PSAK 116: Lease Liabilities in Sales and Leaseback Transactions	Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. This amendment establishes the requirements that sellers-lessees use to measure lease liabilities arising from sale and leaseback transactions. It ensures that sellers-lessees do not recognize the amount of any gain or loss related to the retained right of use.	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.
Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements	Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas. This amendment clarifies the characteristics of supplier financing arrangements and requires additional disclosures regarding such arrangements. The disclosure requirements are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on liabilities, cash flows, and an entity's exposure to liquidity risk.	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

✿ *Corporate
Governance*

✿ 06



Kebijakan dan Praktik Tata Kelola

✧ Governance Policies and Practices

Sebagai entitas korporasi yang bergerak di sektor ritel, perdagangan, dan properti, PT Sarinah menempatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) sebagai fondasi strategis dalam menjalankan operasional bisnis. Komitmen ini melampaui sekadar kepatuhan regulasi, melainkan terintegrasi secara mendalam dalam budaya korporasi, dengan tujuan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. PT Sarinah meyakini bahwa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan merupakan pilar-pilar penting dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas di pasar yang kompetitif.

Penyesuaian prinsip-prinsip GCG dengan ketentuan hukum yang berlaku merupakan prioritas utama, guna memastikan kepatuhan regulasi dan menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan akuntabel. Melalui kebijakan-kebijakan yang terstruktur dan implementasi yang konsisten, PT Sarinah senantiasa berupaya membangun budaya korporasi yang mengedepankan nilai-nilai GCG, yang menjadi landasan bagi pengambilan keputusan dan operasional perusahaan.

Budaya korporasi PT Sarinah, yang berlandaskan nilai-nilai GCG, bersinergi secara harmonis dengan budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi identitas BUMN. Sinergi ini menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan, memungkinkan Perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sejalan dengan nilai-nilai AKHLAK, tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendorong inovasi dan efisiensi operasional. PT Sarinah secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan GCG sesuai kerangka regulasi terkini, guna memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan, sekaligus memperkuat integritas dan etika korporasi yang diamanatkan oleh budaya AKHLAK.

Sepanjang tahun 2024, PT Sarinah secara konsisten menerapkan prinsip kepatuhan terhadap regulasi dalam seluruh aktivitas bisnisnya, serta mengoptimalkan implementasi GCG secara komprehensif sebagai

As a corporate entity engaged in the retail, trade, and property sectors, PT Sarinah implements Good Corporate Governance (GCG) as a strategic foundation for conducting its business operations. This commitment goes beyond mere regulatory compliance and is deeply integrated into the corporate culture, with the aim of creating sustainable value for all stakeholders. PT Sarinah believes that transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality are essential pillars in building trust and credibility in a competitive market.

Aligning GCG principles with applicable laws and regulations is a top priority to ensure regulatory compliance and create a transparent and accountable business environment. Through structured policies and consistent implementation, PT Sarinah strives to build a corporate culture prioritizing GCG values, which serve as the foundation for decision-making and company operations.

PT Sarinah's corporate culture, which is based on GCG values, harmoniously synergizes with the AKHLAK culture (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) that is the identity of SOEs. This synergy creates significant competitive advantages, enabling the company to adapt quickly to the ever-changing market dynamics. The implementation of principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, in line with the AKHLAK values, not only enhances stakeholder trust but also drives innovation and operational efficiency. PT Sarinah continuously evaluates and improves its GCG policies following the latest regulatory framework to ensure their relevance and effectiveness in supporting the achievement of the company's strategic objectives, while strengthening corporate integrity and ethics as mandated by the AKHLAK culture.

Throughout 2024, PT Sarinah consistently applied the principle of regulatory compliance in all of its business activities and optimize the comprehensive implementation of GCG to create long-term added

value for stakeholders and strengthen its reputation in the dynamic business landscape.

upaya menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi di lanskap bisnis dinamis.

INFRASTRUKTUR GCG SARINAH

PT Sarinah memiliki infrastruktur GCG sebagai pedoman dalam penerapan GCG Perusahaan. Pemetaan fungsi atau kegiatan usaha bertujuan membangun struktur GCG yang akuntabel. Struktur tata kelola Perusahaan melibatkan beberapa organ perusahaan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Risiko. Dengan adanya struktur ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa semua aspek GCG dijalankan dengan baik, transparan, dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

Adapun rincian infrastruktur GCG adalah sebagai berikut:

- Adanya penetapan arah dan tujuan keberlanjutan Perusahaan melalui penetapan visi dan misi Perusahaan diikuti dengan penetapan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai faktor pendukung visi dan misi tersebut.
- Adanya komitmen bersama penerapan GCG secara *top-down* berupa Pedoman GCG (CG Code), Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dan Kode Etik (*Code of Conduct*)
- Kebijakan-kebijakan pendukung penerapan GCG khususnya pada aspek akuntabilitas dan transparansi, yaitu berupa Pedoman Gratifikasi, Pakta Integritas, Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman perlindungan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, afiliasi, *insider trading*, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya.
- Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Pedoman sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis sebagai kerangka operasional yang efektif dan efisien.
- Penetapan struktur organ utama dan organ pendukung melalui penetapan struktur organisasi yang efektif, efisien dan terintegrasi.

SARINAH'S GCG INFRASTRUCTURE

PT Sarinah has a GCG infrastructure as a guideline for implementing GCG in the Company. The mapping of functions or business activities aims to build an accountable GCG structure. The Company's governance structure involves several corporate bodies, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Risk Management Committee. With this structure in place, the Company can ensure that all aspects of GCG are carried out properly, transparently, and accountable, thereby increasing the trust of various stakeholders.

The details of the GCG infrastructure are as follows:

- The establishment of the Company's direction and objectives for sustainability through the formulation of the Company's vision and mission, followed by the establishment of corporate cultural values as supporting factors for the vision and mission.
- The existence of a joint commitment to implement GCG in a top-down manner in the form of a CG Code, Board Manual, and Code of Conduct.
- Supporting policies for the implementation of GCG, particularly in the areas of accountability and transparency, in the form of a Gratuity Policy, Integrity Pact, Guidelines for State Officials' Wealth Reports (LHKPN), Guidelines for the protection of transactions involving conflicts of interest, affiliations, insider trading, and transactions with other related parties.
- Guidelines for the implementation of a whistleblowing system.
- Guidelines for a strong and systematic internal control system as an effective and efficient operational framework.
- Determination of the main and supporting organs' structure through establishing an effective, efficient, and integrated organizational structure.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Sarinah mengacu pada berbagai peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan regulator. Tujuan utama dari penerapan peraturan-peraturan ini adalah untuk memastikan kepatuhan hukum, pengelolaan risiko yang baik, serta transparansi dalam pengawasan.

Beberapa peraturan utama yang menjadi acuan adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/III/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/III/2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/III/2023 tentang organ dan sumber daya manusia badan usaha milik negara.
5. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang kebijakan berperilaku saling menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-2/MBU/07/2019 tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih melalui implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The implementation of GCG at Sarinah refers to various regulations established by the government and regulators. The main objectives of implementing these regulations are to ensure legal compliance, good risk management, and transparency in supervision.

Some of the main regulations that serve as references are as follows.

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/III/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs.
3. Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/III/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (SOE).
4. Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/III/2023 I the organs and human resources of state-owned enterprises.
5. Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-3/MBU/04/2022 on the policy on respectful behavior in the workplace (*Respectful Workplace Policy*) within state-owned enterprises.
6. Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-2/MBU/07/2019 on the management of clean State-Owned Enterprises through the implementation of corruption, collusion, and nepotism prevention, conflict of interest management, and strengthening internal oversight.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Assessment

Komitmen Sarinah dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan tercermin melalui proses penilaian yang konsisten dan menyeluruh. Dengan melakukan *self-assessment* secara berkala, Sarinah dapat memantau dan mengevaluasi tingkat kematangan implementasi GCG di seluruh organisasi. Melalui proses ini, Sarinah dapat mengidentifikasi kekuatan serta area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

Hal ini menciptakan landasan yang kuat bagi budaya perusahaan yang berorientasi pada integritas, dimana setiap insan di Sarinah memahami pentingnya komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan demikian, *self-assessment* bukan hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun budaya yang didasarkan pada nilai-nilai etika dan kepatuhan yang tinggi.

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Hingga laporan tahunan ini dibuat, setelah pencabutan atas Keputusan Sekretaris BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, belum ada Petunjuk Teknis (Juknis) dari Kementerian BUMN atas pelaksanaan asesmen GCG, sehingga Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 belum dapat dilaksanakan.

PIHAK PEL AKSANA PENILAIAN GCG

Pada tahun 2024 penilaian penerapan GCG PT Sarinah dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dengan menggunakan parameter yang merujuk pada SK-16 dengan penyesuaian dan penambahan parameter dengan ketentuan terkini dan praktik terbaik (160 parameter).

Sarinah's commitment to sustainably implementing GCG is reflected in its consistent and comprehensive assessment process. By conducting regular self-assessments, Sarinah monitors and evaluates the maturity level of GCG implementation across the organization. Through this process, Sarinah can identify strengths and areas that require further improvement.

This creates a strong foundation for a culture of integrity, where everyone at Sarinah understands the importance of commitment to GCG principles in every aspect of their work. Thus, self-assessment is not only an evaluation tool but also a means of building a culture based on high ethical values and compliance.

Based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023, on the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. As of the preparation of this annual report, following the revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012, there are no technical guidelines from the Ministry of SOE on the implementation of GCG assessment. Therefore, the GCG Implementation Assessment for the 2024 fiscal year has not yet been conducted.

PARTY RESPONSIBLE FOR GCG ASSESSMENT

In 2024, the assessment of GCG implementation at PT Sarinah was carried out by the Financial and Development Supervisory Board using parameters that refer to SK-16, with adjustments and additions to the parameters in accordance with the latest provisions and best practices (160 parameters).

HASIL PENILAIAN GCG

GCG ASSESSMENT RESULTS

Hasil Assessment Penerapan GCG Tahun 2024 PT Sarinah
2024 GCG Implementation Assessment Results of PT Sarinah

Aspek Governance Governance Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	515.117	693.346	839.181
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and General Meeting of Shareholders/Capital Owners	(384.474)	(552.623)	(725.486)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	23.400	-	-
Direksi Board of Directors	154.042	140.723	113.695
Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Disclosure and Transparency of Information	(52.855)	(120)	550.775
Faktor Lainnya Overall Score	(38.279)	11.196	419.713

Skor Keseluruhan | Overall Score 83,752 Baik | Good

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS juga menjadi forum komunikasi resmi antara Pemegang Saham dengan pengawas perusahaan (Dewan Komisaris) dan pengurus perusahaan (Direksi) sehingga terciptanya keputusan-keputusan penting dan strategis seperti yang berkaitan dengan:

- Laporan hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's corporate governance structure, serving as a means for shareholders to exercise their rights and obligations. The GMS has its authority, which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the law and/or the Company's Articles of Association.

The GMS also serves as the official forum for communication between shareholders and the company's supervisors (Board of Commissioners) and management (Board of Directors) to facilitate the making of important and strategic decisions, such as those related to:

- Reports on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

- Persetujuan atas Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya;
- Persetujuan atas Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan;
- Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sesuai dengan Code of Corporate Governance (CoCG), RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan
RUPS tahunan terdiri dari RUPS tahunan dengan tujuan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; dan RUPS Tahunan yang bertujuan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa dilaksanakan oleh PT Sarinah sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

- Approval of the Company's Articles of Association and amendments thereto;
- Approval of the Company's Financial Performance Report;
- Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Appointment of a Public Accounting Firm (KAP).

Per the Code of Corporate Governance (CoCG), the GMS consists of:

- Annual GMS
The annual GMS consists of the annual GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is held no later than 30 days after the start of the new accounting period, and the Annual GMS to ratify the Annual Report and Financial Statements, which shall be held no later than six months after the end of the fiscal year.
- Extraordinary GMS
The Extraordinary GMS shall be held by PT Sarinah at any time if required by the Shareholders or at the suggestion of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

HAK DAN KEWENANGAN RUPS

Adapun rincian hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Hak Pemegang Saham yang harus dilindungi, diantaranya:
 - Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
 - Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara berkala, terukur dan tepat waktu.
 - Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan berupa dividen sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya.
 - Hak lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
- Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya:
 - Perubahan Anggaran Dasar dan Permodalan.
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran.
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Penetapan dan persetujuan RKAP dan RJPP

RIGHTS AND POWERS OF THE GMS

The details of the rights of shareholders are as follows:

- Rights of Shareholders that must be protected, including:
 - Attending and voting at the GMS.
 - Obtaining material information about the Company on a regular, measurable, and timely basis.
 - Receiving profit distribution from the Company in the form of dividends per the proportion of shares owned.
 - Other rights stipulated in the Articles of Association and other applicable laws and regulations.
- Special Rights of Series A Golden Stock Shareholders, including:
 - Amendment of the Articles of Association and capital structure.
 - Appointment and removal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Approval of mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolutions.
 - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Determination and approval of the RKAP and RJPP

HASIL KEPUTUSAN RUPS 2024 DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2024, Sarinah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan 2024
- RUPS Tahunan PT Sarinah dilaksanakan secara luring pada 20 Juni 2024.
- Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun Buku 2023 Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Board's Report on its Duties, and the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility for the 2023 Fiscal Year, as well as the Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston). Approving the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners on its duties and the Implementation Report on Social and Environmental Responsibility for the 2023 Fiscal Year, and approving the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston).	Terealisasi Realized
Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023 Approval of the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program for the 2023 Fiscal Year	a. Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston). b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. a. Approving the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) Report for the 2023 fiscal year ending on December 31, 2023, which is part of the Social and Environmental Responsibility Report audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston). b. Granting full discharge and release of liability (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for their management of the Company and to the Board of Commissioners for their supervision of the Company in relation to the Micro and Small Business Financing Program implemented during the 2023 fiscal year, provided that such actions do not constitute criminal offenses and are reflected in the Company's financial statements.	Terealisasi Realized

RESULTS OF THE 2024 GMS AND FOLLOW-UP ACTIONS

In 2024, Sarinah held an Annual GMS and an Extraordinary GMSwith the following details:

1. 2024 Annual GMS
- The AGMS of PT Sarinah was held offline on June 20, 2024.
- The agenda and resolutions of the 2024 AGMS are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp11.181.672.439 (sebelas milyar seratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus tiga puluh sembilan rupiah) sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approving the use of consolidated net profit attributable to the parent entity's shareholders for the 2023 fiscal year in the amount of Rp11,181,672,439 as retained earnings to support the Company's operational activities and business development.	Terealisasi Realized
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Tantiem / Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Determining the remuneration (salary/ honorarium, facilities, and allowances) for the 2024 fiscal year, as well as tantiem/ performance incentives for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and the Board of Commissioners	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri Determining of Performance Bonuses/Incentives for the 2023 fiscal year, salaries for the Board of Directors, and honoraria for the Board of Commissioners, along with other facilities and allowances for 2024, will be determined separately.	Terealisasi Realized
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Consolidated Financial Statements of the Company and the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2024	a. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku <i>Holding</i>. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun lainnya pada Tahun Buku 2024 2. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk serta menetapkan penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal yang bersangkutan karena satu dan lain hal tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) dan 2) di atas, yang diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan audit lainnya a. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the 2024 fiscal year may appoint the same KAP as the KAP appointed by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the holding company. b. Granting authority and power to the Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for other periods in the 2024 fiscal year 2. Determine the audit fees and other requirements for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as determining the replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the latter is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for any reason 3. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm other than those referred to in points 1) and 2) above, as required to meet other audit needs.	Terealisasi Realized

- Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2023 telah direalisasikan pada tahun 2024.
2. RUPS Luar Biasa 2024
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa.

2. Extraordinary GMS 2024
Throughout 2024, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Hasil Keputusan RUPS 2023 dan tindak lanjut

Sepanjang tahun 2023, PT sarinah telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diadakan pada 26 Juni 2023. RUPS ini dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS tahunan mengacu pada Pasal 86 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa “RUPS dinyatakan memenuhi kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya. dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.”

Berikut rincian agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS:

All agenda items of the GMS for the 2023 fiscal year were realized in 2024.

Results of the 2023 GMS and follow-up

In 2023, PT Sarinah held its Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2023. The meeting was attended by Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Annual GMS refers to Article 86(1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that “The GMS is deemed to have quorum to conduct the GMS because it has met at least the required number of shares with voting rights, thereby rendering the meeting valid in its composition and entitled to make all valid and binding decisions.”

The following are the details of the agenda, resolutions, minutes, and implementation of the AGM resolutions:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
RUPS 26 Juni 2023 GMS on June 26, 2023		
Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022. Approval of the Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2022, as well as the Supervisory Board's Annual Report for the Fiscal Year 2022.	Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2022. Approving the 2022 Annual Report, including the Supervisory Board's Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, and granting full discharge and release of liability to the Supervisory Board and the Board of Directors for the supervisory and management actions carried out during the 2022 Fiscal Year.	Terealisasi Realized
Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2022. Approving the Annual Report on the Company's Partnership and Environmental Development Program for the 2022 Fiscal Year.	Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2022 dan Laporan Keuangan PKBL Perusahaan Tahun Buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Tahun Buku 2022. Approval of the 2022 Annual Report on the Company's Partnership and Community Development Program (PKBL) and the 2022 Financial Statements of the PKBL, as well as granting full discharge and release of liability to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions related to the PKBL for the 2022 fiscal year.	Terealisasi Realized
Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2022. Determination of Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors and Honoraria for the Board of Commissioners, along with other facilities and allowances for 2022.	Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2022. Determining Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors and Honoraria for the Board of Commissioners, along with other facilities and allowances for 2022.	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2023. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Implementation of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the 2023 Fiscal Year.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2023. Appointing the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2023 fiscal year and the Financial Statements of the Implementation of the Micro and Small Business Financing Program (UMK) for the 2023 fiscal year.	Terealisasi Realized

- Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2022 telah direalisasikan pada tahun 2023.
- The entire agenda of the GMS for the 2022 fiscal year was implemented in 2023.

Dewan Komisaris

❖ Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris PT Sarinah memiliki peran kunci dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip GCG. Pengawasan independen yang efektif oleh Dewan Komisaris meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, serta menjaga integritas dan kredibilitas perusahaan.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Sarinah sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarinah Nomor SK-235/MBU/09/2018

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is a corporate body that has the duty and responsibility to conduct general and/or specific supervision under the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of corporate governance principles in all business activities at all levels or tiers of the organization.

The Board of Commissioners of PT Sarinah plays a key role in ensuring transparent and accountable company management following the principles of GCG. Effective independent supervision by the Board of Commissioners enhances stakeholder confidence, supports the achievement of long-term objectives, and maintains the integrity and credibility of the company.

COMPOSITION AND DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS considering the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, timely, and independent decision-making.

The composition and division of duties of the Board of Commissioners of PT Sarinah are under the Shareholders' Resolution of PT Sarinah No. SK-235/

tanggal 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020, serta keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/IX/2023 tanggal 7 September 2023.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Adapun susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by the GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by the GMS (last time)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)
1	Trisni Puspitaningtyas Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, as contained in Deed No. 05 dated June 10, 2020	-	5 tahun 5 years
2	Diana Irina Jusuf Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, as contained in Deed No. 05 dated June 10, 2020	-	5 tahun 5 years
3	Riyanto Prabowo Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-223/MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 yang termuat dalam Akta No. 04 tanggal 13 November 2024 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-223/MBU/10/2024 dated October 17, 2024, as contained in Deed No. 04 dated November 13, 2024	5 tahun periode pertama 5 years for the first period
4	Leonard Theosabrata Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020, as contained in Deed No. 05 dated June 10, 2020	-	5 tahun 5 years

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS SECARA UMUM
Dewan Komisaris PT Sarinah memiliki mandat strategis untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan arahan konstruktif terhadap pengelolaan perusahaan. Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris berperan sebagai mekanisme *check*

MBU/09/2018 dated September 7, 2018, SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019, and SK-88/MBU/03/2020 dated March 2020, as well as the Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/IX/2023 dated September 7, 2023.

No changes were made in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. The composition and number of members of the Board of Commissioners serving on December 31, 2024, until this Annual Report was signed, are attached below.

DUTIES, POWERS, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GENERAL
The Board of Commissioners of PT Sarinah has a strategic mandate to carry out supervisory functions and provide constructive guidance on the company's management. In carrying out its mandate, the Board of Commissioners is directly responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners acts as a *check and balance*

and balance dalam struktur tata kelola perusahaan, memastikan bahwa tindakan Direksi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan kepentingan pemegang saham.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komisaris berwenang diantaranya:

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut persoalan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi, dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Dewan Komisaris berkewajiban diantaranya:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris
- Menandatangani RJPP dan RKAP;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris (*BOC Charter*).

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris mempunyai kewenangan strategis untuk memberikan keputusan sebagai berikut:

- Penetapan batas nilai untuk perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
- Penunjukan Direksi atau seseorang untuk mewakili Perusahaan apabila terjadi jabatan anggota Direksi yang *lowong*;

mechanism in the corporate governance structure, ensuring that the actions of the Board of Directors are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the interests of shareholders.

To carry out its duties, the Board of Commissioners has the authority to, among other things:

- Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding any matters concerning the Company;
- Being informed of all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners meetings;
- Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary;
- Temporarily dismissing members of the Board of Directors following the provisions of the Articles of Association;
- Forming committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, considering the Company's capabilities.

The Board of Commissioners has the following duties, among others:

- Providing advice to the Board of Directors in the management of the Company;
- Reviewing and examining and signing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors following the provisions of the Articles of Association;
- Providing opinions and recommendations to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons of the Board of Commissioners;
- Signing the RJPP and RKAP;
- Reporting immediately to the GMS if there are signs of a decline in the Company's performance;
- Examining and reviewing periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
- Formulating a charter/guidelines and rules of procedure for the Board of Commissioners (*BOC Charter*).

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the strategic authority to make the following decisions:

- Setting limits on the value of legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners;
- Appointing the Board of Directors or someone to represent the Company in the event of a vacancy in the Board of Directors;

- Pemberhentian sementara seorang atau lebih anggota Direksi;
- Penunjukan pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

PT Sarinah telah menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*), yang disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan 01/KPTS/DEKOM/VI/2022. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan operasional Dewan Komisaris, merinci tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, guna memastikan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang proporsional. Implementasi Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menegakkan tata kelola perusahaan yang objektif dan efektif. Ruang lingkup utama Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Ketentuan dan mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
 2. Etika Jabatan;
 3. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris;
 4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
 5. Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris;
 6. Pembagian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab di antara Anggota Dewan Komisaris;
 7. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
 8. Rapat Dewan Komisaris;
 9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
 10. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
 11. Pelaporan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Mekanisme Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris memastikan fokus yang optimal dalam pengambilan keputusan dan pengawasan Perusahaan. Setiap anggota bertanggung jawab pada area spesifik, memastikan pelaksanaan tugas berjalan lancar dan efisien, serta menciptakan kejelasan tentang peran masing-masing baik secara kolektif maupun individual.

Komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Sarinah sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarinah Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019

- Temporarily dismissing one or more members of the Board of Directors;
- Appointing another party to represent the company in the event of a conflict of interest between the Company and all members of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

PT Sarinah has established Board of Commissioners Work Guidelines (*Board Manual*), which were approved through Joint Resolution of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 and 01/KPTS/DEKOM/VI/2022. These guidelines serve as an operational guide for the Board of Commissioners, detailing the stages of activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner to ensure the proportional distribution of tasks, responsibilities, and authorities. The implementation of the Board of Commissioners' Work Guidelines aims to uphold objective and effective corporate governance. The main scope of the Board of Commissioners' Work Guidelines includes:

1. Provisions and mechanisms for the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners;
 2. Professional ethics;
 3. Induction and training program for the Board of Commissioners;
 4. Duties and authorities of the Board of Commissioners;
 5. Rights and obligations of the Board of Commissioners;
 6. Division of Duties, Powers, and Responsibilities among members of the Board of Commissioners;
 7. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
 8. Meetings of the Board of Commissioners;
 9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
 10. Supporting Bodies of the Board of Commissioners;
 11. Performance Reporting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
12. Mechanism for Working Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties among members of the Board of Commissioners ensures optimal focus in decision-making and supervision of the company. Each member is responsible for a specific area, ensuring that tasks are carried out smoothly and efficiently, and creating clarity about each member's role, collectively and individually.

The composition and division of duties of the Board of Commissioners of PT Sarinah are under the Shareholders' Resolution of PT Sarinah No. SK-235/MBU/09/2018 dated September 7, 2018, SK-232/

tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020, serta keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/IX/2023 tanggal 7 September 2023.

MBU/10/2019 dated October 17, 2019, and SK-88/MBU/03/2020 dated March 2020, as well as the decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/IX/2023 dated September 7, 2023.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duty
1	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris Coordinate the tasks of the members of the Board of Commissioners
2	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menangani bidang SDM dan Umum, Perdagangan dan Retail Handle human resources and general affairs, trade, and retail
3	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Audit, Laporan Keuangan dan Aset Perusahaan Handle auditing, financial reporting, and company assets
4	Leonard Theosabrata	Komisaris Commissioner	Menangani bidang Pengembangan Bisnis dan TI Handle business development and IT

JENIS-JENIS KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPATKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perusahaan, terdapat sejumlah keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor S-17/DEKOM/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perpanjangan Fasilitas KMK.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor S-24/DEKOM/VII/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Persetujuan Usulan Struktur Organisasi PT Sarinah.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor S-29/DEKOM/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Rekomendasi Persetujuan Pelaksanaan Divestasi Saham PT Sarinah di PT Sariarthamas Hotel Internasional.
4. Surat Dewan Komisaris Nomor S-35/DEKOM/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 tentang Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perpanjangan Fasilitas KMK
5. Surat Dewan Komisaris Nomor S-39/DEKOM/XII/2024 tanggal 6 Desember 2024 tentang Rekomendasi Persetujuan Perubahan Skema Pelaksanaan Divestasi Saham PT Sarinah di PT Sariarthamas Hotel Internasional.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala, baik dilakukan secara internal maupun gabungan bersama Direksi. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka menjaga koordinasi di antara Dewan Komisaris, mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perusahaan, mengawasi, serta mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Rapat internal ini dihadiri juga oleh Komite Audit sebagai bagian organ dibawah Dewan Komisaris. Selain Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkoordinasi

TYPES OF DECISIONS REQUIRING APPROVAL FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the management activities of the Company, there are several decisions made by the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners, including:

1. Board of Commissioners' Letter No. S-17/DEKOM/VI/2024, dated June 5, 2024, on the Board of Commissioners' Approval Letter for the Extension of KMK Facilities.
2. Board of Commissioners' Letter No. S-24/DEKOM/VII/2024 dated July 26, 2024, on Approval of the Proposed Organizational Structure of PT Sarinah.
3. Board of Commissioners' Letter No. S-29/DEKOM/IX/2024 dated September 2, 2024, on the Recommendation for Approval of the Divestment of PT Sarinah Shares in PT Sariarthamas Hotel Internasional.
4. Board of Commissioners' Letter No. S-35/DEKOM/X/2024 dated October 21, 2024, on the Letter of Approval of the Board of Commissioners for the Extension of the KMK Facility.
5. Board of Commissioners' Letter No. S-39/DEKOM/XII/2024 dated December 6, 2024, on Recommendation for Approval of Changes to the Scheme for the Divestment of PT Sarinah's Shares in PT Sariarthamas Hotel Internasional.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners holds regular internal or joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners' meetings are held to maintain coordination among the Board of Commissioners, coordinate all Company activities, supervise, and anticipate matters that may affect the Company's performance. The Audit Committee also attends these internal meetings as part of the Board. In addition to Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners coordinates with the Board

dengan Direksi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali pada setiap bulan sebagaimana telah diatur pada Pasal 16 ayat 7 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 08 tanggal 11 Agustus 2008. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2024, frekuensi pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Leonard Theosabrata	Komisaris Commissioner	12	12	100%

AGENDA RAPAT INTERNAL KOMISARIS

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	17 Januari 2024 January 17, 2024	1. Update Capaian Kinerja Tahun Buku 2023 2. Capaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 3. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Update on Performance Achievements for the 2023 Fiscal Year 2. KPI Achievements of the Board of Commissioners for 2023. 3. Update on the Progress of the 2023 Financial Statement Audit
2	21 Febuari 2024 February 21, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Januari 2024. 2. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Evaluation of Company Performance up to January 2024. 2. Update on the Progress of the 2023 Financial Statement Audit
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Februari 2024. 2. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Company Performance Evaluation up to February 2024. 2. Update on the Progress of the 2023 Financial Statement Audit

of Directors to carry out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The meeting must be attended by all members of the Board of Commissioners at least once a month as stipulated in Article 16, paragraph 7 of the Amended Articles of Association No. 08 dated August 11, 2008. The Board of Commissioners meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

INTERNAL BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2024, the frequency of the Internal Board of Commissioners Meeting is 12 times, with the following details of the attendance of Board of Commissioners members:

INTERNAL MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The agenda discussed in the internal meeting of the Board of Commissioners in 2024 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
4	24 April 2024 April 24, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Maret 2024 2. Capaian KPI Dewan Komisaris s.d. Maret 2024 3. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Company Performance Evaluation up to March 2024 2. Board of Commissioners' KPI Achievements up to March 2024 3. Update on the progress of the 2023 financial statement audit
5	22 Mei 2024 May 22, 2023	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. April 2024 2. Update Dilusi Saham 3. PT Sarinah di PT SDI 1. Company performance evaluation until April 2024 2. Update on share dilution 3. PT Sarinah in PT SDI
6	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Mei 2024 2. Update Divestasi SHI 1. Company performance evaluation until May 2024 2. Update on SHI divestment
7	23 Juli 2024 July 23, 2024	Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Jun 2024 Company performance evaluation until June 2024
8	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Jul 2024 Company performance evaluation until July 2024
9	25 September 2024 September 25, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Agust 2024 2. RKA Dewan Komisaris Tahun 2025 1. Company performance evaluation until August 2024 2. Board of Commissioners' RKA for 2025
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Sep 2024 2. Capaian KPI Dewan Komisaris s.d. Sep 2024 3. Update Manajemen Risiko s.d. Sep 2024 1. Company performance evaluation until September 2024 2. Board of Commissioners KPI Achievements until September 2024 3. Risk Management Update until September 2024
11	28 November 2024 November 28, 2024	Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Okt 2024 Company Performance Evaluation until October 2024
12	19 Desember 2024 December 19, 2024	Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Nov 2024 Company Performance Evaluation until November 2024

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024 frekuensi pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota mDewan Komisaris sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 12 times, with the following details of the attendance of members of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Leonard Theosabrata	Komisaris Commissioner	12	12	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fetty Kwartati	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Selfie Dewiyanti	Direktur Komersial Director of Commercial	12	12	100%
Guntar P.M Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	12	100%
Hedy Djaja Ria*	Direktur Operasi Director of Operations	7	7	100%

*) Resmi Menjabat per 20 Juni 2024
*) Officially in office as of June 20, 2024

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN
KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	17 Januari 2024 January 17, 2024	1. Update Capaian Kinerja Tahun Buku 2023 2. Laporan Akhir Survei Kepuasan Pelanggan PT Sarinah 2023 3. Capaian KPI Tahun 2023 4. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Update on Performance Achievements for the 2023 Fiscal Year 2. Final Report on the 2023 Customer Satisfaction Survey of PT Sarinah 3. Key Performance Indicator (KPI) Achievements for 2023 4. Update on the Progress of the 2023 Financial Statement Audit
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Januari 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Company performance evaluation up to January 2024 from each Directorate 2. Update on the progress of the 2023 Financial Statement Audit
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Februari 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Company performance evaluation up to February 2024 from each Directorate 2. Update on the progress of the 2023 Financial Statement Audit
4	24 April 2024 April 24, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Maret 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Perkembangan Sarinah <i>Duty Free</i> 3. Update Progres Penyelesaian Audit Laporan Keuangan 2023 1. Company performance evaluation until March 2024 from each Directorate 2. Development of Sarinah Duty Free 3. Update on the Progress of the 2023 Financial Statement Audit
5	22 Mei 2024 May 22, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. April 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Pembahasan RKAP Revisi 2024 3. Update Dilusi Saham PT Sarinah di PT SDI 1. Company performance evaluation up to April 2024 from each Directorate 2. Discuss the 2024 Revised Annual Work Plan and Budget (RKAP) 3. Update on the dilution of PT Sarinah shares in PT SDI
6	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Mei 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 1. Company performance evaluation up to May 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI
7	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Jun 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 1. Company performance evaluation up to June 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
8	21 Agustus 2024 August 21, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Jul 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 3. Persiapan RKAP 2025 1. Company performance evaluation up to July 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI 3. Prepare the 2025 RKAP
9	25 September 2024 September 25, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Agust 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 3. Persiapan RKAP 2025 4. Audit Interim PT Sarinah Tahun 2024 1. Company performance evaluation up to August 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI 3. Prepare the 2025 RKAP 4. PT Sarinah Audit Interim for 2024
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Sep 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 3. Manajemen Risiko s.d. Sep 2024 1. Company performance evaluation up to September 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI 3. Risk Management up to September 2024
11	28 November 2024 November 28, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Okt 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 3. Update Penyelesaian Piutang Sarinah 1. Company performance evaluation up to October 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI 3. Update on the Settlement of Sarinah's Receivables
12	19 Desember 2024 December 19, 2024	1. Evaluasi kinerja Perusahaan s.d. Nov 2024 dari masing-masing Direktorat 2. Update Divestasi SHI 3. Update TJSL 1. Company performance evaluation up to November 2024 from each Directorate 2. Update on the divestment of SHI 3. Update on TJSL

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS
PADA RUPS 2024

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Leonard Theosabrata	Komisaris Commissioner	2	2	100%

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN
KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program Orientasi

Program pengenalan Perusahaan bagi pejabat baru bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang kondisi Sarinah. Program yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan ini

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AT THE 2024 GMS

The following is a breakdown of the attendance frequency of the Board of Commissioners at the 2024 GMS:

BOARD OF COMMISSIONERS INDUCTION
AND COMPETENCY IMPROVEMENT
PROGRAM
Induction Program

The Company's induction program for new executives aims to provide a comprehensive understanding of Sarinah's conditions. This program, organized by the Corporate Secretary, also serves as a means to

juga menjadi sarana untuk memperkenalkan kondisi Perusahaan secara umum dan memfasilitasi kerja sama efektif antara anggota Dewan Komisaris. Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya tidaknya meliputi:

1. Pengenalan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi.
3. Strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
4. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
6. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan melakukan upaya peningkatan kapasitas Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity	Waktu Pelatihan Training Period	Lokasi Location
Trisni Puspitaningtyas	Rakornas Pengawasan Intern Tahun 2024 2024 Internal Supervision National Coordination Meeting	22 Mei 2024 May 22, 2024	Online
Diana Irina Jusuf	Komisaris Profesional Professional Commissioners	30 – 31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	Jakarta
Riyanto Prabowo	-	-	-
Leonard Theosabrata	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

RUPS yang telah dilaksanakan pada 20 Juni 2024 telah mengamanatkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan bisnis dan operasional Perusahaan dengan mengedepankan prinsip dan mekanisme GCG.

introduce the Company's general conditions and facilitate effective cooperation between members of the Board of Commissioners. The material introduced to new executives includes at least the following:

1. Introduction to and implementation of GCG principles within the Company.
2. Overview of the Company's objectives, nature, scope of activities, financial performance, and operations.
3. The Company's short-term and long-term strategies and business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.
4. Explanation of delegated authority, internal and external audits, internal control systems, and policies, including the Audit Committee.
5. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited matters.
6. Various laws and regulations binding on the Company and the Company's policies.

In 2024, there was no induction program for members of the Board of Commissioners, as there was no appointment of new members.

Improvement of the Board of Commissioners' Competency

The Company facilitates efforts to improve the capacity of the Board of Commissioners to perform their supervisory functions over the Board of Directors. The following are details of the training conducted by the Board of Commissioners in 2024:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The GMS held on June 20, 2024, mandated the Board of Directors and Board of Commissioners to conduct the Company's business and operations by promoting the principles and mechanisms of GCG.

Oleh karena itu Sarinah merujuk pada kebijakan Kementerian BUMN Surat Peraturan Menteri Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: Per 02/MBU/III/2023 tanggal 30 Maret 2024 telah mengatur mekanisme/prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Penerapan GCG baik untuk Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham serta Stakeholder terkait. Evaluasi penerapan GCG dilakukan baik secara independen maupun secara internal (*self-assessment*) untuk tahun buku 2024 dilakukan oleh pihak independen.

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN KINERJA

Sebagai bagian dari lingkungan BUMN, pengelolaan Perusahaan terkait sistem dan mekanisme GCG mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: Per 02/MBU/III/2023 tanggal 30 Maret 2024. Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arahan dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap Direksi yang sedang bertugas di PT Sarinah berdasarkan aspek kapasitas dan aspek kinerja sebagai tindak lanjut Surat Direktur SDM dan Digital PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: INJ.03.06/23/02/2024/A.0037 tanggal 7 Februari 2024 Perihal Update Data Talent InJourney Group.

Therefore, Sarinah refers to the policy of the Regulation of the Ministry of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURES

The Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. Per 02/MBU/III/2023 dated March 30, 2024, has established the mechanisms/procedures for conducting performance evaluations on the implementation of GCG for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and relevant stakeholders. The evaluation of GCG implementation is carried out independently and internally (*self-assessment*) by an independent party for the 2024 fiscal year.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA AND INDICATORS

As part of the SOE environment, the Company's management related to the GCG system and mechanisms refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. Per 02/MBU/III/2023 dated March 30, 2024. The criteria for self-assessment include:

1. Clarity of functions, division of tasks, responsibilities, and authorities.
2. Guidance and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in business activities such as planning and target fulfillment.
4. Transparency aspects.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The performance of the Board of Directors is assessed comprehensively by considering the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and the Company's financial soundness in the fiscal year.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

The Board of Commissioners has evaluated the current Board of Directors of PT Sarinah based on capacity and performance aspects as a follow-up to the Letter of the Director of Human Resources and Digital of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. INJ.03. 06/23/02/2024/A.0037 dated February 7, 2024, on the Update of Talent InJourney Group Data.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris PT Sarinah dilakukan secara komprehensif oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mencakup penilaian terhadap efektivitas pengawasan dan arahan strategis yang diberikan kepada Direksi. Dalam menjalankan mandat pengawasan dan arahan strategis, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang berperan sebagai garda terdepan dalam memastikan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Komite Audit secara proaktif memantau dan menganalisis seluruh aspek operasional perusahaan, mengidentifikasi potensi risiko, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris PT Sarinah mengevaluasi kinerja Komite Audit dan menyimpulkan bahwa komite tersebut telah menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dan komprehensif. Kontribusi strategis Komite Audit tercermin dalam kualitas laporan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan secara berkelanjutan.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1.

Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Komite.
2.

Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:

a.

Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;

b.

Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perusahaan;

c.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat.

INFORMASI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen, sebagai anggota Dewan Komisaris, memegang peranan strategis dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional PT Sarinah, yang bergerak di sektor ritel, perdagangan, dan properti. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik tata kelola korporasi terbaik, Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi yang ketat, yaitu tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham, atau keluarga dengan

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

The performance evaluation of the Board of Commissioners of PT Sarinah is conducted comprehensively by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), including an assessment of the effectiveness of supervision and strategic direction provided to the Board of Directors. In carrying out its oversight and strategic guidance mandate, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which serves as the frontline in ensuring the integrity of financial reports, compliance with regulations, and the effectiveness of internal control systems. The Audit Committee proactively monitors and analyzes all aspects of the company's operations, identifies potential risks, and provides recommendations to the Board of Commissioners for appropriate and strategic decision-making.

In 2024, the Board of Commissioners of PT Sarinah evaluated the performance of the Audit Committee and concluded that the Committee had carried out its responsibilities effectively and comprehensively. The Audit Committee's strategic contribution is reflected in the quality of the reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners. These serve as an important basis for decision-making for the Company's continuous improvement and development.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES

The criteria used in assessing the performance of the Audit Committee are as follows:

1.

The performance of the duties and functions of each member of the Committee.
2.

The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of:

a.

The Company's compliance with regulations;

b.

The Board of Commissioners' support for the implementation of GCG in the Company;

c.

The attendance rate of every Committee member at meetings.

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONERS

As a member of the Board of Commissioners, the Independent Commissioner plays a strategic role in ensuring transparency, accountability, and operational sustainability of PT Sarinah, which operates in the retail, trade, and property sectors. Under the Financial Services Authority (OJK) regulations and best corporate governance practices, the Independent Commissioner must meet strict independence criteria, namely, they must not have any financial, managerial, shareholding, or family relationships

Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, atau dengan Perusahaan itu sendiri, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan mengganggu objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Direksi

✧ Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi PT Sarinah senantiasa mengedepankan transparansi, sikap profesional, mengutamakan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta berpikir strategis untuk mencapai sasaran Perseroan.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI

PT Sarinah telah memenuhi ketentuan mengenai jumlah dan komposisi anggota Direksi sesuai dengan pedoman dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di antaranya 1 (satu) orang Direktur Utama. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Susunan, jumlah dan komposisi Direksi PT sarinah berdasarkan SK-377/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0201010 Tahun 2023.

Sepanjang tahun 2024, (tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024), terdapat perubahan susunan keanggotaan, perubahan nomenklatur jabatan Direksi Sarinah. Perubahan susunan Keanggotaan Direksi dan nomenklatur jabatan Sarinah di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Fetty Kwartati Direktur Utama President Director	-

with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, controlling shareholders, or the Company itself, which could cause a conflict of interest and interfere with their objectivity in decision-making.

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the governing body of the company, authorized and fully responsible for managing the company in the best interests of the company, following the company's objectives and purposes, and representing the company both in and out of court under the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors of PT Sarinah always prioritizes transparency, professionalism, the interests of the company and its stakeholders, and strategic thinking to achieve the Company's objectives.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PT Sarinah has complied with the provisions regarding the number and composition of Board of Directors members under the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) and the Financial Services Authority (OJK) guidelines. The Board of Directors consists of 4 (four) members, including 1 (one) President Director. All members are domiciled in Indonesia.

The composition, number, and structure of the Board of Directors of PT Sarinah are based on SK-377/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, per the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0201010 of 2023.

In 2024 (from January 1, 2024, to December 31, 2024), there were changes in the composition of the Board of Directors and the nomenclature of positions at Sarinah. The changes in the composition of the Board of Directors and the nomenclature of positions at Sarinah in 2024 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Guntar P.M Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko per 20 Juni 2024 berdasarkan SK Nomor: SK-139/MBU/06/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah Nomor: 12 Tanggal 11 Juli 2024 dari jabatan sebelumnya yaitu Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital. Appointed as Director of Finance and Risk Management effective June 20, 2024, under Decree No. SK-139/MBU/06/2024 and KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A. 0119 on the Change of Job Title Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, and the Shareholders' Resolution Statement of PT Sarinah No. 12 dated July 11, 2024, from the previous position of Director of Finance, Risk Management, and Human Capital.
Selfie Dewiyanti Direktur Komersial Director of Commercial	Menjabat sebagai Direktur Komersial per 20 Juni 2024 berdasarkan SK Nomor: SK-139/MBU/06/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah Nomor: 12 Tanggal 11 Juli 2024, dari jabatan sebelumnya yaitu Direktur Pengembangan Bisnis dan Ritel. Appointed as Director of Commercial, effective June 20, 2024, based on Decree No. SK-139/MBU/06/2024 and KEP.INJ.01. 01/23/06/2024/A.0119 on the Change of Job Title Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah and the Shareholders' Resolution of PT Sarinah No. 12 dated July 11, 2024, from the previous position as Director of Business Development and Retail.
Hedy Djaja Ria Direktur Operasi Director of Operations	Resmi menjabat sebagai Direktur Operasi Perusahaan per 13 Juni 2024 berdasarkan SK Nomor: SK-139/MBU/06/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah Nomor: 12 Tanggal 11 Juli 2024. Officially appointed as Director of Operations effective June 13, 2024, based on Decree No. SK-139/MBU/06/2024 and KEP.INJ.01. 01/23/06/2024/A.0119 on the Change of Job Title Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah and the Shareholders' Resolution Statement of PT Sarinah No. 12 dated July 11, 2024.

Adapun susunan, jumlah dan komposisi anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

The composition and number of the members of the Board of Directors as of December 31, 2024, until this Annual Report is signed, are as follows.

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by the GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by the GMS (last time)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)
1	Fetty Kwartati Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 22 tanggal 30 Juli 2020, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 Jabatan ini merupakan periode pertama. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, on the dismissal, change of job title nomenclature, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah as contained in Deed No. 22 dated July 30, 2020, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This position is for the first term.	-	5 tahun 5 years

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by the GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by the GMS (last time)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)
2	Selfie Dewiyanti Direktur Komersial Director of Commercial	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota - Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 10 tanggal tanggal 27 Agustus 2021, yang kemudian berubah menjadi Direktur Komersial berdasarkan Akta No.12 tanggal 11 Juli 2024 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 Jabatan ini merupakan periode Pertama. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, on the dismissal, change of job title nomenclature, and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero), as contained in Deed No. 10 dated August 27, 2021, which was later changed to Director of Commercial based on Deed No. 12 dated July 11, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2026. This position is for the first term.	-	5 tahun 5 years
3	Guntar P.M. Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-377/MBU/12/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal tanggal 22 Desember 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 Jabatan ini merupakan periode Pertama. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-377/MBU/12/2023 dated December 20, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, as contained in Deed No. 4 dated December 22, 2023, with a term of office until the GMS to be held in 2028. This position is for the first term of office.	-	5 tahun 5 years
4	Hedy Djaja Ria* Direktur Operasi Director of Operations	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-139/MBU/06/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah yang termuat dalam Akta No. 12 tanggal tanggal 11 Juli 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 Jabatan ini merupakan periode Pertama Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-139/MBU/06/2024 dated June 13, 2024, on the Change of Job Title Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, as stated in Deed No. 12 dated July 11, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2026. This position is for the first term.	-	5 tahun 5 years

*) Resmi menjabat per 13 Juni 2024
*) Officially in office as of June 13, 2024

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Secara umum Direksi Sarinah memiliki tugas menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan secara profesional sehari-hari sebagaimana diatur di dalam *Board Manual* Direksi PT Sarinah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1.

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berwenang untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dipandang tepat dan dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
3.

Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan Perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4.

Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dimana dapat dilihat dari:

a.

Terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi;

b.

Terdapat penetapan oleh Direksi tentang uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;

c.

Terdapat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi;

d.

Struktur organisasi tersebut dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.
- PEMBAGIAN TUGAS Masing-masing DIREKSI
- Dalam rangka mendukung implementasi GCG secara komprehensif, PT Sarinah menetapkan secara jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Penetapan ini didasarkan pada prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, serta mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang relevan.
- DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD MEMBERS
- In general, the Board of Directors of Sarinah has the duty to carry out the Company's business activities with full responsibility and professional as stipulated in the Board Manual of PT Sarinah, including the following:
1.

The Board of Directors manages the Company for the benefit of the Company and following the Company's objectives and purposes. In managing the Company, the Board of Directors is authorized to issue policies deemed appropriate and within the limits prescribed by law and/or the Articles of Association.

2.

In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations. They are obligated to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

3.

The Board of Directors must perform its duties in good faith for the benefit of the Company, following the Company's objectives and purposes, and ensure that the Company can fulfill its social responsibilities and consider the interests of various Stakeholders per the provisions of laws and regulations.

4.

The Board of Directors shall establish an organizational structure that is appropriate to the needs of the Company, as evident from:

a.

An organizational structure designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives;

b.

The Board of Directors' determination of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;

c.

The determination of job descriptions and specifications, as well as job descriptions for all levels of positions in the organizational structure;

d.

The organizational structure is submitted to the Board of Commissioners for approval.

DIVISION OF DUTIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the comprehensive implementation of GCG, PT Sarinah clearly defines the duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Directors. This determination is based on the principles of accountability and transparency, and refers to the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) Regulations, and relevant Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulations.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duty
1	Fetty Kwartati	Direktur Utama President Director	Direktur Utama (Direktorat Utama) membawahi: 1. Corporate Planning & Subsidiary Group Head; 2. Internal Audit Group Head; 3. Corporate Secretary Group Head; 4. Human Capital Senior Group Head. The President Director (Main Directorate) oversees: 1. Corporate Planning & Subsidiary Group Head; 2. Internal Audit Group Head; 3. Corporate Secretary Group Head; 4. Human Capital Senior Group Head.
2	Selfie Dewiyanti	Direktur Komersial Director of Commercial	Direktur Komersial (Direktorat Komersial) membawahi: 1. Business Development Group Head; 2. Marketing, Promotion, & Events Group Head; 3. Asset Management Group Head. The Director of Commercial (Commercial Directorate) oversees: 1. Business Development Group Head; 2. Marketing, Promotion, & Events Group Head 3. Asset Management Group Head.
3	Guntar P.M Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko (Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko) membawahi: 1. Finance & Accounting Group Head; 2. Governance & Risk Group Head. The Director of Finance & Risk Management (Finance & Risk Management Directorate) oversees: 1. Finance & Accounting Group Head 2. Governance & Risk Group Head.
4	Hedy Djaja Ria*	Direktur Operasi Director of Operations	Direktur Operasi (Direktorat Operasi) membawahi: 1. Retail Store Group Head; 2. Retail Curator Group Head; 3. Trading Group Head; 4. Technology Group Head. The Director of Operations (Operations Directorate) oversees: 1. Retail Store Group Head; 2. Retail Curator Group Head; 3. Trading Group Head; 4. Technology Group Head

*) Resmi Menjabat per 13 Juni 2024
*) Officially in office as of June 13, 2024

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh pejabat di Kantor Pusat, antara lain sebagai berikut:

1.

Vice President Business Development

2.

Vice President Finance Control & Information System

3.

Vice President Human Capital & Business Services

4.

Vice President Creative Space

•

Asset Management Group Head

•

Business Development Group Head

•

Corporate Planning & Subsidiary Group Head

•

Corporate Secretary Group Head

•

Finance & Accounting Group Head

•

Governance & Risk Group Head

•

Human Capital Senior Group Head

•

Internal Audit Group Head

•

Retail Store Group Head

•

Retail Curator Group Head

•

Trading Group Head

•

Technology Group Head

•

Marketing, Promotion & Events Group Head

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by officers at the Head Office, including the following:

1.

Vice President of Business Development

2.

Vice President of Finance Control & Information System

3.

Vice President of Human Capital & Business Services

4.

Vice President of Creative Space

•

Asset Management Group Head

•

Business Development Group Head

•

Corporate Planning & Subsidiary Group Head

•

Corporate Secretary Group Head

•

Finance & Accounting Group Head

•

Governance & Risk Group Head

•

Human Capital Senior Group Head

•

Internal Audit Group Head

•

Retail Store Group Head

•

Retail Curator Group Head

•

Trading Group Head

•

Technology Group Head

•

Marketing, Promotion & Events Group Head

154Laporan Tahunan 2024 Annual Report PT Sarinah

PT SarinahLaporan Tahunan 2024 Annual Report155

Direktur Utama PT Sarinah memiliki hak dan wewenang penuh untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili perusahaan dalam segala aspek pengelolaan Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Direktur Utama berhalangan sementara, wewenang tersebut didelegasikan kepada salah satu anggota Direksi lainnya, yang ditunjuk sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan Rapat Direksi, untuk memastikan kelangsungan operasional dan pengambilan keputusan yang efektif.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja (*Board Manual*) yang ditetapkan bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/ KPTS/ DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah yang memuat diantaranya tentang ruang lingkup tugas dari masing- masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Direksi PT Sarinah mengadakan Rapat Direksi secara berkala untuk mengoptimalkan kinerja pengurusan dan pengelolaan perusahaan. Rapat Direksi ini dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/ DIREKSI/VI/2022 & 01/ KPTS/DEKOM/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Sarinah.

Selama tahun 2024 Rapat Direksi telah diadakan 45 kali dalam setahun dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fetty Kwartati*	Direktur Utama President Director	45	43	96%
Selfie Dewiyanti	Direktur Komersial Director of Commercial	45	45	100%

The President Director of PT Sarinah has full rights and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the company in all aspects of the Company's management, both internally and externally, per the Articles of Association and applicable laws and regulations. If the President Director is temporarily unable to perform their duties, such authority shall be delegated to another member of the Board of Directors, appointed per the mechanism stipulated in the Articles of Association or a resolution of the Board of Directors, to ensure the continuity of operations and effective decision-making.

BOARD OF DIRECTORS' WORK GUIDELINES

In performing its duties and obligations, the Board of Directors is guided by the work guidelines (Board Manual) established jointly with the Board of Commissioners through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 on the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Sarinah, which includes the scope of duties of each member of the Board of Directors, general operational guidelines, professional ethics, duties and obligations, authority and rights of the Board of Directors, and performance evaluation. These guidelines summarize the applicable regulations within the Company and the best practices contained in the five principles of GCG.

POLICY AND FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors of PT Sarinah holds regular Board Meetings to optimize the company's management and administration performance. These meetings are held at least once a month, and the Board of Directors may invite the Board of Commissioners as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022 on the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Sarinah.

In 2024, Board of Directors Meetings were held 45 times a year, with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Guntar P.M Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	45	45	100%
Hedy Djaja Ria**	Direktur Operasi Director of Operations	23	23	100%

*) Terdapat 2 (dua) kali ketidakhadiran Direktur Utama pada Rapat Direksi dikarenakan Perjalanan Dinas yang tidak dapat ditinggalkan. Adapun pelimpahan tugas diberikan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta Direktur Pengembangan Bisnis & Retail.
*) The President Director was absent from two Board of Directors meetings due to unavoidable official travel. The duties were delegated to the Director of Finance and Risk Management and the Director of Business & Retail Development.
**) Resmi Menjabat per 13 Juni 2024
**) Officially in office as of June 13, 2024

Direksi PT Sarinah secara periodik menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk membahas kinerja perusahaan secara komprehensif. Rapat gabungan ini berfungsi sebagai forum strategis untuk mendiskusikan isu-isu krusial, menetapkan kebijakan korporasi, dan memastikan keselarasan antara strategi operasional dan pengawasan. Informasi terkait tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris telah diungkapkan secara transparan dalam laporan Dewan Komisaris.

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RUPS SEPANJANG TAHUN 2024

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Direksi dalam RUPS 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fetty Kwartati	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Selfie Dewiyanti	Direktur Komersial Director of Commercial	2	2	100%
Guntar P.M Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	2	2	100%
Hedy Djaja Ria*	Direktur Operasi Director of Operations	N/A	N/A	N/A

*) Resmi Menjabat per 13 Juni 2024
*) Officially in office as of June 13, 2024

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Program Orientasi

Program pengenalan pejabat baru di Organ Perusahaan bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi, struktur organisasi, dan operasional Perusahaan, khususnya bagi Direksi. Tujuan utama program ini adalah agar pejabat baru memperoleh wawasan mendalam mengenai perusahaan, serta membangun kerja sama yang lebih efektif antar anggota Direksi. Program orientasi ini telah diatur dalam *Board Manual* PT Sarinah. Pada

The Board of Directors of PT Sarinah periodically holds coordination meetings with the Board of Commissioners to discuss the company's performance comprehensively. These joint meetings are a strategic forum to discuss crucial issues, establish corporate policies, and ensure alignment between operational strategies and supervision. Information on the attendance rate of the Board of Directors at joint meetings with the Board of Commissioners has been disclosed transparently in the Board of Commissioners' report.

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE 2024 GMS

The following is a breakdown of the attendance frequency of the Board of Directors at the 2024 GMS

BOARD OF DIRECTORS INDUCTION AND COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

Induction Program

The new officer induction program at the Company aims to provide a comprehensive understanding of the Company's conditions, organizational structure, and operations, particularly for the Board of Directors. The main objective of this program is for new officers to gain in-depth knowledge about the Company and to build more effective cooperation among members of the Board of Directors. This induction program is regulated in the Board Manual of PT Sarinah. In 2024,

tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi PT Sarinah yaitu diangkatnya Hedy Djaja Ria sebagai Direktur Operasi Perusahaan Oleh karena itu, program orientasi terhadap Direksi baru telah dilakukan pada 21 Juni 2024 yang bertempat di Kantor Pusat PT Sarinah.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

PT Sarinah berkomitmen untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi dan wawasan berkelanjutan bagi Direksi, sebagai upaya untuk memperkuat efektivitas fungsi pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dirancang untuk meningkatkan kapabilitas Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis dan tantangan industri. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity	Waktu Pelatihan Training Period	Penyelenggara Organizer
Guntar P.M Siahaan	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, Risk Management, from Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency	2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency
Hedy Djaja Ria*	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, Risk Management, from Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency	2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency

*) Resmi Menjabat per 13 Juni 2024
*) Officially in office as of June 13, 2024

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi PT Sarinah belum membentuk komite khusus yang secara eksplisit ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi mereka. Namun, Direksi secara berkala mengevaluasi kebutuhan pembentukan komite-komite yang relevan, sesuai dengan perkembangan bisnis dan kompleksitas operasional perusahaan, untuk memastikan efektivitas tata kelola dan pengambilan keputusan yang optimal.

there was a change in the composition of the Board of Directors of PT Sarinah, i.e., the appointment of Hedy Djaja Ria as Director of Operations. Therefore, an induction program for the new Board of Directors was held on June 21, 2024, at the PT Sarinah Head Office.

Improvement of the Board of Directors' Competency

PT Sarinah is committed to facilitating the development of competencies and sustainable insights for the Board of Directors to strengthen the effectiveness of the Company's management and administration functions. The training program implemented in 2024 is designed to improve the Board of Directors' capabilities in facing business dynamics and industry challenges. Details of the training attended by the Board of Directors are as follows:

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Directors of PT Sarinah had not yet formed a special committee explicitly intended to support the implementation of their duties and functions. However, the Board of Directors periodically evaluates the need to form relevant committees in line with business developments and the complexity of the company's operations to ensure effective governance and optimal decision-making.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

✧ Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Sarinah menetapkan kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai panduan komprehensif dalam mengidentifikasi kandidat terbaik yang memenuhi syarat untuk menduduki jabatan strategis tersebut. Kebijakan ini mencakup kriteria seleksi yang ketat dan proses pencalonan yang transparan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan.

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau Injourney, sebagai pemegang saham pengendali, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh tahapan nominasi, mulai dari persyaratan kualifikasi, tata cara seleksi, hingga penetapan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, diatur secara rinci dalam ketentuan nominasi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur remunerasi merupakan proses untuk menetapkan kompensasi atau penggantian kepada karyawan, termasuk Direksi dan manajemen tingkat eksekutif. Perusahaan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. Dalam peraturan tersebut diatur terkait gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan RUPS dari waktu ke waktu. Berdasarkan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

NOMINATION POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PT Sarinah has established a nomination policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a comprehensive guideline for identifying the best-qualified candidates to fill these strategic positions. This policy includes strict selection criteria and a transparent nomination process to ensure that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess the competence, integrity, and relevant experience required by the Company.

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Sarinah is based on the applicable provisions of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) or Injourney, as the controlling shareholder, and the Articles of Association. All stages of the nomination process, from qualification requirements and selection procedures to the appointment of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, are regulated in detail in the nomination provisions contained in the Articles of Association as well as other relevant laws and regulations.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The remuneration procedure determines compensation or reimbursement for employees, including the Board of Directors and executive management. The Company adheres to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Shareholders' Resolution of PT Sarinah on the Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year. These regulations govern salaries, service fees, and other allowances (if any) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors per the GMS from time to time. Based on the GMS recommendations, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components, such as honoraria, allowances, facilities, and performance-based bonuses/incentives.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Pencapaian target kinerja (*Key Performance Indicator*) dan target keuangan
2. Tingkat Kesehatan perusahaan
3. Kondisi persaingan usaha pada industri sejenis (*competitiveness*)
4. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*)

STRUKTUR REMUNERASI KARYAWAN

Struktur dan komponen honorarium bagi karyawan diatur dalam 066/XI/KPTS/DIREKSI/2021 terkait Sistem Penggolongan Jabatan & Kepangkatan (Grading) dan 066/KPTS/DIREKSI/XI/2021 terkait Skala Gaji Pokok & Tunjangan Karyawan. Selanjutnya, Tunjangan dan Bonus bagi Karyawan diatur dalam 096/DIREKSI/KPTS/III/2023 tentang Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan yang direvisi pada 2024 menjadi 002/DIREKSI/KPTS/I/2024 tentang Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan.

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024 .

Adapun struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/ insentif kinerja.

1. Gaji/Honorarium
- a. Gaji Direksi
 - Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024.
 - Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.
- b. Honorarium Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, considering the results of a study conducted by the Company. The study in determining remuneration considers aspects such as:

1. Achievement of performance targets (Key Performance Indicators) and financial targets
2. Company soundness
3. Business competitiveness in similar industries (competitiveness)
4. Other relevant factors (merit system)

REMUNERATION STRUCTUREEMPLOYEES

The structure and components of honoraria for employees are regulated in 066/XI/KPTS/DIREKSI/2021 on the Job Classification & Ranking System (Grading) and 066/KPTS/DIREKSI/XI/2021 on the Basic Salary Scale & Employee Allowances. Furthermore, allowances and bonuses for employees are regulated in 096/DIREKSI/KPTS/III/2023 on the Implementation Provisions and Amounts of Benefits and Allowances, revised in 2024 to 002/DIREKSI/KPTS/I/2024 on the Implementation Provisions and Amounts of Benefits and Allowances.

The structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined by the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 on the Determination of the Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Sarinah for the Year 2024.

The structure and components of remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of salary/honorarium, allowances, facilities, and performance-based bonuses/incentives.

1. Salary/Honorarium
- a. Salary of the Board of Directors
 - The President Director is determined using internal guidelines established through the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 on the Determination of the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Sarinah for 2024.
 - Other members of the Board of Directors receive 85% of the salary of the President Director.
- b. Honorarium for the Board of Commissioners
 - The President Commissioner receives 45% of the salary of the President Director.

- Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.
2. Tunjangan
- a. Tunjangan Direksi
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Perumahan
- b. Tunjangan Dewan Komisaris
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Transportasi
3. Fasilitas
- Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, bantuan hukum, dan kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas kesehatan dan bantuan hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja
- Komposisi besarnya kompensasi atas kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti faktor jabatan sebagai berikut:
- a. Anggota Direksi: 85% x Tantiem Direktur Utama
- b. Komisaris Utama: 45% x Tantiem Direktur Utama
- c. Anggota Komisaris: 90% x Tantiem Komisaris Utama

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, total Gaji/Honorarium yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.109.539.118,-, sedangkan Biaya Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp23.339.622.071,-.

1. Remunerasi Dewan Komisaris
- Paket Remunerasi yang Dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun*) Remuneration per Person in One Year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners
Lebih dari Rp2.000.000.000,- More than Rp2.000.000.000	0
Lebih dari Rp1.000.000.000,- sampai dengan Rp2.000.000.000,- More than Rp1,000,000,000 to Rp2,000,000,000	4
Lebih dari Rp500.000.000,- sampai dengan Rp1.000.000.000,- More than Rp500,000,000 to Rp1,000,000,000	0
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,- Less than or equal to Rp500,000,000	0

- Members of the Board of Commissioners receive 90% of the honorarium of the President Commissioner.
2. Allowances
- a. Allowances for the Board of Directors
 - Religious Holiday Allowance (THRK)
 - Post-Employment Insurance
 - Housing Allowance
- b. Board of Commissioners Allowances
 - Religious Holiday Allowance (THRK)
 - Post-Employment Insurance
 - Transportation Allowance
3. Facilities
- Fasilitas received by the Board of Directors include vehicle facilities, legal assistance, and health benefits. Facilities for the Board of Commissioners include health benefits and legal assistance.
4. Tantiem/Performance-Based Incentives
- The composition of performance-based compensation for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is based on the following job factors:
- a. Members of the Board of Directors: 85% x President Director's Tantiem
- b. President Commissioner: 45% x President Director's Tantiem
- c. Members of the Board of Commissioners: 90% x President Commissioner's Tantiem

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the total Salary/Honorarium given to the Board of Directors and Board of Commissioners was Rp8.109.539.118, while the total expenses of the Board of Directors and Board of Commissioners were Rp23.339.622.071.

1. Remuneration of the Board of Commissioners
- Remuneration Package Grouped by Income Level Received by the Board of Commissioners in one year as follows:

2. Remunerasi Direksi
Paket Remunerasi yang Dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima Direksi dalam 1 (satu) Tahun sebagai berikut:
2. Remuneration of the Board of Directors
Remuneration Package Grouped by Income Level Received by the Board of Directors in one year as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun*) Remuneration per Person in One Year	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Lebih dari Rp2.000.000.000,- More than Rp2.000.000.000	2
Lebih dari Rp1.000.000.000,-sampai dengan Rp2.000.000.000,- More than Rp1,000,000,000 to Rp2,000,000,000	1
Lebih dari Rp500.000.000,-sampai dengan Rp1.000.000.000,- More than Rp500,000,000 to Rp1,000,000,000	1
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,- Less than or equal to Rp500,000,000	0

RASIO GAJI

Rasio Gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SALARY RATIO

The highest and lowest salary ratios in 2024 are as follows:

No.	Keterangan Description	Rasio Gaji Tertinggi & Terendah Highest and Lowest Salary Ratio
1.	Komisaris Commissioner	90%
2.	Direksi Board of Directors	85%
3.	Karyawan Employees	8,8%
4.	Direksi Tertinggi: Karyawan Tertinggi Highest Board of Directors: Highest Employees	44,4%

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

PT Sarinah menyadari pentingnya kesinambungan kepemimpinan yang efektif dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi yang komprehensif.

Sarinah senantiasa berupaya untuk mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia melalui pengelolaan SDM yang komprehensif agar dapat mendapatkan kepastian terkait jenjang karier puncak, yaitu top management, baik untuk menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi maupun untuk menjadi Direksi Perusahaan di masa mendatang.

Pola rekrutmen Perusahaan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang mengarah ke pola umum dengan jalur karir yang normal dan rekrutmen dengan pola tertentu melalui program yang dikhususkan bagi calon pemimpin masa depan (apabila ada nama

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

PT Sarinah recognizes the importance of effective leadership continuity in achieving the Company's strategic objectives. Therefore, the Company has established a comprehensive Board of Directors succession policy.

Sarinah is committed to developing human resource management through comprehensive HR management to ensure clarity regarding career progression to the top management level, including positions one level below the Board of Directors and future Board of Directors roles.

The Company's recruitment pattern refers to the Company's Long-Term Plan, which leads to a general pattern with typical career paths and recruitment with specific patterns through programs specifically designed for future leaders. Competency-based

programnya, bisa disebutkan). Pengembangan karier dengan pola khusus yang berbasis kompetensi merupakan sebuah parameter dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun profil jabatan sebagai bahan dalam penyusunan sistem pola karier yang berbasis kompetensi;
2. Menyusun pendidikan formal dan informal yang harus ditempuh oleh Direksi masa depan;
3. Menyusun jenjang karier yang dilalui untuk memperkuat kompetensi;
4. Menyusun persyaratan dan kriteria Calon Direksi;
5. Adanya sistem yang kredibel untuk pola karier berbasis kompetensi.

special career development is a parameter with the following stages:

1. Developing job profiles as input for the design of a competency-based career path system;
2. Developing formal and informal education requirements for future Directors;
3. Developing career progression pathways to strengthen competencies;
4. Developing criteria and requirements for Director candidates;
5. Establishing a credible system for competency-based career paths.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan terhadap Direksi. Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komite Audit PT Sarinah menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan mandiri, tanpa adanya afiliasi atau keterkaitan dengan perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan pelaporan kinerja secara berkala kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit PT Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen. Komite Audit PT Sarinah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024, yang kemudian mengalami perubahan anggota sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-07/DEKOM/XI/2024 tanggal 26 November 2024.

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that plays a strategic role in ensuring the effectiveness of oversight functions over the Board of Directors. This committee was established to assist the Board of Commissioners in overseeing company management, following the principles of good corporate governance (GCG).

The Audit Committee of PT Sarinah carries out its duties independently, professionally, and autonomously, without any affiliation or connection with the company that could cause a conflict of interest. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with regular performance reports to the General Meeting of Shareholders (GMS).

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, the Audit Committee of PT Sarinah consists of one Chairman who is a member of the Board of Commissioners and one member who is an independent party. The Audit Committee of PT Sarinah was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/VIII/2024 dated August 26, 2024, which was subsequently amended per the Decree of the Board of Commissioners No. SK-07/DEKOM/XI/2024 dated November 26, 2024.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2024:

The following is the composition of the Audit Committee in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keterangan Description
Riyanto Prabowo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 2/DEKOM/KEP/XII/2017 Decree of the Board of Commissioners No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member
Rysa Bimantara Purnama	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-07/DEKOM/XI/2024 Decree of the Board of Commissioners No. SK-07/DEKOM/XI/2024	-
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DEKOM/VIII/2022 Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DEKOM/VIII/2022	Diberhentikan sebagai anggota Komite Audit tanggal 26 Agustus melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-03/DEKOM/VIII/2024 Dismissed as a member of the Audit Committee on August 26, through Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/VIII/2024
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-03/DEKOM/VIII/2024 Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/VIII/2024	Diangkat tanggal 26 Agustus 2024 dan dialihkan penugasan menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-06/DEKOM/XI/2024 Appointed on August 26, 2024, and transferred to become a member of the Risk Monitoring Committee through Decree of the Board of Commissioners No. SK-06/DEKOM/XI/2024

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Sarinah dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris dan beranggotakan satu profesional eksternal yang memiliki keahlian keuangan relevan dengan sektor industri perusahaan. Sebagai organ independen, Komite Audit menjalankan tugasnya secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan, memastikan penilaian perusahaan yang wajar.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan PT Sarinah. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan. Berikut adalah rincian aspek independensi anggota Komite Audit:

Aspek Independen Independence Aspect	Riyanto Prabowo	Rysa Bimantara Purnama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi No management relationship in the company, subsidiaries, or affiliates	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah No share ownership in PT Sarinah	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of PT Sarinah is chaired by a member of the Board of Commissioners and consists of one external professional with financial expertise relevant to the company's industry sector. As an independent body, the Audit Committee performs its duties objectively and free from conflicts of interest, ensuring a fair company assessment.

Per applicable regulations, members of the Audit Committee have no direct or indirect business relationships with PT Sarinah. All members of the Audit Committee meet the required criteria for independence, expertise, experience, and integrity. The following are the details of the independence aspects of the Audit Committee members:

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan dibawah ini adalah profil anggota Komite Audit, yaitu:

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners' section of this Annual Report. The profiles of the Audit Committee members are as follows:



Rysa Bimantara Purnama

❖ Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada
- Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Gajah Mada
- Master of Accounting, Universitas Gajah Mada
- Bachelor of Economics, Gadjah Mada University
- Professional Accounting Education, Gadjah Mada University
- Master of Accounting, Gadjah Mada University

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

Usia
Age

35 Tahun
35 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta



Elwimina Nurjanah

❖ Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Accounting, Universitas Universitas Indonesia
- Master of Accounting, Universitas Indonesia
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia
- Master of Accounting, University of Indonesia

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

Usia
Age

34 Tahun
34 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta



Mierza Darsya Putra

❖ Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Tax Diploma, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- Bachelor Of Law, Universitas Pamulang
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia
- Magister Management, Universitas Indonesia
- Doctoral Candidate, Universitas Trisakti
- Tax Diploma, State College of Accountancy (STAN)
- Bachelor of Law, Pamulang University
- Bachelor of Economics, University of Indonesia
- Master of Management, University of Indonesia
- Doctoral Candidate, Trisakti University

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Tax and Management Consultant
Tax and Management Consultant

Usia
Age

40 Tahun
40years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Sertifikasi Profesi yang dimiliki Anggota Komite

Professional Certification held by Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Serifikasi yang Dimiliki Certifications Held
Rysa Bimantara Purnama	Anggota Member	1. Register Negara Akuntan - Nomor RNA 5423 - Kementerian Keuangan - 2018 2. Chartered Accountant - No.11 RNA 5423 - Ikatan Akuntansi Indonesia - 2018
		1. State Accountant Registration - RNA Number 5423 - Ministry of Finance - 2018 2. Chartered Accountant - No.11 RNA 5423 - Institute of Indonesia Chartered Accountants - 2018
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	1. Certified Chief Governance Officer (2023) by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera 2. Certified Governance Professional (2023) by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera 3. Qualified Risk Governance Professional (2023) by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera 4. Certified Risk Management Professional (2020) by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko 5. Certified Risk Management Officer (2019) by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko 6. Certified Basic Level of Government Procurement Expert (2018) by Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
		1. Certified Chief Governance Officer (2023) by Professional Certification Agency – Mitra Kalyana Sejahtera 2. Certified Governance Professional (2023) by Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera 3. Qualified Risk Governance Professional (2023) by Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera 4. Certified Risk Management Professional (2020) by Risk Management Professional Certification Institute 5. Certified Risk Management Officer (2019) by Risk Management Professional Certification Institute 6. Certified Basic Level of Government Procurement Expert (2018) by the Government Goods/Services Procurement Policy Agency
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	1. Sertifikasi A Konsultan Pajak – KP3SKP – 2018 2. Sertifikasi B Konsultan Pajak – KP3SKP – 2019
		1. Tax Consultant Certification A – KP3SKP – 2018 2. Tax Consultant Certification B – KP3SKP – 2019

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit MO-01/SEKDEKOM/11/2021. Berikut adalah rincian Piagam Komite Audit:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak memenuhi standar;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya;
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur telaah yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan PT Sarinah, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham;

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee refer to the Audit Committee Charter MO-01/SEKDEKOM/11/2021. The following are the details of the Audit Committee Charter:

- Evaluating the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors so that implementation and reporting that do not comply with applicable regulations and do not meet standards can be prevented;
- Providing recommendations regarding improvements to the company's internal control system and its implementation;
- Ensuring that there are adequate review procedures for information released by PT Sarinah, including brochures, periodic financial reports, projections/forecasts, and other financial information submitted to Shareholders;

- Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik. Dalam penelaahan laporan keuangan perusahaan, Komite Audit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan dan perubahannya;
 - Transaksi-transaksi yang tidak lazim dan mempengaruhi laporan keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
 - Pengungkapan yang jelas (*full disclosure*);
 - Kepatuhan atau kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Berikut hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit:
 - Memonitor pelaksanaan dan mekanisme kerja antara perusahaan dengan auditor eksternal;
 - Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukkan, penunjukkan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
 - Memberikan persetujuan atas *terms of engagement* dan remunerasi auditor eksternal terkait dengan jasa audit yang diberikan;
 - Menilai kualifikasi, keahlian dan sumber daya, efektivitas dan independensi auditor eksternal;
 - Memastikan kembali bahwa auditor eksternal tidak memiliki hubungan kerja, kekeluargaan, keuangan, investasi dan bisnis dengan Perusahaan;
 - Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan perusahaan dalam mempekerjakan mantan *partner* atau staf auditor eksternal.
 - Membahas bersama auditor eksternal, sebelum proses audit dimulai, tentang bentuk dan ruang lingkup (*scope*) audit yang akan dilakukan;
 - Menelaah bersama hasil temuan auditor eksternal, termasuk *major issues* yang muncul selama proses audit terkait tingkat kesalahan dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
 - Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Memonitor dan menilai efektivitas auditor eksternal selama proses audit;

- Reviewing financial statements to be released by the company to the public. In reviewing the company's financial reports, the Audit Committee pays attention to the following matters:
 - The Company's accounting policies and practices and any changes thereto;
 - Unusual transactions that affect the financial statements and how they are disclosed by management;
 - Full disclosure;
 - Compliance or conformity with Financial Accounting Standards (PSAK);
- Reviewing the external auditor's examination of the company's financial statements. The following matters must be specifically considered by the Audit Committee:
 - Monitoring the implementation and working mechanisms between the company and the external auditor;
 - Providing considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of external auditors;
 - Approving the terms of engagement and remuneration of the external auditor concerning the audit services provided;
 - Assessing the qualifications, expertise and resources, effectiveness, and independence of the external auditor;
 - Re-ensuring that the external auditor has no employment, family, financial, investment, or business relationships with the Company;
 - Providing input to the Board of Commissioners regarding the Company's policy on hiring former partners or staff of external auditors.
 - Discussing the form and scope of the audit to be conducted with the external auditor before the commencement of the audit process;
 - Reviewing the findings of the external auditor, including significant issues that arise during the audit process related to the level of error, and requesting explanations from management and the external auditor if there are errors that have not been adjusted;
 - Reviewing the external auditor's report, particularly aspects that do not meet the standards of the report, before submitting it to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Monitoring and assessing the effectiveness of external auditors during the audit process;

- k. Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati, dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan langkah-langkah penanganannya yang dikemukakan oleh auditor eksternal;

l. Menelaah dan menilai isi *management letter* dari auditor eksternal, apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis perusahaan, dan memastikan apakah rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh manajemen, serta alasan-alasannya jika belum dilaksanakan;

m. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada perusahaan dan memastikan apakah pemberian jasa non-audit tersebut tidak mencederai independensi dan objektivitas auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap perusahaan.

k. Reviewing whether external auditors have fulfilled the agreed audit plan and understanding the changes made, including audit risks and the measures to address them as stated by external auditors;

l. Review and assess the contents of the external auditor's management letter to determine whether it is based on an adequate understanding of the company's business, and ensure that the recommendations have been followed up by management, and the reasons for not doing so;

m. Recommend policies related to the provision of non-audit services by the external auditor to the company to the Board of Commissioners and ensure that such non-audit services do not compromise the independence and objectivity of the external auditor in conducting company audits.
6. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;

7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Identifying specific matters that require the attention of the Board of Commissioners;

7. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	17 Januari 2024 January 17, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
2.	24 Januari 2024 January 24, 2024	Rapat Pembahasan Progress Audit PT Sarinah PT Sarinah Progress Audit Discussion Meeting
3.	29 Februari 2024 February 29, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
4.	25 Maret 2024 March 25, 2025	Rapat Koordinasi tindak lanjut rekomendasi atas hasil audit BPK Coordination Meeting on follow-up recommendations on BPK audit results
5.	22 April 2024 April 22, 2024	Rapat Exit Meeting Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2023 Exit Meeting on PT Sarinah Financial Statements for Fiscal Year 2023
6.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Rapat Pembahasan Evaluasi Laporan Keuangan Audited 2023 Discussion Meeting on Evaluation of Audited Financial Statements for 2023
7.	5 Juni 2024 June 5, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
8.	23 Agustus 2024 Augusts 23, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
9.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
10.	17 September 2024 September 17, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

The agenda discussed at the meetings in 2024 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
11.	27 September 2024 September 27, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
12.	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
13.	28 November 2024 November 28, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
14.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Laporan Progress Interim Audit dengan KAP Ernst & Young Interim Audit Progress Report with Ernst & Young
15.	15 Desember 2024 December 15, 2024	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting

REKAPITULASI KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) kali dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing anggota sebesar 100%. Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran ketua dan masing-masing anggota dalam rapat 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Riyanto Prabowo	Ketua Chairman	15	15	100%
Elwimina Nurjanah*)	Anggota Member	15	12	97%
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	15	15	100%
Rysa Bimantara Purnama	Anggota Member	3	3	100%

*) Ibu Elwimina jumlah kehadiran hanya 12 dikarenakan berakhirnya masa jabatan pada tanggal 26 Agustus 2024.
*) Mrs. Elwimina's attendance was only 12 due to the end of her term of office on August 26, 2024.

ATTENDANCE SUMMARY OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2024, the Audit Committee meeting was held 15 times, with 100% attendance from the chairman and each member. The following is a breakdown of the attendance frequency of the chairman and each member in the 2024 meetings:

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit PT Sarinah secara aktif mengikuti serangkaian program pelatihan spesialisasi yang dirancang untuk memperdalam kompetensi dan pemahaman terkait tugas pengawasan. Pelatihan-pelatihan ini fokus pada peningkatan keahlian dalam bidang-bidang krusial yang relevan dengan tanggung jawab Komite Audit. Rincian program pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity
Riyanto Prabowo	Risk Management QRGP QRGP Risk Management
Elwimina Nurjanah	-
Mierza Darsya Putra	-
Rysa Bimantara Purnama	-

IMPROVEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE'S COMPETENCY

In 2024, the Audit Committee of PT Sarinah actively participated in a series of specialized training programs designed to deepen their competence and understanding of supervisory duties. These training programs focused on improving expertise in areas crucial to the responsibilities of the Audit Committee. Details of the training programs attended by the Audit Committee are as follows:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan di antaranya:

1. Informasi Keuangan
- Komite Audit secara seksama melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
2. Audit Internal
- Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Divisi Satuan Pengawas Internal selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya. Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen serta Badan Pemeriksa Keuangan. Komite Audit meneliti semua laporan Audit Internal dan Badan Pemeriksa Keuangan dan mengidentifikasi setiap temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.
3. Audit Eksternal
- Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi, dan ruang lingkup penugasannya. Untuk tahun buku 2022, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota dari Kreston) telah ditunjuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
4. Lain-lain
- Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya RKAP beserta revisinya. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties following its functions by actively conducting various activities, including:

1. Financial Information
- The Audit Committee carefully reviews annual and quarterly financial information to be released to ensure the quality and adequacy of information in the Company's financial statements. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the financial statements issued, the possibility of fraud or significant misstatements, and reviews complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
2. Internal Audit
- In carrying out its duties, the Audit Committee works closely with the Internal Audit Division to review and discuss the annual audit plan. The Head of the Internal Audit Division always provides explanations and reports on each phase of their work. The Committee also oversees the implementation of follow-up actions on recommendations and suggestions from the Internal Auditor that have been agreed upon by management and the Financial Audit Board. The Audit Committee reviews all Internal Audit and Audit Firm reports, identifies any findings deemed significant by the Audit Committee, and discusses them with the Internal Audit Division to take corrective action.
3. External Audit
- The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing an External Auditor based on independence, competence, and scope of assignment. For the 2022 fiscal year, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston) has been appointed to audit the Company's financial statements. The Audit Committee has reviewed the adequacy of the examination conducted by the External Auditor.
4. Others
- The Audit Committee reviews and advises the Board of Commissioners regarding the RKAP and its revisions. The Committee also maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan remunerasi serta nominasi yang transparan dan berbasis kinerja. Komite ini berperan penting dalam memastikan bahwa proses penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kualifikasi, keahlian, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris PT Sarinah telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi secara efektif dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Tentang Pembentukan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah (Persero).

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan mandiri, tanpa adanya afiliasi atau keterkaitan dengan Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan pelaporan kinerja secara berkala kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite dan 3 (tiga) orang anggota Komite yang semuanya merupakan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Tentang Pembentukan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah (Persero).

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keterangan Description
Trisni Puspitaningtyas	Ketua Chairwoman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020	Komisaris Utama President Commissioner

The Remuneration and Nomination Committee was established to support the Board of Commissioners in developing and implementing transparent and performance-based remuneration and nomination policies. This Committee plays an important role in ensuring that the process of determining the criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on qualifications, expertise, and experience that align with the company's strategic needs.

In 2024, the Board of Commissioners of PT Sarinah had an effective Nomination and Remuneration Committee that supported good corporate governance.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020 on the Formation of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah (Persero).

The Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah carries out its duties independently, professionally, and autonomously, without any affiliation or connection with the Company that could give rise to a conflict of interest. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and performance reports are periodically submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah consists of one chairwoman and three members, all of whom are members of the Board of Commissioners. The Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020 on the Formation of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah (Persero).

The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keterangan Description
Riyanto Prabowo	Sekretaris Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020	Komisaris Commissioner
Diana Irina Jusuf	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020	Komisaris Independen Independent Commissioner
Leonard Theosabrata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020	Komisaris Commissioner

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), independensi Komite Nominasi dan Remunerasi memegang peranan krusial. Komite ini dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab utama dalam menominasikan kandidat anggota direksi dan dewan komisaris yang kompeten dan berintegritas, serta merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan selaras dengan strategi perusahaan serta kepentingan pemegang saham.

Independensi komite ini memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil terbebas dari potensi benturan kepentingan, pengaruh yang tidak semestinya dari pihak manajemen, pemegang saham pengendali, atau pihak-pihak lain yang dapat mengkompromikan objektivitas. Anggota komite yang independen diharapkan mampu memberikan penilaian yang imparisial dan profesional dalam proses nominasi serta perumusan kebijakan remunerasi.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan PT Sarinah. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan. Berikut adalah rincian aspek independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Aspek Independen Independence Aspect	Trisni Puspitaningtyas	Riyanto Prabowo	Diana Irina Jusuf	Leonard Theosabrata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi No management relationship in the company, subsidiaries, or affiliates	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah No share ownership in PT Sarinah	✓	✓	✓	✓

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Within the framework of good corporate governance, the independence of the Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role. This committee is established as a supporting body to the Board of Commissioners, with the primary responsibility of nominating competent and ethical candidates for the board of directors and board of commissioners, as well as formulating fair remuneration policies aligned with the company's strategy and the interests of shareholders.

The independence of this committee ensures that decisions are free from potential conflicts of interest, undue influence from management, controlling shareholders, or other parties that could compromise objectivity. Independent committee members are expected to provide impartial and professional assessments in the nomination process and in formulating remuneration policies.

Per applicable regulations, Nomination and Remuneration Committee members have no direct or indirect business relationships with PT Sarinah. All members of the Audit Committee meet the required criteria for independence, expertise, experience, and integrity. The following are details of the independence aspects of the members of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independen Independence Aspect	Trisni Puspitaningtyas	Riyanto Prabowo	Diana Irina Jusuf	Leonard Theosabrata
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi No familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	✓

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profile of the Chairwoman and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners' section of this Annual Report.

Sertifikasi Profesi yang dimiliki Anggota Komite

Professional Certification held by Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Serifikasi yang Dimiliki Certifications Held
Trisni Puspitaningtyas	Ketua Chairwoman	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency, (2024)
Riyanto Prabowo	Sekretaris Secretary	Manajemen Risiko., dari Lembaga Sertifikasi Mitra Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Mitra Kalyana Sejahtera Certification Agency, (2024)
Diana Irina Jusuf	Anggota Member	Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kalyana Sejahtera (2023) Risk Management, from Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency (2023)
Leonard Theosabrata	Anggota Member	Management Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, (2024) Risk Management, from Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency, (2024)

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-08/DEKOM/XII/2022. Berikut adalah rincian Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi:
- Bidang Kebijakan Nominasi:

a. Mereviu secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan.

b. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengelolaan Talenta.

c. Mengevaluasi sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta (*talent classification*) yang dilaksanakan Direksi.

d. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*).

e. Menyusun daftar talenta yang akan dinominasikan Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).

f. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris;

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refer to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-08/DEKOM/XII/2022. The following are the details of the Nomination and Remuneration Committee Charter:
- Nomination Policy:

a. Periodically review the company's Talent Management System.

b. Monitor and evaluate the implementation of the Talent Management System.

c. Evaluate the talent classification system and procedures implemented by the Board of Directors.

d. Validating and calibrating the talent proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (selected talent).

e. Compiling a list of talent nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Minister (Nominated Talent).

f. Providing recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners of Subsidiaries and/or the Board of Directors of Subsidiaries to the Board of Commissioners;

2. Bidang Kebijakan Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi.

c. Melaksanakan tugas lainnya sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.
4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas usulan *Key Performance Indicators* (KPI) Individu anggota Direksi dan KPIU Anggota Dewan Komisaris.

5. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

6. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas usulan struktur organisasi perusahaan dari Direksi.

7. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dibantu oleh tenaga profesional yang akan ditetapkan secara tersendiri dalam Keputusan Dewan Komisaris.

8. Dalam melaksanakan tugasnya Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga kerahasiaan perusahaan.
2. Remuneration Policy:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Directors.

b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Directors.

c. Perform other duties under applicable rules and regulations.
4. Evaluate and provide recommendations on proposals for Key Performance Indicators (KPI) for individual members of the Board of Directors and KPIUs for members of the Board of Commissioners.

5. Prepare development program proposals for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

6. Evaluate and provide recommendations on proposals for the company's organizational structure from the Board of Directors.

7. In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee may be assisted by professionals who will be appointed separately in a Board of Commissioners' resolution.

8. In carrying out their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee are required to maintain company confidentiality.

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	18 Maret 2024 March 18, 2024	Talent Pool dan Penilaian Direksi Eksisting Talent Pool and Assessment of Existing Directors
2	2 Mei 2024 May 2, 2024	Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun Buku 2023 Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties for the 2023 Fiscal Year
3	4 Juni 2024 June 4, 2024	Usulan Penetapan Gaji/Honorarium untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Proposal for the Determination of Salaries/Honoraria for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Sarinah
4	25 Juli 2024 July 25, 2024	Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Sarinah Proposal for Changes to the Organizational Structure of PT Sarinah
5	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Program Kerja KNR untuk RKAP 2025 KNR Work Program for the 2025 RKAP

REKAPITULASI KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2024, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing

ATTENDANCE SUMMARY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (five) meetings, with 100% attendance from the chairwoman and each member. The following is a

anggota sebesar 100%Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran ketua dan masing-masing anggota dalam rapat 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	Ketua Chairwoman	5	5	100%
Riyanto Prabowo	Sekretaris Secretary	5	5	100%
Diana Irina Jusuf	Anggota Member	5	5	100%
Leonard Theosabrata	Anggota Member	5	5	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sarinah secara aktif mengikuti serangkaian program pelatihan spesialisasi yang dirancang untuk memperdalam kompetensi dan pemahaman terkait tugas pengawasan. Pelatihan-pelatihan ini fokus pada peningkatan keahlian dalam bidang-bidang krusial yang relevan dengan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Dewan Komisaris Perusahaan, terkait peningkatan kompetensi dapat dilihat pada pembahasan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kriteria, proses nominasi, dan evaluasi kinerja anggota Direksi.

2. Melakukan kajian terhadap potensi kandidat anggota Direksi (*Talent Pool*).

3. Melakukan evaluasi terhadap struktur Perusahaan untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan strategis Perseroan.

4. Melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

6. Menyampaikan program kerja KNR untuk tahun 2025 kepada Dewan Komisaris.

breakdown of the attendance of the chairwoman and each member at the 2024 meetings:

IMPROVEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S COMPETENCY

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah actively participated in a series of specialized training programs designed to deepen their competence and understanding of their supervisory duties. These training programs focused on improving expertise in areas crucial to the responsibilities of the Committee. The Chairwoman and Members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Company's Board of Commissioners. Details on the enhancement of their competencies is available in the Improvement of the Board of Commissioners' Competency section of the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has actively carried out its duties by conducting various activities, including:

1. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the criteria, nomination process, and performance evaluation of members of the Board of Directors.

2. Conducting reviews of potential candidates for members of the Board of Directors (Talent Pool).

3. Evaluating the Company's structure to ensure alignment with the Company's strategic needs.

4. Conducting remuneration reviews for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners under applicable laws and regulations.

5. Submitting periodic reports to the Board of Commissioners on the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

6. Submitting the KNR work program for 2025 to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan kerangka regulasi yang berlaku. Komite ini berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko perusahaan dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko perusahaan diimplementasikan secara efektif dan terintegrasi di seluruh aspek operasional.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Sarinah didasarkan pada Surat Keputusan Nomor SK-02/DEKOM/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang Komite Pemantau Risiko PT Sarinah. Komite Pemantau Risiko PT Sarinah menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan mandiri, tanpa adanya afiliasi atau keterkaitan dengan Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan pelaporan kinerja secara berkala kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko PT Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 1 (Satu) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen. Komite Pemantau Risiko PT Sarinah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DEKOM/VII/2023 sebagaimana telah diubah oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-06/DEKOM/XI/2024.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keterangan Description
Diana Irina Jusuf	Ketua Chairwoman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-04/DEKOM/IX/2023 Decree of the Board of Commissioners No. SK-04/DEKOM/IX/2023	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-04/DEKOM/IX/2023 Decree of the Board of Commissioners No. SK-04/DEKOM/IX/2023	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-06/DEKOM/XI/2024 Dismissed by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-06/DEKOM/XI/2024
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-06/DEKOM/XI/2024 Decree of the Board of Commissioners No. SK-06/DEKOM/XI/2024	

The Risk Monitoring Committee was established to support the Board of Commissioners in carrying out its risk oversight responsibilities per the applicable regulatory framework. This committee plays an important role in assisting the Board of Commissioners in performing its risk oversight functions and ensuring that the company's risk management system is implemented effectively and integrated across all operational aspects.

The establishment of the Risk Monitoring Committee of PT Sarinah is based on Decree No. SK-02/DEKOM/VII/2023 dated July 10, 2023, on the Risk Monitoring Committee of PT Sarinah. The Committee carries out its duties independently, professionally, and autonomously, without any affiliation or connection with the Company that could give rise to a conflict of interest. Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with performance reports submitted periodically to the General Meeting of Shareholders (GMS).

COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee of PT Sarinah consists of 1 (one) Chairwoman who is a member of the Board of Commissioners and one member who is an independent party. The Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DEKOM/VII/2023, as amended by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-06/DEKOM/XI/2024.

The following is the composition of the Risk Monitoring Committee in 2024:

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

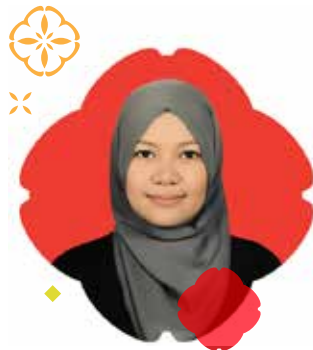
Komite Pemantau Risiko PT Sarinah dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris dan beranggotakan 1 (satu) profesional eksternal yang memiliki keahlian keuangan relevan dengan sektor industri perusahaan. Sebagai organ independen, Komite Pemantau Risiko menjalankan tugasnya secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan, memastikan penilaian perusahaan yang wajar.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan PT Sarinah. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan. Berikut adalah rincian aspek independensi anggota Komite Pemantau Risiko:

Aspek Independen Independence Aspect	Diana Irina Jusuf	Elwimina Nurjanah	Mierza Darsya Putra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi No management relationship in the company, subsidiaries, or affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah No share ownership in PT Sarinah	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Manajemen Risiko No familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Management Committee	✓	✓	✓

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan dibawah ini adalah profil anggota Komite Manajemen Risiko, yaitu:



Elwimina Nurjanah

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Bachelor Of Accounting, Universitas Universitas Indonesia
- Master Of Accounting, Universitas Indonesia
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia
- Master of Accounting, University of Indonesia

Usia Age

34 Tahun
34 years old

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili Domicile

Jakarta

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee of PT Sarinah is led by a member of the Board of Commissioners and consists of 1 (one) external professional with financial expertise relevant to the company's industry sector. As an independent body, the Risk Monitoring Committee performs its duties objectively and free from conflicts of interest, ensuring a fair company assessment.

Per applicable regulations, members of the Risk Monitoring Committee have no direct or indirect business relationships with PT Sarinah. All Risk Monitoring Committee members meet the required criteria of independence, expertise, experience, and integrity. The following are details of the independence aspects of the members of the Risk Monitoring Committee:



Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

Mierza Darsya Putra

❖ Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Tax Diploma, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- Bachelor Of Law, Universitas Pamulang
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia
- Magister Management, Universitas Trisakti
- Doctoral Candidate, Universitas Trisakti
- Tax Diploma, State College of Accountancy (STAN)
- Bachelor of Law, Pamulang University
- Bachelor of Economics, University of Indonesia
- Master of Management, University of Indonesia
- Doctoral Candidate, Trisakti University

Usia
Age

40 Tahun
40years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Tax and Management Consultant
Tax and Management Consultant

❖ **Sertifikasi Profesi yang dimiliki Anggota Komite**
Professional Certification held by Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Serifikasi yang Dimiliki Certifications Held
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	1. Certified Chief Governance Officer (2023) by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera
		2. Certified Governance Professional (2023) by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera
		3. Qualified Risk Governance Professional (2023) by Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera
		4. Certified Risk Management Professional (2020) by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
		5. Certified Risk Management Officer (2019) by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
		6. Certified Basic Level of Government Procurement Expert (2018) by Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
		1. Certified Chief Governance Officer (2023) by Professional Certification Agency – Mitra Kalyana Sejahtera
		2. Certified Governance Professional (2023) by Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera
		3. Qualified Risk Governance Professional (2023) by Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera
		4. Certified Risk Management Professional (2020) by Risk Management Professional Certification Institute
		5. Certified Risk Management Officer (2019) by Risk Management Professional Certification Institute
		6. Certified Basic Level of Government Procurement Expert (2018) by the Government Goods/Services Procurement Policy Agency
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	1. Sertifikasi A Konsultan Pajak – KP3SKP – 2018
		2. Sertifikasi B Konsultan Pajak – KP3SKP – 2019
		1. Tax Consultant Certification A – KP3SKP – 2018
		2. Tax Consultant Certification B – KP3SKP – 2019

**URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
KOMITE PEMANTAU RISIKO**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko No SK-08/DEKOM/XII/2024 Berikut adalah rincian Piagam Komite Pemantau Risiko:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
- Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS;

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	17 Januari 2024 January 17, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting
2.	23 Februari 2024 February 23, 2024	Rapat Pembahasan Risiko Sarinah Sarinah Risk Discussion Meeting
3.	1 Maret 2024 March 1, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting
4.	25 Maret 2024 March 25, 2024	Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Hasil Audit dan Manajemen Risiko Follow-up Coordination Meeting on Audit Results and Risk Management
5.	22 April 2024 April 22, 2024	Rapat Pembahasan Profil Risiko Triwulan I Risk Profile Discussion Meeting for Quarter I
6.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Laporan Risiko Sarinah Tahun Buku 2023 Sarinah Risk Report for Fiscal Year 2023
7.	5 Juni 2024 June 5, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting
8.	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Rapat Pembahasan Profil Risiko Triwulan II Risk Profile Discussion Meeting for Quarter II
9.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting

**DESCRIPTION OF THE DUTIES AND
RESPONSIBILITIES OF THE RISK
MONITORING COMMITTEE**

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee refer to the Risk Monitoring Committee Charter No. SK-08/DEKOM/XII/2024. The following are the details of the Risk Monitoring Committee Charter:

- Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the risk monitoring committee;
- Communicating with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, clarification, and request necessary documents and reports;
- Monitoring and reviewing Risk Management reports and other reports related to the implementation of risk management;
- Monitoring and evaluating the compliance of the implementation of the Company's risk management policies and strategies;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of risk management implementation and the compliance of the Company's risk management policies with applicable laws and regulations;
- Monitoring and evaluating the implementation of other risk management functions under the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or the GMS Resolution;

**RISK MONITORING COMMITTEE MEETING
AGENDA**

The agenda discussed at the meetings in 2024 is as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
10.	17 September 2024 September 17, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting
11.	27 September 2024 September 27, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting
12.	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting
13.	28 November 2024 November 28, 2024	Rapat Pembahasan Profil Risiko Triwulan III Risk Profile Discussion Meeting for Quarter III
14.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Internal Risk Monitoring Committee Meeting

REKAPITULASI KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2024, rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing anggota sebesar 100%. Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran ketua dan masing-masing anggota dalam rapat 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Diana Irina Jusuf	Ketua Chairwoman	14	14	100%
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	12	12	100%
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	14	14	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko PT Sarinah tidak berpartisipasi dalam program pelatihan berkaitan dengan pengembangan kompetensi dan pemahaman terkait tugas pengawasan.

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity
Elwimina Nurjanah	-
Mierza Darsya Putra	-

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Di sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

- Melakukan pembahasan dengan Unit Manajemen Risiko untuk memastikan proses implementasi manajemen risiko berjalan secara efektif.
- Memantau dan mengevaluasi berbagai aspek risiko yang terkait dengan operasional dan pengelolaan di PT Sarinah termasuk penguatan sistem manajemen risiko, pemantauan pengelolaan aset, dan evaluasi terhadap risiko terkait Divestasi Asset.

ATTENDANCE SUMMARY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

In 2024, the Risk Monitoring Committee held 14 (fourteen) meetings, with 100% attendance from the chairwoman and each member. The following is a breakdown of the attendance frequency of the chairwoman and each member in the 2024 meetings:

IMPROVEMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE'S COMPETENCY

In 2024, PT Sarinah's Risk Monitoring Committee did not participate in training programs related to competency development and understanding of supervisory duties.

IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE DUTIES

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties following its functions by actively conducting various activities, including:

- Conducting discussions with the Risk Management Unit to ensure the risk management implementation process runs effectively.
- Monitoring and evaluating various aspects of risk related to operations and management at PT Sarinah, including strengthening the risk management system, monitoring asset management, and evaluating risks related to asset divestment.

Komite Pemantau Risiko menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait penerapan manajemen risiko perusahaan. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

The Risk Monitoring Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of corporate risk management. The Committee also maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pembentukan dan pelaksanaan kewajiban Sekretaris Perusahaan PT Sarinah berpedoman pada POJK dalam rangka upaya Perusahaan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas Direksi, melalui fasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, pengelolaan administrasi dokumen korporasi, dan menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan, melalui program-program yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan korporasi.

The establishment and implementation of the duties of the Corporate Secretary of PT Sarinah are based on POJK in an effort by the Company to improve information disclosure and communication to all stakeholders. The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the effectiveness of the Board of Directors by facilitating communication between company organs, managing corporate document administration, and serving as a liaison between the company and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) through programs designed to support the achievement of corporate objectives.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan PT Sarinah dijabat oleh Haslinda Triekasari yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2024, the Corporate Secretary of PT Sarinah is Haslinda Triekasari, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018, on the Appointment of the Corporate Secretary.



M. Yaser Khalex

Corporate Secretary Group Head
Corporate Secretary Group Head

Menjabat Sejak 1 April 2024
In Office as of April 1, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

S1 Sastra Inggris Universitas Bung Hatta
Bachelor of English Literature, Bung Hatta University

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Corporate Secretary Group Head PT Sarinah
- AVP Of Global Service Standardization PT Angkasa Pura II
- SM Of Service Delivery and Engagement PT Angkasa Pura II
- Corporate Secretary Group Head, PT Sarinah
- AVP of Global Service Standardization, PT Angkasa Pura II
- SM of Service Delivery and Engagement, PT Angkasa Pura II

Usia
Age

56 Tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Tangerang

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

- Memastikan terlaksananya kegiatan perencanaan dan pengorganisasian terhadap seluruh strategi komunikasi perusahaan untuk program kerja yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang akan membentuk citra positif Perusahaan.
- Mengendalikan proses evaluasi dan memastikan aspek legal aid, regulasi, dan compliance terhadap segala kebijakan dan kegiatan Perusahaan agar selaras dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengendalikan proses evaluasi terhadap kegiatan komunikasi dan hukum perusahaan untuk memastikan terdapatnya usulan perbaikan atau pengembangan sistem komunikasi dan hukum Perusahaan.
- Mengendalikan dan mengevaluasi hubungan korporasi meliputi hubungan dengan kelembagaan, stakeholder dan investor serta menginventarisir permasalahan-permasalahan publik yang mempengaruhi kebijakan perusahaan.
- Mengarahkan tugas dan kegiatan keprotokoleran untuk Direksi dan supporting tamu-tamu VVIP kenegaraan & Kementerian dalam kegiatan/event resmi korporasi.
- Bertindak sebagai juru bicara, khususnya dalam pengelolaan dan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan terkait.
- Merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan dan CSR Perusahaan, serta memastikan penerapannya secara efektif di seluruh organisasi.
- Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Corporate Secretary did not participate in training and competency development activities through the Company's agenda. Training and competency development activities were carried out independently, following the relevant skills and industry fields.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2024

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties, among others:

- Ensuring the implementation of planning and organizing activities for all company communication strategies for work programs that align with the Company's vision and mission to create a positive image of the Company.
- Controlling the evaluation process and ensuring that the legal aid, regulations, and compliance aspects of all Company policies and activities are in accordance with applicable provisions.
- Controlling the evaluation process of the Company's communication and legal activities to ensure there are suggestions for improvement or development of the Company's communication and legal systems.
- Control and evaluate corporate relations, including relations with institutions, stakeholders, and investors, and identify public issues that affect company policy.
- Direct protocol tasks and activities for the Board of Directors and support VVIP guests from the state and ministries in official corporate activities/ events.
- Act as a spokesperson, particularly in managing and conveying information to relevant stakeholders.
- Formulate the Company's sustainability and CSR policies and strategies, and ensure effective organizational implementation.
- Ensure that other matters not mentioned and/or that will be undertaken in the future related to the objectives and goals of the Company are carried out with full responsibility.

Satuan Pengawas Internal (Audit Internal)

✧ Internal Audit Unit

Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Audit Internal PT Sarinah merupakan unit independen yang bertanggung jawab atas pelaksanaan audit internal perusahaan. Tugas utama SPI/IA adalah mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, menganalisis penggunaan sumber daya perusahaan, dan melakukan pemeriksaan operasional secara komprehensif.

SPI/IA berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Melalui fungsi pengendalian dan konsultasi yang objektif, SPI/IA memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan membantu manajemen dalam mengelola risiko secara efektif dan terintegrasi.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal PT Sarinah tahun 2024 dikepalai oleh Magry N. Warganegara berdasarkan Surat Keputusan Direksi 025/KPTS/Direksi/VI 2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal.

Dengan adanya perubahan struktur organisasi pada bulan Agustus 2024, dimana belum terdapat Kepala Satuan Pengawas Internal/ Internal Auditor Group Head PT Sarinah tahun 2024 namun demikian dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya dijalankan oleh Magry N. Warganegara selaku *Operational Audit Division Head*.

The Internal Audit Unit (SPI) of PT Sarinah is an independent unit responsible for conducting company internal audits. The primary duties of SPI/IA are to evaluate the effectiveness of internal control systems, analyze the use of company resources, and conduct comprehensive operational reviews.

The SPI/IA acts as a strategic partner to management, providing recommendations for improvement to optimize company performance. Through its objective control and consulting functions, the SPI/IA adds value to the company and assists management in managing risk effectively and integratively.

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit of PT Sarinah in 2024 is headed by Magry N. Warganegara, based on the Decree of the Board of Directors No. 025/KPTS/Direksi/VI 2018 dated June 25, 2018, on the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

With the organizational restructuring in August 2024, there is currently no Head of the Internal Audit Unit/ Internal Auditor Group Head at PT Sarinah for 2024. However, the functions and duties are carried out by Magry N. Warganegara as the Operational Audit Division Head.



Magry N. Warganegara

✧ Kepala Satuan Pengawas Internal/
Operational Audit Division Head
*Head of the Internal Audit Unit/Operational
Audit Division Head*

Menjabat Sejak 25 Juni 2018
In Office as of June 25, 2018

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- International Economic dan Hotel Restaurant Management (S2) – 2000
- E-Commerce & Marketing (S2) – 2000
- Bisnis/Marketing (S1) – 1996
- International Economic and Hotel Restaurant Management (Master's Degree) – 2000
- E-Commerce & Marketing (Master's Degree) – 2000
- Business/Marketing (Bachelor's Degree) - 1996

Usia

Age

52 Tahun

52 years old

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Domisili

Domicile

Jakarta

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Kepala Satuan Pengawas Internal (2018-sekarang)
- General Manager Corporate Secretary (2014–2018)
- Vice President GCG & Risk Management (2010–2014)
- Vice President Marketing & Communication (2009–2010)
- Head of Internal Audit Unit (2018-present)
- General Manager, Corporate Secretary (2014–2018)
- Vice President of GCG & Risk Management (2010–2014)
- Vice President of Marketing & Communication (2009–2010)

Untuk pelaksanaan harian dibantu oleh:

The daily implementation is assisted by:



Yoke Irawan

Pjs. Financial Audit Division Head
Acting Financial Audit Division Head

Menjabat Sejak 29 Agustus 2024
In Office as of August 29, 2024

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Akademi Keuangan dan Perbankan UPN Veteran Jakarta 1993
- STIA Lembaga Administrasi Negara Jakarta 1999
- Academy of Finance and Banking, UPN Veteran Jakarta, 1993
- STIA State Administration Institute, Jakarta, 1999

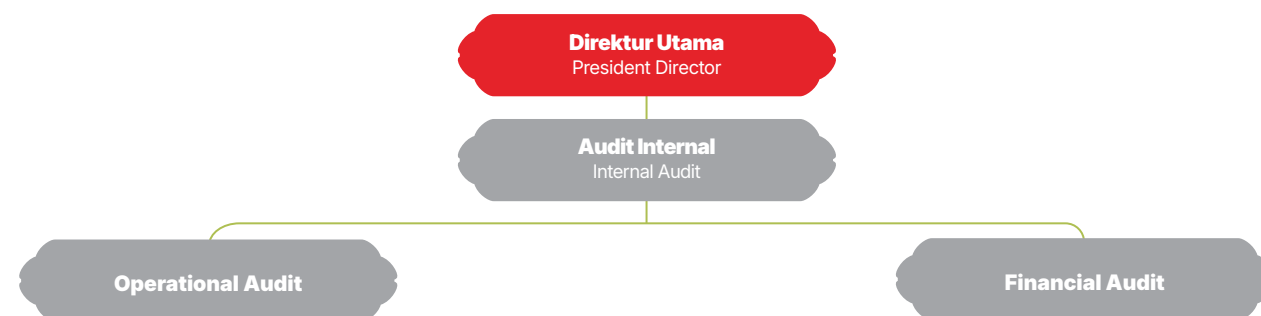
Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Pemeriksa Utama (2009 - 2024)
- Manager Piutang dan Penggajian (2008 - 2009)
- Manager Keuangan (2006 - 2008)
- Chief Auditor (2009 - 2024)
- Accounts Receivable and Payroll Manager (2008 - 2009)
- Finance Manager (2006 - 2008)

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Internal Audit Structure and Position



TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Sebagai salah satu pelaksana dari Sistem Pengendalian Internal khususnya pada aspek pengawasan internal di Perusahaan, maka Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang melingkupi:

1. Mengidentifikasi celah dan merekomendasikan Tindakan penghindaran risiko dan penghematan biaya
2. Mengembangkan pengetahuan berkelanjutan mengenai aturan, regulasi, praktik terbaik, alat, teknik dan standar kinerja perusahaan

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

As one of the implementers of the Internal Control System, particularly in the aspect of internal supervision within the Company, the Internal Audit Unit (SPI) has the following duties, authorities, and responsibilities:

1. Identifying gaps and recommending risk avoidance and cost-saving measures
2. Developing continuous knowledge of rules, regulations, best practices, tools, techniques, and company performance standards

3. Melakukan koordinasi yang baik dan bertanggung jawab terhadap proses audit dari pihak auditor eksternal
4. Mengelola implementasi program & pencapaian target unit kerja sesuai dengan rencana dan kualitas yang telah disepakati
5. Memonitor dan melakukan kegiatan perencanaan & penilaian kinerja, serta usulan pengembangan karyawan di unit kerja
6. Melakukan dan mengontrol siklus audit termasuk manajemen risiko dan manajemen kontrol terkait efektivitas, operasional keuangan, juga kepatuhan terhadap arahan dan peraturan yang berlaku
7. Menyiapkan dan menyajikan laporan yang mencerminkan hasil audit dan proses dokumentasi
8. Melakukan pemeriksaan, menganalisis, dan mengevaluasi dokumentasi akuntansi, laporan sebelumnya, data dll
9. Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

3. Coordinating effectively and taking responsibility for the audit process of external auditors
4. Managing the implementation of programs and the achievement of work unit targets per agreed plans and quality standards
5. Monitoring and conducting performance planning and assessment activities, as well as employee development proposals in the work unit
6. Conducting and controlling the audit cycle, including risk management and control management related to effectiveness, financial operations, and compliance with applicable directives and regulations
7. Prepare and submit reports that reflect audit results and documentation processes
8. Examine, analyze, and evaluate accounting documentation, previous reports, data, etc.
9. Ensure that other matters not mentioned and/or to be carried out in the future related to the company's business objectives and goals are carried out with full responsibility.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, SPI/IA PT Sarinah berpedoman pada Internal Audit *Chapter* sehingga menjadi unit yang mandiri dan independen, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama terkait pengawasan terhadap proses Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Manajemen Risiko dan sebagai mitra Auditor Eksternal. Oleh sebab itu pedoman pengawasan internal merupakan dasar hukum yang mengikat bagi Satuan Pengawasan Internal untuk melaksanakan fungsinya di seluruh unit organisasi perusahaan.

**SERTIFIKASI PROFESI DAN SDM AUDIT
INTERNAL**

PT Sarinah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengawasan internal dengan memfasilitasi sertifikasi profesi bagi sumber daya manusia Satuan Pengawas Internal (SPI) / *Internal Audit* (IA). Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan internal dilaksanakan secara profesional dan akuntabel, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Unit kerja SPI/IA PT Sarinah saat ini memiliki 6 (enam) orang personel, yang terdiri dari 1 (satu) *Division Head* dan 1 (satu) *Pjs Division Head* dan 4 (empat) Auditor, yang seluruhnya memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties, authority, and responsibilities, SPI/IA PT Sarinah is guided by the Internal Audit Chapter so that it becomes an independent unit, both in the performance of its duties and reporting, and is directly responsible to the President Director for the supervision of the Financial Reporting Process, Internal Control System, compliance with applicable laws and regulations, Risk Management, and as a partner to the External Auditor Therefore, internal control guidelines are a binding legal basis for the Internal Control Unit to carry out its functions in all organizational units of the company.

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND INTERNAL AUDIT HUMAN RESOURCES

PT Sarinah is committed to improving the quality of internal control by facilitating professional certification for the Internal Control Unit (SPI)/Internal Audit (IA) human resources. This step ensures that internal oversight functions are carried out professionally and accountable, per applicable professional standards. The SPI/IA unit at PT Sarinah currently has 6 (six) personnel, consisting of one Division Head, one Acting Division Head, and 4 (four) Auditors, all of whom meet the required qualifications and competencies.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	
		Jenis Diklat Training Type	Penyelenggara Organizer
Magry N. Warganegara	Division Head	1. Sertifikasi CGP	1. PPA&K, LSP MKS
		2. Sertifikasi PIA (Profesional Internal Auditor)	2. PPA&K, LSPAI
		3. Sertifikasi CRMP	3. BNSP, LSPMR
Yoke Irawan	Division Head	1. CGP Certification	
		2. PIA (Professional Internal Auditor) Certification	
		3. CRMP Certification	
	Pjs. Division Head	1. Auditor Muda	1. PPA&K, LSPAI
		2. CRMPA	2. Dilatih.co
		3. CRMO	3. LSPMR
	Acting Division Head	4. Risk Based Internal Audit	4. YPIA
		5. Audit Intern Tingkat Dasar II	5. YPIA
		6. Audit Intern Tingkat Dasar I	6. YPIA
		1. Junior Auditor	
		2. CRMPA	
		3. CRMO	
Anindya SW	Department Head	4. Risk-Based Internal Audit	
		5. Basic Internal Audit Level II	
		6. Basic Internal Audit Level I	
		1. Auditor Muda	1. PPA&K, LSPAI
		2. Training Certified Risk Management Professional Advanced	2. Di latih.co
Rudy Hevian Mufty	Department Head	1. Junior Auditor	
		2. Certified Risk Management Professional Advanced Training	
		1. Dasar Dasar Audit	1. PPA&K
		2. Bidang Manajemen Risiko CRMPA	2. Digital.co
Yenni Rum	Pjs. Department Head	1. Fundamentals of Auditing	
		2. CRMPA Risk Management Field	
	Acting Department Head	1. Auditor Muda	1. PPA&K, LSPAI
		2. CRMPA	2. Dilatih.co
		3. Audit Intern Tingkat Lanjutan I	3. YPIA
		4. Audit Intern Tingkat Dasar II	4. YPIA
Reza Rahmadani	Staf Staff	1. Junior Auditor	
		2. CRMPA	
		3. Fundamentals of Auditing	

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA AUDIT INTERNAL

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi personil SPI/IA sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas pengawasan, SPI/IA telah melakukan berbagai program

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

To improve the quality and competencies of SPI/IA personnel per the requirements of their supervisory duties, SPI/IA has implemented various systematic

pengembangan kapabilitas secara sistematis pada capability development programs in 2024, namely: tahun 2024, yaitu:

Program Pengembangan Kompetensi SPI/IA

SPI/IA Competency Development Programs

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Magry N. Warganegara Operational Audit Division Head	1. <i>Treasury Transformation</i>	1. 21 Februari 2024	1. PwC
	2. <i>Applying the Global Internal Audit Standards</i>	2. 7 Juni 2024	Indonesia
	3. Annual Audit Plan BUMN 2025	3. 2 Oktober 2024	2. IIA
	4. Sertifikasi Good Corporate Governance	4. 18 November - 23 November 2024	3. FKSPI
	1. Treasury Transformation	1. February 21, 2024	4. PPA&K – LSP MKS
	2. Applying the Global Internal Audit Standards	2. June 7, 2024	
	3. Annual Audit Plan for SOEs 2025	3. October 2, 2024	
	4. Good Corporate Governance Certification	4. November 18-23, 2024	
Yoke Irawan Pjs. Financial Audit Division Head Acting Financial Audit Division Head	1. <i>Treasury Transformation</i>	1. 21 Februari 2024	1. PwC
	2. <i>Applying the Global Internal Audit Standards</i>	2. 7 Juni 2024	Indonesia
	3. Audit Operasional (Sertifikasi Auditor Muda)	3. 4 November - 13 November 2024	2. IIA
	1. Treasury Transformation	1. February 21, 2024	3. PPA&K - LSPAI
	2. Applying the Global Internal Audit Standards	2. June 7, 2024	
	3. Operational Audit (Junior Auditor Certification)	3. November 4-13, 2024	
Anindya SW Operational Audit Department Head	1. <i>Treasury Transformation</i>	1. 21 Februari 2024	1. PwC
	2. <i>Applying the Global Internal Audit Standards</i>	2. 7 Juni 2024	Indonesia
	3. Audit Operasional (Sertifikasi Auditor Muda)	3. 4 November - 13 November 2024	2. IIA
	1. Treasury Transformation	1. February 21, 2024	3. PPA&K - LSPAI
	2. Applying the Global Internal Audit Standards	2. June 7, 2024	
	3. Operational Audit (Junior Auditor Certification)	3. November 4-13, 2024	
Rudy Hevian Mufty Operational Audit Department Head	1. <i>Treasury Transformation</i>	1. 21 Februari 2024	1. PwC
	2. <i>Applying the Global Internal Audit Standards</i>	2. 7 Juni 2024	Indonesia
	3. Dasar-Dasar Audit	3. 4 November - 13 November 2024	2. IIA
	1. Treasury Transformation	1. February 21, 2024	3. PPA&K - LSPAI
	2. Applying the Global Internal Audit Standards	2. June 7, 2024	
	3. Audit Fundamentals	3. November 4-13, 2024	
Yenni Rum Pjs. Financial Audit Department Head Acting Financial Audit Department Head	1. <i>Treasury Transformation</i>	1. 21 Februari 2024	1. PwC
	2. <i>Applying the Global Internal Audit Standards</i>	2. 7 Juni 2024	Indonesia
	3. Audit Operasional (Sertifikasi Auditor Muda)	3. 4 November - 13 November 2024	2. IIA
	1. Treasury Transformation	1. February 21, 2024	3. PPA&K - LSPAI
	2. Applying the Global Internal Audit Standards	2. June 7, 2024	
	3. Operational Audit (Junior Auditor Certification)	3. November 4-13, 2024	
Reza Rahmadani Operational Audit Staff	1. <i>Treasury Transformation</i>	1. 21 Februari 2024	1. PwC
	2. <i>Applying the Global Internal Audit Standards</i>	2. 7 Juni 2024	Indonesia
	3. Audit Operasional (Sertifikasi Auditor Muda)	3. 4 November - 13 November 2024	2. IIA
	1. Treasury Transformation	1. February 21, 2024	3. PPA&K - LSPAI
	2. Applying the Global Internal Audit Standards	2. June 7, 2024	
	3. Operational Audit (Junior Auditor Certification)	3. November 4-13, 2024	

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT

AUDIT IMPLEMENTATION REPORT

✧ Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Tahun 2024

2024 Audit and Evaluation Implementation

No.	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Tahun 2024 2024 Audit and Evaluation Implementation
1	Audit Divisi Finance, Accounting & Tax Finance, Accounting & Tax Division Audit
2	Audit Divisi Property Property Division Audit
3	Audit Anak Perusahaan – PT Sari Valuta Asing Subsidiary Audit – PT Sari Valuta Asing
4	Audit Group Technology Technology Group Audit
5	Audit Group Retail Store Retail Store Group Audit
6	Reviu Internal terhadap Rencana Aksi Korporasi Internal Review of Corporate Action Plan
7	Audit Khusus/ Investigasi Special Audit/Investigation
8	Audit Khusus/ Investigasi Special Audit/Investigation
9	Audit Internal SMAP SMAP Internal Audit

PT Sarinah melakukan transformasi fungsi audit internal pada tahun 2024 dengan mengimplementasikan audit berbasis risiko dan sistem aplikasi audit terintegrasi, yang bertujuan untuk mengoptimalkan fokus audit pada area risiko tinggi, meningkatkan efisiensi dan akurasi, serta memperkuat pengendalian internal dan tata kelola korporasi, yang tercermin dari pencapaian realisasi audit yang mencapai 100%.

PT Sarinah is transforming its internal audit function in 2024 by implementing risk-based auditing and an integrated audit application system. The aim is to optimize the focus of audits on high-risk areas, improve efficiency and accuracy, and strengthen internal control and corporate governance, as reflected in the achievement of 100% audit realization.

Sistem Pengendalian Internal

✧ Internal Control System

PT Sarinah menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan selaras dengan program-program yang telah ditetapkan. Sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh personel perusahaan, sebagai upaya berkelanjutan untuk membangun dan memperkuat mekanisme kontrol internal. Implementasi sistem pengendalian internal secara optimal merupakan fondasi penting dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien, serta meminimalisir risiko operasional dan keuangan.

PT Sarinah memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan secara efektif sebagai bentuk upaya penerapan GCG. Unit Audit Internal berperan untuk mengawasi pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4. Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

PT Sarinah implements a comprehensive internal control system to ensure that the company's operational activities align with established programs. This system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company personnel as part of ongoing efforts to build and strengthen internal control mechanisms. The optimal implementation of an internal control system is an important foundation in supporting effective and efficient company management, as well as minimizing operational and financial risks.

PT Sarinah ensures that the Company's internal control system is implemented effectively as part of its efforts to implement GCG. The Internal Audit Unit is responsible for supervising the Company's internal controls by conducting audits of selected work units based on a concept of continuous auditing with the following objectives:

1. Safeguarding and securing the Company's assets
2. Ensuring the availability of more accurate reports
3. Improving compliance with applicable regulations
4. Reducing financial impact, irregularities, fraud, and violations
5. Improving organizational effectiveness and cost efficiency

In addition, the internal control system serves to ensure compliance with applicable laws and regulations with the following objectives:

1. Ensuring that all business activities are carried out under applicable laws and regulations, including those issued by the Government, supervisory authorities, and internal policies, rules, and procedures established by the Company.
2. Providing accurate, complete, and timely reports for relevant and accountable decision-making.
3. Improving the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources to protect the Company from the risk of loss
4. Identifying weaknesses and assessing deviations early on, and continuously reassessing the appropriateness of existing policies and procedures within the Company.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan tergantung dari penerapan 5 (lima) elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian

2. Identifikasi dan penilaian risiko

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi

4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan

PT Sarinah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan memberikan keyakinan kepada manajemen puncak atas keandalan sistem operasional perusahaan. Sistem ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh organ perusahaan, dengan mekanisme verifikasi lintas fungsi. Terkait pelaporan keuangan, PT Sarinah menerapkan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) sebagai bagian penting dari pengendalian internal, yang secara berkala ditinjau oleh Audit Internal selama periode pelaporan keuangan, sesuai dengan standar terbaik.

Manajemen PT Sarinah menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2024 telah berjalan efektif, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan dalam masa transformasi. Sepanjang tahun 2024, setiap unit kerja secara berkala melakukan telaah terhadap aktivitas finansial dan operasional Perusahaan. Hasil telaah ini digunakan sebagai dasar evaluasi dan mitigasi risiko, untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyimpangan operasional. PT Sarinah telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan keberlanjutan usaha, baik dari sisi finansial maupun operasional, yang sebagian besar didukung oleh efektivitas sistem pengendalian internal. Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal PT Sarinah dinilai telah memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL

PT Sarinah menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh tingkatan manajemen, sebagai pilar utama dalam penguatan tata kelola korporasi. Sepanjang tahun 2024, implementasi sistem ini telah berjalan optimal, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan dipatuhi

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE
INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the Company's internal control depends on the implementation of 5 (five) main elements that are interrelated, namely:

1. Management oversight and control culture

2. Risk identification and assessment

3. Control activities and segregation of duties

4. Accounting, information, and communication systems
5. Monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses

PT Sarinah implements an internal control system aimed at ensuring compliance with regulations and providing assurance to top management regarding the reliability of the company's operational systems. This system involves the active participation of all company organs, with cross-functional verification mechanisms. Regarding financial reporting, PT Sarinah implements Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) as an important part of internal control, which is periodically reviewed by Internal Audit during the financial reporting period, following best practices.

The management of PT Sarinah assesses that the internal control system implemented during 2024 has been effective, contributing significantly to the improvement of the Company's performance during the transformation period. Throughout 2024, each work unit periodically reviewed the Company's financial and operational activities. The results of these reviews were used as a basis for risk evaluation and mitigation to identify and address potential operational deviations. PT Sarinah has taken proactive steps to ensure business continuity, both financially and operationally, which is primarily supported by the effectiveness of the internal control system. Overall, PT Sarinah's internal control system is considered adequate and effective in supporting the achievement of corporate objectives.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL
SYSTEM

PT Sarinah implements a comprehensive and integrated internal control system at all management levels as a key pillar in strengthening corporate governance. Throughout 2024, this system has been implemented optimally, in accordance with

oleh seluruh unit kerja. Manajemen melaporkan bahwa tidak terdapat permasalahan material terkait dengan pengendalian internal, yang mengindikasikan efektivitas sistem dalam memitigasi risiko, memastikan kepatuhan, dan mendukung kelancaran operasional.

Sistem Manajemen Risiko

✧ Risk Management System

PT Sarinah menerapkan sistem manajemen risiko terstruktur dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan mitigasi potensi risiko usaha secara sistematis, dengan tujuan melindungi perusahaan dari kerugian signifikan dan memastikan keberlanjutan operasional. Manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan, dan implementasi yang efektif memungkinkan prediksi dini terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Sistem manajemen risiko PT Sarinah mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 009.1/DIREKSI/PD/X/2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah. Seluruh rangkaian aktivitas manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan pedoman, prosedur, dan petunjuk kerja yang telah ditetapkan secara rinci. PT Sarinah menerapkan sistem pengendalian risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh aspek aktivitas Perusahaan, mencakup penerapan sistem manajemen, pembagian tugas dan wewenang yang jelas, praktik verifikasi dan inspeksi yang ketat, pengawasan dan evaluasi berkala, serta penerapan pedoman yang didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai.

Manajemen risiko perusahaan diimplementasikan secara menyeluruh di setiap kegiatan operasional, dengan ruang lingkup yang mencakup kantor pusat PT Sarinah dan didukung oleh Risk Officer dan Risk Owner di masing-masing divisi.

PROSES PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko di Perusahaan dan Anak Perusahaan serta unit kerja terdiri dari 2 (dua) proses utama yaitu proses perencanaan, proses pemantauan

established procedures, and adhered to by all work units. Management reported that there were no material issues related to internal control, indicating the system's effectiveness in mitigating risks, ensuring compliance, and supporting operational efficiency.

PT Sarinah implements a structured and comprehensive risk management system to systematically identify, evaluate, and mitigate potential business risks to protect the company from significant losses and ensure operational sustainability. Risk management covers all of the Company's business activities, and effective implementation enables early prediction of potential risks that could affect business continuity.

PT Sarinah's risk management system refers to Decree of the Board of Directors No. 009.1/DIREKSI/PD/X/2024 on Guidelines for the Implementation of Risk Management at PT Sarinah. All risk management activities are carried out under the detailed guidelines, procedures, and work instructions. PT Sarinah implements a comprehensive and integrated risk control system across all aspects of the Company's activities, including the implementation of management systems, clear division of tasks and authority, strict verification and inspection practices, regular monitoring and evaluation, and the application of guidelines supported by adequate human resource competencies.

Corporate risk management is implemented comprehensively in all operational activities, covering PT Sarinah's head office and supported by Risk Officers and Risk Owners in each division.

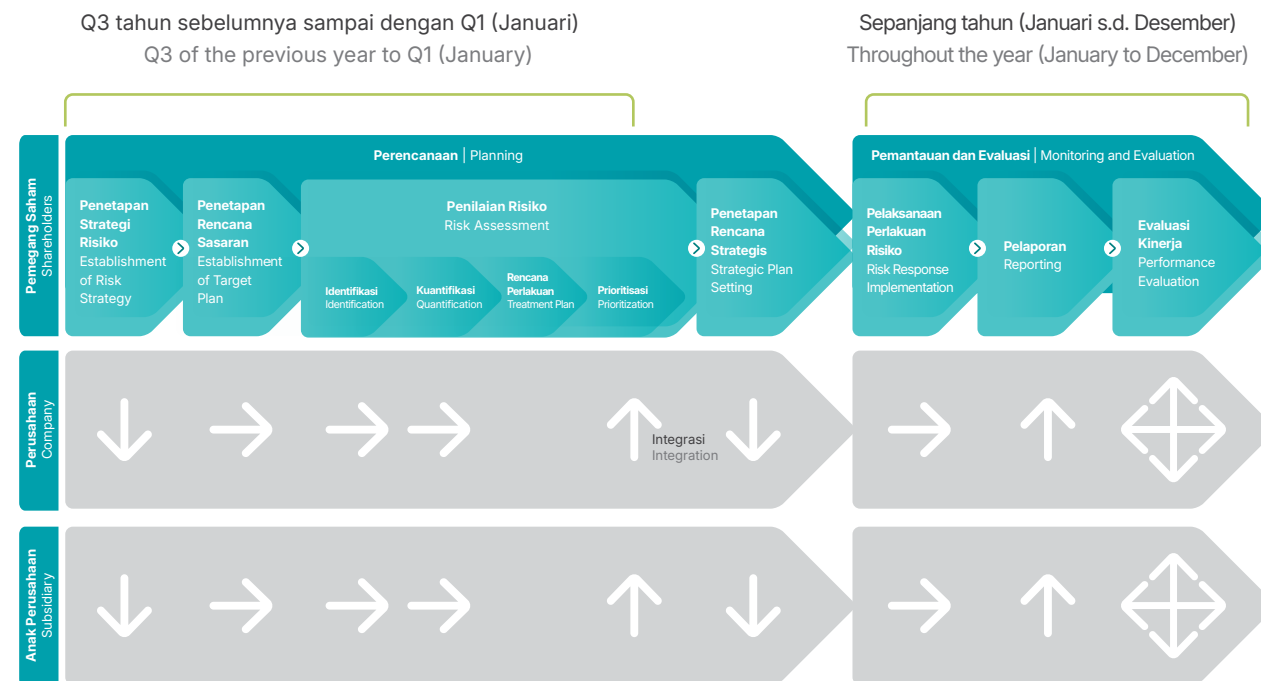
RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION
PROCESS

The Risk Management Process in the Company and its Subsidiaries and work units consists of two main processes, namely the planning process and the

dan evaluasi yang masing-masing terdiri dari:

1. Proses perencanaan meliputi:
 - a. proses penetapan strategi risiko;
 - b. proses penetapan rencana sasaran;
 - c. proses penilaian risiko yang terdiri dari proses penetapan lingkup, konteks dan kriteria, identifikasi risiko, kuantifikasi risiko, rencana perlakuan risiko, dan prioritasasi risiko; dan
 - d. proses penetapan perencanaan strategis.
2. Proses pemantauan dan evaluasi, meliputi:
 - a. proses pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan perlakuan risiko;
 - b. proses pelaporan; dan
 - c. proses evaluasi kinerja.

Wewenang Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam proses manajemen risiko, serta mekanisme interaksinya digambarkan dalam diagram berikut:



Penjelasan:

- Penetapan strategi risiko dilakukan secara *Top-Down*, yaitu diawali melalui penetapan strategi risiko Perusahaan yang diturunkan (*cascading*) ke Anak Perusahaan dan unit kerja.
- Strategi risiko yang telah ditetapkan menjadi basis dalam proses penetapan rencana sasaran baik dalam Perusahaan maupun Anak Perusahaan dan unit kerja.

monitoring and evaluation process, each of which consists of:

1. Planning process, which includes:
 - a. risk strategy determination process;
 - b. target plan determination process;
 - c. risk assessment process, which includes the scope, context, and criteria definition process, risk identification process, risk quantification process, risk treatment plan process, and risk prioritization process; and
 - d. the strategic planning process.
2. The monitoring and evaluation process, which includes:
 - a. the monitoring and evaluation of risk treatment implementation;
 - b. the reporting process; and
 - c. the performance evaluation process.

The authority of the Company and its subsidiaries in the risk management process, as well as the interaction mechanism, are illustrated in the following diagram:

Explanation:

- Risk strategy is determined using a *top-down* approach, starting with determining the Company's risk strategy, which is then cascaded down to the Subsidiaries and work units.
- The determined risk strategy becomes the basis for the target-setting process within the Company, its Subsidiaries, and its work units.

- Atas rencana sasaran yang telah ditetapkan, Perusahaan dan Anak Perusahaan serta unit kerja melakukan proses identifikasi dan kuantifikasi risiko, serta penyusunan rencana perlakuan risiko.
- Hasil identifikasi, kuantifikasi dan rencana perlakuan risiko dari Perusahaan dan Anak Perusahaan serta unit kerja kemudian dilakukan prioritasasi untuk mendapatkan daftar risiko utama. Dimana, prioritasasi ini dilakukan melalui proses integrasi risiko secara *bottom-up* dengan mengumpulkan kandidat risiko utama dari Anak Perusahaan dan unit kerja, sampai diperoleh profil kandidat risiko utama *enterprise*. Hasil integrasi risiko kemudian akan diagregasi oleh Pemegang Saham.
- Dalam tahap pemantauan dan evaluasi, masing-masing Anak Perusahaan dan unit kerja melakukan pelaksanaan perlakuan risiko.
- Atas hasil pelaksanaan manajemen risiko, maka Anak Perusahaan dan unit kerja melaporkan kepada unit Manajemen Risiko untuk selanjutnya dikonsolidasi dengan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- Evaluasi kinerja dilakukan oleh unit Manajemen Risiko terhadap kualitas pelaksanaan manajemen risiko dan pencapaian kinerja yang menghasilkan peringkat risiko Perusahaan sebagai indikator penilaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi dan kebijakan mitigasi risiko.

A. Perencanaan Manajemen Risiko

1. Proses Penetapan Rencana Sasaran
 - a. Perusahaan wajib menyusun sasaran berbasis Manajemen Risiko dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pilihan berbagai sasaran dan strategi bisnis diputuskan berdasarkan pertimbangan antara Risiko yang dapat diterima sesuai dengan nilai ambang Risiko yang telah ditetapkan dengan hasil yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan.
 - 2) Pertimbangan Risiko yang dapat diterima mengikuti acuan strategi Risiko yang telah ditetapkan.
 - 3) Target yang diusulkan dalam rancangan perencanaan strategis memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) target disusun dengan nilai yang paling optimal sesuai dengan penerimaan risiko;
 - b) target yang diusulkan harus

- Based on the established target plans, the Company, subsidiaries, and business units conduct risk identification and quantification processes, as well as the development of risk treatment plans.
- The results of the identification, quantification, and risk treatment plans from the Company, its subsidiaries, and work units are then prioritized to obtain a list of key risks. This prioritization is done through a bottom-up risk integration process by collecting key risk candidates from subsidiaries and work units until a profile of key enterprise risk candidates is obtained. The results of the risk integration are then aggregated by the Shareholders.
- In the monitoring and evaluation stage, each Subsidiary and work unit implements risk treatment.
- Based on the results of risk management implementation, the Subsidiaries and work units report to the Risk Management unit for consolidation with the Company's risk management implementation to be reported to the Shareholders.
- Performance evaluation is carried out by the Risk Management unit on the quality of risk management implementation and performance achievement, which produces a Company risk rating as an assessment indicator for the Board of Directors and Board of Commissioners to be used as consideration in the preparation of risk mitigation recommendations and policies.

A. Risk Management Planning

1. Target Setting Process
 - a. The Company is required to formulate risk-based objectives with the following provisions:
 - 1) The selection of various objectives and business strategies is decided based on considerations between acceptable risks under the risk thresholds that have been set and the results that are expected to be obtained by the Company.
 - 2) Consideration of acceptable risks follows the established risk strategy guidelines.
 - 3) The targets proposed in the strategic planning draft meet the following provisions:
 - a) targets are set at the most optimal value in line with risk acceptance;
 - b) proposed targets must

- memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi serta harus direalisasikan dengan melindungi dari Risiko yang tidak dapat diterima Oleh perusahaan;
- c) target harus telah memperhitungkan risiko (*risk adjusted target*). Ketidaktercapaian target sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan Oleh suatu Risiko yang semua perusahaan dalam industri tersebut terdampak; dan
- d) perlakuan dan pengendalian Risiko yang akan dilaksanakan untuk menurunkan Risiko yang dapat diterima dimasukkan sebagai program kegiatan dan anggaran dalam RKAP.
- b. Sasaran Usaha
- 1) Perusahaan wajib menyusun sasaran usaha secara spesifik, dapat diukur, jelas jangka waktunya serta secara rasional dapat dilaksanakan/dicapai.
 - 2) Dalam penyusunan sasaran usaha, Perusahaan wajib berpedoman pada sasaran utama dan aspirasi Pemegang Saham.
 - 3) Keputusan pemilihan sasaran didasarkan antarrisiko dengan imbal hasil sesuai dengan penerimaan risiko Perusahaan sebagaimana strategi risiko ditetapkan.
- c. Strategi Usaha
- 1) Perusahaan wajib menyusun strategi usaha sebagai langkah yang ditempuh untuk mencapai atau merealisasikan sasaran usaha perusahaan.
 - 2) Kelayakan suatu strategi yang akan digunakan dalam merealisasikan suatu sasaran usaha yang hendak dicapai, dilakukan penilaian berdasarkan metrik strategi Risiko.
 - 3) Untuk menjalankan strategi usaha yang telah dinilai layak berdasarkan strategi Risiko dijabarkan dalam program kegiatan perusahaan berdasarkan bidang kegiatan.
2. Proses Penilaian Risiko
- Berdasarkan sasaran yang ditetapkan, Perusahaan wajib melakukan penilaian Risiko yang terdiri dari (i) proses penetapan lingkup,
- provide protection and value creation for the company and must be achieved while protecting against risks that are unacceptable to the company;
- c) targets must consider risk (risk-adjusted targets). Failure to achieve targets is entirely the responsibility of the Board of Directors in managing the company and the Board of Commissioners in supervising, except for those caused by a risk that affects all companies in the industry; and
- d) The treatment and control of risks to be implemented to reduce acceptable risks are included as programs and budgets in the RKAP.
- b. Business Objectives
- 1) The Company must formulate specific, measurable, clear, and rational business objectives that can be implemented/achieved within a specified time frame.
 - 2) When formulating business objectives, the Company must be guided by the shareholders' main objectives and aspirations.
 - 3) The decision to select objectives is based on the risk-return ratio under the Company's risk appetite as determined in the risk strategy.
- c. Business Strategy
- 1) The Company must formulate a business strategy as the steps to be taken to achieve or realize the Company's business objectives.
 - 2) The feasibility of a strategy for realizing a business objective is assessed based on Risk Strategy metrics.
 - 3) To implement the business strategy assessed as feasible based on the Risk Strategy, it is elaborated in the Company's activity program based on the scope of activities.
2. Risk Assessment Process
- Based on the established objectives, the Company is required to conduct a risk assessment consisting of (i) the process of

- konteks dan kriteria, dan kategori risiko (ii) identifikasi risiko (iii) kuantifikasi risiko (iv) rencana perlakuan risiko dan (v) prioritas risiko.
3. Proses Penetapan Perencanaan Strategis
- a. Direksi menyampaikan usulan perencanaan strategis Perusahaan baik RJPP atau RKAP yang telah disusun berbasis Risiko kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Pedoman RJPP atau RKAP yang berlaku di Perusahaan. Usulan perencanaan strategis berbasis Risiko telah memperhitungkan biaya perlakuan Risiko dan target Eksposur Risiko Residual.
- b. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap usulan perencanaan strategis Perusahaan berdasarkan revidu yang telah dilakukan oleh organ Komite di bawah Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) seluruh asumsi, kebijakan dan inisiatif strategis yang disusun Oleh Direksi telah sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham;
 - 2) strategi bisnis yang disusun telah sesuai dengan strategi Risiko yang ditetapkan di awal dan disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
 - 3) tingkat pengambilan Risiko sudah disusun dengan nilai yang paling optimal untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan serta sesuai dengan pengambilan Risiko Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum pada RAS Pemegang Saham.
- c. Usulan perencanaan strategis Perusahaan berbasis Risiko ditetapkan dengan ditandatangani Oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.
- B. Proses Pemantauan dan Evaluasi Risiko
1. Pemantauan dan Evaluasi atas Perlakuan Risiko
- a. Umum
- Pemantauan dan peninjauan Risiko adalah proses yang melacak dan mengevaluasi tingkat Risiko dalam Perusahaan. Temuan dari proses pemantauan dan peninjauan Risiko dapat digunakan untuk membantu menciptakan strategi baru dan memperbaiki strategi lama.
- b. Tujuan
- Pemantauan Risiko memiliki tujuan
- determining the scope, context and criteria, and risk categories, (ii) risk identification, (iii) risk quantification, (iv) risk treatment plan, and (v) risk prioritization.
- 3.. Strategic Planning Process
- a. The Board of Directors submits the Company's strategic planning proposal, either the RJPP or RKAP, which has been prepared based on risk, to the Board of Commissioners following the applicable RJPP or RKAP guidelines. The risk-based strategic planning proposal has considered the costs of risk treatment and the residual risk exposure targets.
- b. The Board of Commissioners evaluates the Company's strategic planning proposal based on a review conducted by the Committee under the Board of Commissioners, with the following provisions:
- 1) all assumptions, policies, and strategic initiatives prepared by the Board of Directors follow the Shareholders' Aspirations;
 - 2) the business strategy has been prepared following the Risk Strategy established at the beginning and approved by the Board of Commissioners; and
 - 3) the level of risk taken has been determined at the most optimal level to protect and create value for the Company and is in line with the risk appetite of the Shareholders as stated in the Shareholders' RAS.
- c. The Company's Risk-based strategic planning proposals are determined by the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board and submitted to the Shareholders.
- B. Risk Monitoring and Evaluation Process
1. Monitoring and Evaluation of Risk Treatment
- a. General
- Risk monitoring and review is a process that tracks and evaluates the level of risk within the Company. Findings from this process can help create new strategies and update old ones.
- b. Objectives
- Risk monitoring aims to ensure that

untuk memastikan bahwa semua Risiko yang ada sudah teridentifikasi dan menilai efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup pelaporan penanganan Risiko yang telah dilaksanakan oleh Pemilik Risiko (*Risk Owner*) kepada Unit Manajemen Risiko.

Hasil dari proses pemantauan dan peninjauan Risiko akan menjadi referensi atau acuan untuk meningkatkan proses Manajemen Risiko Perusahaan sehingga sasaran dan tujuan Perusahaan dapat tercapai.

- c. Proses Pemantauan dan Peninjauan Risiko
 - 1) Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
 - 2) Pemantauan dan peninjauan dilakukan oleh Pemilik Risiko (*Risk Owner*) dan Unit Manajemen Risiko. Hasil pemantauan dan peninjauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka perlakuan Risiko dan tindakan yang diperlukan. Pemantauan dan peninjauan Risiko dilaksanakan di setiap tahap dalam proses Manajemen Risiko.
 - 3) Pemantauan dan peninjauan Risiko dilaksanakan secara berkala berdasarkan prioritas Risiko dan kebutuhan masing-masing Pemilik Risiko (*Risk Owner*) yang akan disampaikan kepada Unit Manajemen Risiko. Jika proses pengendalian Risiko tidak tereksekusi, Unit Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk melakukan konfirmasi kepada Pemilik Risiko (*Risk Owner*) terkait.
2. Proses Pelaporan
 - a. Proses Manajemen Risiko dan hasilnya harus dilaksanakan perekaman dan pelaporan melalui mekanisme yang tepat.
 - b. Pelaporan bertujuan untuk:
 - Mengkomunikasikan kegiatan Manajemen Risiko dan hasilnya ke seluruh organisasi;
 - Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan;

all existing risks have been identified and assess the effectiveness of the Company's risk management processes, including reporting risk handling carried out by the Risk Owner to the Risk Management Unit.

The risk monitoring and review process results will serve as a reference or benchmark for improving the Company's risk management processes so that the Company's objectives and goals can be achieved.

- c. Risk Monitoring and Review Process
 - 1) The Company must have a monitoring system and procedures that include monitoring the magnitude of risk exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, and the stress testing results, as well as consistency of implementation with established policies and procedures.
 - 2) Monitoring and review are carried out by the Risk Owner and the Risk Management Unit. The results of monitoring and review are presented in periodic reports submitted to management for risk treatment and necessary actions. Risk monitoring and review are carried out at every stage of the risk management process.
 - 3) Risk monitoring and review are carried out periodically based on Risk priorities and the needs of each Risk Owner, which will be submitted to the Risk Management Unit. If the Risk control process is not executed, the Risk Management Unit has the authority to confirm with the relevant Risk Owner.
2. Reporting Process
 - a. The Risk Management process and its results must be recorded and reported through appropriate mechanisms.
 - b. Reporting aims to:
 - Communicate Risk Management activities and results to the entire organization;
 - Provide information for decision making;

- Memperbaiki kegiatan Manajemen Risiko; dan
 - Membantu interaksi dengan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) termasuk pihak-pihak yang mewakili tanggung jawab dan akuntabilitas dalam kegiatan Manajemen Risiko.
- c. Pelaporan merupakan bagian integral dari tata kelola organisasi dan harus meningkatkan kualitas dialog dengan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) dan mendukung Manajemen Puncak (*Top Management*) dan Dewan Komisaris (*Oversight Bodies*) dalam memenuhi tanggung jawab mereka.
 - d. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk pelaporan termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
 - Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang berbeda dan kebutuhan informasi untuk masing-masing Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*);
 - biaya, frekuensi, dan ketepatan waktu pelaporan;
 - metode pelaporan; dan
 - relevansi informasi dengan tujuan organisasi dan pengambilan keputusan.
 - e. Perusahaan wajib melaporkan seperangkat laporan terkait Manajemen Risiko kepada Pemegang Saham yang tercantum dalam:
 - Laporan Realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN);
 - Laporan Triwulanan;
 - Laporan Semesteran; dan
 - Laporan Tahunan.
 - f. Komponen Laporan Manajemen Risiko bersifat triwulanan dan tahunan sebagaimana disebutkan pada ayat (1) meliputi:
 - Laporan Penerapan dan Pemantauan Manajemen Risiko; dan
 - Laporan Audit Intern.
 - g. Komponen Laporan Manajemen Risiko bersifat semesteran dan tahunan sebagaimana disebutkan pada ayat (1) meliputi:
 - Laporan Penerapan Manajemen Risiko;
 - Laporan Audit Intern; dan
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi.
 - h. Untuk mendukung pelaporan oleh Perusahaan, maka Anak Perusahaan dan unit kerja wajib melaporkan laporan terkait Manajemen Risiko sesuai dengan

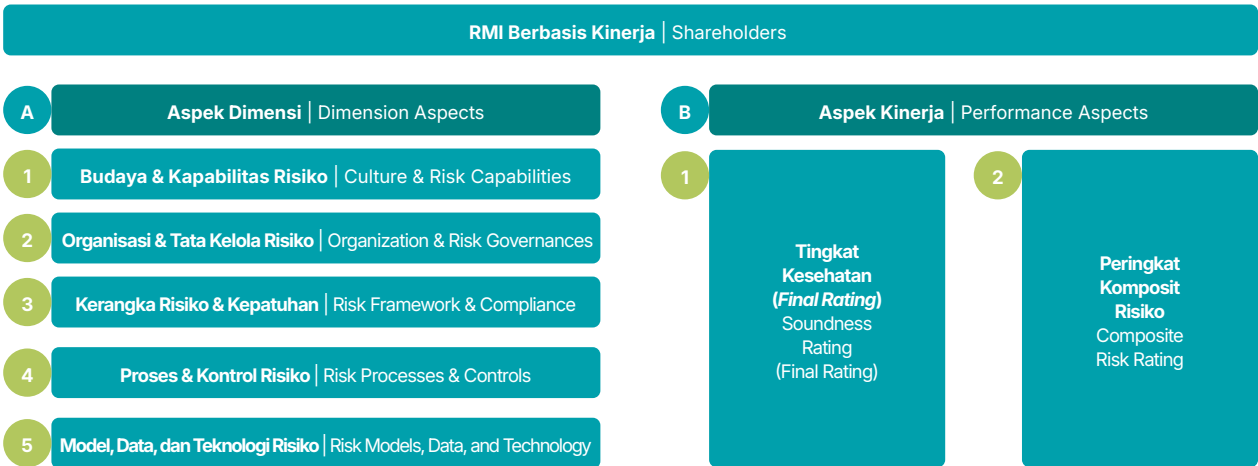
- Improve Risk Management activities; and
 - Facilitate stakeholder interaction, including parties representing responsibility and accountability in risk management activities.
- c. Reporting is an integral part of organizational governance and should enhance the quality of dialogue with Stakeholders and support top management and oversight bodies (Board of Commissioners) in fulfilling their responsibilities.
 - d. Factors to consider for reporting include, but are not limited to:
 - different Stakeholders and their information needs;
 - cost, frequency, and timeliness of reporting;
 - reporting methods; and
 - the relevance of information to organizational objectives and decision-making.
 - e. The Company is required to report a set of reports related to Risk Management to the Shareholders as stated in:
 - State Capital Participation Realization Report (PMN);
 - Quarterly Report;
 - Semester Report; and
 - Annual Report.
 - f. The components of the Risk Management Report are quarterly and annual as mentioned in paragraph (1) and include:
 - Report on the Implementation and Monitoring of Risk Management; and
 - Internal Audit Report.
 - g. The components of the Risk Management Report are semi-annual and annual as mentioned in paragraph (1) and include:
 - Risk Management Implementation Report;
 - Internal Audit Report; and
 - Integrated Governance Report.
 - h. To support reporting by the Company, Subsidiaries and work units are required to report on Risk Management per the information required in the Report

informasi yang dibutuhkan dalam Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kemudian dikonsolidasi oleh Unit Manajemen Risiko.	as referred to in paragraph (1) for consolidation by the Risk Management Unit.
3. Proses Evaluasi Kinerja a. Untuk memberikan evaluasi yang mendorong Perusahaan meningkatkan penerapan Manajemen Risiko yang memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi Perusahaan, Perusahaan wajib melakukan penilaian peringkat komposit Risiko yang dilakukan secara <i>self-assessment</i> setiap triwulan. b. Perhitungan penentuan peringkat komposit Risiko Perusahaan didasarkan pada dua variabel penilaian yaitu (i) penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko, dan (ii) penilaian terhadap pencapaian kinerja.	3. Performance Evaluation Process a. To provide an evaluation that encourages the Company to improve its Risk Management implementation, which provides protection and value creation for the Company, the Company is required to conduct a composite risk rating assessment through self-assessment every quarter. b. The calculation of the Company's composite Risk rating is based on two assessment variables, namely (i) assessment of the quality of Risk Management implementation, and (ii) assessment of performance achievement.

DASAR PENILAIAN INDEKS KEMATANGAN RISIKO

BASIS FOR ASSESSING THE RISK MATURITY INDEX

✧ Diagram Penilaian RMI Berbasis Kinerja
Performance-based RMI Assessment Diagram



Tingkat kematangan Risiko BUMN diukur menggunakan Penilaian RMI yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (“Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023”) dan memiliki relevansi dengan Aspek Kinerja. Gap dari hasil penilaian RMI digunakan sebagai langkah perbaikan peningkatan penerapan Manajemen Risiko.

The maturity level of SOE risk is measured using the RMI Assessment, which refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Activities of State-Owned Enterprises (SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023) and is relevant to Performance Aspects. The gaps identified in the RMI assessment results are used as improvement measures to enhance the implementation of risk management.

PELAPORAN DAN PEMANTAUAN MANAJEMEN RISIKO

PT Sarinah secara berkala dan berkelanjutan, atau sesuai kebutuhan, menyajikan laporan manajemen risiko kepada pemangku kepentingan, dengan memperhatikan sensitivitas informasi yang terkandung di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan proses manajemen risiko perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas praktik manajemen risiko, PT Sarinah menerapkan fungsi pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh masing-masing pemilik risiko, sesuai dengan Standar Respons Risiko PT Sarinah. Pengawasan dan pelaporan manajemen risiko diintegrasikan ke dalam sistem informasi dan pelaporan manajemen perusahaan, untuk memastikan pemantauan yang komprehensif dan terkini.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

PT Sarinah mengimplementasikan sistem manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif, sesuai dengan kebijakan perusahaan, untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Sistem ini mencakup kerangka kerja, metodologi, prosedur, dan dokumentasi yang terstruktur, guna mendukung pengambilan keputusan strategis yang tepat waktu dan berbasis data. Implementasi manajemen risiko telah memberikan kontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan tata kelola perusahaan, sehingga mampu meminimalkan risiko yang dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha.

Sebagai wujud komitmen terhadap kesadaran risiko, PT Sarinah secara berkala mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen risiko melalui kajian internal dan eksternal. Evaluasi ini mencakup analisis mendalam terhadap identifikasi, penilaian, respons, dan pemantauan risiko, untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT Sarinah menerapkan sistem manajemen risiko yang terukur dan akuntabel, sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 009.1/DIREKSI/PD/X/2024. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pengelolaan korporasi melalui proses identifikasi, pemetaan, pengendalian, dan pengawasan

RISK MANAGEMENT REPORTING AND MONITORING

PT Sarinah regularly and continuously, or as needed, submits risk management reports to stakeholders, considering the sensitivity of the information contained therein. This aims to ensure transparency and accountability in implementing the company's risk management process.

To ensure the effectiveness of risk management practices, PT Sarinah strictly oversees each risk owner's implementation of risk management in accordance with PT Sarinah's Risk Response Standards. Risk management oversight and reporting are integrated into the company's management information and reporting systems to ensure comprehensive and up-to-date monitoring.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT Sarinah has implemented a comprehensive integrated risk management system, per company policy, to identify and mitigate potential uncertainties that may affect the achievement of strategic objectives. This system includes a structured framework, methodology, procedures, and documentation to support timely, data-driven strategic decision-making. Implementing risk management has positively contributed to planning, decision-making, and strengthening corporate governance, thereby minimizing risks that could negatively impact business continuity.

As a manifestation of its commitment to risk awareness, PT Sarinah regularly evaluates the effectiveness of the risk management system through internal and external reviews. These evaluations include an in-depth analysis of risk identification, assessment, response, and monitoring to ensure that the system remains relevant and effective in facing business dynamics.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT Sarinah implements a measurable and accountable risk management system per Decree of the Board of Directors No. 009.1/DIREKSI/PD/X/2024. This system is designed to optimize decision-making and corporate management through a systematic risk identification, mapping, control, and monitoring

risiko yang sistematis. Tindak lanjut risiko yang terstruktur, disertai dengan komunikasi, konsultasi, pelaporan, dan pemantauan risiko yang transparan, memastikan akuntabilitas dan efektivitas dalam mitigasi risiko. Implementasi sistem ini memberikan dampak signifikan terhadap optimalisasi kegiatan bisnis dan integrasi pengelolaan perusahaan, dengan fokus pada pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha.

Tata Kelola Teknologi Informasi

✧ Information Technology Governance

Dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, khususnya di bidang Teknologi Informasi (TI), dan mengakselerasi pencapaian target kinerja perusahaan, PT Sarinah pada tahun 2024 mengembangkan inisiatif dan solusi inovatif yang selaras dengan sasaran strategis perusahaan. Pengembangan ini bertujuan untuk memperkuat penerapan teknologi dalam seluruh aspek operasional perusahaan, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Untuk memastikan implementasi TI yang efektif dan akuntabel, PT Sarinah memperkuat fungsi organisasi yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh fungsi TI. Penguatan ini mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan standar dan prosedur yang transparan, serta pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja TI. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa investasi TI mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara optimal, sekaligus meminimalkan risiko operasional dan keuangan.

VISI DAN MISI TEKNOLOGI INFORMASI SARINAH

Visi Teknologi Informasi Sarinah adalah Menjadi Tulang Punggung Digital Transformasi Perusahaan Yang Handal.

Misi Teknologi Informasi adalah:

1. Responsif dalam menyediakan layanan TI.
2. Menyediakan layanan teknologi yang prima dan terukur.
3. Menjaga ketersediaan, keamanan, dan integritas layanan TI dan data perusahaan.

process. Structured risk follow-up, accompanied by transparent risk communication, consultation, reporting, and monitoring, ensures accountability and effectiveness in risk mitigation. The implementation of this system has a significant impact on the optimization of business activities and the integration of corporate management, with a focus on achieving strategic objectives and business sustainability.

In an effort to enhance the company's competitive advantage, particularly in Information Technology (IT), and accelerate the achievement of the company's performance targets, PT Sarinah developed innovative initiatives and solutions in 2024 in line with the company's strategic objectives. This development aims to strengthen the application of technology in all aspects of the company's operations, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

To ensure effective and accountable IT implementation, PT Sarinah is strengthening the organizational functions responsible for coordinating all IT functions. This strengthening includes increasing human resource capacity, implementing transparent standards and procedures, and periodic IT performance monitoring and evaluation. These measures are taken to ensure that IT investments optimally support the achievement of the company's strategic objectives while minimizing operational and financial risks.

SARINAH INFORMATION TECHNOLOGY VISION AND MISSION

Sarinah Information Technology's Vision is To Become the Backbone of the Company's Reliable Digital Transformation.

The Mission of Information Technology is:

1. To be responsive in providing IT services.
2. To provide excellent and measurable technology services.
3. To maintain IT services and the company data's availability, security, and integrity.

4. Memberikan kontribusi inovasi dan solusi atas produk/layanan digital perusahaan secara *time to market*.
5. Meningkatkan kompetensi pengelolaan TI.

KEBIJAKAN STRATEGIS TI DI TAHUN 2024

PT Sarinah mengakui peran strategis teknologi informasi (TI) sebagai pendorong utama daya saing perusahaan, terutama di era Industri 4.0 yang menuntut adaptasi cepat dan inovasi berkelanjutan. Pemanfaatan perkembangan TI bukan hanya sebagai alat untuk bersaing di tingkat regional dan global, tetapi juga sebagai fondasi untuk transformasi digital yang komprehensif. Oleh karena itu, kebijakan strategis TI PT Sarinah tahun 2024 difokuskan pada:

1. Pengembangan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan melalui program kerja
 - a. Program Rumah Turis untuk pengalaman pelanggan di area mall.
 - b. Sarinah Club sebagai aplikasi loyalty *program* Sarinah.
 - c. Pengembangan *Point Of Sales* (POS) untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.
 - d. Penggunaan *platform media advertising* terintegrasi berbasis web.
2. *Cyber Security*
 - a. Penyusunan Manual Sistem Keamanan Informasi (SMKI) sebagai acuan perusahaan untuk mengelola dan menjaga keamanan data serta informasi sensitif, menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan dari aspek terjaganya keamanan informasi, dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap keamanan informasi di seluruh perusahaan, serta mengurangi potensi risiko yang terkait dengan kebocoran atau kehilangan data.
 - b. Kolaborasi *Security Operations Center* (SOC) InJourney Member dengan tujuan untuk memperkuat pengelolaan keamanan jaringan dan infrastruktur di seluruh member InJourney melalui kolaborasi dengan tim *Security Operations Center* (SOC).
 - c. Penyusunan *Cyber Security Roadmap* sebagai panduan strategis untuk melindungi aset digital perusahaan.
3. Implementasi Information Technology Service Management (ITSM)
Sebagai salah satu inisiatif untuk implementasi ITSM adalah menggunakan pembuatan aplikasi Sistem Operasional Bantuan Teknologi (SOBAT) Sarinah sebagai platform manajemen layanan berbasis web yang menyediakan fungsionalitas seperti manajemen insiden, permintaan, konfigurasi, dan aset.

4. Contributing innovation and timely solutions to the company's digital products/services.
5. Improving IT management competencies.

IT STRATEGIC POLICY IN 2024

PT Sarinah recognizes the strategic role of information technology (IT) as a key driver of the company's competitiveness, especially in the era of Industry 4.0, which demands rapid adaptation and continuous innovation. The utilization of IT developments is not only as a tool to compete at the regional and global levels, but also as a foundation for comprehensive digital transformation. Therefore, PT Sarinah's 2024 IT strategic policy focuses on:

1. Development to improve customer experience through work programs
 - a. Tourist House Program for customer experience in the mall area
 - b. Sarinah Club as a loyalty program app for Sarinah.
 - c. Development of Point of Sale (POS) systems to enhance the customer experience.
 - d. Use of an integrated web-based advertising media platform.
2. Cyber Security
 - a. Development of an Information Security Manual (ISM) as a reference for the company to manage and maintain the security of data and sensitive information, ensuring business continuity from an information security perspective, increasing awareness and compliance with information security throughout the company, and reducing potential risks related to data leaks or loss.
 - b. Collaboration with the InJourney Member Security Operations Center (SOC) to strengthen network and infrastructure security management across all InJourney members through collaboration with the Security Operations Center (SOC) team.
 - c. Development of a Cyber Security Roadmap as a strategic guide to protect the company's digital assets.
3. Implementation of Information Technology Service Management (ITSM)
One of the initiatives for ITSM implementation is the development of the Sarinah Technology Assistance Operational System (SOBAT) application as a web-based service management platform that provides functionalities such as incident management, requests, configuration, and asset management.

4. Kolaborasi Sesama Member InJourney Sebagai salah satu kebijakan strategis TI adalah melakukan kolaborasi dengan member InJourney, dimana Sarinah melakukan sinergi dengan InJourney Aviation Services dalam hal:
- a. Layanan Internet
 - b. Managed Service Laptop
 - c. Google Cloud Platform

IT DISRUPTION

PT Sarinah menyadari bahwa menghadapi *IT Disruption* memerlukan adaptasi cepat dan inovasi berkelanjutan, sehingga kebijakan strategis TI tahun 2024 difokuskan pada optimalisasi infrastruktur TI yang tangguh dan aman, pengembangan solusi digital inovatif berorientasi pelanggan, integrasi teknologi terkini seperti AI dan big data untuk pengambilan keputusan berbasis data, penguatan tata kelola TI yang transparan dan akuntabel, serta pengembangan kapasitas SDM TI yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini, sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, bertujuan untuk memitigasi risiko yang timbul dari disrupsi teknologi, memanfaatkan peluang yang muncul, dan memastikan penciptaan nilai tambah bagi perusahaan di era digital yang dinamis.

CYBER SECURITY

PT Sarinah, dalam menghadapi era digital yang dinamis, menempatkan keamanan siber (*Cyber Security*) sebagai prioritas utama untuk melindungi aset digital, kepercayaan pelanggan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Pada tahun 2024, fokus perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Security Information and Event Management (SIEM) untuk memperkuat keamanan organisasi dengan mengintegrasikan pengumpulan, analisis, dan korelasi log dari berbagai perangkat dalam jaringan.
2. Implementasi *Next Gen Firewall* sebagai langkah preventif untuk pencegahan, perlindungan dan juga pengamanan *server-server production* yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan dari serangan siber, termasuk juga untuk perlindungan akses data dan internet perangkat kerja seperti laptop dan PC yang digunakan oleh seluruh karyawan.
3. Sosialisasi terkait isu *cyber security*, tema pada tahun 2024 adalah perlindungan dari ancaman *ransomware*.
4. Pelaksanaan *Cyber Security Maturity Assessment* bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan siber di perusahaan agar mendapatkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan.

4. Collaboration Among InJourney Members One of the strategic IT policies is to collaborate with InJourney members, where Sarinah synergizes with InJourney Aviation Services in the following areas:
- a. Internet Services
 - b. Managed Laptop Services
 - c. Google Cloud Platform

IT DISRUPTION

PT Sarinah recognizes that addressing IT Disruption requires rapid adaptation and continuous innovation, so the 2024 IT strategic policy is focused on optimizing resilient and secure IT infrastructure, developing innovative customer-centric digital solutions, integrating cutting-edge technologies such as AI and big data for data-driven decision-making, strengthening transparent and accountable IT governance as well as the sustainable development of IT human resources. These measures, in line with GCG principles, aim to mitigate risks arising from technological disruption, capitalize on emerging opportunities, and ensure the creation of added value for the company in this dynamic digital era.

CYBER SECURITY

In facing the dynamic digital era, PT Sarinah places cybersecurity as a top priority to protect digital assets, customer trust, and ensure compliance with regulations. In 2024, the company's focus is as follows:

1. Implementation of Security Information and Event Management (SIEM) to strengthen organizational security by integrating the collection, analysis, and correlation of logs from various devices within the network
2. Implementation of Next Gen Firewall as a preventive measure to protect production servers used for company operations from cyber attacks, including protection of data access and internet access for work devices such as laptops and PCs used by all employees.
3. Dissemination of cybersecurity issues, with the theme for 2024 being protection from ransomware threats.
4. Conduct a Cybersecurity Maturity Assessment in collaboration with the National Cyber and Encryption Agency (BSSN) to determine the company's level of cyber maturity and obtain an overview of the strengths and weaknesses that need to be improved.

5. Pelaksanaan *Pentest/Information Technology Security Assessment (ITSA)* bekerja sama Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang bertujuan untuk melakukan pengujian sistem keamanan dari sisi Infrastruktur yang digunakan di lingkungan perusahaan, serta melakukan langkah perbaikan dari hasil celah keamanan yang ditemukan, sebagai langkah preventif pengamanan sistem informasi dari serangan siber.

DISASTER RECOVERY

Disaster Recovery (DR) dalam konteks organisasi Teknologi Informasi adalah proses pemulihan sistem, aplikasi, dan data setelah terjadinya bencana atau gangguan yang mengakibatkan gangguan serius terhadap operasi normal sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk mengembalikan sistem Teknologi Informasi ke kondisi fungsional sesegera mungkin setelah terjadinya gangguan atau bencana, sehingga organisasi dapat melanjutkan operasi mereka dengan sedikit atau tanpa kerugian yang signifikan. Pada tahun 2024 upaya yang dilakukan Perusahaan di antaranya adalah:

1. Penggunaan *platform cloud* untuk server kritis karena layanan *cloud* memiliki *Architecture Center* sebagai *disaster recovery* apabila terjadi hal yang membuat *server* kritis terganggu dalam layanannya.
2. Pembentukan Tim *Disaster Recovery*.

5. Implementation of *Pentest/Information Technology Security Assessment (ITSA)* in collaboration with the National Cyber and Encryption Agency (BSSN) aims to test the security of the infrastructure used in the company environment and take corrective measures based on the security gaps found as a preventive measure to secure information systems from cyber attacks.

DISASTER RECOVERY

Disaster Recovery (DR) in the context of an information technology organization is the process of recovering systems, applications, and data after a disaster or disruption that causes severe disruption to an organization's normal operations. The goal is to restore the information technology system to a functional state as soon as possible after a disruption or disaster, so that the organization can continue its operations with little or no significant loss. In 2024, the Company's efforts include:

1. Use of a cloud platform for critical servers because cloud services have a Disaster Recovery Center in case something disrupts the critical servers' services.
2. Formation of a Disaster Recovery Team



Akuntan Publik

✧ Public Accountant

DASAR PENUNJUKAN KAP

Di tahun 2024, Perusahaan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan Rekan untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dasar hukum penunjukan KAP Sarinah mengacu kepada:

- Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-103/MBU/03/2021 tentang Kriteria Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) pada BUMN.
- Surat Direksi Nomor: 0023.2/DIREKSI/I/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal Usulan Pengajuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk General Audit dan PKBL Tahun Buku 2024.
- Surat Dekom Nomor S-16/DEKOM/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk General Audit, serta Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Sarinah untuk Tahun Buku 2024.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023.

RINCIAN KAP, AP, NOMOR IZIN AP, DAN BIAYA JASA AUDIT DALAM KURUN 5 TAHUN TERAKHIR

Daftar Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan PT Sarinah pada 5 (lima) tahun terakhir:

No	Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor Name	Biaya Fee
1	2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Fredy Richard (AP.2018)	Rp2.745.000.000
2	2023	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto, CPA (AP.0060)	Rp250.000.000
3	2022	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo, CPA (AP. 0336)	Rp250.000.000
4	2021	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo, CPA (AP. 0336)	Rp215.000.000
5	2020	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo, CPA (AP. 0336)	Rp200.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Pada 2024, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ditunjuk sebagai auditor Sarinah dan Anak Perusahaan Sarinah

BASIS FOR KAP APPOINTMENT

In 2024, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja and Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed Public Accountant must not have a conflict of interest with the Company. The legal basis for the appointment of KAP Sarinah refers to:

- Decree of the Minister of SOEs No. SK-103/MBU/03/2021 on the Criteria for Public Accounting Firms (KAP), Public Appraisal Service Offices (KJPP), and Actuarial Consultant Offices (KKA) in SOEs.
- Letter of the Board of Directors No. 0023.2/DIREKSI/I/V/2024 dated May 22, 2024, on the Proposal for Submission of Appointment of Public Accounting Firm for General Audit and PKBL for the 2024 Fiscal Year.
- Letter of the Board of Commissioners No. S-16/DEKOM/V/2024 dated May 31, 2024, on the Appointment of Public Accounting Firm for General Audit, and Audit of Financial Report of Micro and Small Business Funding Program of PT Sarinah for the 2024 Fiscal Year.
- Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year.

DETAILS OF KAP, AP, AP PERMIT NUMBER, AND AUDIT SERVICE FEES IN THE LAST 5 YEARS

List of Public Accounting Firms that have audited the financial statements of PT Sarinah in the last five years:

OTHER SERVICES PROVIDED

In 2024, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja was appointed as the auditor of Sarinah and Sarinah's

untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian imbalan jasa yang dibebankan kepada masing-masing Perusahaan Anak sesuai pada tabel di bawah ini:

Subsidiaries to audit the financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, with details of fees charged to each Subsidiary as shown in the table below:

No	Jasa yang Dilakukan pada Tahun 2024 Services in 2024	Biaya Fee
1	Jasa Audit atas Laporan Keuangan (PT Sarinah) Audit Services on Financial Statements (PT Sarinah)	Rp1.665.000.000
2	Jasa Audit atas Laporan Keuangan (PT Sari Valuta Asing) Audit Services on Financial Statements (PT Sari Valuta Asing)	Rp300.000.000
3	Jasa Audit atas Laporan Keuangan (PUMK) Audit Services on Financial Statements (PUMK)	Rp300.000.000
4	Jasa Prosedur yang Disepakati Agreed-upon Procedural Services	Rp480.000.000

Perkara Penting

✧ Significant Events

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, TERMASUK OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2024

Terkait permasalahan kepemilikan aset PT Sarinah, pada tanggal 4 September 2024 PT Sarinah telah mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung Nomor 3545 K/Pdt/2023 Jo. Nomor 327/Pdt.G/ 2021/PN.Jkt.Pst tanggal 8 Maret 2024, yang dibuktikan dengan dokumen penyerahan Memori Peninjauan Kembali melalui Akta Penerimaan Memori Peninjauan Kembali No. 49/Srt.Pdt.PK/2024?PN Jkt.Pst. Jo. No. 327/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst tanggal 4 September 2024.

SANKSI ADMINISTRASI YANG DITERIMA SEPANJANG TAHUN 2024

Selama tahun 2024, (tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024), anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Sarinah tidak dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas atau regulator terkait.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, INCLUDING THOSE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Regarding the issue of ownership of PT Sarinah's assets, on September 4, 2024, PT Sarinah filed a Judicial Review of Supreme Court Resolution No. 3545 K/Pdt/2023 Jo. No. 327/Pdt.G/ 2021/PN.Jkt.Pst dated March 8, 2024, as evidenced by the submission of the Reconsideration Memory document through the Deed of Acceptance of Reconsideration Memory No. 49/Srt.Pdt.PK/2024?PN Jkt.Pst. Jo. No. 327/Pdt.G/2021/PN Jkt.Pst dated September 4, 2024.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS RECEIVED THROUGHOUT 2024

In 2024, (January 1, 2024 to December 31, 2024), members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PT Sarinah were not subject to administrative sanctions by the relevant authorities or regulators.

Aspek Perpajakan

✧ Taxation Aspect

PT Sarinah menunjukkan komitmen kuat terhadap kepatuhan perpajakan, yang tercermin dalam rekam jejak tanpa sanksi dari Pengadilan Pajak pada semua tingkatan sejak tahun 2020 hingga 31 Desember 2024.

PT Sarinah demonstrates a strong commitment to tax compliance, which is reflected in its track record of zero sanctions from the Tax Court at all levels from 2020 to December 31, 2024.

Kode Etik Perusahaan

✧ Code of Conduct

PT Sarinah menetapkan standar etika dan budaya perusahaan yang komprehensif, dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0058.1/DIREKSI/KPTS/VIII/2024 Tanggal 1 Agustus 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan pada tanggal 10 Juni 2022. Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis, memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional. Implementasi kode etik ini merupakan komponen penting dari upaya PT Sarinah dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan membangun budaya perusahaan yang etis dan berkelanjutan.

PT Sarinah establishes comprehensive ethical standards and corporate culture, as outlined in the Decree of the Board of Directors No. 0058.1/DIREKSI/KPTS/VIII/2024 dated August 1, 2024, on Good Corporate Governance Code and Code of Conduct, which was approved on June 10, 2022. It serves as a code of conduct for all company organs in carrying out business activities, ensuring integrity, transparency, and accountability in every aspect of operations. Implementing this code of conduct is an important component of PT Sarinah's efforts to strengthen good corporate governance and build an ethical and sustainable corporate culture.

Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mengembangkan:

- Perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan;
- Hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

The Code of Conduct is expected to develop:

- Good behavior under high ethical standards for the corporation, Commissioners, Directors, and all employees;
- Good relationships with external parties based on GCG principles and the spirit of this Code.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Komponen-komponen yang terkandung dalam pedoman perilaku PT Sarinah mencakup hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Informasi;
- Kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
- Hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- Etika berusaha, anti korupsi, dan donasi.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The components contained in PT Sarinah's code of conduct include the following, but are not limited to:

- Information;
- Occupational health and safety and environmental preservation;
- Relationship with stakeholders;
- Business ethics, anti-corruption, and donations.

SOSIALISASI KODE ETIK & UPAYA PENEGAKANNYA

Kode etik Perusahaan menjadi pedoman seluruh unit kerja Perusahaan untuk berperilaku baik, bertanggung jawab, dan profesional kepada sesama pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Sosialisasi kode etik merupakan hal yang penting. Sehingga penegakkan kandungan Kode Etik dapat dipertanggung jawabkan secara adil dan akuntabel.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION & ENFORCEMENT EFFORTS

The Company's code of conduct serves as a guideline for all of the Company's work units to behave properly, responsibly, and professionally toward fellow workers following the applicable provisions within the Company. Dissemination of the code of conduct is important so that the enforcement of the Code of Conduct can be accounted for fairly and accountable.

Sepanjang tahun 2024, terdapat upaya penegakan Kode Etik, sebagaimana tabel berikut:

Throughout 2024, there were efforts to enforce the Code of Conduct, as shown in the following table:

Jenis Pelanggaran Violation Types	Sanksi Sanctions
Ringan Mild	20
Sedang Moderate	1
Berat Severe	5
Jumlah Total	26

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

COMPENSATION POLICY FOR MANAGEMENT AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

Throughout 2024, the Company has not had a long-term compensation policy in the form of stock ownership by Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*). Therefore, the Company does not have information on the number of shares under the option program, the exercise period, the requirements for program participants, and the exercise price that can be presented in this annual report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

❖ Whistleblowing System

PT Sarinah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pengawasan proaktif dan terintegrasi, yang dirancang untuk mendeteksi, melaporkan, dan menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. WBS ini bukan hanya sekadar sistem pelaporan, melainkan komponen krusial dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yang berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, melindungi aset perusahaan, dan menjaga integritas operasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No PER .02/03 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN sesuai Pasal 45 ayat 4 bahwa ‘Direktur Utama perusahaan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan WBS (*WhistleBlowing System*) pada masing-masing BUMN yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bantu oleh pengelola Pelaporan WBS BUMN’

Pedoman dan sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing*) diatur secara komprehensif dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 yang disahkan pada tanggal 6 November 2019. Pedoman ini mencakup:

1. Penyimpangan dari Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan Curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi;
7. Pelanggaran Etika dan Perbuatan Asusila;
8. Pelanggaran Disiplin;
9. Korupsi; dan
10. Laporan yang dianggap perlu untuk kelangsungan bisnis perusahaan.

Tugas Tim Komisi Pelaporan WBS (*Whistleblowing System*) adalah sebagai berikut:

1. Mengelola laporan pelanggaran, dilakukan oleh Tim Komisi Pelaporan WBS;
2. Melakukan penanganan pelanggaran, dilakukan oleh Tim WBS, Investigator, Investigator Etik, dan Penanggung Jawab;
3. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan *Whistleblowing System*, dilakukan oleh Pengawas;

PT Sarinah implements the Whistleblowing System (WBS) as a proactive and integrated monitoring mechanism, designed to detect, report, and follow up on alleged violations that have the potential to harm the Company. This WBS is not just a reporting system, but a crucial component in the framework of good corporate governance (GCG), ensuring compliance with regulations, protecting company assets, and maintaining operational integrity.

According to the Regulation of the Minister of SOEs No PER .02/03 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, according to Article 45 paragraph 4, the President Director is responsible for organizing the WBS (WhistleBlowing System) in each SOE, which is assisted by the SOE WBS Reporting manager in carrying out its daily duties.

The guidelines and system for reporting suspected violations (Whistleblowing) are comprehensively regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019, which was approved on November 6, 2019. These guidelines include:

1. Deviations from applicable laws and regulations;
2. Abuse of position for other interests outside the Company;
3. Extortion;
4. Fraudulent Acts;
5. Conflict of Interest;
6. Gratuities;
7. Violation of Ethics and Immoral Conduct;
8. Violation of Discipline;
9. Corruption; and
10. Reports deemed necessary for the continuity of the Company's business.

The duties of the WBS (Whistleblowing System) Reporting Commission Team are as follows:

1. Managing violation reports, carried out by the WBS Reporting Commission Team;
2. Handling violations, carried out by the WBS Team, Investigators, Ethics Investigators, and the Person in Charge;
3. Providing input and evaluation of the implementation of the Whistleblowing System, carried out by the Supervisor;

4. Membuat laporan pelaksanaan *Whistleblowing System*, yang dilaporkan sesuai regulasi/ketentuan yang berlaku;
5. Memastikan kesiapan fasilitas pendukung *Whistleblowing System*, dilakukan oleh Pendukung.

MEKANISME PELAPORAN

PT Sarinah menyediakan mekanisme pelaporan yang mudah diakses dan aman bagi pihak internal maupun eksternal yang menemukan indikasi kecurangan, pelanggaran, atau penyimpangan etika bisnis di lingkungan perusahaan. Sistem pelaporan dugaan pelanggaran ini dirancang untuk mendorong pelaporan yang jujur dan bertanggung jawab, serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Mekanisme yang disediakan Sarinah adalah sebagai berikut:

TIM KOMISI PELAPORAN WBS (*Whistleblowing System*)

Gedung Sarinah Lantai 10 , Jl . MH Thamrin No.11 – Jakarta Pusat 10350

1. Nomor Telepon : 0812 9780 1630
2. Surat elektronik : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Selain WBS (*Whistleblowing System*), saluran-saluran lainnya yang termasuk namun tidak terbatas pada yang disediakan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Surat elektronik/surel;
2. Surat tertulis/dokumen cetak;
3. Saluran telepon khusus; dan/atau
4. Pesan singkat dan/atau aplikasi obrolan/WA.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PT Sarinah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pelapor dugaan pelanggaran. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, perusahaan menjamin perlindungan penuh terhadap identitas pelapor dan kerahasiaan setiap laporan yang diterima. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran PT Sarinah dirancang untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelapor, yang mencakup:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Kerahasiaan : Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas Pelapor yang beritikad baik, laporan maupun segala data lain yang terkait dengan Laporan yang masuk melalui WBS

4. Preparing a report on the implementation of the Whistleblowing System, which is reported under applicable regulations/provisions;
5. Ensuring the readiness of supporting facilities for the Whistleblowing System, carried out by Supporters.

REPORTING MECHANISM

PT Sarinah provides an easily accessible and secure reporting mechanism for internal and external parties who find indications of fraud, violations, or deviations from business ethics within the Company. This system of reporting suspected violations is designed to encourage honest and responsible reporting and ensure the confidentiality of the reporter's identity. The mechanism provided by Sarinah is as follows:

WBS (*Whistleblowing System*) REPORTING COMMISSION TEAM

Sarinah Building 10th Floor, Jl. MH Thamrin No.11 - Central Jakarta 10350

1. Phone Number : 0812 9780 1630
2. Email : sarinah.wbs@sarinah.co.id

In addition to the WBS (Whistleblowing System), other channels, including but not limited to those provided by the Company, namely:

1. Electronic mail/email;
2. Written letters/printed documents;
3. Dedicated telephone line; and/or
4. Short message and/or chat/WA application.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

PT Sarinah is committed to creating a safe and conducive work environment for whistleblowers. As part of this commitment, the Company guarantees full protection of the whistleblower's identity and confidentiality of every report received. PT Sarinah's Whistleblowing System is designed to provide a sense of security and comfort for whistleblowers, which includes:

1. The Company guarantees the identity of the whistleblower's confidentiality.
2. Confidentiality: The Company protects the Whistleblower's identity in good faith, the report, and all other data related to the Report submitted through the WBS.

3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.
5. Dilindungi: Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segi pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang di terima pelapor yang beriktikad baik. Dalam hal perlakuan/tindakan yang tidak adil dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal mana perlakuan/tindakan tersebut diterimanya karena laporan yang disampaikan.

PENANGANAN PENGADUAN

PT Sarinah menerapkan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang akuntabel dan transparan, yang dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran. Komisi ini bertanggung jawab untuk menyusun laporan berkala setiap tiga bulan, yang disampaikan kepada Direksi paling lambat minggu kedua bulan berikutnya. Laporan tersebut mencakup data komprehensif mengenai jumlah pengaduan, kategori pelanggaran, dan media pelaporan yang digunakan, serta analisis tren dan pola pelanggaran.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif, sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Jika laporan terbukti valid dan dapat dipertanggungjawabkan, PT Sarinah akan memastikan penerapan sanksi yang tegas dan adil, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menegakkan integritas, akuntabilitas, dan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Deskripsi Pelanggaran yang diajukan (*what*);

• Pihak yang terlibat (*who*);

• Lokasi pelanggaran (*where*);

• Waktu pelanggaran (*when*);

• Bukti otentik seperti foto atau dokumen yang berhubungan (*what evidence*);

• Indikasi terjadinya pelanggaran (*how*);

• Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;

• Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

3. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation reported to any party.
4. The protection of the Whistleblower also applies to the parties carrying out the Investigation and those who provide information related to the Complaint/Disclosure.
5. Protected: The Company protects the Whistleblower in terms of employment, physical, remuneration, and employment facilities received by the whistleblower in good faith. In the event of unfair treatment/actions and/or not under applicable regulations, the treatment/actions they received are due to the report they submitted.

COMPLAINT HANDLING

PT Sarinah implements an accountable and transparent mechanism for reporting alleged violations, which is managed by the Whistleblower Commission. The Commission is responsible for preparing a quarterly report submitted to the Board of Directors no later than the second week of the following month. The report includes comprehensive data on the number of complaints, categories of violations, reporting media used, as well as an analysis of trends and patterns of violations.

Every report received will be followed up professionally and objectively, under established procedures and mechanisms. If the report is proven valid and can be accounted for, PT Sarinah will ensure the application of strict and fair sanctions per laws, regulations, and internal company policies. This aims to uphold integrity, accountability, and a culture of compliance throughout the organization.

The contents of the Report submitted to the Commission contain, among others, the following:

- Description of the proposed violation (*what*);

• Parties involved (*who*);

• Location of the violation (*where*);

• Time of violation (*when*);

• Authentic evidence such as photographs or related documents (*what evidence*);

• Indication of the occurrence of the violation (*how*);

• The violation has been reported to other parties;
- The violation has occurred before.

TIM KOMISI PELAPORAN WBS

PT Sarinah mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) melalui Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang dibentuk berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Komisi ini bertanggung jawab untuk menerima, menginvestigasi, dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi mereka dari tindakan balasan. Proses ini dirancang untuk memastikan penanganan laporan yang objektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal perusahaan.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2024, PT Sarinah menunjukkan komitmen terhadap transparansi melalui penanganan pengaduan Whistleblowing System (WBS) yang efektif. Berikut adalah hasil penanganan pengaduan:

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses
Hingga 31 Desember 2024, jumlah pengaduan yang diterima oleh PT Sarinah sebanyak 6 (enam) kali.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Laporan yang dapat di Tindak Lanjuti sebanyak 4x (empat) kali.

Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan sistem prosedur pelaporan yang berlaku. Pengaduan yang telah masuk, akan ditindak lanjuti oleh Tim WBS yang disertai dokumen atau bukti pendukung untuk dilakukan pemeriksaan, verifikasi dan akan diteruskan/dilaporkan kepada Direktur Utama.

Setelah itu akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) atas perintah Direktur Utama disertai rekomendasi yang harus dilakukan melalui Surat SPI No: 030/GIA/IM/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.

WBS REPORTING COMMISSION TEAM

PT Sarinah operates the Whistleblowing System (WBS) through the Whistleblowing Commission, which was established based on the Whistleblowing System Guidelines. The Commission is responsible for receiving, investigating, and following up on reports of suspected violations from internal and external parties, ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and protecting them from retaliation. This process is designed to ensure the handling of reports that are objective, transparent, and per laws and regulations and internal company policies.

COMPLAINT HANDLING RESULTS

In 2024, PT Sarinah demonstrated its commitment to transparency by effectively handling Whistleblowing System (WBS) complaints. The following are the results of complaint handling:

1. Number of Processed Complaints
Until December 31, 2024, the number of complaints received by PT Sarinah were (6) six.
2. Follow-up on Complaints
There are 4 (four) reports that can be followed up.

Incoming complaints will be followed up under the applicable reporting procedure system. Complaints received will be followed up by the WBS Team, accompanied by supporting documents or evidence for examination and verification, then forwarded/ reported to the President Director.

After that, the Internal Audit Unit (SPI) will carry out further investigation on the orders of the President Director, along with recommendations that must be carried out through SPI Letter No: 030/GIA/IM/VII/2024, dated July 16, 2024.

Anti Korupsi dan Gratifikasi

✧ Anti-Corruption and Gratuities

PT Sarinah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan pedoman penanganan gratifikasi, yang terintegrasi dengan kode etik perusahaan, sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik korupsi, termasuk suap dan gratifikasi ilegal, yang dapat merusak integritas perusahaan. PT Sarinah menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan bisnis, serta menjunjung tinggi etika dalam hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Pedoman penanganan gratifikasi, yang selaras dengan kode etik perusahaan, disusun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan membangun budaya perusahaan yang bersih dan terpercaya.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

PT Sarinah menerapkan strategi anti-korupsi yang komprehensif, mencakup langkah-langkah *pre-emptive* dan penegakan nilai-nilai inti perusahaan (*core values enforcement*), untuk memastikan operasional bisnis yang bersih dan berintegritas. Strategi ini diwujudkan melalui:

1. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN),
2. Pengaturan dan penegakkan Kode Etik
3. Sistem Manajemen Anti Korupsi (SMAP) bersertifikasi ISO-37001
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
5. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

PT Sarinah menerapkan kerangka kerja anti-korupsi yang komprehensif dan terintegrasi, yang mencakup serangkaian kebijakan dan prosedur yang saling terkait untuk menegakkan nilai-nilai budaya perusahaan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan kode etik. Kerangka kerja ini dirancang untuk menciptakan sistem yang sistematis dan efektif dalam mencegah serta memberantas korupsi, dengan memberikan efek jera terhadap pelanggaran.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT Sarinah tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga mengutamakan pengelolaan yang amanah, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bagian dari upaya

PT Sarinah implements an anti-corruption policy and gratuity handling guidelines, which are integrated with the company's code of conduct, as part of its commitment to good corporate governance. This policy aims to prevent corrupt practices, including bribery and illegal gratuities, which can undermine the company's integrity. PT Sarinah emphasizes the importance of transparency and accountability in all business activities, as well as upholding ethics in relationships with all stakeholders. The gratuity handling guidelines, which are aligned with the company's code of conduct, are developed based on corporate governance principles and aim to ensure compliance with applicable regulations and build a clean and trustworthy corporate culture.

ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY POLICIES AND PROCEDURES

PT Sarinah implements a comprehensive anti-corruption strategy, including pre-emptive measures and core values enforcement, to ensure clean business operations and integrity. This strategy is realized through:

1. State Official Wealth Report (LHKPN) policy,
2. Regulation and enforcement of the Code of Conduct
3. ISO-37001 certified Anti-Corruption Management System (AIMS)
4. Gratuity Control Policy
5. Whistleblowing System.

PT Sarinah implements a comprehensive and integrated anti-corruption framework, which includes a series of interrelated policies and procedures to uphold the company's cultural values, Good Corporate Governance (GCG) principles, and code of conduct. This framework is designed to create a systematic and effective system to prevent and eradicate corruption by providing a deterrent effect against violations.

In carrying out its business activities, PT Sarinah is not only oriented towards achieving financial benefits, but also prioritizes trustworthy, transparent, and accountable management, per GCG principles. As part of the gratuity prevention efforts, PT Sarinah has

pencegahan gratifikasi, PT Sarinah telah menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Penolakan Gratifikasi
Seluruh insan Sarinah wajib melakukan penolakan dengan cara santun apabila ditawarkan/diberikan Gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur, serta wajib melaporkan penolakan atas gratifikasi tersebut kepada Tim Pengendalian Gratifikasi.
2. Pemberian Gratifikasi
Seluruh insan Sarinah dilarang menjanjikan memberi dan/atau memberikan Gratifikasi kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis maupun tidak, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Penerimaan Gratifikasi
Seluruh insan Sarinah dilarang untuk menerima atau meminta gratifikasi oleh setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis maupun tidak, baik secara langsung atau tidak langsung.

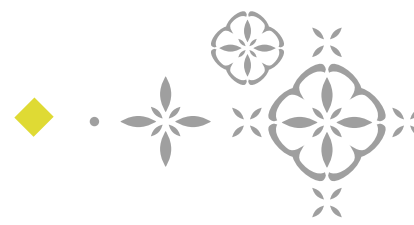
PT Sarinah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sebagai wujud komitmen terhadap pencegahan gratifikasi dan penegakan integritas perusahaan. UPG, yang ditunjuk langsung oleh Direksi, bertugas mengelola pelaporan gratifikasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Unit ini berperan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi bisnis, serta membangun budaya perusahaan yang bebas dari praktik gratifikasi.

Berikut ini adalah informasi terkait Unit Pengendalian Gratifikasi



Tim Pengendalian Gratifikasi
Gratuity Control Team

Telp | Phone : +62 21 31923008
Email : tim.upg@sarinah.co.id



Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, PT Sarinah memiliki Pedoman yang dikeluarkan oleh Direksi sesuai dengan SK Direksi Nomor: 056.1/KPTS/Direksi/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi pada PT Sarinah.

developed a Gratuity Handling Guidelines based on the following principles:

1. Rejection of Gratuity
All Sarinah employees are required to politely refuse gratuities that do not comply with the regulated provisions and report the rejection to the Gratuity Control Team.
2. Giving Gratuities
All Sarinah employees are prohibited from promising to give and/or giving Gratuities to any party, whether or not they have a business relationship, either directly or indirectly.
3. Receiving Gratuities
All Sarinah personnel are prohibited from receiving or requesting gratuities from any party, whether or not they have a business relationship, either directly or indirectly.

PT Sarinah established the Gratuity Control Unit (UPG) as a commitment to preventing gratuities and upholding corporate integrity. The UPG, which is directly appointed by the Board of Directors, is tasked with managing gratuity reporting per applicable rules and regulations. This unit plays an important role in ensuring transparency and accountability in every business transaction, as well as building a corporate culture that is free from gratuity practices.

The following is information related to the Gratuity Control Unit

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

PT Sarinah menyadari bahwa efektivitas kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kesadaran seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan secara proaktif melaksanakan program sosialisasi yang terencana dan sistematis untuk menginternalisasi kebijakan tersebut.

Pada tahun 2024, PT Sarinah meningkatkan upaya sosialisasi melalui:

- Penerapan Pedoman Anti Korupsi yang berlaku di Perusahaan .
- Penerapan Program dan prosedur yang dilakukan (tercakup dalam Pedoman pada point 1).
- Melakukan pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan: banner dan poster, edaran di Instagram, dan edaran kepada karyawan.

DISSEMINATION OF ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY POLICIES

PT Sarinah realizes that the effectiveness of anti-corruption and gratuity policies depends on the level of understanding and awareness of all company stakeholders. Therefore, the company proactively implements a planned and systematic dissemination program to internalize the policy.

In 2024, PT Sarinah increased its dissemination efforts through:

- Implement the Anti-Corruption Guidelines that apply to the Company.
- Implement programs and procedures carried out (covered in the Guidelines at point 1).
- Conducting anti-corruption training/ dissemination to Company employees: banners and posters, circulars on Instagram, and circulars for employees.

Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Material/ Signifikan

❖ Policy on Review and Approval of Transactions with Material/Significantly Related Parties

PT Sarinah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan yang komprehensif, berdasarkan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris serta standar ISO 37001:2016, untuk mencegah korupsi dan memastikan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7, yang mencakup kebijakan dan prosedur terintegrasi guna menegakkan nilai-nilai perusahaan, GCG, dan kode etik, serta membangun budaya bisnis yang bersih, transparan, dan akuntabel.

PT Sarinah implements a comprehensive anti-bribery management system, based on the commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the ISO 37001:2016 standard, to prevent corruption and ensure transactions with related parties comply with PSAK No. 7, which includes integrated policies and procedures to uphold corporate values, GCG, and code of conduct, as well as build a clean, transparent, and accountable business culture.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading Policy) dan Kepatuhan terhadap Otoritas Perdagangan Saham

❖ Insider Trading Policy and Compliance with Stock Trading Authorities

PT Sarinah berkomitmen penuh terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara komprehensif. Namun, sebagai Perseroan Terbatas Tertutup, PT Sarinah tidak menerapkan kebijakan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan karakteristik perusahaan tertutup yang umumnya tidak membuka kepemilikan saham untuk publik atau pihak internal perusahaan.

PT Sarinah is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles comprehensively. However, as a closed limited liability company, PT Sarinah does not implement a share ownership policy by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. This is under the characteristics of a closed company, which generally does not open share ownership to the public or internal parties of the company.

Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik

❖ Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers of Equity Securities or Public Companies

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah adalah Perseroan Terbatas Tertutup. Dengan demikian, uraian terkait penerapan atas pedoman governansi perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik adalah tidak relevan.

PT Sarinah is highly committed to implementing GCG principles as a whole, but its status is a Closed Limited Liability Company. Thus, the description related to applying the guidelines for public company governance for issuers of equity securities or public companies is irrelevant.

Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan dengan Pendekatan “Comply or Explain” atau “Apply or Explain”

❖ Implementation of Corporate Governance Guidelines with a “Comply or Explain” or “Apply or Explain” Approach

PT Sarinah berkomitmen tinggi dalam Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status PT Sarinah sebagai Perseroan Terbatas Tertutup tidak berkewajiban dalam menerapkan pedoman governansi perusahaan berbasis pada pendekatan “comply or explain” dan/atau “apply or explain”.

PT Sarinah is highly committed to implementing GCG principles thoroughly. However, its status as a Closed Limited Liability Company does not obligate it to implement corporate governance guidelines based on the “comply or explain” and/or “apply or explain” approaches.

Bad Corporate Governance

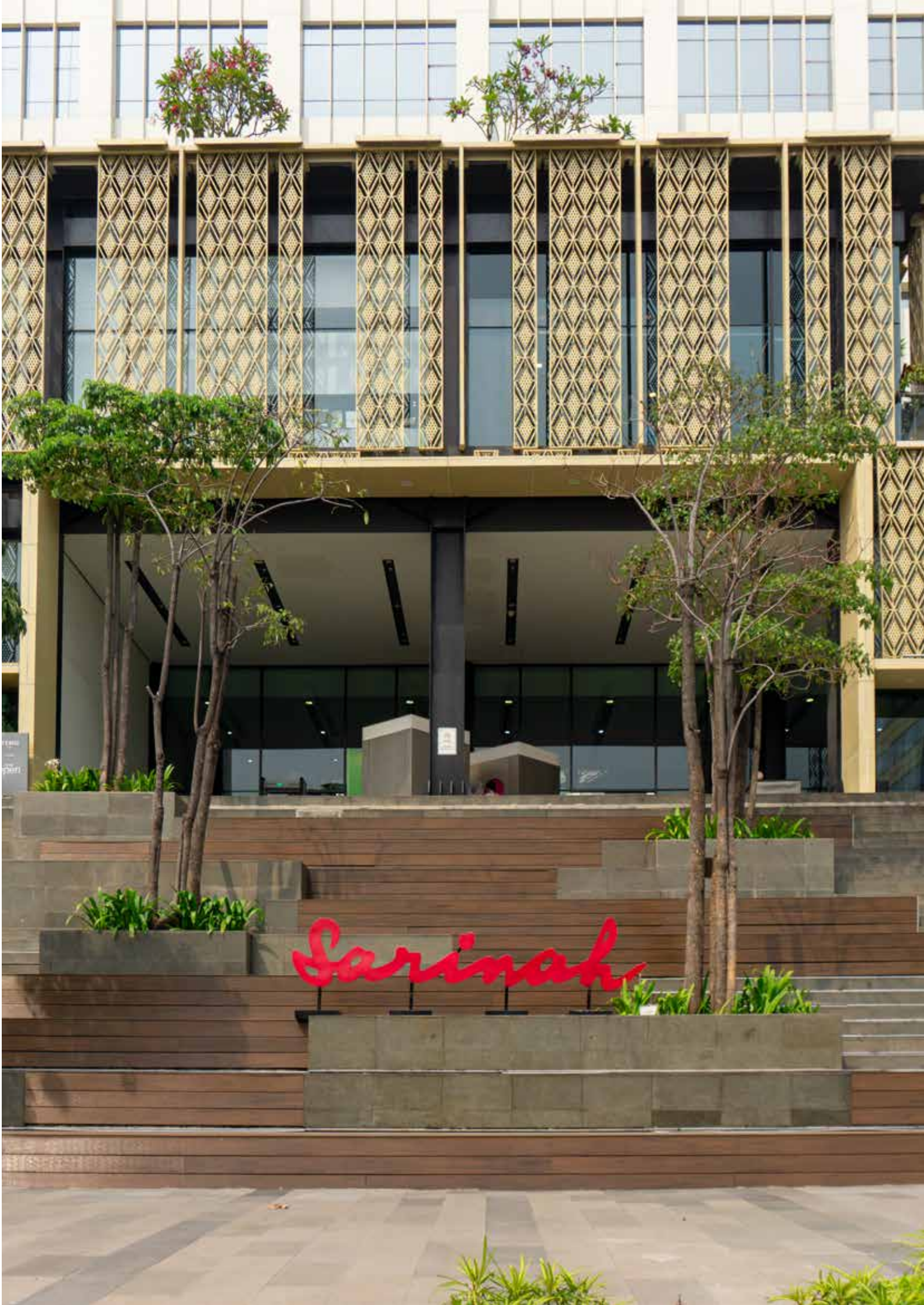
✖ Bad Corporate Governance

PT Sarinah terus berupaya untuk menerapkan peraturan atau ketentuan terkait tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2024, PT Sarinah tidak melakukan praktik *bad corporate governance* yang dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

PT Sarinah continues to strive to implement regulations or provisions related to corporate governance. Throughout 2024, PT Sarinah did not engage in bad corporate governance practices that could interfere with the implementation of Good Corporate Governance, as shown in the table below:

No	Praktik Practice	Tahun Year		
		2024	2023	2022
1	Aktivitas perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan; Insider trading activities involving directors/commissioners, management, and employees	x	x	x
2	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan termasuk putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun Non-compliance in the disclosure of fulfillment of tax obligations, including guilty verdicts from the highest tax court related to any tax issues	x	x	x
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Non-compliance of the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and SAK	x	x	x
4	Kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material Cases of non-compliance with laws, rules, and regulations relating to significant or material related party transactions	x	x	x
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan No disclosure of operating segments in the Financial Statements	x	x	x
6	Pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepaillitan/komersial/persaingan atau lingkungan Breach of any law relating to labor/employment/consumer/insolvency/commercial/competition or environmental matters	x	x	x
7	Sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting Sanctions from regulators for not making announcements within the prescribed timeframe for significant events	x	x	x
8	Bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan Evidence that the company did not comply with any listing rules and regulations during the past year, other than disclosure rules	x	x	x

V = ada | Yes
X = tidak ada |No





PT Sarinah



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

✿ *Social and Environmental Responsibility*

07



Komitmen Perusahaan atas Pelaksanaan Program TJSL

✧ The Company's Commitment to the TJSL Program Implementation

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Sarinah dalam menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya mengacu pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*) sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mendukung kampanye Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan oleh PBB. Selain itu, Sarinah senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika. Program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) bukan hanya menjalankan kewajiban tetapi merupakan kebutuhan.

PT Sarinah menganggap bahwa kinerja usaha yang baik harus didukung dengan kontribusi positif kepada lingkungan dan para pemangku kepentingan. Dengan mengadopsi kerangka Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social and Governance* - ESG), PT Sarinah memastikan bahwa setiap kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat jangka panjang, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Program-program ini mencakup berbagai inisiatif yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan, yang pada akhirnya memperkuat peran Sarinah sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi yang positif.

Penerapan program CSR PT Sarinah diungkapkan secara detail dan terpisah dari Laporan Tahunan ini, yaitu diungkapkan pada Laporan Berkelanjutan tahun buku 2024 berbasis pada standar *Global Reporting Initiative* 2021. Program tanggung jawab sosial diterapkan oleh Sarinah berlandaskan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta berpegang teguh pada Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang ditetapkan.

COMMITMENT AND POLICY

Commitment and Policy of PT Sarinah's Corporate Social Responsibility activities are based on the principle of sustainability as part of the Company's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the United Nations. In addition, Sarinah always considers the impact of every decision and business activity on the community and the natural environment through transparent and ethical behavior. The Corporate Social Responsibility (CSR) program is not only an obligation but also a necessity.

PT Sarinah believes that good business performance must be supported by positive contributions to the environment and stakeholders. By adopting the Environment, Social, and Governance (ESG) framework, PT Sarinah ensures that every Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR activity carried out provides long-term benefits, optimizes resource use, and supports environmental sustainability. These programs include various initiatives aimed at improving the quality of life for communities, including education, health, and environmental conservation, ultimately strengthening Sarinah's role as a positive agent of social and economic change.

The implementation of PT Sarinah's CSR program is disclosed in detail and separately from this Annual Report, i.e., in the 2024 Sustainability Report based on the 2021 Global Reporting Initiative standards. Sarinah implements its social responsibility program based on applicable laws and regulations and adheres to its established Code of Conduct.

Seluruh insan Sarinah berkomitmen agar seluruh kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan dapat menciptakan manfaat jangka panjang, sesuai dengan Misi PT Sarinah, yaitu meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan, memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan, mengembangkan usaha yang berkelanjutan, menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha, mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

All Sarinah employees are committed to ensuring that all CSR activities carried out by the Company create long-term benefits, in accordance with PT Sarinah's mission which is to enhance the well-being of SMEs in Indonesia through entrepreneurship development and women's empowerment, focus all company resources on Sarinah employees, business partners, and customers, develop sustainable businesses, promote environmental awareness throughout the entire business value chain, and highlight and provide a platform for outstanding SME products in the global market to enhance national pride.

Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL

✧ Legal Basis for TJSL Implementation

Dalam menjalankan aktivitas program CSR, Sarinah mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
3. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

In carrying out its CSR program activities, Sarinah refers to several applicable laws and regulations, including:

1. Indonesian Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
2. Indonesian Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
3. Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises

Realisasi Biaya dan Program/kegiatan TJSL 2024

✧ Realization of Costs and Programs/Activities for 2024 TJSL

REALISASI BIAYA PROGRAM/KEGIATAN TJSL 2024

Dalam menetapkan jumlah anggaran pelaksanaan program TJSL, pendekatan yang dilakukan Sarinah adalah dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut, Sarinah telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2024.

Adapun realisasi biaya dan kegiatan tahun 2024 adalah berikut:

No.	Kategori (CID/CID-Non PUMK/Non CID) Category (CID/CID-Non PUMK/Non CID)	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG Number	Capaian Kuantitatif (Output) Quantitative Achievement (Output)	Nilai Penyaluran (Rp) Distribution Value (Rp)
1	CID Non PUMK	Bantuan Tanggap Darurat Bencana Emergency Disaster Relief	1	1 lokasi bencana banjir bandang di Padang, Sumatera Barat 1 flash flood disaster location in Padang, West Sumatera	45.100.000
2	CID Non PUMK	Bantuan Kemasyarakatan (Santunan Anak Yatim) Community Assistance (Orphan Support)	2	30 Anak Yatim 30 orphans	19.000.000
3	CID Non PUMK	Sarinah Peduli Kesehatan (Donor Darah) Sarinah Cares for Health (Blood Donor)	3	150 peserta 150 participants	17.123.000
4	CID Non PUMK	Injourney Hospitality House	4	374 peserta 374 participants	130.061.618
Sub Total Subtotal					211.284.618
1	CID Non PUMK	Desa Sehat Prambanan Prambanan Healthy Village	8	Pengembangan 50 petani lokal Development of 50 local farmers	50.000.000
2	CID Non PUMK	Injourney Creative House	8	5 UMKM 5 SMEs	30.000.000
4	CID Non PUMK	Pameran Exhibition	17	1 sponsorship (KNF) 1 sponsorship (KNF)	15.000.000
5	CID PUMK	Penyaluran PUMK PUMK Distribution	8	Kerja Sama BRI Cooperation with BRI	250.000.000
Sub Total Subtotal					345.000.000

COST REALIZATION OF 2024 TJSL PROGRAMS/ACTIVITIES

In determining the budget for implementing the Social and Environmental Responsibilities (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan - TJSL) program, Sarinah has adopted an approach based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. As mandated by the regulation, Sarinah has set the budget for implementing the TJSL program in 2024.

The realization of costs and activities in 2024 is as follows:

No.	Kategori (CID/CID-Non PUMK/Non CID) Category (CID/CID-Non PUMK/Non CID)	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG Number	Capaian Kuantitatif (Output) Quantitative Achievement (Output)	Nilai Penyaluran (Rp) Distribution Value (Rp)
1	CID Non PUMK	Sustainable Tourism	11	Penanaman 200 pohon Planting of 200 trees	29.259.000
2	CID Non PUMK	Sarinah Peduli Kebersihan Sarinah Cares About Cleanliness	11	1 lokasi 1 location	5.060.000
3	CID Non PUMK	Sarinah Peduli Sarana Ibadah Sarinah Cares About Places of Worship	11	1 Lokasi 1 location	5.050.000
4	CID Non PUMK	Mudik Bersama BUMN Homecoming with SOEs	12	40 peserta 40 participants	31.850.000
Sub Total Subtotal					72.219.000





Laporan Keuangan Konsolidasi

✿ *Consolidated
Financial
Statement*

✿ 08



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT Sarinah dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 64

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Fetty Kwartati
Alamat Kantor : Gedung Sarinah Lt. 10,
Jl. MH. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Bumi Permata Indah A.2/3, RT. 002/RW. 012
: Karang Mulya - Karang Tengah
Nomor Telepon : 021-31923008
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
Alamat Kantor : Gedung Sarinah Lt. 10,
Jl. MH. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Nusantara No. 26 Dephan TNI AD RT.002/ RW.002
Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok
Nomor Telepon : 021-31923008
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarinah dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarinah dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2025


Fetty Kwartati
(Direktur Utama)




Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
(Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarinah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 00199/2.1127/AU.1/05/0060-1/1/IV/2024 tanggal 22 April 2024.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

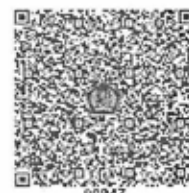
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Fredy Richard
Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018

25 April 2025



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	Catatan	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	421.815.291.863	4	109.411.494.868
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	23.950.948.608	5	13.860.445.461
Piutang usaha	27.810.204.155	6	40.777.021.178
Piutang lain-lain	8.166.190.475	7	69.999.983
Persediaan	6.605.671.887	8	1.388.313.446
Pajak dibayar di muka	42.489.396.768	17a	65.236.000.784
Uang muka	77.065.657.118	9	119.983.239.259
Biaya dibayar di muka	3.115.829.121	10	1.532.014.950
Aset lancar lainnya	6.250.000		46.600.000
TOTAL ASET LANCAR	611.025.439.995		352.305.129.929
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - jangka panjang	5.953.741.808	7	7.500.000.000
Properti investasi	643.742.133.061	13	881.588.681.932
Aset tetap	190.542.831.076	14	44.871.908.415
Aset hak-guna	3.053.241.546	12a	-
Aset takberwujud	4.490.421.613	15	4.996.946.435
Estimasi tagihan pajak	6.749.178.473	17b	15.386.785.393
Aset pajak tangguhan	26.028.411.936	17f	79.077.992.190
Investasi pada entitas asosiasi	-	11	30.064.054.667
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	-	5	1.926.490.624
Aset tidak lancar lain-lain	1.288.802.158		833.480.998
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	881.848.761.671		1.066.246.340.654
TOTAL ASET	1.492.874.201.666		1.418.551.470.583

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	Catatan	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	18	19.897.500.000
Utang usaha	29.118.695.025	16	22.905.382.133
Utang lain-lain	29.705.108.334	21	39.267.617.750
Beban akrual	25.791.156.058	19	21.812.656.904
Utang pajak	76.051.944.937	17c	70.915.739.971
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.669.342.979	23a	5.511.900.793
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	529.279.000.000	22	740.681.910.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	83.162.828.944	18	129.304.837.444
Liabilitas sewa	768.027.280	12b	-
Liabilitas kontrak	142.946.642.999	20	158.323.408.741
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	949.492.746.556		1.208.620.953.736
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	51.676.436.121	18	53.707.686.121
Liabilitas sewa	2.384.401.235	12b	-
Liabilitas kontrak	22.080.044.664	20	69.935.911.140
Liabilitas imbalan kerja	14.361.252.233	23b	11.804.894.993
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	-	22	35.273.803.147
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	90.502.134.253		170.722.295.401
TOTAL LIABILITAS	1.039.994.880.809		1.379.343.249.137
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 100.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.850 saham	46.850.000.000	24	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000		181.245.000
Penghasilan komprehensif lain	(23.877.006.745)		(17.872.171.781)
Saldo laba (defisit)			
Dicadangkan	29.085.348.855		29.085.348.855
Belum dicadangkan	400.634.115.060		(19.079.408.894)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	452.873.702.170		39.165.013.180
Kepentingan non-pengendali	5.618.687		43.208.266
TOTAL EKUITAS	452.879.320.857		39.208.221.446
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.492.874.201.666		1.418.551.470.583

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	Catatan	2023
PENDAPATAN USAHA	839.181.329.593	25	693.345.744.621
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(725.485.860.491)	26	(552.622.736.909)
LABA BRUTO	113.695.469.102		140.723.007.712
Beban pegawai	(47.338.525.507)	27	(42.605.703.740)
Beban umum dan administrasi	(105.932.076.428)	28	(69.871.963.660)
Beban pemasaran	(4.606.439.677)		(7.505.057.119)
Pendapatan lain-lain	688.531.006.052	30	309.740.917.554
Beban lain-lain	(918.916.197)	30	(166.783.724.838)
LABA USAHA	643.430.517.345		163.697.475.909
Penghasilan keuangan	1.427.966.278	29	534.190.773
Beban keuangan	(74.686.211.400)	29	(127.828.852.576)
Bagian rugi entitas asosiasi	(8.696.330.824)	11	(17.539.958.869)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	561.475.941.399		18.862.855.237
Beban pajak final	(10.701.269.178)		(18.982.777.202)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	550.774.672.221		(119.921.965)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	(131.061.029.579)	17d	11.316.333.065
LABA TAHUN BERJALAN	419.713.642.642		11.196.411.100
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	(6.004.834.964)	23	(2.173.218.141)
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi	-		83.151.181
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	413.708.807.678		9.106.344.140

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**LABA TAHUN BERJALAN
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:**

**TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN TAHUN BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:**

Pemilik entitas induk	413.708.688.990	9.091.826.695
Kepentingan non-pengendali	118.688	14.517.445

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	Catatan	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	868.191.164.235		1.130.220.901.818
Penerimaan restitusi pajak	8.433.811.795		4.753.471.247
Penerimaan pendapatan bunga	1.427.966.278	29	534.190.773
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(743.018.988.513)		(1.005.677.248.757)
Pembayaran kepada karyawan	(77.883.749.928)		(67.352.503.035)
Pembayaran beban bunga	(74.583.711.400)		(126.486.976.931)
Pembayaran pajak penghasilan	(68.361.006.673)		(11.643.751.515)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(85.794.514.206)		(75.651.916.400)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan saham entitas asosiasi	705.000.000.000	11	-
Hasil penjualan aset tetap	142.800.000	14	1.018.018.018
Perolehan aset tetap	(3.293.667.985)	14	(3.092.249.651)
Perolehan properti investasi	-	13	(1.146.000.000)
Penerimaan dividen entitas asosiasi	-		7.500.000.000
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	701.849.132.015		4.279.768.367
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(246.676.713.147)	22	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(48.173.258.500)	37	(21.442.581.315)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8.164.012.523)	5	(3.643.192.627)
Pembayaran utang liabilitas sewa	(599.128.377)	37	(593.791.239.953)
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali	(37.708.267)		(40.000.000)
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	22	740.681.910.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(303.650.820.814)		121.764.896.105
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	312.403.796.995		50.392.748.072
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	109.411.494.868		59.018.746.796
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	421.815.291.863	4	109.411.494.868

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarinah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan selanjutnya diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan No. 89 tanggal 29 Januari 1963.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979 yang diaktakan berdasarkan akta Notaris Ahmad Bayumi No.8 tanggal 4 Oktober 1979 telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang perubahan anggaran dasar, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Selanjutnya, PT Sarinah (Persero) mengalami perubahan nama menjadi PT Sarinah.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, *property* dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sarinah Lt. 10, Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas	Direktur Utama	: Fetty Kwartati
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Direktur Keuangan	
		Manajemen Risiko	: Guntar Pasuman Mangapul Siahann
Komisaris	: Leonard Theosabrata	Direktur Komersial	: Selfie Dewiyanti
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf	Direktur Operasi	: Hedy Djaja Ria

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas	Direktur Utama/ Direktur Bisnis	: Fetty Kwartati
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Direktur Keuangan Manajemen Risiko & <i>Human Capital</i>	: Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
Komisaris Independen	: Suhardi	Direktur Pengembangan Bisnis & <i>Retail</i>	: Selfie Dewiyanti
Komisaris	: Leonard Theosabrata		
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ketua Komite Audit	: Riyanto Prabowo	Riyanto Prabowo
Anggota Komite Audit	: Rysa Bimantara Purnama	Elwimina Nurjanah
Anggota Komite Audit	: -	Mierza Darsya Putra

Total kompensasi yang dibayarkan oleh Grup untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp18.368.090.260 dan Rp12.970.912.933 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 158 dan 179 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

Entitas Anak/	Kegiatan Usaha Utama/	Domisili/ Domicile	Kepemilikan (%)		Total Aset sebelum Eliminasi	
			31 Desember		31 Desember	
			2024	2023	2024	2023
PT Sari Valuta Asing ("Sari Valas")	Perdagangan valuta asing	Jakarta	99,99	99,99	894.868.793	5.302.944.051

Sari Valas didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2004.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Sari Valas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Berdasarkan akta Notaris Edsy Nio No. 09 tanggal 14 Oktober 2024, para pemegang saham telah setuju untuk dilakukan penghentian kegiatan usaha perdagangan valuta asing dari Sari Valas pada tanggal 21 Desember 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset lancar". Kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam masing-masing akun.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian" merupakan pihak tidak berelasi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4-8
Mesin kantor	4-8
Perlengkapan dan perabot kantor	4-8
Diesel dan instalasi	4-8
Elevator dan eskalator	20
Renovasi bangunan	10-20

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbaharui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan berdasarkan basis akrual dan kemajuan fisik pekerjaan serta disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akrual sehubungan dengan perolehan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain.

Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapannya terpenuhi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan usaha atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat di bawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti tanda penghargaan dan cuti jangka panjang.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan di dasari pada Peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

l. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017, penghasilan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terkait dengan penjualan impor serta penjualan barang diakui, yaitu pada saat kepemilikan barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa sewa dan pendapatan iklan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dolar Amerika Serikat (AS)	16.162	15.416

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah dan dicatat sesuai dengan 'kurs pajak mingguan' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

o. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi Beban Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan beban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja dan cadangan dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja serta dana pensiun diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah pendapatan, biaya operasi, belanja modal, dividen, dan transaksi lainnya di masa depan.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pelanggan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas		
Rupiah	167.908.091	675.402.387
Kas mata uang asing lainnya	-	797.329.256
Subtotal	167.908.091	1.472.731.643
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.205.608.607	21.778.602.703
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.427.782.803	17.863.558.608
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.200.755.518	1.547.893.289
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	444.546.870	65.150.826.966
	419.278.693.798	106.340.881.566
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.232.856.591	383.371.703
	420.511.550.389	106.724.253.269

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas di Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	733.003.106	832.279.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.625.225	343.959.172
	<u>1.097.628.331</u>	<u>1.176.238.796</u>
Euro		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.279.622	22.642.334
Dolar Singapura		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.925.430	15.628.826
Subtotal	<u>421.647.383.772</u>	<u>107.938.763.225</u>
Total	<u>421.815.291.863</u>	<u>109.411.494.868</u>

Total kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 28,16% dan 7,58% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Lancar		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.024.457.984	13.860.445.461
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.926.490.624	-
Total bagian lancar	<u>23.950.948.608</u>	<u>13.860.445.461</u>
Tidak lancar		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.926.490.624

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	9.647.586.693	9.647.586.693
PT Integrasi Aviati Solusi	2.219.346.271	-
PT Sarinah Dufry Indonesia	1.750.422.162	-
PT Indonesia Asahan Alumunium Medan	1.264.381.051	202.631.700
PT Taman Wisata Borobudur	1.159.277.197	-
PT Angkasa Pura Indonesia	1.011.449.903	-
PT Bhumi Visatanda Indonesia	978.682.456	258.009.120
Lain-lain	1.606.916.546	1.242.654.653
Subtotal	19.638.062.279	11.350.882.166
Pihak ketiga	71.999.184.968	78.606.474.676
Cadangan penurunan nilai	(63.827.043.092)	(49.180.335.664)
Total	<u>27.810.204.155</u>	<u>40.777.021.178</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	11.268.365.471	4.548.755.317
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	3.656.736.691	11.452.638.387
31 sampai 60 hari	5.682.116.665	13.803.258.808
61 sampai 90 hari	1.768.358.309	-
91 sampai 180 hari	6.563.411.751	2.646.348.747
181 sampai 365 hari	62.698.258.360	57.506.355.583
Total	91.637.247.247	89.957.356.842
Cadangan penurunan nilai	(63.827.043.092)	(49.180.335.664)
Total Neto	<u>27.810.204.155</u>	<u>40.777.021.178</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	49.180.335.664	42.401.652.112
Penambahan tahun berjalan	14.646.707.428	6.778.683.552
Saldo akhir tahun	63.827.043.092	49.180.335.664

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Total piutang usaha dari pihak berelasi merepresentasikan 1,32% dan 0,80% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Bagian lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	8.102.857.170	-
Karyawan	309.068.722	315.735.400
Subtotal	8.411.925.892	315.735.400
Cadangan penurunan nilai	(245.735.417)	(245.735.417)
Piutang lain-lain bagian lancar - neto	8.166.190.475	69.999.983
<u>Bagian tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sariarthamas Hotel International	5.953.741.808*	7.500.000.000
Total	14.119.932.283	7.569.999.983

*Mulai tanggal 23 Desember 2024, entitas tersebut sudah tidak merupakan pihak berelasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Lewat jatuh tempo		
< 1 tahun	8.411.925.892	315.735.400
1-3 tahun	5.953.741.808	7.500.000.000
Total	14.365.667.700	7.815.735.400
Cadangan penurunan nilai	(245.735.417)	(245.735.417)
Neto	14.119.932.283	7.569.999.983

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	245.735.417	344.903.187
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(99.167.770)
Saldo akhir tahun	245.735.417	245.735.417

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Total piutang lain-lain dari pihak berelasi merepresentasikan 0,95% dan 0,53% dari total aset Grup masing-masing 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan barang dagang	7.225.918.654	2.008.560.213
Cadangan penurunan nilai	(620.246.767)	(620.246.767)
Neto	6.605.671.887	1.388.313.446

Persediaan barang dagang pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.168.864.635. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	620.246.767	571.951.599
Penambahan tahun berjalan	-	48.295.168
Saldo akhir tahun	620.246.767	620.246.767

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pembelian barang dagangan	76.797.974.237	119.914.247.765
Operasional	267.682.881	68.991.494
Total	77.065.657.118	119.983.239.259

Uang muka pembelian barang dagangan merupakan uang muka pembelian beras, barang ritel yang menjadi objek cukai, dan *duty free* sehubungan dengan kegiatan usaha impor.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Asuransi	1.781.943.554	1.178.878.627
Sewa	794.191.380	-
Lain-lain	539.694.187	353.136.323
Total	3.115.829.121	1.532.014.950

Asuransi terutama adalah asuransi dibayar di muka atas aset tetap Grup.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024						
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Nilai tercatat awal tahun	Bagian rugi dan penghasilan komprehensif lain	Pelepasan	Nilai tercatat akhir periode
Metode ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Sarinah						
Dufry Indonesia	40%	12.000.000.000	3.097.388.608	(3.097.388.608)	-	-
PT Sariarthamas						
Hotel International	50%	1.961.500.000	26.966.666.059	(5.598.942.216)	(21.367.723.843)	-
Total		13.961.500.000	30.064.054.667	(8.696.330.824)	(21.367.723.843)	-
31 Desember 2023						
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Nilai tercatat awal tahun	Bagian rugi dan penghasilan komprehensif lain	Pelepasan	Nilai tercatat akhir periode
Metode ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Sarinah						
Dufry Indonesia	40%	12.000.000.000	10.458.056.503	(7.360.667.895)	-	3.097.388.608
PT Sariarthamas						
Hotel International	50%	1.961.500.000	37.062.805.852	(10.096.139.793)	-	26.966.666.059
Total		13.961.500.000	47.520.862.355	(17.456.807.688)	-	30.064.054.667

PT Sarinah Dufry Indonesia (“SDI”)

SDI memiliki kegiatan usaha dalam perdagangan retail dan didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 234 tanggal 29 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Kemenkumham No. AHU-0126328.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 4 Juli 2022. SDI merupakan hasil *joint venture* antara Perusahaan, Dufry International AG dan Groupo Industrial Omega S.A. DE C.V. Pada tahun 2024, SDI sudah menghentikan seluruh kegiatan usahanya.

Perusahaan memiliki investasi sebagai penyertaan pada SDI dengan kepemilikan saham 40% atau 12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per lembar saham.

PT Sariarthamas Hotel International (“SHI”)

SHI memiliki kegiatan usaha sebagai pemilik dan pengelola Hotel Sari Pacific di Jakarta. Perusahaan memiliki saham pada SHI sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per lembar saham.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menyelesaikan proses penjualan investasi pada SHI melalui Akta Notaris Diharini S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 23 Desember 2024 dan telah memperoleh hasil penjualan investasi tersebut sebesar Rp705.000.000.000 yang diterima pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan penjualan tersebut, Perusahaan telah mengakui keuntungan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 sebesar Rp683.632.276.154 (Catatan 30). Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian saham sebanyak 750 lembar saham (10% kepemilikan), maupun mengalihkan hak opsi tersebut kepada pemegang sahamnya atau kepada entitas lain dalam grup yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan periode opsi saham selama 5 tahun sejak tanggal jual beli.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian nilai tercatat aset hak-guna dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	-	3.751.556.892	-	-	3.751.556.892
<u>Dikurangi:</u> <u>Akumulasi amortisasi</u> Kendaraan	-	(698.315.346)	-	-	(698.315.346)
Nilai tercatat	-				<u>3.053.241.546</u>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					
	Saldo awal	Penambahan	Modifikasi	Pengurangan	Reklasifikasi ke properti investasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u> Bangunan	832.206.173.552	-	40.771.837.001	(205.697.010.553)	(667.281.000.000)	-
<u>Dikurangi:</u> <u>Akumulasi amortisasi</u> Bangunan	(11.558.419.077)	(29.665.542.532)	-	41.223.961.609	-	-
Nilai tercatat	<u>820.647.754.475</u>					<u>-</u>

b. Liabilitas sewa

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Liabilitas sewa		
Saldo awal	-	856.895.612.676
Penambahan selama tahun berjalan	3.751.556.892	-
Pertambahan bunga	241.301.623	104.117.410.047
Pembayaran	(840.430.000)	(697.908.650.000)
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(293.309.252.823)
Modifikasi	-	30.204.880.100
Total	<u>3.152.428.515</u>	<u>-</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	768.027.280	-
Bagian jangka panjang	2.384.401.235	-
Total	<u>3.152.428.515</u>	<u>-</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	5.079.947.980	5.930.168.664
Beban penyusutan aset hak-guna	698.315.346	29.665.542.532
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	241.301.623	104.117.410.047
Laba atas pengakhiran sewa dipercepat (Catatan 30)	-	293.309.252.823
Kerugian atas terminasi aset hak-guna (Catatan 30)	-	164.473.048.944
Total	<u>6.019.564.949</u>	<u>597.495.423.010</u>

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ke aset tetap	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Tanah	63.876.151.766	-	-	-	63.876.151.766
Bangunan	866.097.234.597	-	(676.526.841)	(211.356.649.777)	654.064.057.979
Total	<u>929.973.386.363</u>	<u>-</u>	<u>(676.526.841)</u>	<u>(211.356.649.777)</u>	<u>717.940.209.745</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	48.384.704.431	34.159.110.126	(62.014.960)	(8.283.722.913)	74.198.076.684
Nilai tercatat	<u>881.588.681.932</u>				<u>643.742.133.061</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	63.876.151.766	-	-	-	63.876.151.766
Bangunan	197.670.234.597	1.146.000.000	-	667.281.000.000	866.097.234.597
Total	261.546.386.363	1.146.000.000	-	667.281.000.000	929.973.386.363
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	37.362.768.812	11.021.935.619	-	-	48.384.704.431
Nilai tercatat	224.183.617.551				881.588.681.932

Nilai wajar properti investasi Grup ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), manajemen berkeyakinan bahwa NJOP telah mendekati nilai wajarnya.

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah dan bangunan (termasuk rumah dinas) yang berada di Jakarta, Jawa timur, Jawa barat, dan Jawa tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan	25.307.129.007	8.165.714.669
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	8.851.981.119	2.856.220.950
Total	34.159.110.126	11.021.935.619

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Bangunan	4.423.594.291	-	-	-	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	620.718.490	-	(253.554.590)	-	367.163.900
Mesin kantor	25.750.433.425	55.604.580	(272.853.372)	-	25.533.184.633
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.813.756.403	774.956.751	(54.928.441)	1.399.292.392	11.933.077.105
Diesel dan instalasi	11.828.485.367	490.221.750	-	188.207.815.048	200.526.522.165
Elevator dan eskalator	3.742.440.909	-	-	23.132.871.172	26.875.312.081
Renovasi bangunan	56.931.320.526	1.972.884.904	-	(1.383.328.835)	57.520.876.595
Total	113.110.749.411	3.293.667.985	(581.336.403)	211.356.649.777	327.179.730.770
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	2.907.200.420	139.235.274	-	-	3.046.435.694
Kendaraan bermotor	600.751.977	667.658	(234.255.736)	-	367.163.899
Mesin kantor	23.863.233.393	889.184.826	(253.572.552)	-	24.498.845.667
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.452.010.133	1.204.834.655	(52.714.006)	986.586.460	9.590.717.242
Diesel dan instalasi	9.248.611.308	53.256.751.637	-	7.425.224.602	69.930.587.547
Elevator dan eskalator	2.530.911.649	1.109.420.088	-	888.567.136	4.528.898.873
Renovasi bangunan	21.636.122.116	4.054.783.941	-	(1.016.655.285)	24.674.250.772
Total	68.238.840.996	60.654.878.079	(540.542.294)	8.283.722.913	136.636.899.694
Nilai tercatat	44.871.908.415				190.542.831.076

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Bangunan	4.423.594.291	-	-	-	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	3.320.718.490	-	(2.700.000.000)	-	620.718.490
Mesin kantor	25.573.950.925	216.000.000	(39.517.500)	-	25.750.433.425
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.011.925.053	834.106.350	(32.275.000)	-	9.813.756.403
Diesel dan instalasi	10.617.142.067	1.211.343.300	-	-	11.828.485.367
Elevator dan eskalator	3.742.440.909	-	-	-	3.742.440.909
Renovasi bangunan	56.100.520.525	830.800.001	-	-	56.931.320.526
Aset dalam penyelesaian	558.569.160	-	-	(558.569.160)	-
Total	113.348.861.420	3.092.249.651	(2.771.792.500)	(558.569.160)	113.110.749.411
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	2.768.071.122	139.129.298	-	-	2.907.200.420
Kendaraan bermotor	3.294.096.473	6.655.504	(2.700.000.000)	-	600.751.977
Mesin kantor	23.185.844.801	716.906.092	(39.517.500)	-	23.863.233.393
Perlengkapan dan perabotan Kantor	5.745.692.177	1.738.592.956	(32.275.000)	-	7.452.010.133
Diesel dan instalasi	8.501.712.184	746.899.124	-	-	9.248.611.308
Elevator dan eskalator	2.467.145.056	63.766.593	-	-	2.530.911.649
Renovasi bangunan	16.926.138.585	4.709.983.531	-	-	21.636.122.116
Total	62.888.700.398	8.121.933.098	(2.771.792.500)	-	68.238.840.996
Nilai tercatat	50.460.161.022				44.871.908.415

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap dan properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp702.832.207.769 dan Rp405.545.218.750. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan	44.935.303.816	6.017.217.894
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	15.719.574.263	2.104.715.204
Total	60.654.878.079	8.121.933.098

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Harga jual aset tetap	142.800.000	1.018.018.018
Nilai tercatat	(40.794.109)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	102.005.891	1.018.018.018

15. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.160.162.640	-	(32.500.000)	-	3.127.662.640
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	3.094.034.873	-	(258.725.000)	-	2.835.309.873
ERP System	5.253.921.784	-	-	-	5.253.921.784
Total	11.508.119.297	-	(291.225.000)	-	11.216.894.297
Akumulasi amortisasi					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.475.346	-	-	-	3.127.475.346
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	2.955.506.122	37.166.250	(157.362.500)	-	2.835.309.872
ERP System	428.191.394	335.496.072	-	-	763.687.466
Total	6.511.172.862	372.662.322	(157.362.500)	-	6.726.472.684
Nilai tercatat	4.996.946.435				4.490.421.613

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.662.640	32.500.000	-	-	3.160.162.640
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	3.189.034.873	-	-	(95.000.000)	3.094.034.873
ERP System	4.231.621.784	1.022.300.000	-	-	5.253.921.784
Total	10.548.319.297	1.054.800.000	-	(95.000.000)	11.508.119.297
Akumulasi amortisasi					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.475.346	-	-	-	3.127.475.346
Beban pengurusan dan perpanjangan izin & surat	2.914.961.122	40.545.000	-	-	2.955.506.122
ERP System	100.134.901	328.056.493	-	-	428.191.394
Total	6.142.571.369	368.601.493	-	-	6.511.172.862
Nilai tercatat	4.405.747.928				4.996.946.435

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	2.764.744.525	286.478.850
PT IAS Support Indonesia	1.346.098.822	-
Lain-lain	289.589.819	179.267.730
Subtotal	4.400.433.166	465.746.580
Pihak ketiga	24.718.261.859	22.439.635.553
Total	29.118.695.025	22.905.382.133

Total utang usaha kepada pihak berelasi merepresentasikan 0,42% dan 0,03% dari total liabilitas Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pajak pertambahan nilai	42.489.396.768	65.236.000.784

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2023	6.482.305.675	6.449.751.904
Tahun 2022	-	8.937.033.489
Subtotal	6.482.305.675	15.386.785.393
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2024	266.872.798	-
Total	6.749.178.473	15.386.785.393

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2021. Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada tanggal 5 April 2023 sebesar Rp4.641.059.658. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp112.411.589 dikompensasikan dengan utang pajak lain.

Pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022. Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada tanggal 20 April 2024 sebesar Rp8.433.811.795. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp9.183.256, setelah dikompensasikan dengan utang pajak lain, dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

c. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Utang PPh pasal 4 (2)	84.600.857	67.853.045.713
Utang PPh pasal 21	853.765.042	2.405.448.725
Utang PPh pasal 22	145.294.372	256.825.950
Utang PPh pasal 23/26	8.273.288.370	226.948.696
Utang PPh pasal 29	66.166.390.587	-
Utang PPN wajib pungut	528.605.709	84.603.486
Subtotal	76.051.944.937	70.826.872.570

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 4 (2)	-	2.014.225
Utang PPh pasal 21	-	11.400.855
Utang PPh pasal 23	-	7.006
Utang PPh pasal 25	-	38.232.590
Utang PPh pasal 29	-	37.212.725
Subtotal	-	88.867.401
Total	76.051.944.937	70.915.739.971

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pajak Kini		
Perusahaan		-
Pajak kini	(76.282.219.734)	-
Penyesuaian pajak lalu	(9.183.256)	-
Entitas anak		
Pajak kini	-	(456.525.080)
Penyesuaian pajak lalu	(26.374.932)	-
Subtotal	(76.317.777.922)	(456.525.080)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(54.642.212.707)	11.760.575.098
Entitas anak	(101.038.950)	12.283.047
Subtotal	(54.743.251.657)	11.772.858.145
Total	(131.061.029.579)	11.316.333.065

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	550.774.672.221	(119.921.965)
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	(97.372.649)	(1.918.108.135)
Bagian rugi entitas asosiasi	8.696.330.824	17.539.958.869
Eliminasi penurunan keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak Perusahaan	-	(34.459.283)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	559.373.630.396	15.467.469.486
Ditambah (dikurangi):		
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	29.401.205.185	(3.216.121.762)
Penyisihan penurunan nilai piutang	15.299.706.255	6.679.515.782
Bonus dan tantiem	7.892.977.555	600.000.000
Penurunan nilai aset keuangan	1.546.258.191	
Akrual	205.441.214	6.745.518.201
Sewa aset hak-guna	99.186.969	-
Imbalan kerja karyawan	(4.435.196.327)	(9.703.885.989)
Amortisasi aset takberwujud	(1.226.549.464)	(931.425.709)
Penyisihan persediaan	-	48.295.168
Subtotal	48.783.029.578	221.895.691
<u>Beda tetap</u>		
Bunga pinjaman	56.200.939.046	-
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	36.771.432.041	48.249.541.480
Laba pelepasan saham entitas asosiasi	19.406.223.845	-
Beban pajak final	10.701.269.178	-
Beban umum dan promosi	1.999.768.219	11.404.932.880

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<u>Beda tetap (lanjutan)</u>		
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak final	(141.057.451.387)	(138.219.608.131)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.408.497.218)	(511.136.616)
Transaksi sewa dan bangun guna serah	-	(36.771.026.300)
Lain-lain	896.167.305	2.741.906.782
Subtotal	(16.490.148.971)	(113.105.389.905)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	591.666.511.003	(97.416.024.728)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan (dibulatkan)	591.666.511.000	(97.416.024.000)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(281.530.180.082)	(184.114.156.082)
Koreksi rugi fiskal	36.601.031.508	-
Taksiran laba fiskal (akumulasi rugi fiskal) pada akhir tahun	346.737.362.426	(281.530.180.082)
<u>Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang</u>		
Tahun fiskal 2019	-	(6.949.515.453)
Tahun fiskal 2020	-	(46.450.266.711)
Tahun fiskal 2021	-	(51.313.356.918)
Tahun fiskal 2022	-	(79.401.017.000)
Tahun fiskal 2023	-	(97.416.024.000)
Total	-	(281.530.180.082)
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	76.282.219.734	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	9.412.533.975	6.147.244.930
Pasal 23	703.295.172	302.506.974
Total pajak dibayar di muka	10.115.829.147	6.449.751.904
Total utang pajak penghasilan (estimasi tagihan pajak)	66.166.390.587	(6.449.751.904)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	550.774.672.221	(119.921.965)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	121.170.427.931	(26.382.832)
Beban tidak dapat dikurangkan	21.523.100.052	(1.091.199.954)
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	55.880.064	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(23.258.831.771)	(19.910.936.633)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	11.525.675.048	9.726.625.734
Penyesuaian pajak lalu	35.558.188	-
Lain-lain	9.220.067	(14.439.380)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	131.061.029.579	(11.316.333.065)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	Penyesuaian	31 Desember 2024
Perusahaan:					
Rugi fiskal	61.936.639.619	(53.884.412.686)		(8.052.226.933)	-
Sewa aset hak-guna	-	21.821.133	-	-	21.821.133
Penyisihan penurunan nilai piutang	10.873.735.636	3.365.935.376	-	(143.659.740)	14.096.011.272
Liabilitas imbalan kerja	3.202.879.656	(975.743.192)	1.693.671.403	-	3.920.807.867
Provisi penurunan nilai aset keuangan	-	340.176.802	-	-	340.176.802
Akrual	2.931.623.390	45.197.067	-	(2.391.384.629)	585.435.828
Aset tetap dan aset takberwujud	(407.979.352)	6.198.424.259	-	(826.901.383)	4.963.543.524
Bonus dan tantiem	303.600.001	1.736.455.062	-	(75.893.843)	1.964.161.220
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136.454.290	-	-	-	136.454.290
Subtotal	78.976.953.240	(43.152.146.179)	1.693.671.403	(11.490.066.528)	26.028.411.936
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan kerja	48.270.676	(48.270.676)	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(3.455.704)	3.455.704	-	-	-
Tantiem	56.223.978	(20.615.458)	-	(35.608.520)	-
Subtotal	101.038.950	(65.430.430)	-	(35.608.520)	-
Total	79.077.992.190	(43.217.576.609)	1.693.671.403	(11.525.675.048)	26.028.411.936

	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Penyesuaian	31 Desember 2023
Perusahaan:					
Rugi fiskal	41.988.579.191	21.431.525.280	-	(1.483.464.852)	61.936.639.619
Sewa aset hak-guna	8.279.282.286	-	-	(8.279.282.286)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.404.242.164	1.469.493.472	-	-	10.873.735.636
Liabilitas imbalan kerja	4.731.015.023	(2.134.854.918)	606.719.551	-	3.202.879.656
Akrual	1.440.750.885	1.490.872.505	-	-	2.931.623.390
Aset tetap dan aset takberwujud	468.359.688	(912.460.444)	-	36.121.404	(407.979.352)
Bonus dan tantiem	171.600.001	132.000.000	-	-	303.600.001
Penyisihan penurunan nilai persediaan	125.829.353	10.624.937	-	-	136.454.290
Subtotal	66.609.658.591	21.487.200.832	606.719.551	(9.726.625.734)	78.976.953.240
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan kerja	34.123.578	7.907.686	6.239.412	-	48.270.676
Penyusutan aset tetap	(4.678.402)	1.222.698	-	-	(3.455.704)
Tantiem	53.071.315	3.152.663	-	-	56.223.978
Subtotal	82.516.491	12.283.047	6.239.412	-	101.038.950
Total	66.692.175.082	21.499.483.879	612.958.963	(9.726.625.734)	79.077.992.190

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(102.500.000)
Total	20.000.000.000	19.897.500.000
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.272.203.944	88.336.087.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.567.061.121	61.426.436.121
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	33.250.000.000
Total	134.839.265.065	183.012.523.565
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(83.162.828.944)	(129.304.837.444)
Bagian jangka panjang	51.676.436.121	53.707.686.121

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Utang bank jangka pendek

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XV (lima belas) tanggal 23 Oktober 2024.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2024 - 27 Oktober 2025).
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah SHGB No.112 seluas 4.135 m² terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 2A Malang, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur (Catatan 13).
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing, senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 8).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 110%.
- *Debt to equity ratio* tidak melebihi 230%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp19.897.500.000.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi I No. WCO.KP/591/KI/2021 dan Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.KP/592/KI/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan kredit investasi dari Bank Mandiri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98.800.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp3.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2021 - 31 Desember 2026).
- Tingkat suku bunga 7,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Gedung parkir yang dibiayai dari fasilitas KI-1 diikat fiducia (Catatan 13).
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No.163/Malang seluas 1.750 m² yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.2a Malang, Kel. Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang Jawa Timur (Catatan 13).
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.112 seluas 4.135 m² yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.2A Malang (Catatan 13).
- Inventaris/peralatan/perlengkapan *trading house* yang dibiayai dari fasilitas KI-2 diikat fidusia.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing, senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 8).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio lancar minimum 110% sejak tahun 2023.
- *Debt to equity ratio* tidak melebihi 230%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp77.272.203.944 dan Rp88.336.087.444.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melanggar kewajiban untuk mempertahankan rasio lancar minimum 110% terkait rasio lancar minimum, dan baru menerima surat pelepasan (*waiver*) dari Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 28 Februari 2025 dan 7 Februari 2024. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp77.272.203.944 dan Rp88.336.087.444 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Berdasarkan akta kredit investasi dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., No. 1 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021, dengan perubahan terakhir pada tahun 2022, BNI setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain :

- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu 8 tahun (2 November 2021 - 2 November 2029).
- Tingkat suku bunga 9,5%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan ruko diatasnya yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Raya No. 27 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat (Catatan 13).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% berlaku sejak tahun 2025.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali berlaku sejak tahun 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%, dapat di bawah 100% selama kas positif dan memenuhi ketersediaan dana untuk pembayaran kewajiban per triwulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp57.567.061.121 dan Rp61.426.436.121.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari Bank BNI yang seharusnya jatuh tempo pada tahun 2029.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan akta perjanjian kredit dari notaris Sri Budi Lestariningsih, S.H., No. 5 tanggal 26 April 2021 dan Surat No. R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/2022, BRI setuju memberikan fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (26 April 2021 - 26 April 2026).
- Tingkat suku bunga 9,25%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1725 Petojo Selatan, seluas 1.159 m² yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kec. Gambir, Kel. petojo Selatan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *debt equity ratio* maksimal 300%.
- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sehingga saldo pinjaman terutang pada fasilitas ini sebesar Rp33.250.000.000 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari Bank BRI yang seharusnya jatuh tempo pada tahun 2026.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Indonesia Exim Bank berupa kredit modal kerja.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Limit kredit sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (22 September 2023 - 22 September 2025).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2024/Margasari seluas 1.900 m² yang terletak di Jl. Pluto Utara No. 1, Kel. Margasari, Kec. Buah batu Kota Bandung, Jawa Barat (Catatan 13).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* minimal 1,10 (satu koma sepuluh) kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 (dua koma lima puluh) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas kredit tersebut.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya konsultan	6.515.684.771	1.839.348.433
Biaya tenaga alih daya	4.326.180.116	5.598.836.568
Umum dan pemeliharaan	2.692.741.127	799.438.457
Biaya <i>loyalty point</i>	2.380.335.925	2.270.463.316
Biaya aktivitas promosi	2.185.000.000	2.185.000.000
Beban pajak final	1.936.280.718	5.229.938.015
Lain-lain	5.754.933.401	3.889.632.115
Total	25.791.156.058	21.812.656.904

Beban akrual umum dan pemeliharaan terutama merupakan akrual untuk pemeliharaan dan operasional Grup.

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terdiri dari pembayaran yang diterima dari pelanggan oleh Perusahaan, namun kewajiban pelaksanaan nya belum diselesaikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pendapatan dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perdagangan	82.170.943.892	121.792.313.361
Sewa ruang	79.308.698.088	101.348.619.579
Media reklame	2.133.083.343	4.102.416.671
Lain-lain	1.413.962.340	1.015.970.270
Total	165.026.687.663	228.259.319.881
Liabilitas kontrak yang tempo dalam satu tahun	(142.946.642.999)	(158.323.408.741)
Liabilitas kontrak yang tempo lebih dari satu tahun	22.080.044.664	69.935.911.140

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jaminan pelanggan	25.909.940.773	20.782.634.134
Konsultan teknik	3.210.833.333	3.210.833.333
Pajak bumi dan bangunan	-	7.433.712.694
Kontraktor gedung parkir	-	7.239.277.500
Lain-lain	584.334.228	601.160.089
Total	29.705.108.334	39.267.617.750

Jaminan pelanggan terdiri dari uang jaminan dari para *tenant* selama masa sewa dan uang jaminan dari para pelanggan atau distributor untuk memasarkan komoditi beras dan sakarin di Indonesia.

22. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pinjaman jangka pendek	529.279.000.000	740.681.910.000
Pinjaman jangka panjang	-	35.273.803.147
Jumlah	529.279.000.000	775.955.713.147

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham dengan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), entitas induk, dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dan tersedia hingga 5 April 2025. Perusahaan juga dikenakan biaya fasilitas sebesar 0,3% dari nilai fasilitas dan memiliki *grace period* hingga 5 April 2024. Suku bunga pinjaman sebesar suku bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan + 7% ekuivalen minimum 10,50% efektif per *annum adjustable rate*.

Pinjaman pemegang saham tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan sebagai berikut:

- Keperluan rencana penyertaan modal awal, investasi, dan biaya operasional awal pada SDI dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp17.357.929.664.
- Keperluan rencana pengeluaran perolehan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah di Pancoran dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp32.642.070.336.

Pada tanggal 22 Desember 2022, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Perusahaan sepakat melakukan adendum yang mengubah keperluan pinjaman pemegang saham menjadi hanya dibatasi untuk rencana realisasi Program Transformasi Sumber Daya Manusia dengan nilai pinjaman maksimal Rp32.642.070.336.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas pinjaman adalah sebesar Rp35.273.803.147.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham yang Dapat Dikonversikan

Pada tanggal 27 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham yang dapat dikonversikan menjadi modal saham dengan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp740.682.062.625 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun.

Pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan dan pengakhiran perjanjian bangun guna serah antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Realty ("WR").

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian pokok pinjaman sebesar Rp211.402.910.000 beserta pembayaran bunga sebesar Rp54.019.047.792. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp529.279.000.000 dan Rp740.681.910.000.

Perusahaan berencana untuk melakukan konversi sisa saldo pinjaman sebesar Rp529.279.000.000 pada tahun 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) belum melakukan konversi pinjaman tersebut menjadi modal saham di Perusahaan.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari imbalan kepada karyawan terkait dengan:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tantiem dan jasa produksi	9.208.741.275	2.538.839.317
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.460.601.704	2.973.061.476
Total	12.669.342.979	5.511.900.793

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung dengan menggunakan metode *projected benefit cost method* dan *projected unit credit* oleh aktuaris independen, KKA Tumpal Marbun masing-masing pada tanggal 23 Januari 2025 dan 8 Januari 2024.

Perusahaan juga memiliki program iuran pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang mencakup seluruh karyawan tetap. Program tersebut didanai melalui iuran tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,09%	6,68%
Estimasi kenaikan gaji	3%	
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	
Umur pensiun	56 Tahun	
Tingkat mengundurkan diri	0,5%-5%	
	pada usia 20-25 tahun menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	14.777.956.469	21.659.721.327
Kerugian aktuarial	7.698.506.364	2.786.177.104
Biaya jasa kini	1.181.677.234	1.122.453.703
Biaya bunga	559.902.117	721.683.488
Pembayaran manfaat	(6.176.775.680)	(11.512.079.153)
Biaya jasa lalu	(219.412.567)	-
Total	17.821.853.937	14.777.956.469
Bagian jangka pendek	(3.460.601.704)	(2.973.061.476)
Bagian jangka panjang	14.361.252.233	11.804.894.993

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.181.677.234	1.122.453.705
Biaya bunga	559.902.117	721.683.488
Pembayaran manfaat	(6.176.775.680)	(11.512.079.153)
Biaya jasa lalu	(219.412.567)	-
Total	(4.654.608.896)	(9.667.941.960)

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	14.777.956.469	21.659.721.327
Beban yang diakui dalam laba rugi	(4.654.608.896)	(9.667.941.960)
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.698.506.364	2.786.177.102
Total	17.821.853.937	14.777.956.469

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Asumsi tingkat diskonto		
Jika tingkat + 1%	(1.116.161.096)	(1.030.818.624)
Jika tingkat - 1%	1.254.925.072	1.173.373.519
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Jika tingkat + 1%	1.256.843.211	1.173.708.039
Jika tingkat - 1%	(1.113.423.287)	(1.029.501.049)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dalam 1 tahun	3.460.601.704	2.973.061.476
1-5 tahun	12.839.463.932	10.520.770.478
5-10 tahun	16.068.281.085	12.193.007.838
Lebih dari 10 tahun	60.447.578.323	47.703.778.071
Total	92.815.925.044	73.390.617.863

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Total
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	99,99%	46.849.000.000
Negara Republik Indonesia	1	0,01%	1.000.000
Total	46.850	100%	46.850.000.000

25. PENDAPATAN USAHA

a. Berdasarkan Jenis

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Impor	641.702.314.551	491.613.490.501
Sewa	114.606.710.833	115.697.121.252
<i>Specialty store</i>	37.625.368.612	34.409.552.019
Iklan dan promosi	23.623.952.516	28.220.120.109
Lain-lain	21.622.983.081	23.405.460.740
Total	839.181.329.593	693.345.744.621

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pihak ketiga	797.813.748.444	659.408.514.504
Pihak berelasi		
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	9.991.291.508	8.249.103.604
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7.541.115.795	6.715.012.021
PT Indonesia Asahan Alumunium Medan	4.402.852.113	2.839.340.000
PT Kereta Cepat Indonesia China	5.026.265.878	266.229.000
PT Telekomunikasi Seluler	3.201.826.842	3.116.902.500
PT Angkasa Pura Indonesia	1.731.897.240	12.261.262
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	1.585.585.584	-
PT Integrasi Aviasi Solusi	1.581.616.800	-
PT Jasa Raharja	1.577.562.239	1.507.891.892
PT Bukit Asam	351.460.000	4.051.038.791
PT Taspen (Persero)	-	1.159.014.415
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-	1.147.445.904
Lain-lain	4.376.107.150	4.872.990.728
Subtotal	41.367.581.149	33.937.230.117
Total	839.181.329.593	693.345.744.621

Total pendapatan usaha kepada pihak berelasi merepresentasikan 4,93% dan 4,89% dari total pendapatan usaha Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Impor	589.531.635.137	455.724.548.074
Sewa	114.592.641.115	72.898.397.536
Jasa manajemen	7.915.266.371	4.285.727.012
<i>Specialty store</i>	1.700.127.051	1.598.737.009
Lain-lain	11.746.190.817	18.115.327.278
Total	725.485.860.491	552.622.736.909

Jasa manajemen merupakan pembayaran kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), pihak berelasi, yang merepresentasikan 1,09% dan 0,78% dari total beban pokok pendapatan Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Gaji dan upah	21.486.593.442	23.122.408.302
Tunjangan	16.318.715.147	14.504.167.761
Bonus	4.795.131.491	59.794.505
Pengobatan	4.548.866.151	4.614.391.841
Lembur	177.219.276	221.723.831
Lain-lain	12.000.000	83.217.500
Total	47.338.525.507	42.605.703.740

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penyusutan properti investasi dan aset tetap (Catatan 13 dan 14)	24.571.555.382	4.960.936.154
Gaji dewan komisaris dan direksi	23.339.622.071	17.617.071.235
Rapat, dokumentasi dan representasi	18.003.970.568	13.299.677.871
Penurunan nilai piutang	16.936.871.907	6.778.683.552
Pengembangan sumber daya manusia	5.702.314.384	3.239.537.019
Beban sewa	5.079.947.980	5.930.168.664
Utilitas	3.458.599.588	2.480.900.747
Imbalan pasca kerja dan iuran dana pensiun	2.955.317.589	2.504.717.275
Keamanan	1.187.191.431	1.282.240.675
Beban makanan dan minuman	745.470.941	1.062.802.621
Pemeliharaan	710.793.737	1.703.241.758
Penyusutan aset hak-guna	698.315.346	7.763.902.896
Pajak bumi dan bangunan	520.679.040	238.976.572
Lain-lain	2.021.426.464	1.009.106.621
Total	105.932.076.428	69.871.963.660

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<u>Penghasilan keuangan</u>		
Bunga jasa giro	1.427.966.278	534.190.773
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham	74.161.662.187	23.421.758.580
Beban provisi dan administrasi bank	283.247.590	289.683.949
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12b)	241.301.623	104.117.410.047
Total	74.686.211.400	127.828.852.576

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Laba pelepasan saham entitas asosiasi (Catatan 11)	683.632.276.154	-
Laba selisih kurs	4.185.381.971	2.422.135.796
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	102.005.891	1.018.018.018
Laba atas pengakhiran liabilitas sewa dipercepat (Catatan 34)	-	293.309.252.823
Pendapatan pengurangan pajak bumi dan bangunan (PBB)	-	4.910.730.776
Lain-lain	611.342.036	8.080.780.141
Total	688.531.006.052	309.740.917.554
<u>Beban lain-lain</u>		
Kerugian atas terminasi aset hak-guna (Catatan 34)	-	164.473.048.944
Beban unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	646.547.275	562.263.257
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	166.872.358	1.660.651.045
Lain-lain	105.496.564	87.761.592
Total	918.916.197	166.783.724.838

Pendapatan pengurangan pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pemberian keringanan pajak sebesar 50% dari pokok PBB Tahun 2022 berdasarkan surat Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 71 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang Saham	Utang usaha, Penyertaan saham, Pinjaman jangka panjang, Pendapatan usaha, Jasa manajemen
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas Asosiasi	Penyertaan modal, Piutang usaha, Piutang lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan bank, Utang bank, Pendapatan usaha
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan bank
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT IAS Support Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang usaha, Liabilitas sewa
PT Taman Wisata Borobudur	Entitas Sepengendali	Piutang usaha
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Integrasi Aviasi Solusi	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha
PT Jasa Raharja	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Bukit Asam	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Taspen (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang usaha, Pendapatan usaha
PT Indonesia Asahan Alumunium Medan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, Utang usaha, Pendapatan usaha
PT Kereta Cepat Indonesia China	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di masing-masing akun terkait.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman pemegang saham jangka pendek mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, pinjaman pemegang saham jangka panjang, dan liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya karena perbedaan tingkat diskonto tidak signifikan.

33. KONTIJENSI DAN KASUS HUKUM

Perkara Hukum Bidang Tanah

Perusahaan memiliki perkara hukum atas bidang tanah miliknya dengan berbagai pihak. Upaya hukum oleh masing-masing pihak telah dilakukan. Gugatan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan yang berasal dari SHGB No. 250/Gondangdia telah dimenangkan oleh Perusahaan berdasarkan salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PKIPdt/2004. Gugatan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan dengan Ny. Meta Situmorang Tobing Cs (sebagai penggugat) masih dalam proses perkara hukum yang terakhir dimenangkan penggugat di tingkat kasasi Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2024. Selanjutnya, pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Kerjasama Sewa Objek Bangun Guna Serah

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama Bangun Guna Serah ("BGS") dengan WR sebagai bagian dari transformasi Sarinah Thamrin dengan obyek BGS, yaitu lantai basement sampai dengan dan termasuk lantai 6 gedung Sarinah Thamrin dengan luas total ±28.864 m².

Total nilai investasi yang dilakukan atas proyek BGS tersebut adalah sebesar Rp560.723.089.600 dengan jangka waktu selama 30 tahun. Perusahaan berkewajiban menyewa seluruh *saleable area* atas objek BGS dan melakukan pembayaran sewa sesuai dengan perjanjian. Perusahaan juga berhak atas kompensasi bisnis dari PT Wijaya Karya Realty yang nilainya dihitung sebesar 3% dari pendapatan sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Sarinah antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Realty No. 15 tanggal 6 Mei 2021, yang merupakan turunan dari Perjanjian BGS, Perusahaan setuju untuk menyewa selama 30 tahun dari WR bangunan seluas 22.985 m² yang terdiri dari lantai *basement*, lantai *ground*, dan lantai 1 sampai 6.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kerjasama BGS dan perjanjian sewa menyewa Gedung Sarinah sesuai dengan pengakhiran dan biaya penggantian kerjasama BGS dan berita acara kesepakatan hak opsi tanggal 12 Desember 2023.

Atas pelunasan tersebut, Perusahaana telah mereklasifikasi aset hak-guna yang berasal dari aset sewaan dari WR sebagai properti investasi sebesar Rp667.281.000.000 (Catatan 13) pada tahun 2023. Perusahaan juga mengakui kerugian atas terminasi aset hak-guna sebesar Rp164.473.048.944 (Catatan 30) dan keuntungan dari pengakhiran liabilitas sewa dipercepat sebesar Rp293.309.252.823 (Catatan 30).

b) Kerjasama Operasi Hotel D'Braga

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama Bangun, Guna, Serah (*Build, Operate, and Transfer*/BOT) dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk tentang pengembangan properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan No. 649 seluas 1.763 m².

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian. PT Wijaya Karya Gedung Tbk akan melakukan investasi untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau pengalihan yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini. Sedangkan, PT Wijaya Karya Gedung Tbk berkewajiban untuk menyerahkan kembali dan mengalihkan objek BOT di akhir masa perjanjian kerjasama.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c) Kuota Impor

Dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk impor beras dan keperluan lainnya dengan alokasi kuota tertentu untuk produk-produk tertentu, dimana Perusahaan diberikan alokasi kuota sebagai berikut:

- No. 04.PI-26.24.0084 natrium sianida dengan alokasi kuota sebesar 1.600.000 kilogram
- No. 04.PI-26.24.0084 kalium klorat dengan alokasi kuota sebesar 155.000 kilogram.
- No. 04.PI-11.23.0040.1 beras japonica dengan alokasi kuota sebesar 7.071 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0038.1 beras kukus dengan alokasi kuota sebesar 1.283 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0036.1 beras jasmine dengan alokasi kuota sebesar 7.450 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0037 beras hom mali dengan alokasi kuota sebesar 1.250 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0035.1 beras basmati dengan alokasi kuota sebesar 8.136 metrik ton.
- No. 04.PI-05.24.0384 minuman beralkohol *duty not paid* golongan B dengan alokasi kuota sebesar 168.300 liter.
- No. 04.PI-05.24.0384 minuman beralkohol *duty not paid* golongan C dengan alokasi kuota sebesar 472.700 liter.
- No. 04.PI-05.24.0384 minuman beralkohol *duty not paid* golongan C dengan alokasi kuota sebesar 472.700 liter.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas dan bank	421.815.291.863	109.411.494.868
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.950.948.608	15.786.936.085
Piutang usaha	27.810.204.155	40.777.021.178
Piutang lain-lain	14.119.932.283	7.569.999.983
Total	487.696.376.909	173.545.452.114

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember 2024			
	< 1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun	Total
Utang usaha	29.118.695.025	-	-	29.118.695.025
Utang lain-lain	29.705.108.334	-	-	29.705.108.334
Beban akrual	25.791.156.058	-	-	25.791.156.058
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	529.279.000.000	-	-	529.279.000.000
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang	83.162.828.944	6.500.000.000	45.176.436.121	134.839.265.065
Liabilitas sewa	768.027.280	794.231.706	1.590.169.529	3.152.428.515
	717.824.815.641	7.294.231.706	46.766.605.650	771.885.652.997

	31 Desember 2023			
	< 1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun	Total
Utang usaha	22.905.382.133	-	-	22.905.382.133
Utang lain-lain	39.267.617.750	-	-	39.267.617.750
Beban akrual	21.812.656.904	-	-	21.812.656.904
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	740.681.910.000	-	-	740.681.910.000
Utang bank jangka pendek	19.897.500.000	-	-	19.897.500.000
Utang bank jangka panjang	129.304.837.444	5.890.625.000	47.817.061.121	183.012.523.565
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	-	35.273.803.147	-	35.273.803.147
	973.869.904.231	41.164.428.147	47.817.061.121	1.062.851.393.499

iii. Risiko mata uang

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan pengawasan secara periodik terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		
Perubahan tingkat		
Suku bunga (+1%)	7.582.799.273	10.022.874.953
Suku bunga (-1%)	(7.582.799.273)	(10.022.874.953)

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.751.556.892	-
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran liabilitas sewa	-	30.204.880.100
Pengurangan liabilitas sewa	-	(293.309.252.823)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan kasnya. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024	Arus kas	Non-kas	31 Desember 2024
Utang bank jangka pendek	19.897.500.000	-	102.500.000	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang	183.012.523.565	(48.173.258.500)	-	134.839.265.065
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	740.681.910.000	(211.402.910.000)	-	529.279.000.000
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	35.273.803.147	(35.273.803.147)	-	-
Liabilitas sewa	-	(599.128.377)	3.751.556.892	3.152.428.515
	978.865.736.712	(295.449.100.024)	3.854.056.892	687.270.693.580
	1 Januari 2023	Arus kas	Non- kas	31 Desember 2023
Utang bank	204.455.104.880	(21.442.581.315)	-	183.012.523.565
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	-	740.681.910.000	-	740.681.910.000
Liabilitas sewa	856.895.612.676	(593.791.239.953)	(263.104.372.723)	-
	1.061.350.717.556	125.448.088.732	(263.104.372.723)	923.694.433.565

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat No. S-4/DEKOM/II/2025 tanggal 21 Februari 2025, masa jabatan Trisni Puspitaningtyas selaku komisaris utama Perusahaan, Leonard Theosabrata selaku komisaris Perusahaan dan Diana Irina Jusuf selaku komisaris independen Perusahaan telah berakhir pada tanggal 20 Maret 2025.

38. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset			
Aset lancar			
Kas dan bank	125.198.430.953	(15.786.936.085)	109.411.494.868
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	-	13.860.445.461	13.860.445.461
Pajak dibayar di muka	80.622.786.177	(15.386.785.393)	65.236.000.784
Aset lancar lainnya	-	46.600.000	46.600.000
Aset tidak lancar			
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	-	1.926.490.624	1.926.490.624
Estimasi tagihan pajak	-	15.386.785.393	15.386.785.393
Aset tidak lancar lain-lain	880.080.998	(46.600.000)	833.480.998

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Liabilitas dan ekuitas</u>			
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			
Beban akrual	24.351.496.221	(2.538.839.317)	21.812.656.904
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	5.511.900.793	5.511.900.793
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			
Liabilitas imbalan kerja	14.777.956.469	(2.973.061.476)	11.804.894.993
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Pendapatan usaha	658.219.099.186	35.126.645.435	693.345.744.621
Beban pokok pendapatan	(503.104.980.254)	(49.517.756.655)	(552.622.736.909)
Hasil usaha lainnya	35.126.645.435	(35.126.645.435)	-
Beban pegawai	-	(42.605.703.740)	(42.605.703.740)
Beban umum dan administrasi	(150.372.167.714)	80.500.204.054	(69.871.963.660)
Beban pemasaran	(12.845.158.523)	5.340.101.404	(7.505.057.119)
Pendapatan lain-lain	308.566.646.846	1.174.270.708	309.740.917.554
Beban lain-lain	(190.630.879.445)	23.847.154.607	(166.783.724.838)
Penghasilan keuangan	-	534.190.773	534.190.773
Beban keuangan	(127.539.168.627)	(289.683.949)	(127.828.852.576)
Beban pajak final	-	(18.982.777.202)	(18.982.777.202)
Laporan arus kas konsolidasian			
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>			
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(1.083.562.667.507)	77.885.418.750	(1.005.677.248.757)
Pembayaran kepada karyawan	-	(67.352.503.035)	(67.352.503.035)
Pembayaran pajak penghasilan	(576.645.027)	(11.067.106.488)	(11.643.751.515)
Pembayaran bunga	(22.369.566.884)	(104.117.410.047)	(126.486.976.931)
Penerimaan pendapatan bunga	-	534.190.773	534.190.773
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			
Pembayaran utang liabilitas sewa	(697.908.650.000)	104.117.410.047	(593.791.239.953)

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini diyakini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian. Reklasifikasi tersebut juga tidak berdampak pada perhitungan kovenan pinjaman bank.



2024

• Laporan Tahunan / Annual Report

Sarinah
An injourney retail

PT Sarinah

Jl. M. H. Thamrin No.11 - Jakarta Pusat - 10350

Telp : (021) 31923008

E-mail : div.sekretariat@sarinah.co.id

Website : www.sarinah.co.id

